

# LAPORAN TAHUNAN 2022





## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum wr.wb. Salam sejahtera bagi kita semua. Om Swastyastu. Namo Buddhaya dan Salam Kebajikan.

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Tahunan Balai POM di Manokwari Tahun 2022 dapat diselesaikan. Laporan ini disusun sebagai salah satu wujud pertanggungjawaban Balai POM di Manokwari kepada Badan Pengawas Obat dan Makanan. Selain itu, hal ini juga sebagai wujud pertanggungjawaban dalam pelaksanaan anggaran negara.

Balai POM di Manokwari dalam menjalankan tugas dan fungsinya terus berupaya meningkatkan strategi dalam menghadapi tantangan dan hambatan melalui pelaksanaan Reformasi Birokrasi yang konsisten, pemantapan sumber daya yang profesional, serta perbaikan dan pengadaan sarana dan prasarana yang lebih memadai.

Dalam Laporan Tahunan ini disampaikan hasil pengawasan obat dan makanan yang dilakukan oleh Balai POM di Manokwari sepanjang tahun 2022, antara lain pengambilan sampel dan pengujian laboratorium obat dan makanan yang beredar, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat dan makanan, pengawasan iklan dan penandaan, penyidikan dan pelanggaran tindak pidana di bidang obat dan makanan, Pendampingan DAK Non Fisik Badan POM di wilayah Papua Barat. Selain itu, disampaikan pula upaya Balai POM di Manokwari dalam pemberdayaan masyarakat melalui program prioritas Nasional (GKPD, PPABK, PJAS), melakukan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) serta Pendampingan Pelaku Usaha UMKM, baik yang dilakukan secara mandiri maupun bermitra dengan lintas sektor terkait.

Akhir kata, terima kasih kepada seluruh pegawai Balai POM di Manokwari serta mitra kerja atas hasil yang dicapai oleh Balai POM di Manokwari selama tahun 2022. Semoga Laporan Tahunan ini memberi kontribusi yang positif sebagai bahan evaluasi, pertimbangan dan informasi untuk meningkatkan kinerja Balai POM di Manokwari dalam melaksanakan tugas di bidang pengawasan obat dan makanan di tahun yang akan datang.



## LAPORAN TAHUNAN 2022

Wassalamu'alaikum wr.wb. Salam sejahtera bagi kita semua. Om Swastyastu. Namu Buddhaya dan Salam Kebajikan.

Manokwari, 14 Maret 2023

Kepala Balai POM di Manokwari,



Musthofa Anwari, S.Si., Apt



## DAFTAR ISI

COVER	
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL .....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
<b>HIGHLIGHTS KEGIATAN TAHUN 2022.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI.....	1
B. VISI DAN MISI.....	5
C. BUDAYA ORGANISASI .....	6
D. KEGIATAN UTAMA.....	7
E. KEGIATAN PRIORITAS.....	7
<b>BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN .....</b>	<b>9</b>
A. LINGKUNGAN EKSTERNAL .....	9
B. LINGKUNGAN INTERNAL.....	26
<b>BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN .....</b>	<b>40</b>
A. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK OBAT.....	40
B. PENGAWASAN SARANA DISTRIBUSI DAN PELAYANAN NAPPZA.....	56
C. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT TRADISIONAL.....	57
E. <i>SAMPLING</i> DAN PENGUJIAN OBAT KUASI .....	63
F. PENGAWASAN KEAMANAN, MUTU DAN KEMANFAATAN KOSMETIK .....	65
G. PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PRODUK PANGAN DAN KEMASAN PANGAN.....	69
H. SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN .....	76
I. PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL.....	77
J. PENYIDIKAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN.....	78
K. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT/KONSUMEN .....	81
<b>BAB IV MASALAH.....</b>	<b>101</b>
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>105</b>
A. KESIMPULAN .....	105
B. SARAN .....	107
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>109</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1</b> Pola Transportasi Balai POM di Manokwari Tahun 2022 .....	10
<b>Tabel 2.2</b> Jumlah Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari pada tahun 2022 sebagai berikut: .....	10
<b>Tabel 2.3</b> Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca) di wilayah pengawasan Balai POM di Manokwari pada tahun 2022 .....	12
<b>Tabel 2.4</b> Jumlah Usaha Kecil Obat Tradisional di Provinsi Papua Barat Tahun 2022.....	13
<b>Tabel 2.5</b> Jumlah Usaha Mikro Obat Tradisional di Provinsi Papua Barat Tahun 2022.....	13
<b>Tabel 2.6</b> Jumlah Industri Kosmetik di Provinsi Papua Barat Tahun 2022 .....	14
<b>Tabel 2.7</b> Jumlah Industri Pangan di Provinsi Papua Barat Tahun 2022 .....	14
<b>Tabel 2.8</b> Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan di Provinsi Papua Barat Tahun 2022 ....	15
<b>Tabel 2.9</b> Jumlah Pedagang Besar Farmasi (PBF) di wilayah kerja Balai POM di Manokwari pada tahun 2022 sebagai berikut: .....	16
<b>Tabel 2.10</b> Jumlah Apotek di wilayah kerja Balai POM di Manokwari Tahun 2022.....	16
<b>Tabel 2.11</b> Jumlah Toko Obat di wilayah kerja Balai POM di Manokwari tahun 2022 .....	17
<b>Tabel 2.12</b> Jumlah Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) di wilayah kerja Balai POM di Manokwari pada tahun 2022 .....	18
<b>Tabel 2.13</b> Jumlah Rumah Sakit di wilayah kerja Balai POM di Manokwari pada Tahun 2022 .....	18
<b>Tabel 2.14</b> Jumlah puskesmas di wilayah kerja Balai POM di Manokwari tahun 2022.....	19
<b>Tabel 2.15</b> Jumlah klinik di wilayah kerja Balai POM di Manokwari Tahun 2022.....	19
<b>Tabel 2.16</b> Jumlah lain-lain (praktek dokter dan bidan) di wilayah kerja Balai POM di Manokwari tahun 2022 .....	20
<b>Tabel 2.17</b> Jumlah Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) di wilayah kerja Balai POM di Manokwari tahun 2022 .....	21
<b>Tabel 2.18</b> Jumlah fasilitas distribusi obat tradisional di Provinsi Papua Barat Tahun 2022	21
<b>Tabel 2.19</b> Jumlah fasilitas distribusi suplemen kesehatan di Provinsi Papua Barat Tahun 2022 .....	22
<b>Tabel 2.20</b> Jumlah fasilitas distribusi kosmetik di Provinsi Papua Barat Tahun 2022.....	23
<b>Tabel 2.21</b> Jumlah fasilitas distribusi pangan olahan di Provinsi Papua Barat Tahun 2022.	23
<b>Tabel 2.22</b> Jumlah Sekolah Dasar di Provinsi Papua Barat menurut Kabupaten/Kota.....	24
<b>Tabel 2.23</b> Jumlah Murid Sekolah Dasar di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota .....	25
<b>Tabel 2.24</b> Data Luas Bangunan Balai POM di Manokwari .....	27
<b>Tabel 2.25</b> Daftar Kendaraan Operasional Roda Empat.....	28
<b>Tabel 2.26</b> Daftar Kendaraan Operasional Mobil Laboratorium Keliling Roda Empat .....	29
<b>Tabel 2.27</b> Daftar Kendaraan Operasional Mobil Penyidikan Roda Empat.....	29
<b>Tabel 2.28</b> Daftar Kendaraan Operasional Mobil <i>Incenerator</i> Roda Empat .....	29
<b>Tabel 2.29</b> Daftar Kendaraan Operasional Roda Dua.....	30
<b>Tabel 2.30</b> Sumber Daya Manusia (SDM) POM di Manokwari dan Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2022 .....	30
<b>Tabel 2.31</b> Daftar Uji Profisiensi Laboratorium Balai POM di Manokwari Tahun 2022 .....	32
<b>Tabel 2.32</b> Realisasi Serapan Anggaran Tahun 2022 .....	39



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1</b> Struktur Organisasi Balai POM di Manokwari .....	3
<b>Gambar 2.1</b> Peta Provinsi Papua Barat.....	9
<b>Gambar 2.2</b> Foto udara lingkungan Balai POM di Manokwari.....	26
<b>Gambar 2.3</b> Kendaraan operasional Balai POM di Manokwari .....	28
<b>Gambar 2.4</b> Pegawai Balai POM di Manokwari .....	31
<b>Gambar 2.5</b> Personel Laboratorium Balai POM di Manokwari .....	32
<b>Gambar 2.6</b> Piagam Penghargaan dari KPPN Kepada BPOM di Manokwari.....	35
<b>Gambar 2.7</b> Piagam Penghargaan dari Bank Indonesia Kepada BPOM di Manokwari.....	35
<b>Gambar 2.8</b> Piagam Penghargaan dari FMIPA Unipa Kepada BPOM di Manokwari.....	36
<b>Gambar 2.9</b> Piagam Penghargaan dari Kepala Kepolisian Resor Kaimana Kepada.....	36
<b>Gambar 2.10</b> Piagam Penghargaan dari LOKA POM di Sorong Kepada BPOM.....	36
<b>Gambar 2.11</b> Piagam Penghargaan dari BNN Provinsi Papua Barat Kepada BPOM .....	37
<b>Gambar 2.12</b> Penandatanganan Kesepakatan Bersama antara Balai POM di.....	37
<b>Gambar 3.1</b> Grafik capaian pengawasan sarana distribusi produk obat.....	41
<b>Gambar 3.2</b> Grafik capaian pengawasan sarana PBF di wilayah kerja Balai POM.....	46
<b>Gambar 3.3</b> Grafik capaian pengawasan sarana Apotek di wilayah kerja Balai POM di Manokwari tahun 2022 .....	47
<b>Gambar 3.4</b> Grafik capaian pengawasan sarana Toko Obat Berizin .....	48
<b>Gambar 3.5</b> Grafik capaian pengawasan sarana Rumah Sakit.....	49
<b>Gambar 3.6</b> Grafik capaian pengawasan sarana Puskesmas.....	50
<b>Gambar 3.7</b> Grafik capaian pengawasan sarana Instalasi Farmasi Pemerintah .....	52
<b>Gambar 3.8</b> Grafik capaian pengawasan sarana Klinik .....	53
<b>Gambar 3.9</b> Grafik capaian pengawasan sarana Kantor Kesehatan Pelabuhan .....	54
<b>Gambar 3.10</b> Pengujian rutin secara kimia produk obat.....	55
<b>Gambar 3.11</b> Diagram Persentase <i>Sampling</i> Produk Regionalisasi Obat .....	56
<b>Gambar 3.12</b> Diagram Persentase Pengujian Produk Regionalisasi Obat .....	56
<b>Gambar 3.13</b> Pemeriksaan distribusi produk obat dan NAPPZA di salah satu apotek.....	57
<b>Gambar 3.14</b> Pemeriksaan distribusi produk Obat Tradisional .....	57
<b>Gambar 3.15</b> Grafik capaian pengawasan sarana distribusi Obat Tradisional .....	58
<b>Gambar 3.16</b> Pengujian rutin secara kimia produk Obat Tradisional .....	59
<b>Gambar 3.17</b> Diagram Persentase <i>Sampling</i> Produk Obat Tradisional tahun 2022.....	60
<b>Gambar 3.18</b> Diagram Persentase Pengujian Produk Obat Tradisional tahun 2022.....	60
<b>Gambar 3.19</b> Pengawasan rutin sarana distribusi .....	61
<b>Gambar 3.20</b> Grafik capaian pengawasan sarana distribusi .....	61
<b>Gambar 3.21</b> Pengujian rutin secara kimia produk Suplemen Kesehatan .....	62
<b>Gambar 3.22</b> Diagram Persentase Pengujian Produk Suplemen Kesehatan tahun.....	63
<b>Gambar 3.23</b> Diagram Persentase Pengujian Produk .....	63
<b>Gambar 3.24</b> Pengujian rutin secara kimia produk Obat Kuasi .....	64
<b>Gambar 3.25</b> Diagram Persentase Pengujian Produk Obat Kuasi tahun 2022.....	64
<b>Gambar 3.26</b> Diagram Persentase Pengujian Produk Obat Kuasi tahun 2022.....	64
<b>Gambar 3.27</b> Pengawasan rutin sarana distribusi Kosmetik .....	65
<b>Gambar 3.28</b> Grafik capaian pengawasan sarana distribusi Kosmetik .....	65
<b>Gambar 3.29</b> Pengujian rutin secara kimia produk Kosmetika .....	68
<b>Gambar 3.30</b> Diagram Persentase <i>Sampling</i> Rutin Produk Kosmetik .....	68



<b>Gambar 3.31</b>	Diagram Persentase Pengujian Sampel Regionalisasi Kosmetik .....	68
<b>Gambar 3.32</b>	Grafik capaian pengawasan sarana Produksi Pangan Olahan .....	69
<b>Gambar 3.33</b>	Grafik capaian pengawasan sarana produksi pangan .....	70
<b>Gambar 3.34</b>	Grafik capaian pengawasan sarana distribusi pangan .....	72
<b>Gambar 3.35</b>	Pengujian rutin secara kimia produk Pangan .....	75
<b>Gambar 3.36</b>	Diagram Persentase <i>Sampling</i> Produk Pangan tahun 2022 .....	75
<b>Gambar 3.37</b>	Diagram Persentase Pengujian Produk Pangan tahun 2022 .....	75
<b>Gambar 3.38</b>	Diagram Persentase <i>Sampling</i> dan Pengujian Produk Pangan .....	76
<b>Gambar 3.39</b>	Pengujian rutin secara kimia produk Pangan Fortifikasi .....	76
<b>Gambar 3.40</b>	Grafik Capaian Investigasi Awal Balai POM di Manokwari .....	79
<b>Gambar 3.41</b>	Grafik Capaian Investigasi Awal Loka POM di Kab. Sorong .....	80
<b>Gambar 3.42</b>	Pelaksanaan Tahap II Perkara Kosmetik TIE Tsk a.n. YR .....	80
<b>Gambar 3.43</b>	Pelaksanaan Tahap II Perkara Kosmetik TIE .....	81
<b>Gambar 3.44</b>	Kegiatan Pameran dengan memamerkan berbagai contoh produk .....	82
<b>Gambar 3.45</b>	Pegawai BPOM Manokwari sedang memberikan konsultasi .....	83
<b>Gambar 3.46</b>	Diagram Komposisi Komoditas Pengujian Sampel Pihak Ketiga .....	84
<b>Gambar 3.47</b>	Penerimaan sampel pihak ketiga .....	84
<b>Gambar 3.48</b>	Grafik Capaian Jumlah Kegiatan KIE Tahun 2022 .....	85
<b>Gambar 3.49</b>	Kegiatan KIE melalui Siaran Radio di LPP RRI Sorong .....	85
<b>Gambar 3.50</b>	Advokasi Kegiatan Intervensi Keamanan Pangan .....	86
<b>Gambar 3.51</b>	Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) Kampung .....	87
<b>Gambar 3.52</b>	Bimbingan Teknis Komunitas di Kampung Saonek .....	87
<b>Gambar 3.53</b>	Bimbingan Teknis Pengelola Pasar dan Pelatihan Fasilitator di .....	88
<b>Gambar 3.54</b>	Penyuluhan Pedagang Pasar & Kampanye di Pasar Mbilin Kayam .....	88
<b>Gambar 3.55</b>	Pengujian sampel pasar dalam rangka program pasar pangan aman berbasis komunitas di Pasar Pagi Warmon Kabupaten Sorong .....	89
<b>Gambar 3.56</b>	Bimtek Kader Keamanan Pangan Sekolah .....	90
<b>Gambar 3.57</b>	Pemberian Paket Edukasi pada salah .....	91
<b>Gambar 3.58</b>	Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Mahasiswa Jurusan .....	92
<b>Gambar 3.59</b>	KIE kepada Generasi Z di Swiss-Belhotel Manokwari .....	92
<b>Gambar 3.60</b>	Petugas sedang melakukan pengujian takjil .....	93
<b>Gambar 3.61</b>	Petugas sedang melakukan pengujian takjil .....	93
<b>Gambar 3.62</b>	KIE dan FGD dalam Rangka Peningkatan Pelayanan Publik .....	94
<b>Gambar 3.63</b>	Pemilihan Duta Kosmetik Aman dalam Kegiatan Badan POM .....	95
<b>Gambar 3.64</b>	Komitmen Badan POM RI Dukung UMKM Papua Barat, Badan .....	96
<b>Gambar 3.65</b>	Foto Bersama Mahasiswa Universitas Papua .....	96
<b>Gambar 3.66</b>	KIE dalam rangka Perkuatan Sinergitas Penta Heliks untuk .....	97
<b>Gambar 3.67</b>	KIE kepada Masyarakat di Kampung Namatota Kabupaten .....	98
<b>Gambar 3.68</b>	Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara .....	98
<b>Gambar 3.69</b>	<i>Tim Food Security</i> sedang melakukan pengujian .....	99
<b>Gambar 3.70</b>	KIE kepada Persit Kartika Chandra Kirana Kodim .....	100
<b>Gambar 3.71</b>	Foto Pembelian dan Pengujian sampel Makanan .....	100



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1A Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan .....	109
Lampiran 1B Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan .....	111
Lampiran 1C Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan.....	112
Lampiran 1D Sampel Pengujian Sesuai Regionalisasi Laboratorium .....	113
Lampiran 2A Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji .....	114
Lampiran 2B Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji .....	115
Lampiran 2C Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji .....	116
Lampiran 2D Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji .....	118
Lampiran 2E Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji.....	120
Lampiran 2F Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji .....	122
Lampiran 2A Hasil Pengujian Obat Menurut Paramete Uji.....	114
Lampiran 2B Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji .....	115
Lampiran 2C Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji .....	116
Lampiran 2D Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji .....	118
Lampiran 2E Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji.....	120
Lampiran 2F Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji .....	122
Lampiran 3A Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional.....	124
Lampiran 3B Jenis Bahan Berbahaya / Dilarang dalam Sampel Kosmetik.....	125
Lampiran 3C Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan.....	126
Lampiran 4A Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat .....	127
Lampiran 4B Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional .....	128
Lampiran 4C Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi.....	129
Lampiran 4D Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan .....	130
Lampiran 4E Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik .....	131
Lampiran 4F Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan .....	132
Lampiran 5 Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal .....	133
Lampiran 6A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat .....	134
Lampiran 6B Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional .....	135
Lampiran 6C Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan .....	136
Lampiran 6D Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik .....	137
Lampiran 6E Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan.....	138
Lampiran 7A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan .....	139
Lampiran 7B Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik .....	141
Lampiran 7C Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan.....	142
Lampiran 8 Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan.....	143
Lampiran 9 Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan .....	145
Lampiran 10 Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi dan Makanan .....	146
Lampiran 11 Pengawasan Label/ Penandaan Sediaan Farmasi dan Makanan .....	147
Lampiran 12 Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan .....	148
Lampiran 12A Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown .....	152



Lampiran 12B Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti .....	153
Lampiran 12A Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi <i>Takedown</i> .....	152
Lampiran 12B Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti .....	153
Lampiran 13 Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan .....	154
Lampiran 14 Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan .....	155
Lampiran 15A Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE).....	156
Lampiran 15B Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat.....	158
Lampiran 15C Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial.	160
Lampiran 15D Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial.....	162
Lampiran 16A Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan .....	166
Lampiran 16B Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan .....	167
Lampiran 17 Pengglongan Konsumen Berdasarkan Profesi.....	168
Lampiran 18 Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan .....	169
Lampiran 20A Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan .....	170
Lampiran 20B Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia .....	171
Lampiran 20C Frekuensi Kasus Keracunan .....	172
Lampiran 20D Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP) .....	173
Lampiran 21A Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan.....	174
Lampiran 21B Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan .....	175
Lampiran 22A Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) .....	176
Lampiran 22B Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS).....	177
Lampiran 22C Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Ama.....	178
Lampiran 22D Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS).....	179
Lampiran 23A Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas .....	180
Lampiran 23B Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas .....	181
Lampiran 24A Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPKB) bagi UMKM Obat Tradisional .....	182
Lampiran 24B Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB) bagi UMKM Kosmetik .....	183
Lampiran 24C Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan .....	184
Lampiran 25 Keterjangkauan Pengawasan .....	185
Lampiran 26 Jumlah Penduduk Provinsi Papua barat.....	186
Lampiran 27 Sarana dan Prasarana .....	187
Lampiran 28 Sumber Daya Manusia.....	188
Lampiran 29 Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja.....	189
Lampiran 30 Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji.....	190



Lampiran 31 Uji Profisiensi dan Uji Kolaborasi .....	191
Lampiran 31A Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia .....	193
Lampiran 31B Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler, dan Sterilitas .....	196
Lampiran 15A Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) .....	156
Lampiran 15B Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat.....	158
Lampiran 15 C Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial	160
Lampiran 15 D Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial .....	162
Lampiran 32 Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan .....	198
Lampiran 33A Kerjasama .....	199
Lampiran 33B Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi .....	202
Lampiran 34 Pengadaan Barang/Jasa.....	203
Lampiran 35 Laporan Realisasi Anggaran.....	205
Lampiran 36 Laporan Penerimaan PNBP .....	206
Lampiran 37 Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen.....	206
Lampiran 38 Data Produk Obat dan Makanan Beredar .....	207

**BALAI POM DI MANOKWARI**

*Highlight Kegiatan*

**TAHUN 2022**



## JANUARI

### PELAYANAN PUBLIK BALAI POM DI MANOKWARI



Dalam rangka meningkatkan pelayanan publik, Balai POM di Manokwari melakukan beberapa inovasi khususnya terkait Pelayanan Sampel Pihak Ketiga yaitu:

- Inovasi Pelayanan Publik Siaga 247 (pelayanan 24 Jam selama 7 Hari yang juga berlaku untuk layanan informasi dan pengaduan konsumen)
- Inovasi Pelayanan Publik *Jinar-One* (pelayanan pengujian Narkotika jenis Shabu-shabu menjadi 1 x 24 jam yg sebelumnya 3 x 24 jam setelah pelanggan melengkapi dokumen administratif)



Selain inovasi tersebut Balai POM di Manokwari juga sudah menyediakan layanan *Electronic Data Capture* atau disingkat EDC yaitu sebuah alat penerima pembayaran untuk memudahkan pelanggan dalam menyelesaikan pembayaran biaya administrasi/ PNBP sampel pihak ketiga.

Balai POM di Manokwari tetap berkomitmen untuk melakukan pelayanan publik terbaik, sehingga semua pihak yang membutuhkan pelayanan tidak terkendala dan terus akan melakukan berbagai upaya

untuk melindungi masyarakat dari obat dan makanan yang berisiko terhadap kesehatan.





## SOSIALISASI ANTI NARKOBA DAN TES URINE NARKOBA DI LINGKUNGAN BALAI POM DI MANOKWARI



Senin, 31 Januari 2022 bertepatan dengan hari ulang tahun Badan POM RI yang ke-21 bertempat di aula Balai POM di Manokwari, seluruh staf Balai POM di Manokwari mengikuti Sosialisasi Anti Narkoba dan tes narkoba bagi seluruh pegawai bekerjasama dengan BNNP Papua Barat. Sosialisasi dilakukan dengan metode *hybrid* (luring dan daring) disampaikan oleh drg. Indah Perwitasari, S.Kg selaku narasumber dari BNNP Papua Barat. Permasalahan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika dan prekursor

narkotika adalah permasalahan yang tidak bisa hilang hanya dengan melakukan pemberantasan saja, namun perlu adanya edukasi atau sosialisasi sebagai salah satu upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba.

Bersamaan dengan kegiatan ini, sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 2020, Balai POM di Manokwari melaksanakan pemeriksaan tes narkoba bagi seluruh pegawai di lingkup Balai POM di Manokwari bekerjasama dengan BNNP Papua Barat.

Kegiatan ini merupakan tindak lanjut Rencana Aksi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) tahun 2020-2024. Tes narkoba merupakan deteksi dini di lingkungan Balai POM di Manokwari untuk mewujudkan lingkungan bersih dari narkoba.



## FEBRUARI

### KEGIATAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA UNIVERSITAS PAPUA DI BALAI POM MANOKWARI



Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka bertujuan untuk media pembelajaran bagi mahasiswa agar dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh dibangku perkuliahan untuk memberikan gambaran langsung kepada mahasiswa tentang dunia kerja.

Mahasiswa diserahkan secara resmi oleh Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Papua Dr. Markus Heryanto Langsa, S.Si., M.Sc dan di terima langsung secara resmi oleh Kepala Balai POM di Manokwari Musthofa Anwari, S. Si., Apt.

Kegiatan Magang dilaksanakan tanggal 7 Februari 2022 - 22 Mei 2022 dengan jumlah 9 orang mahasiswa, yang terdiri dari 8 orang mahasiswa FMIPA jurusan biologi dan 1 orang mahasiswa jurusan kimia.





## MARET

### DALAM RANGKA Mendukung Terlaksananya *Event W20*, Balai POM di Manokwari Melaksanakan Kegiatan *Food Security* Untuk Sajian Makanan Tamu VVIP



Kabupaten Manokwari ditunjuk jadi tuan rumah dalam *Side Event Women 20 Indonesia 2022 (W20)*. *Event* Internasional itu telah berlangsung dimulai sejak tanggal 08-10 Maret 2022. Kabupaten Manokwari menjadi satu dari enam destinasi wisata terpilih se-Indonesia dalam *side event W20* ini.

Dalam rangka mendukung terlaksananya *event W20*, Balai POM di Manokwari melaksanakan kegiatan *Food Security* untuk sajian makanan untuk tamu VVIP. Pemeriksaan dilakukan dengan metode tes cepat terhadap 95 sampel sajian makanan dengan parameter uji arsenik, formalin, nitrat, nitrit dan sianida.

Hasil pemeriksaan menunjukkan tidak ditemukannya bahan berbahaya pada sajian makanan pada *Event W20*. Balai POM di

Manokwari siap mendukung penyelenggaraan *event-event* berkelas Internasional.

### OPERASI OPSON XI 2022 DI MANOKWARI, PAPUA BARAT



Berdasarkan Surat Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor: R-PD.03.02.1.6.01.22.03 perihal pelaksanaan Operasi Opson. Kegiatan ini merupakan operasi global di bawah koordinasi *International Criminal Police Organization (ICPO)-INTERPOL*, Lyon, Perancis yang bertujuan untuk melindungi kesehatan masyarakat, mencegah perdagangan produk



pangan palsu, dan meningkatkan kerjasama lembaga penegak hukum, lembaga pengawas pangan dan atau, swasta, industri pangan, *Interpol*, *Europol* dan organisasi lainnya.

Fokus dari Operasi Opson XI yaitu pada kejahatan pemalsuan atau produksi pangan dibawah standar dengan beberapa target operasi yaitu : produk pangan palsu, produk pangan dibawah standar, pasokan pangan yang dijalankan secara ilegal, penipuan pangan, pemalsuan bermotif ekonomi. Balai POM di Manokwari melakukan operasi gabungan bersama Ditkrimsus Polda Papua Barat, Satgas BAIS TNI Papua Barat, Bea Cukai Manokwari dan Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari yang dilaksanakan pada 14 Maret 2022.





## APRIL

### MELINDUNGI MASYARAKAT SELAMA BULAN RAMADHAN, BALAI POM DI MANOKWARI MELAKUKAN INTENSIFIKASI PENGAWASAN PANGAN JAJANAN UNTUK BERBUKA PUASA (TAKJIL)



Intensifikasi pangan saat Ramadhan 2022 dan menjelang Idul Fitri 1443 H. Balai POM di Manokwari melaksanakan sampling dan pengujian sederhana menggunakan test kit terhadap sampel pangan berbuka puasa atau takjil. Kabupaten yang tersampling yaitu

Kabupaten Manokwari, Kabupaten Fakfak dan Kabupaten Teluk Wondama. Sampel takjil yang disampling selanjutnya dilakukan uji cepat menggunakan test kit dengan parameter Uji Formalin, Boraks, *Rodhamin B* dan *Methanil Yellow*. Diperoleh hasil negatif untuk



semua sampel (tidak mengandung bahan berbahaya). Masyarakat harus mejadi konsumen cerdas dalam memilih pangan aman dengan selalu melakukan Cek KLIK (Cek Kemasan, Cek Label, Cek Izin Edar dan Cek Kedaluwarsa) sebelum membeli atau mengkonsumsi pangan olahan.





## MEI

### FORUM KONSULTASI PUBLIK (FKP) UNTUK PELAYANAN TERBAIK



Undang-undang RI Nomor 25 Tahun 2009 dan Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 mengamanatkan agar setiap



penyelenggara pelayanan publik mengikutsertakan masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan publik.

Masyarakat perlu diberi kesempatan untuk mengusulkan, memberikan masukan dan saran kepada penyelenggara pelayanan publik atas layanan yang diterima selaku pengguna layanan. Oleh sebab itu, Balai POM di Manokwari menyelenggarakan FGD (*Focus Group Discussion*) Forum Konsultasi Publik (FKP) dalam rangka Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik BPOM di Manokwari. FKP dengan mengundang pengguna layanan publik Badan POM antara lain: stakeholder terkait Pemerintah Daerah, Civitas Akademika, POLRI, Organisasi Masyarakat, Media Massa dan Ombudsman Perwakilan Papua Barat selaku ahli/praktisi serta Pelaku Usaha. Selain FGD FKP juga dilakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) oleh Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi (Infokom) BPOM Manokwari dengan memaparkan dua materi terkait ‘Kenali Obat, Cegah Penyalahgunaannya dan Stop Resistensi Antimikroba’ serta ‘BPOM *Mobile*’. Melalui kegiatan tersebut diperoleh masukan dari berbagai sumber untuk pelayanan publik.



## JUNI

### AJANG PEMILIHAN DUTA KOSMETIK AMAN, AJAK GENERASI MUDA EDUKASI KOSMETIK AMAN



Balai POM di Manokwari telah sukses menggelar rangkaian kegiatan Pemilihan Duta Kosmetik Aman dalam rangka Badan POM Goes to School/ Badan POM Goes to Campus di Swiss-Belhotel Manokwari pada tanggal 10 Juni 2022. Pemilihan Duta Kosmetik Aman sebagai upaya pemberdayaan generasi muda untuk menjadi

*spokesperson* Badan POM dalam mewujudkan sumber daya manusia unggul agar mampu menjadi *influencer* bagi komunitasnya sehingga bijak dalam menyaring berita *hoax* terkait kosmetik.

Kegiatan yang merupakan salah satu Program Badan POM Goes to School/Badan POM Goes to Campus ini diikuti oleh 30 peserta yang merupakan perwakilan dari beberapa sekolah dan kampus yang ada di Kabupaten Manokwari. Di akhir acara, terpilih 3 Duta Terbaik yaitu Juara Terbaik I diperoleh Clarena Chindya Gloria Marani (SMA Negeri 1 Manokwari), Terbaik II Sofia Fani Hardiantri Taruk Banne (SMA Villanova Manokwari) dan Juara Terbaik III Andini Riska Arahman (SMA Yapis Manokwari).



### PELATIHAN PENINGKATAN PENGETAHUAN LINTAS SEKTOR TERKAIT AMR (ANTIMICROBIAL RESISTENCE) DI KABUPATEN KAIMANA

Rabu, 15 Juni 2022 Kepala Balai POM di Manokwari, Musthofa Anwari, S.Si., Apt bersama Kepala Dinas kesehatan Kabupaten Kaimana, Arifin Sifefa, SKM.,M.M



membuka acara Pelatihan Kompetensi Petugas Fasilitas Pelayanan Kefarmasian serta Peningkatan *Awareness* Pengendalian Resistensi Antimikroba (*Antimicrobial Resistance*) yang bertempat di Kabupaten Kaimana Tahun 2022.

Tenaga kefarmasian di Kabupaten Kaimana sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan ini, adapun materi yang diberikan adalah Penerapan Standar Pelayanan Kefarmasian,



Peningkatan *Awareness* dan Upaya Pengendalian Resistensi Antimikroba, Produk Rantai Dingin / *Cold Chain Product* (CCP), Inspeksi Sarana Distribusi serta Pelayanan Kefarmasian dan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Penerapan Pengendalian Resistensi Antimikroba di Sarana Pelayanan kefarmasian.

Hal ini merupakan bentuk dukungan Balai POM di Manokwari untuk dapat meningkatkan kompetensi petugas farmasi yang kompeten dan menyiapkan obat sesuai standar aturan yang berlaku.



## KERJASAMA BALAI POM DI MANOKWARI DENGAN LINTAS SEKTOR DALAM PELAKSANAAN OPERASI PANGEA XV UNTUK MELINDUNGI MASYARAKAT DARI BAHAYA OBAT ILEGAL



Berdasarkan Surat Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor R-PD.03.02.1..6.06.22.105 tanggal 27 Juni 2022 perihal pelaksanaan Operasi Pangea XV. Balai POM di Manokwari memiliki komitmen untuk melindungi masyarakat dari bahaya obat ilegal dalam rangka mendukung pengawasan obat dan makanan.



Target operasi adalah produk sediaan farmasi baik palsu maupun ilegal yang diperdagangkan secara *online* dimana petugas sebelumnya telah melakukan identifikasi dan pemantauan di lapangan dengan melakukan kegiatan intelijen. Adapun lintas sektor yang terlibat antara lain: Korwas PPNS Polda Papua Barat, Bea Cukai Manokwari, Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari, Dinas Persandian,

Komunikasi dan Informatika Kabupaten Manokwari. Operasi Pangea XV dipimpin langsung oleh Kepala Balai POM di Manokwari dan dikoordinir oleh Adi Rahmadi, S.Si., Apt selaku Koordinator Fungsi Penindakan. Dari operasi ditemukan beberapa produk Obat Tradisional Tanpa Izin Edar (TIE) dan berbagai produk kosmetika ilegal.

## **PENYERAHAN TERSANGKA DAN BARANG BUKTI (TAHAP II) PERKARA KOSMETIK TANPA IZIN EDAR DI KABUPATEN FAKFAK**



Berdasarkan surat Asisten Tindak Pidana Umum Nomor B-605/R.2.4/Eku.1/05/2022 tanggal 31 Mei 2022 perihal Pemberitahuan hasil penyidikan perkara pidana a.n tersangka inisial YR yang melanggar Pasal 197 dan atau Pasal 196 Undang-Undang RI No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan dinyatakan lengkap (P-21), maka pada hari Rabu, 29 Juni 2022, bertempat di Kantor Kejari Fakfak. PPNS Balai POM di Manokwari yaitu Jandri Duvico Sihalo, S.Farm., Apt dan Genoveva Vilensia Hindom, S.Si

didampingi oleh Personil Korwas PPNS Polda Papua Barat bersama dengan Personil Satreskrim Polres Fakfak melakukan Penyerahan Barang Bukti dan Tersangka kepada Jaksa Penuntut Umum dari Kejaksaan Tinggi Papua Barat. Perkara yg ditangani adalah Peredaran Kosmetik Tanpa Izin Edar oleh Tersangka a.n YR yang mana telah dilakukan upaya pembinaan dan peringatan sebelumnya, namun tidak mengindahkan sehingga dilakukan upaya Penyidikan.





Balai POM di Manokwari selalu mengedepankan *Ultimum Remedium* dimana upaya penyidikan adalah tindakan terakhir untuk memberikan efek jera dalam *Law Enforcement*. Ancaman hukuman untuk peredaran sediaan farmasi tanpa izin edar sesuai dengan Pasal 197 jo 106 Undang-Undang No.36 Tahun 2009 tentang Kesehatan adalah Penjara Maksimal 15

(lima belas) Tahun dan Denda Maksimal 1,5 M (Satu Miliar Lima Ratus Juta) Rupiah.





## JULI

### WUJUD NYATA KOMITMEN BADAN POM RI Mendukung UMKM PAPUA BARAT



Kota Sorong, 13 Juli 2022  
Badan POM gelar *Workshop* Pendampingan UMKM Lewat Layanan Publik Online yang dihadiri langsung oleh Ibu Kepala Badan POM RI Dr. Penny K Lukito, M.C.P. Dalam sambutannya, Ibu Kepala Badan POM RI menyampaikan peran UMKM sangat strategis bagi kemajuan suatu daerah sehingga perlu didukung

dengan penguatan kapasitas UMKM untuk menghasilkan produk berkualitas secara konsisten. Kepala Badan POM RI, Penny K. Lukito mengatakan bahwa pemerintah terus berupaya meningkatkan daya saing UMKM, salah satunya melalui UU Cipta Kerja yang mendorong mekanisme percepatan perizinan dan peran serta pemerintah daerah. Dalam rangkaian workshop, Kepala Badan POM RI, Dr. Penny K. Lukito, M.C.P dengan didampingi Deputi 3 Bidang Pengawasan Pangan Olahan, Dra. Rita Endang, Apt. M.Kes juga menyerahkan 5 (lima) Nomor Ijin Edar (NIE) kepada 5 pelaku usaha UMKM yang memproduksi produk pangan lokal berkualitas dan 1 sertifikat Cara Produksi Pangan



Olahan yang Baik (CPPOB) kepada UMKM di Kota Sorong dan Kabupaten Sorong yang telah berkomitmen untuk memperoleh Nomor Ijin Edar. “Pada kesempatan ini kami mengapresiasi komitmen dan upaya para pelaku UMKM untuk memenuhi standar dan persyaratan sehingga berhasil memperoleh NIE dan sertifikat sarana,” jelas Ibu Kepala Badan POM RI. Kepala Badan POM turut



menyampaikan apresiasi kepada Pimpinan Daerah Kabupaten dan Kota Sorong beserta jajaran yang turut mendukung upaya bersama pada pendampingan UMKM pangan olahan di Papua Barat, khususnya Kota Sorong dan Kabupaten Sorong. Disela-sela kunjungan di *stand* pameran produk UMKM lokal di wilayah Kota dan Kabupaten Sorong, Kepala Badan POM RI yang didampingi Deputi 3 Pengawasan Pangan

Olahan Badan POM, Kepala Pusat Data dan Informasi Badan POM, Wakil Bupati Kabupaten Sorong, Kepala Balai POM di Manokwari dan Kepala Loka POM Kabupaten Sorong menyampaikan harapannya bahwasanya kegiatan hari ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi, komitmen, dan kapasitas pelaku usaha dalam menyediakan produk pangan berkualitas.



## AGUSTUS

### LOMBA MEMERIAHKAN PERINGATAN HARI ULANG TAHUN (HUT) KE-77 KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA

Manokwari, Selasa 16 Agustus 2022 bertempat di Kantor Balai POM di Manokwari seluruh pegawai terlibat dalam lomba untuk memeriahkan peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-77 Kemerdekaan Republik Indonesia (RI) yang bertemakan “Pulih Lebih Cepat, Bangkit Lebih Kuat”.

Pembagian pegawai dalam kelompok-kelompok yang dicampur dari semua kelompok substansi, diharapkan dapat mengingatkan pegawai untuk dapat kerjasama dalam mencapai tujuan organisasi Balai POM di Manokwari khususnya dan Badan POM RI umumnya.



Kegiatan lomba yang dimulai pada pagi hari dan selesai di siang hari, ditutup dengan pembagian hadiah lomba serta acara syukuran yang dipimpin oleh Kepala Balai POM di Manokwari dengan memanjatkan doa serta pemotongan tumpeng. Semoga Indonesia dapat cepat pulih dari kondisi pandemi Covid 19, serta bangkit menjadi negara yang kuat dan sejahtera.





## BALAI POM DI MANOKWARI BERKOLABORASI DENGAN DIREKTORAT REGISTRASI PANGAN OLAHAN SELENGGARAKAN SOSIALISASI DAN *DESK* REGISTRASI DALAM RANGKA JEMPUT BOLA REGISTRASI PANGAN OLAHAN DI PROVINSI PAPUA BARAT



Kegiatan dilaksanakan secara *hybrid* di Swisbel Hotel Manokwari yang diikuti oleh 30 (tiga puluh) pelaku usaha. Pelaku usaha dari Kabupaten Manokwari, Teluk Bintuni, dan Teluk Wondama hadir secara luring dan pelaku usaha di Kabupaten Fakfak mengikuti kegiatan secara daring. Kepala Balai POM di Manokwari, Musthofa Anwari, S.Si., Apt membuka secara resmi kegiatan Sosialisasi dan *Desk* Registrasi Pangan Olahan tersebut. Pada hari pertama disampaikan materi oleh narasumber dari Direktorat Registrasi Pangan Olahan, Balai POM Manokwari dan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Manokwari. Pada hari kedua, dilaksanakan *desk*

Dorong percepatan dalam rangka mendapatkan Izin edar MD bagi UMK pangan olahan, Balai POM di Manokwari berkolaborasi dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan menyelenggarakan Sosialisasi dan *Desk* Registrasi Dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan di Provinsi Papua Barat pada hari Senin - Selasa, 29 - 30 Agustus 2022.



registrasi pangan olahan yang diikuti oleh 10 (sepuluh) pelaku usaha yang telah mendapatkan sertifikat izin penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (IP CPOOB). Pelaku usaha dapat langsung



dilayani oleh petugas Registrasi pangan Olahan untuk mendapatkan izin edar. Pada kegiatan ini, diperoleh 11 (sebelas) nomor izin edar. Dengan diselenggarakannya kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan

pemahaman para pelaku usaha tentang registrasi pangan olahan serta mempercepat proses registrasi melalui konsultasi tatap muka secara langsung dengan petugas pusat sehingga Nomor Izin Edar (NIE) dapat langsung diterbitkan.



## SEPTEMBER

### SINERGITAS PENTA HELIKS UNTUK OBAT DAN MAKANAN AMAN DI PAPUA BARAT



Tanggal 1 September 2022 Balai POM di Manokwari melaksanakan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) dengan melibatkan *penta heliks*. Acara dibuka oleh Kepala Balai POM di Manokwari, Musthofa Anwari, S.Si., Apt yang hadir sebagai narasumber dengan materi terkait Bahaya Obat Tradisional Mengandung Bahan Kimia Obat (BKO) serta terkait aplikasi *BPOM Mobile*. KIE

dihadiri 40 orang peserta dari *penta heliks* yang terdiri dari unsur Pemerintah (instansi vertikal serta Organisasi Pemerintah Daerah Provinsi & Kabupaten), akademisi, pelaku usaha, masyarakat atau komunitas dan media (televisi, radio, serta media cetak & *online*). Pada kesempatan tersebut juga diadakan acara minum jamu bersama serta pameran contoh Obat Tradisional Mengandung Bahan Kimia Obat (BKO) dan Tanpa Izin Edar (TIE) yang merupakan hasil pengawasan rutin Balai POM Manokwari di Provinsi Papua Barat.

Melalui KIE ini diharapkan dapat meningkatkan sinergitas dengan penta heliks dalam mengoptimalkan edukasi bahaya Obat Tradisional mengandung Bahan Kimia Obat (BKO) kepada masyarakat sehingga menjadi konsumen yang cerdas dalam memilih dan menggunakan obat tradisional yang aman, bermutu dan bermanfaat





## ANTUSIAS, SEMANGAT KIE SISWA DAN GURU SMA KATOLIK VILLANOVA MANOKWARI



Bertempat di SMA Villanova Manokwari, pada hari Sabtu tanggal 3 September 2022 BPOM di Manokwari melalui program Badan POM *go to School/Campus* melakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dengan tajuk Cerdas Memilih Kosmetik Aman, dengan menggandeng Pemenang Terbaik II Duta Kosmetik BPOM Manokwari Tahun 2022,

Sofia Fani sebagai salah satu narasumber. Pada kesempatan tersebut turut hadir Kepala Balai POM di Manokwari, Musthofa Anwari, S.Si., Apt. yang ikut memberikan edukasi kepada seluruh siswa/siswi kelas 1, 2 dan 3 dan guru SMA Villanova terkait tugas dan fungsi pengawasan BPOM serta sosialisasi aplikasi BPOM *Mobile*. Diharapkan melalui edukasi ini para siswa/siswi dapat menjadi konsumen yang cerdas dalam memilih dan menggunakan kosmetik yang aman.



## BALAI POM DI MANOKWARI MENGADAKAN SOSIALISASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH (SPIP) DAN *FRAUD CONTROL* PADA INSTANSI PEMERINTAH

Balai POM di Manokwari mengadakan Sosialisasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) atau Manajemen Risiko, serta pengendalian terhadap risiko *Fraud* pada

Instansi Pemerintah sekaligus sosialisasi penguatan area pengawasan Reformasi Birokrasi dengan melibatkan lintas sektor pada tanggal 19 September 2022.



Acara dibuka oleh Kepala Balai POM di Manokwari, Musthofa Anwari, S.Si., Apt. Melalui sosialisasi ini diharapkan Balai POM di Manokwari sebagai UPT Badan POM RI di Wilayah Provinsi Papua Barat, berupaya untuk melakukan pengendalian atas penyelenggaraan kegiatan pemerintahan berdasarkan pada SPIP untuk memberikan keyakinan yang

memadai bagi tercapainya efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan negara, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan, agar mencapai pengelolaan keuangan negara yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.



## KIE KEPADA MASYARAKAT DI KAMPUNG NAMATOTA, PULAU TERPENCIL DI KABUPATEN KAIMANA



Generasi Alpha kerap kali disebut sebagai kelompok yang cerdas media (*media savvy group*), juga generasi yang memiliki perhatian cukup besar terhadap aspek sosial dan mengekspresikan hal tersebut dalam banyak hal. Lantas bagaimana seharusnya berkomunikasi dengan generasi Alpha?

Balai POM di Manokwari dalam strategi komunikasinya melakukan KIE “Cerdas Memilih Obat dan Makanan” kepada anak-anak



sekolah dasar dan masyarakat di Kampung Namatota yang berada di salah satu pulau terpencil di Kabupaten Kaimana pada tanggal 22 September 2022.

Kegiatan KIE ini bertujuan untuk mengenalkan tugas dan fungsi Badan POM serta memberikan edukasi kepada masyarakat terkait obat dan makanan

yang aman dengan membagikan brosur, leaflet dan stiker terkait Keamanan Pangan.

Kepala Balai POM di Manokwari, Musthofa Anwari, S. Si., Apt. saat memberikan KIE kepada anak-anak sekolah dasar dan masyarakat di Kampung Namatota, menekankan pentingnya mengkonsumsi makanan yang bergizi dan mengharapkan masyarakat menjadi konsumen yang cerdas dengan melakukan CEKKLIK (Cek Kemasan, Label, Izin Edar, dan Kedaluwarsa) sebelum membeli/mengonsumsi suatu produk baik itu pangan olahan, obat, obat tradisional, suplemen kesehatan maupun kosmetik.



## PELATIHAN UNTUK PENINGKATAN STANDAR KEMAMPUAN LABORATORIUM OLEH PAKAR YANG DISELENGGARAKAN OLEH BALAI POM DI MANOKWARI

Pelatihan dihari pertama diawali dengan sambutan oleh Kepala Balai POM di Manokwari Bapak Musthofa Anwari, S.Si., Apt, kemudian dilanjutkan dengan pembukaan acara pelatihan oleh Bapak

Mohammad Kashuri S.Si., Apt.M.Farm selaku Kepala Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (P3OMN).

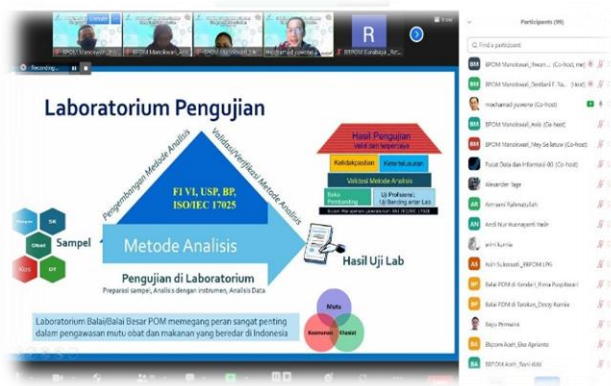


Acara dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh Prof. Dr.rer.nat.M.Yuwono,MS., Apt yang dimulai dengan pelaksanaan *pre-test*. Pada pelatihan ini dijelaskan mengenai teori dasar *Gas Chromatography* (GC), klasifikasi GC berdasarkan detektor, komponen instrumen beserta fungsinya dan tahapan-tahapan dalam penggunaan GC-



FID untuk analisis obat dan makanan.

Selanjutnya pada sesi kedua Prof.apr.Marlia Singgih Wibowo, Ph.D yang memberikan pemaparan mengenai Efektivitas Pengawet pada produk makanan. Acara ini juga diikuti oleh perwakilan seluruh Balai Besar POM/Balai POM yang ada di Indonesia





## OKTOBER

### PENGAWASAN SARANA DISTRIBUSI PELAYANAN KEFARMASIAN DAN KEAMANAN OBAT DAN MAKANAN DI PEDALAMAN PAPUA



Pada tanggal 18 Oktober 2022 Balai POM di Manokwari melalui kelompok Substansi Pemeriksaan melaksanakan kegiatan rutin Pengawasan Sarana Distribusi Pelayanan Kefarmasian dan keamanan Obat dan Makanan di Pedalaman Papua (PENTAS PAPPEDA) di Kabupaten Teluk Bintuni tepatnya di Distrik Kaitaro dan Distrik Kuri.

Balai POM di Manokwari berkomitmen untuk mengawasi Peredaran Obat dan Makanan hingga ke pelosok Negeri Papua Barat sehingga masyarakat dapat merasakan dampak dari hasil kerja keras pegawai dalam pengawasan Obat dan makanan.



### SOSIALISASI PERIZINAN BERUSAHA SEKTOR OBAT DAN MAKANAN (SPP-IRT) KEPADA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI PAPUA BARAT



Terpadu dan Penanaman Modal Satu Pintu Kabupaten / Kota di Provinsi Papua Barat dalam rangka Sosialisasi Perizinan Berusaha Sektor Obat dan Makanan (SPP-IRT).

Kegiatan yang dilaksanakan di Swissbell Hotel Manokwari tersebut dibuka oleh Direktur Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan Badan POM Dra. Yunida Nugrahanti Soedarto, Apt, MP. Hadir sebagai narasumber yaitu kepala

Kamis, 20 Oktober 2022, Balai POM di Manokwari mengundang Dinas Kesehatan serta Dinas Pelayanan



Balai POM di Manokwari, Musthofa Anwari, S.Si., Apt, Koordinator Peran Pemerintah Daerah Direktorat.Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan Badan POM, Ruki Fanaike, S.TP, M.Si, Kepala Seksi Industri Aneka dari Kementerian Investasi /BKPM dan Dinas PMPTSP Kabupaten Manokwari.

Dengan terlaksananya kegiatan ini, diharapkan proses perizinan dan pengawasan Industri Rumah Tangga Pangan di wilayah Provinsi Papua Barat dapat berjalan dengan baik.



## **BENCHMARKING WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI (WBBM) KE KANTOR WILAYAH DJBC KHUSUS PAPUA**



Balai POM di Manokwari mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan *Benchmarking* Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) ke Kantor Wilayah DJBC Khusus Papua di Sorong, Papua Barat pada tanggal 24 Oktober 2022. Kegiatan ini dihadiri langsung oleh Kepala Balai POM di

Manokwari, Musthofa Anwari, S.Si., Apt. Selain itu, Kepala Loka POM di Sorong, Riyanto, S.Farm, Apt, M.Sc juga turut serta dalam kegiatan ini. Dalam kegiatan *Benchmarking* WBBM ini, perwakilan dari Kantor Wilayah DJBC Khusus Papua, Iwan Agung Kusuma Pranata memberikan paparan mengenai profil instansi, inovasi-inovasi masing-masing area perubahan reformasi birokrasi, serta tips dan trik untuk meraih predikat WBBM. Kegiatan *Benchmarking* menjadi semakin menarik ketika ruang diskusi dibuka dimana Balai POM di Manokwari mendapatkan kesempatan seluas-luasnya untuk bertanya secara langsung mengenai hal-hal teknis maupun substansial yang perlu



mendapatkan perhatian dan fokus yang serius dalam mempersiapkan diri meraih predikat WBBM Balai POM di Manokwari juga mendapat kesempatan untuk melakukan safari di lingkungan kantor Wilayah DJBC khusus Papua di Sorong untuk melihat secara langsung suasana kerja di lingkungan kantor, kelengkapan fasilitas, sarana, dan prasarana yang menunjang kegiatan operasional kantor.

Kantor Wilayah DJBC Khusus Papua mengapresiasi komitmen dan keseriusan Balai POM di Manokwari untuk meraih Predikat WBBM dan menyatakan kesediaan untuk selalu membuka pintu silaturahmi, bimbingan, dan konsultasi tambahan jika dibutuhkan baik secara *online* maupun secara luring.

Melalui kegiatan Benchmarking ini, Balai POM di Manokwari diharapkan mendapatkan masukan dan tambahan wawasan yang berharga untuk memantapkan diri menyongsong predikat Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).



## ASISTENSI TERKAIT KETATAUSAHAAN PADA LOKA POM DI KABUPATEN SORONG

Kepala Sub. Bagian Tata Usaha beserta perwakilan staf Tata Usaha Balai POM di Manokwari melakukan kegiatan asistensi terkait Ketatausahaan pada Loka POM di Kabupaten Sorong pada tanggal 25 Oktober 2022. Dalam kesempatan tersebut telah dilakukan sesi sosialisasi sekaligus diskusi terkait Pengelolaan Kearsipan dan Persuratan, BMN (Barang Milik Negara), Perencanaan Anggaran, Keuangan dan Pengadaan Barang dan Jasa. Acara dibuka oleh Plh. Kepala Loka POM di Kabupaten Sorong





yang menyampaikan ucapan terima kasih dan berharap dengan kegiatan tersebut dapat mendorong pengelolaan ketatausahaan, transparansi dan akuntabilitas kinerja di Loka POM di Kab Sorong. Hal tersebut disambut oleh Kepala Sub. Bagian Tata Usaha di Balai POM di Manokwari, dengan menyampaikan bahwa asistensi tersebut diharapkan etap dapat berlanjut sebagai wadah untuk melakukan *sharing knowledge*.

Dengan demikian diharapkan seluruh pegawai Loka POM di Kab Sorong dapat meningkatkan pelayanan ketatausahaan Loka POM di Kab Sorong yang efektif dan efisien dalam penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*Good Governance*).



## KEMITRAAN ADALAH KUNCI EFEKTIFITAS PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN



dan Wakil Bupati Raja Ampat Orideko Iriano Burdam, S. IP., M.M., M.Ec. Dev juga memberikan sambutan serta paparan singkat terkait Profil Balai POM dan Standar Pelayanan Publik BPOM di Manokwari. Tujuan PKS yaitu untuk meningkatkan efektifitas pengawasan obat dan makanan di Kabupaten Raja Ampat.

Tanggal 25 Oktober 2022.  
Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara Balai POM di Manokwari dengan Pemerintah Kabupaten Raja Ampat dilaksanakan di ruang pertemuan Gedung Pari Kabupaten Raja Ampat. Pada kesempatan tersebut, Kepala Balai POM di Manokwari Musthofa Anwari, S.Si., Apt.





## AUDIT *SURVEILLANCE* SNI ISO/IEC 17025 : 2017 DI BALAI POM MANOKWARI



Audit *Surveillance* SNI/IEC 17025 :2017 dilaksanakan pada tanggal 27-28 Oktober 2022 dengan dihadiri oleh 5 tim asesor yaitu, Ibu Budi Susilowati sebagai asesor kepala, Ibu Linda Rosalina sebagai asesor anggota, Ibu Effi Setiawati sebagai asesor anggota, Ibu Ellya Santhy sebagai asesor anggota

dan Bapak Teguh Indriyatno sebagai asesor anggota.

Kegiatan dibuka oleh Kepala Balai POM di Manokwari Bapak Musthofa Anwari, S.Si., Apt dan dihadiri Ka Subbag Tata Usaha Ibu Mahendra Ayu Wardhani, S.Farm., Apt, Koordinator Substansi Pengujian Ibu Anis Kurniawati, S.Farm., Apt serta seluruh staf pengujian Laboratorium Balai POM di Manokwari.

Berdasarkan hasil *assesment*, secara umum Laboratorium Balai POM di Manokwari telah menerapkan sistem Manajemen Mutu Laboratorium SNI/IEC 17025: 2017 dengan baik. Pada kegiatan *Surveillance* ini ditemukan 25 ketidaksesuaian yang dikelompokkan dalam ketidaksesuaian kategori 1, terdapat 1 LKS, untuk kategori 2 terdapat 18 LKS, dan kategori observasi terdapat 7 LKS.





## NOVEMBER

### BALAI POM DI MANOKWARI MELAKSANAKAN TAHAP II PERKARA KOSMETIK TANPA IZIN EDAR SEBAGAI BENTUK PENEGAKAN HUKUM DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN



Pada hari Selasa, 08 November 2022 Penyidik Balai POM di Manokwari Jandri Duvico Sihaloho, S.Farm., Apt., serta dibantu oleh staf penindakan Setiyanto, S.Farm dan Maynitazary Bagenda, A.Md, melakukan penyerahan tersangka (M) dan barang bukti perkara tindak pidana dengan sengaja mengedarkan sediaan farmasi berupa kosmetik tanpa izin edar dari Penyidik Pegawai Negeri Sipil Balai POM di Manokwari kepada Jaksa Penuntut Umum, Gerei Sambine, SH., MH yang bertempat di kantor Kejaksaan Negeri Bintuni.

Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk dari Penegakan Hukum di Bidang Obat dan Makanan Balai POM di Manokwari dengan melibatkan lintas sektor *Criminal Justice System* antara lain Korwas PPNS Polda Papua Barat yang

dihadiri oleh Brigpol Jembrys Nanuru. Pelaksanaan Tahap II Perkara Kosmetik Tanpa Izin Edar ini berlangsung baik karena kerja sama dan koordinasi yang terjalin antara Balai POM di Manokwari dengan lintas sektor CJS sudah terjalin dengan solid dan kuat. Barang bukti yang diserahkan dalam kegiatan Tahap II tersebut berupa kosmetik ilegal atau tanpa izin edar. Peredaran kosmetik ilegal atau



tanpa izin edar (TIE) melanggar pasal 197 jo 106 ayat (1) Undang-Undang Kesehatan No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan Tahap II tersebut dilakukan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.



## SOSIALISASI DAN INTERNALISASI *EMPLOYEE BRANDING* DAN *CORE VALUE* BERAKHLAK TINGKAT DASAR



Pada hari jumat tanggal 11 November 2022 Balai POM di Manokwari telah kegiatan Sosialisasi dan Internalisasi *Employee Branding* dan *Core Value* BerAKHLAK Tingkat Dasar yang diikuti oleh seluruh Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) di Aula Balai POM di Manokwari. Peluncuran *Core Value* ini bertujuan untuk nilai-nilai dasar bagi seluruh ASN di Indonesia dapat

menjadi fondasi budaya kerja ASN yang profesional.

Core Value BerAKHLAK merupakan singkatan dari Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Hadirnya core values BerAKHLAK menjadi budaya kerja yang baru untuk setiap ASN di Indonesia. Melayani masyarakat dengan professional, bertanggung jawab dalam menggunakan sumber daya yang diamanahkan oleh publik, memiliki kompetensi dalam menangani isu dan masalah bangsa, menjadi simbol kesatuan dan persatuan bangsa, loyal terhadap negara Indonesia, mampu beradaptasi dengan segala perubahan dan siap berkolaborasi dengan seluruh elemen bangsa untuk memberikan yang terbaik bagi bangsa Indonesia.



## PUBLIKASI HASIL PENGAWASAN BALAI POM DI MANOKWARI

Pada hari selasa, 15 November 2022 Balai POM di Manokwari menyelenggarakan kegiatan Publikasi Hasil Pengawasan di ruang pertemuan Swissbell Hotel Manokwari.

Kegiatan yang dihadiri oleh 30 peserta dari Organisasi Perangkat Daerah wilayah Provinsi Papua Barat dan Kabupaten Manokwari ini dipimpin langsung oleh Kepala Balai POM di



Manokwari, Musthofa Anwari, S.Si., Apt dan Koordinator Fungsi Pemeriksaan Asruddin, S.Farm., M.K.M.

Kegiatan ini bertujuan untuk memaparkan hasil pengawasan yang telah dilakukan oleh



Balai POM di Manokwari sekaligus merupakan konsultasi publik untuk mendapatkan saran dan masukan terkait pengawasan obat dan makanan. Semoga dengan dilaksanakannya kegiatan ini, pengawasan obat dan makanan di Wilayah Papua Barat menjadi lebih efektif dengan dukungan penuh dari *stakeholder* terkait.

## KEGIATAN *FOOD SECURITY* KUNJUNGAN KERJA (KUNKER) WAKIL PRESIDEN DI KABUPATEN KAIMANA, PAPUA BARAT



Kunjungan Kerja Wakil Presiden RI terjadwal mengunjungi Papua dan Papua Barat, salah satunya yaitu Kaimana, Provinsi Papua Barat. Dalam rangka Kunjungan Kerja Wakil Presiden Bapak K.H. Ma'ruf Amin pada tanggal 30 November - 1 Desember 2022 di Kabupaten Kaimana, Provinsi Papua Barat, maka tim *Food Security* Balai

POM Manokwari bertugas untuk memastikan dan menjamin keamanan pangan yang akan dikonsumsi oleh Bapak Wakil Presiden dan Ibu Wakil Presiden selama melaksanakan kegiatan.



Kunjungan Kerja Wakil Presiden yang juga menjabat sebagai Ketua Badan Pengarah Percepatan Otonomi Khusus Papua (BP3OKP) atau Badan Pengarah Papua (BPP) ini berfokus pada upaya pemerintah dalam mendorong percepatan pembangunan kesejahteraan di Papua. Wakil Presiden juga menyapa para pelaku UMKM yang berjualan di area pantai Jokowi-Iriana.

Tim *Food Security* Balai POM di Manokwari melaksanakan pengujian terhadap total 109 sampel makanan 2 hari kegiatan kunjungan kerja tersebut.

Selama proses kegiatan, Tim *Food Security* juga didampingi oleh Pasukan Pengamanan Presiden (Paspampres), dan Supervisor dari TNI-AD Kesdam XVIII / Kasuari.





## DESEMBER

### KEGIATAN INTELIJEN SEBAGAI TINDAK LANJUT DUGAAN TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN



Kegiatan Intelijen dilaksanakan berdasarkan adanya Laporan Informasi dari petugas patroli siber yang mengindikasikan adanya dugaan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan yang berada di wilayah kerja BPOM di Manokwari. Petugas BPOM Manokwari melakukan penelusuran, *undercover buy*, verifikasi informasi,

pemeriksaan/ investigasi terbuka dalam rangka mendeteksi dan mencegah peredaran kosmetik ilegal yang mulai marak di Kabupaten Manokwari Selatan. Berdasarkan kegiatan intelijen yang telah dilaksanakan yaitu di wilayah Kabupaten Manokwari Selatan yaitu Distrik Ransiki dan Distrik Oransbari ditemukan kosmetik Tanpa Izin Edar yang di jual secara *online* di *marketplace*, kegiatan tersebut dilaksanakan pada 1 Desember 2022.



### KOMUNIKASI, INFORMASI DAN EDUKASI (KIE) TERKAIT OBAT DAN MAKANAN DI SWISS-BELHOTEL MANOKWARI

Jumat 9 Desember 2022 Balai POM di Manokwari melakukan kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi kepada komunitas ibu-ibu yang mewakili Persit Kartika Chandra Kirana

Kodim 1801/Manokwari, Bhayangkari Cabang Polres Manokwari dan Dharma Wanita Balai Besar Taman Nasional Teluk Cenderawasih.



Kepala Balai POM di Manokwari, Musthofa Anwari, S. Si., Apt. membuka acara sekaligus sebagai narasumber pertama dengan materi terkait Profil Balai POM Manokwari serta menyampaikan isu-isu terkini terkait obat dan makanan.

Selain itu disampaikan juga materi terkait Keamanan Pangan, BPOM Mobile serta Cerdas Memilih Kosmetik Aman oleh Koordinator dan staf Fungsi Informasi dan Komunikasi (Infokom) BPOM Manokwari.

Pada sesi diskusi dan tanya jawab peserta KIE sangat antusias mengajukan pertanyaan seputar obat dan makanan termasuk kosmetik, cara pengurusan ijin edar BPOM dan Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT), dll. Para peserta berharap kegiatan edukasi masyarakat seperti ini terus dilakukan oleh BPOM Manokwari dengan melibatkan komunitas dan peserta yang lebih banyak.





## BALAI POM DI MANOKWARI MENGHADIRI PENCANANGAN WILAYAH WBK/WBBM KANTOR PPBC TPM C MANOKWARI

Kepala Balai POM di Manokwari Musthofa Anwari, S.Si.,Apt. Menghadiri dan ikut dalam pencanangan wilayah WBK/WBBM Kantor PPBC TPM C Manokwari pada tanggal 13 Desember 2022, kegiatan tersebut di laksanakan di Hotel Oriestom dan di hadiri oleh Kepala Kanwil Perbendaharaan Provinsi Papua Barat, Kepala Bea Cukai Manokwari, Kepala Badan Narkotika Nasional Papua Barat, Kantor Ombusmen Papua Barat, Kantor Kesehatan Pelabuhan Manokwari, Kantor Kesehatan Bandara Manokwari, Beberapa Kantor Vertikal dan Pemerintah Daerah serta Pelaku



Usaha yang merupakan binaan Kantor PPBC TPM C Manokwari

Pada kesempatan tersebut Kepala Kantor PPBC TPM C Manokwari, Johan Pandores menyampaikan inovasi pendampingan yang dilakukan oleh Kantor PPBC TPM C Manokwari dalam rangka mendukung UMKM melakukan ekspor produk dari Manokwari, senada dengan itu Kepala Balai POM di

Manokwari menyampaikan bahwa BPOM Manokwari siap mendukung, berkomitmen dan siap berkolaborasi dalam pendampingan pelaku usaha yang ada di wilayah Kerja BPOM Manokwari dalam rangka peningkatan jumlah ekspor Obat dan Makanannya di Papua Barat.

**BALAI POM DI MANOKWARI**

**BAB I**

*Pendahuluan*



## BAB I PENDAHULUAN

### GAMBARAN UMUM INSTITUSI

Unit Pelaksana Teknis Badan POM (UPT Badan POM) merupakan satuan kerja bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Regulasi mengenai UPT Badan POM yang telah mengalami beberapa kali perubahan, yang bermula dari Keputusan Kepala Badan POM nomor 05018 / KBPOM / 2001 tahun 2001, Peraturan Kepala Badan POM nomor 14 tahun 2014, Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, berikutnya Peraturan Badan POM No. 23 Tahun 2021 yang mengubah Peraturan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, dan yang terakhir Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Unit Pelaksana Teknis Badan POM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh Deputi sesuai bidang tugasnya dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama. Dalam Peraturan ini ditetapkan bahwa klasifikasi Unit Pelaksana Teknis (UPT) BPOM terdiri atas : Balai Besar POM, Balai POM, dan Loka POM. Badan POM memiliki 1 (satu) Unit Pelaksana Teknis Pengawas Obat dan Makanan di Provinsi Papua Barat yaitu Balai Pengawas Obat dan Makanan di Manokwari.

#### A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Presiden nomor 80 tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan, Badan POM adalah Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan, dan dipimpin oleh Kepala Badan POM. Bunyi Pasal 2 ayat (2):

*“Obat dan Makanan sebagaimana dimaksud terdiri atas obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, zat adiktif, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan”.*



Dalam melaksanakan tugasnya di Provinsi Papua Barat, Badan POM memiliki 1 UPT yaitu Balai Pengawas Obat dan Makanan di Manokwari. Menurut peraturan Badan POM Nomor 23 Tahun 2021, tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis dijelaskan sebagai berikut.

### TUGAS

Melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

### FUNGSI

Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;

Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;

Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;

Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;

Pelaksanaan *sampling* Obat dan Makanan;

Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan.

Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;

Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;

Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;

pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;

Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;

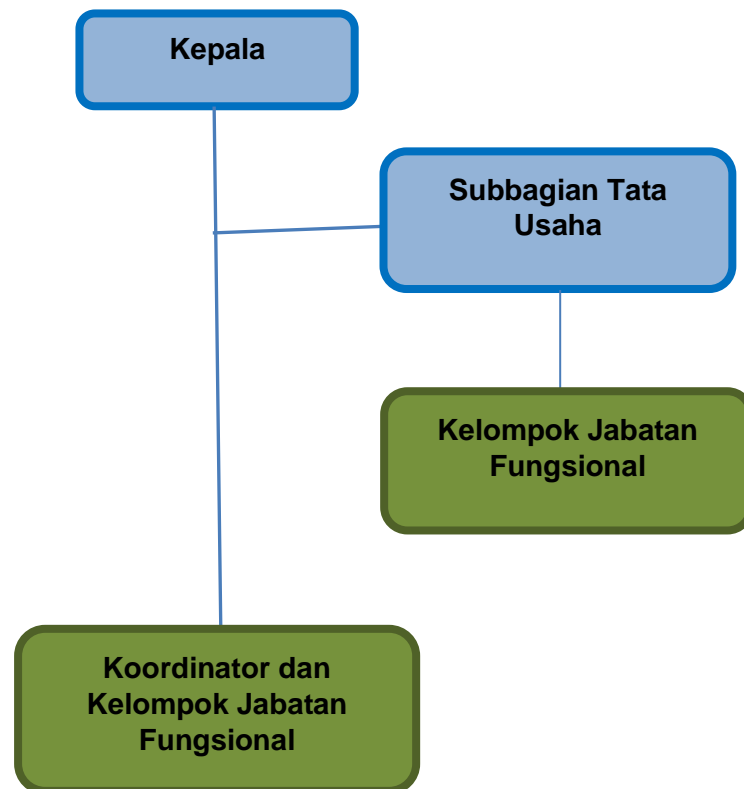
Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;

Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;

Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan



Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Terjadi penataan struktur organisasi (restrukturisasi) Balai POM di Manokwari agar tugas pengawasan obat dan makanan secara optimal dan efektif di seluruh wilayah Provinsi Papua Barat. Pelaksanaan tugas sebagaimana tersebut di atas dilakukan oleh Kelompok Jabatan Fungsional sesuai dengan Struktur Organisasi di bawah ini.



**Gambar 1.1** Struktur Organisasi Balai POM di Manokwari

Sesuai dengan struktur organisasi, kegiatan Balai POM di Manokwari dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu Subbagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional yang melaksanakan tugas sebagai berikut :

1. Subbagian Tata Usaha

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, tata laksana, kearsipan, tata persuratan, kerumahtanggaan dan administrasi penjaminan mutu.



## 2. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator dan Jabatan Pengawas sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Dalam pelaksanaan tugas Pengawasan Obat dan Makanan ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan, Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas masing-masing yang mempunyai tugas mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan fungsional sesuai dengan bidang tugas masing-masing. Kelompok Jabatan Fungsional Balai POM di Manokwari terdiri dari 4 kelompok substansi yaitu:

- a. Kelompok Substansi Pengujian, memiliki fungsi:
  - 1) Penyusunan rencana, program, dan anggaran di kelompok substansi Pengujian
  - 2) Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan
  - 3) Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan
  - 4) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di kelompok substansi Pengujian
  - 5) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.
- b. Kelompok Substansi Pemeriksaan, memiliki fungsi:
  - 1) Penyusunan rencana, program, dan anggaran di kelompok substansi Pemeriksaan
  - 2) Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan
  - 3) Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian
  - 4) Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
  - 5) Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
  - 6) Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan
  - 7) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di kelompok substansi Pemeriksaan
  - 8) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan
- c. Kelompok Substansi Penindakan
  - 1) Penyusunan rencana, program, dan anggaran di kelompok substansi Penindakan



- 2) Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan
  - 3) Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber
  - 4) Pelaksanaan investigasi dan penyidikan di bidang obat dan makanan.
  - 5) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di kelompok substansi Penindakan
  - 6) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.
- d. Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi,
- 1) Penyusunan rencana, program, dan anggaran di kelompok substansi Informasi dan Komunikasi
  - 2) Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
  - 3) Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
  - 4) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di kelompok substansi Informasi dan Komunikasi

## **B. VISI DAN MISI**

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Balai Pengawas Obat dan Makanan di Manokwari berpedoman pada visi dan misi Badan POM, sesuai dengan RPJMN 2020-2024 tentang Visi dan Misi Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Visi:

Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

Misi:

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan



pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

## C. BUDAYA ORGANISASI

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarsa dan berkarya. Untuk membangun organisasi yang efektif dan efisien, budaya organisasi di lingkungan Badan POM dikembangkan dengan nilai-nilai dasar sebagai berikut:

### **P Profesional**

---

Menegakkan profesionalisme dengan integritas, obyektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.

### **I Integritas**

---

Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan

### **K Kredibilitas**

---

Dapat dipercaya dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.

### **K Kerjasama Tim**

---

Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.

### **I Inovatif**

---

Mampu melakukan pembaruan sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi terkini.

### **R Responsif/Cepat Tanggap**

---

Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah.

Dengan memperhatikan tantangan dan perubahan lingkungan strategis, berpedoman pada Rencana Strategis dan *Grand Design* Strategi Badan POM, pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan dilaksanakan untuk mencapai Visi dan Misi, dengan



menerapkan budaya organisasi sebagai mesin pendorong peningkatan kinerja sumber daya manusia.

## D. KEGIATAN UTAMA

Sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) 2020-2024 maka Balai POM di Manokwari menyusun kegiatan utamanya sebagai berikut:

### 1. Program Teknis Program

Pengawasan Obat dan Makanan Program ini dimaksudkan untuk melaksanakan tugas-tugas utama BPOM dalam menghasilkan standardisasi, pengawasan terhadap sarana produksi dan sarana distribusi, sampling dan pengujian Obat dan Makanan beredar, penegakan hukum terhadap kejahatan di bidang Obat dan Makanan, serta pembinaan/pendampingan/bimbingan kepada pelaku usaha dan pemangku kepentingan terkait.

### 2. Program Generik

#### a. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya.

Program ini mencakup berbagai kegiatan yang terkait dengan manajemen serta tugas teknis lain yang mendukung pengawasan, antara lain: perencanaan dan keuangan, hukum dan organisasi, kerjasama, hubungan masyarakat, pengelolaan sumber daya manusia, kerumahtanggaan dan umum, pengaduan masyarakat, pengelolaan *database* pengawasan serta teknologi informasi dan komunikasi. Penyusunan dokumen perencanaan, dokumen penganggaran, dokumen evaluasi dan pelaporan keuangan, pelaksanaan pemantauan evaluasi dan koordinasi, pengelolaan kepegawaian, pelayanan umum/ rumah tangga dan pengelolaan perlengkapan.

#### b. Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Balai POM di Manokwari. Program ini mencakup kegiatan yang terkait dengan pengawasan intern pemerintah dan akuntabilitas kinerja organisasi.

## E. KEGIATAN PRIORITAS

Berdasarkan kegiatan utama yang telah disebutkan di atas, Balai POM di Manokwari menyusun kegiatan prioritasnya yang tertulis dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Balai POM di Manokwari melakukan perjanjian kinerja dengan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan dan berjanji akan mewujudkan target kinerja berdasarkan sasaran kegiatan dan indikator kinerja yang ditentukan. Kegiatan prioritas berupa pengawasan obat dan makanan di seluruh Indonesia tertuang dalam Perjanjian



Kinerja Balai POM di Manokwari Tahun 2022 dengan Kepala Badan POM dapat dilihat dibawah ini:

1. Terwujudnya Obat dan Makan yang memenuhi syarat
2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik
3. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan
4. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan
5. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan
6. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan
7. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan
8. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan
9. Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal
10. Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel
11. Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal

BALAI POM DI MANOKWARI

## BAB II

*Keadaan Umum  
dan Lingkungan*



## BAB II

### KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

#### A. LINGKUNGAN EKSTERNAL

##### 1. Data Umum Wilayah Kerja

###### a. Luas Wilayah Kerja

Wilayah Kerja Balai POM di Manokwari adalah di Provinsi Papua Barat yang terletak antara 0°,0" – 4°,0" Lintang Selatan dan 124°,00" – 132°,0" Bujur Timur, dengan ketinggian rata-rata 0 – 1000 meter di atas permukaan laut dengan luas wilayah dan keadaan geografis sebagai berikut:



**Gambar 2.1** Peta Provinsi Papua Barat

Lautan	: 1.385.300 ha
Pulau	: 1.945 buah
Sungai	: 176 buah
Danau	: 4 buah
Jumlah Penduduk	: 1.134.068 jiwa (Data BPS Tahun 2022)

###### b. Jumlah Kabupaten dan Kota di Provinsi Papua Barat

Jumlah Kabupaten	: 12 Kabupaten
Jumlah Kota	: 1 Kota
Jumlah Kecamatan/Distrik	: 218
Jumlah Kelurahan/Desa	: 1.987



c. Pola Transportasi UPT BPOM di Wilayah Kerja

Pola Transportasi UPT Balai POM di Manokwari dan Loka POM di Kab. Sorong dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.1** Pola Transportasi Balai POM di Manokwari Tahun 2022

Nama Kabupaten/Kota	Waktu tempuh dari Manokwari (Jam)			Waktu tempuh dari Sorong (Jam)			Total Waktu Tempuh (Jam)
	Darat	Laut	Udara	Darat	Laut	Udara	
Kab. Fakfak	12	-	2	-	-	-	14
Kab. Kaimana	-	13	1	-	-	-	14
Kab. Teluk Wondama	-	30	-	-	-	-	30
Kab. Teluk Bintuni	22	-	-	-	-	-	22
Kab. Manokwari	4	-	-	-	-	-	4
Kab. Manokwari Selatan	12	-	-	-	-	-	12
Kab. Pegunungan Arfak	20	-	-	-	-	-	20
Kab Raja Ampat	-	18	1	-	-	-	19

Keterangan Sarana Transportasi

Pesawat	
Kapal	
Mobil	

d. Lama Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja

Untuk melaksanakan pengawasan di satu wilayah kerja umumnya diperlukan waktu sekitar 7,5 jam/hari selama 4-5 hari.

2. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota

Jumlah Sasaran Pengawasan UPT Balai POM di Manokwari Tahun 2022 dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 2.2** Jumlah Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari pada tahun 2022 sebagai berikut:

No.	Jenis Sarana	Jumlah
<b>I.</b>	<b>Sarana Produksi</b>	<b>71</b>
1	Industri Farmasi	0
2	Industri Bahan Baku Obat	0
3	Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)	8



No.	Jenis Sarana	Jumlah
4	Industri Obat Tradisional (IOT)	0
5	Industri Ekstrak Bahan Alam (EBA)	0
6	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	19
7	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	16
8	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	0
9	Industri Obat Tradisional (IOT) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	0
10	Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	0
11	Industri Kosmetik	0
12	Industri Pangan	28
<b>II.</b>	<b>Sarana Distribusi</b>	<b>3476</b>
1	Pedagang Besar Farmasi	8
2	Apotek	194
3	Toko Obat	2
4	Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi	9
5	Rumah Sakit	14
6	Puskesmas	259
7	Klinik	41
8	Lain lain (Praktek Dokter dan Bidan)	152
9	Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP)	2
10	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	39
11	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	3
12	Fasilitas Distribusi Kosmetik	228
13	Fasilitas Distribusi Pangan	2525



a. Jumlah Industri Farmasi

Dalam *catchment area* pengawasan Balai POM di Manokwari tidak terdapat Industri Farmasi (IF).

b. Jumlah Industri Bahan Baku Obat

Dalam *catchment area* pengawasan Balai POM di Manokwari tidak terdapat Industri Bahan Baku Obat.

c. Jumlah Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)

Jumlah Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca) di wilayah pengawasan Balai POM di Manokwari terdapat sebanyak 8 sarana. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.3** Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca) di wilayah pengawasan Balai POM di Manokwari pada tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
			2022
	<b>Balai POM di Manokwari</b>	<b>Sarana</b>	<b>8</b>
1	Kab. Manokwari	Sarana	3
2	Kab. Manokwari Selatan	Sarana	1
3	Kab. Fak-Fak	Sarana	1
4	Kab. Teluk Bintuni	Sarana	1
5	Kab. Kaimana	Sarana	1
6	Kab. Teluk Wondama	Sarana	0
7	Kab. Raja Ampat	Sarana	1
8	Kab. Peg. Arfak	Sarana	0

d. Jumlah Industri Obat Tradisional (IOT)

Dalam *catchment area* pengawasan Balai POM di Manokwari tidak terdapat industri obat tradisional.

e. Jumlah Industri Ekstrak Bahan Alam (EBA)

Dalam *catchment area* pengawasan Balai POM di Manokwari tidak terdapat industri ekstrak bahan alam (EBA).

f. Jumlah Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)

Jumlah Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) yang ada di wilayah provinsi Papua Barat sebanyak 1 sarana. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:



**Tabel 2.4** Jumlah Usaha Kecil Obat Tradisional di Provinsi Papua Barat Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
			2022
	<b>Balai POM di Manokwari</b>	<b>Sarana</b>	<b>1</b>
1	Kabupaten Manokwari	Sarana	0
2	Kabupaten Manokwari Selatan	Sarana	0
3	Kabupaten Fak-Fak	Sarana	1
4	Kabupaten Teluk Bintuni	Sarana	0
5	Kabupaten Teluk Wondama	Sarana	0
6	Kabupaten Kaimana	Sarana	0
7	Kabupaten Raja Ampat	Sarana	0
8	Kabupaten Pegunungan Arfak	Sarana	0

g. Jumlah Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)

Jumlah Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) yang ada di wilayah Provinsi Papua Barat tahun 2022 sebanyak 1 sarana. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.5** Jumlah Usaha Mikro Obat Tradisional di Provinsi Papua Barat Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
			2022
	<b>Balai POM di Manokwari</b>	<b>Sarana</b>	<b>1</b>
1	Kabupaten Manokwari	Sarana	1
2	Kabupaten Manokwari Selatan	Sarana	0
3	Kabupaten Fak-Fak	Sarana	0
4	Kabupaten Teluk Bintuni	Sarana	0
5	Kabupaten Teluk Wondama	Sarana	0
6	Kabupaten Kaimana	Sarana	0
7	Kabupaten Raja Ampat	Sarana	0
8	Kabupaten Pegunungan Arfak	Sarana	0

h. Jumlah Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan

Dalam *catchment area* pengawasan Balai POM di Manokwari tidak terdapat Industri Farmasi yang Memproduksi Suplemen Kesehatan.

i. Jumlah Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi



Dalam *catchment area* pengawasan Balai POM di Manokwari tidak terdapat Industri Obat Tradisional yang memproduksi Obat Kuasi

j. Jumlah Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan

Dalam *catchment area* pengawasan Balai POM di Manokwari tidak terdapat Industri Pangan yang memproduksi Suplemen Kesehatan.

k. Jumlah Industri Kosmetik

Dalam *catchment area* pengawasan Balai POM di Manokwari tidak terdapat Industri kosmetik yang memproduksi kosmetik.

**Tabel 2.6** Jumlah Industri Kosmetik di Provinsi Papua Barat Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
			2022
	<b>Balai POM di Manokwari</b>	<b>Sarana</b>	<b>2</b>
1	Kabupaten Manokwari	Sarana	0
2	Kabupaten Manokwari Selatan	Sarana	0
3	Kabupaten Fak-Fak	Sarana	2
4	Kabupaten Teluk Bintuni	Sarana	0
5	Kabupaten Teluk Wondama	Sarana	0
6	Kabupaten Kaimana	Sarana	0
7	Kabupaten Raja Ampat	Sarana	0
8	Kabupaten Pegunungan Arfak	Sarana	0

l. Jumlah Industri Farmasi yang Memproduksi Kosmetik

Dalam *catchment area* pengawasan Balai POM di Manokwari dan Loka POM di Kabupaten Sorong tidak terdapat industri farmasi yang memproduksi kosmetik.

m. Jumlah Industri Pangan (MD)

Jumlah industri pangan (MD) yang ada di wilayah Provinsi Papua Barat tahun 2022 sebanyak 28 sarana. Rinciannya dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 2.7** Jumlah Industri Pangan di Provinsi Papua Barat Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
			2022
<b>I.</b>	<b>Balai POM di Manokwari</b>	<b>Sarana</b>	<b>28</b>
1	Kabupaten Manokwari	Sarana	23
2	Kabupaten Fak-Fak	Sarana	2
3	Kabupaten Kaimana	Sarana	0



No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
			2022
4	Kabupaten Teluk Wondama	Sarana	1
5	Kabupaten Raja Ampat	Sarana	0
6	Kabupaten Teluk Bintuni	Sarana	1
7	Kabupaten Manokwari Selatan	Sarana	1
8	Kabupaten Pegunungan Arfak	Sarana	0

n. Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)

Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) di wilayah Provinsi Papua Barat Tahun 2022 sebanyak 1052 Sarana. Data dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2.8** Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan di Provinsi Papua Barat Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)
			2022
<b>I.</b>	<b>Balai POM di Manokwari</b>	<b>sarana</b>	<b>1052</b>
1	Kabupaten Manokwari	sarana	306
2	Kabupaten Fak-Fak	sarana	479
3	Kabupaten Kaimana	sarana	6
4	Kabupaten Teluk Wondama	sarana	47
5	Kabupaten Raja Ampat	sarana	95
6	Kabupaten Teluk Bintuni	sarana	109
7	Kabupaten Manokwari Selatan	sarana	10

o. Jumlah Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Jumlah PBF di wilayah kerja Balai POM di Manokwari pada tahun 2022 sebanyak 8 Sarana. Data dapat dilihat pada tabel di bawah ini:



**Tabel 2.9** Jumlah Pedagang Besar Farmasi (PBF) di wilayah kerja Balai POM di Manokwari pada tahun 2022 sebagai berikut:

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
			2022
	<b>Balai POM di Manokwari</b>	<b>Sarana</b>	<b>8</b>
1	Kab. Manokwari	Sarana	7
2	Kab. Manokwari Selatan	Sarana	0
3	Kab. Fak-Fak	Sarana	0
4	Kab. Teluk Bintuni	Sarana	0
5	Kab. Kaimana	Sarana	1
6	Kab. Teluk Wondama	Sarana	0
7	Kab. Raja Ampat	Sarana	0
8	Kab. Peg. Arfak	Sarana	0

p. Jumlah Apotek

Jumlah Apotek di wilayah kerja Balai POM di Manokwari pada tahun 2022 sebanyak 194 Sarana. Data dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2.10** Jumlah Apotek di wilayah kerja Balai POM di Manokwari Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
			2022
	<b>Balai POM di Manokwari</b>	<b>Sarana</b>	<b>194</b>
1	Kab. Manokwari	Sarana	117
2	Kab. Teluk Bintuni	Sarana	20
3	Kab. Teluk Wondama	Sarana	13
4	Kab. FakFak	Sarana	17
5	Kab. Kaimana	Sarana	10
6	Kab. Raja Ampat	Sarana	6
7	Kab. Manokwari Selatan	Sarana	11



No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
			2022
8	Kab. Pegunungan Arfak	Sarana	0

q. Jumlah Toko Obat

Jumlah toko obat di wilayah kerja Balai POM di Manokwari pada tahun 2022 sebanyak 2 toko obat. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.11** Jumlah Toko Obat di wilayah kerja Balai POM di Manokwari tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
			2022
	<b>Balai POM di Manokwari</b>	<b>Sarana</b>	<b>2</b>
1	Kab. Manokwari	Sarana	1
2	Kab. Teluk Bintuni	Sarana	0
3	Kab. Teluk Wondama	Sarana	0
4	Kab. FakFak	Sarana	0
5	Kab. Kaimana	Sarana	0
6	Kab. Raja Ampat	Sarana	1
7	Kab. Manokwari Selatan	Sarana	0
8	Kab. Pegunungan Arfak	Sarana	0

r. Jumlah Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)

Jumlah Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) di wilayah kerja Balai POM di Manokwari pada tahun 2022 adalah sebanyak 9 sarana. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:



**Tabel 2.12** Jumlah Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) di wilayah kerja Balai POM di Manokwari pada tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
			2022
	<b>Balai POM di Manokwari</b>	<b>Sarana</b>	<b>9</b>
1	Kab. Manokwari	Sarana	2
2	Kab. Manokwari Selatan	Sarana	1
3	Kab. Fak-Fak	Sarana	1
4	Kab. Teluk Bintuni	Sarana	1
5	Kab. Kaimana	Sarana	1
6	Kab. Teluk Wondama	Sarana	1
7	Kab. Raja Ampat	Sarana	1
8	Kab. Pegunungan Arfak	Sarana	1

s. Jumlah Rumah Sakit

Jumlah rumah sakit di wilayah kerja Balai POM di Manokwari pada tahun 2022 sebanyak 14 rumah sakit. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.13** Jumlah Rumah Sakit di wilayah kerja Balai POM di Manokwari pada Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
			2022
	<b>Balai POM di Manokwari</b>	<b>Sarana</b>	<b>14</b>
1	Kab. Manokwari	Sarana	8
2	Kab. Manokwari Selatan	Sarana	1
3	Kab. Fak-Fak	Sarana	1
4	Kab. Teluk Bintuni	Sarana	1
5	Kab. Kaimana	Sarana	1



No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
			2022
6	Kab. Teluk Wondama	Sarana	1
7	Kab. Raja Ampat	Sarana	1
8	Kab. Pegunungan Arfak	Sarana	0

t. Jumlah Puskesmas

Jumlah Puskesmas yang ada di wilayah kerja Balai POM di Manokwari sebanyak 259 sarana. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.14** Jumlah puskesmas di wilayah kerja Balai POM di Manokwari tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
			2022
	<b>Balai POM di Manokwari</b>	<b>Sarana</b>	<b>259</b>
1	Kab. Manokwari	Sarana	14
2	Kab. Manokwari Selatan	Sarana	8
3	Kab. Fak-Fak	Sarana	44
4	Kab. Teluk Bintuni	Sarana	74
5	Kab. Kaimana	Sarana	10
6	Kab. Teluk Wondama	Sarana	44
7	Kab. Raja Ampat	Sarana	55
8	Kab. Pegunungan Arfak	Sarana	10

u. Jumlah Klinik

Jumlah klinik yang ada di wilayah kerja Balai POM di Manokwari tahun 2022 sebanyak 41 sarana. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.15** Jumlah klinik di wilayah kerja Balai POM di Manokwari Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah sarana
			2022
	<b>Balai POM di Manokwari</b>	<b>Sarana</b>	<b>41</b>



No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah sarana
			2022
1	Kab. Manokwari	Sarana	31
2	Kab. Manokwari Selatan	Sarana	0
3	Kab. Fak-Fak	Sarana	3
4	Kab. Teluk Bintuni	Sarana	4
5	Kab. Kaimana	Sarana	3
6	Kab. Teluk Wondama	Sarana	0
7	Kab. Raja Ampat	Sarana	0
8	Kab. Pegunungan Arfak	Sarana	0

v. Jumlah Lain-Lain (Praktek Dokter dan Bidan)

Jumlah lain lain (praktek dokter dan bidan) wilayah kerja Balai POM di Manokwari pada tahun 2022 sebanyak 152 sarana. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.16** Jumlah lain-lain (praktek dokter dan bidan) di wilayah kerja Balai POM di Manokwari tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
			2022
	<b>Balai POM di Manokwari</b>	<b>Sarana</b>	<b>152</b>
1	Kab. Manokwari	Sarana	17
2	Kab. Manokwari Selatan	Sarana	9
3	Kab. Fak-Fak	Sarana	107
4	Kab. Teluk Bintuni	Sarana	6
5	Kab. Kaimana	Sarana	13
6	Kab. Teluk Wondama	Sarana	0
7	Kab. Raja Ampat	Sarana	0
8	Kab. Pegunungan Arfak	Sarana	0



w. Jumlah Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP)

Jumlah Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) di wilayah kerja Balai POM di Manokwari pada tahun 2022 sebanyak 2 sarana. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.17** Jumlah Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) di wilayah kerja Balai POM di Manokwari tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
			2022
	<b>Balai POM di Manokwari</b>	<b>Sarana</b>	<b>2</b>
1	Kab. Manokwari	Sarana	1
2	Kab. Manokwari Selatan	Sarana	0
3	Kab. Fak-Fak	Sarana	0
4	Kab. Teluk Bintuni	Sarana	0
5	Kab. Kaimana	Sarana	1
6	Kab. Teluk Wondama	Sarana	0
7	Kab. Raja Ampat	Sarana	0
8	Kab. Pegunungan Arfak	Sarana	0

x. Jumlah Fasilitas Distribusi Obat Tradisional

Jumlah fasilitas distribusi obat tradisional wilayah Provinsi Papua Barat tahun 2022 sebanyak 39 sarana. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.18** Jumlah fasilitas distribusi obat tradisional di Provinsi Papua Barat Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
			2022
	<b>Balai POM di Manokwari</b>	<b>Sarana</b>	<b>39</b>
1	Kabupaten Manokwari	Sarana	38
2	Kabupaten Manokwari Selatan	Sarana	0
3	Kabupaten Fak-Fak	Sarana	1
4	Kabupaten Teluk Bintuni	Sarana	0



No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
			2022
5	Kabupaten Teluk Wondama	Sarana	0
6	Kabupaten Kaimana	Sarana	0
7	Kabupaten Raja Ampat	Sarana	0
8	Kabupaten Pegunungan Arfak	Sarana	0

y. Jumlah Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan

Jumlah fasilitas distribusi suplemen kesehatan di wilayah Provinsi Papua Barat tahun 2022 sebanyak 3 sarana. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.19** Jumlah fasilitas distribusi suplemen kesehatan di Provinsi Papua Barat  
Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
			2022
	<b>Balai POM di Manokwari</b>	<b>Sarana</b>	<b>3</b>
1	Kabupaten Manokwari	Sarana	3
2	Kabupaten Manokwari Selatan	Sarana	0
3	Kabupaten Fak-Fak	Sarana	0
4	Kabupaten Teluk Bintuni	Sarana	0
5	Kabupaten Teluk Wondama	Sarana	0
6	Kabupaten Kaimana	Sarana	0
7	Kabupaten Raja Ampat	Sarana	0
8	Kabupaten Pegunungan Arfak	Sarana	0

z. Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik

Jumlah fasilitas distribusi kosmetik di wilayah Provinsi Papua Barat tahun 2022 yaitu sebanyak 228 sarana. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:



**Tabel 2.20** Jumlah fasilitas distribusi kosmetik di Provinsi Papua Barat Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
			2022
	<b>Balai POM di Manokwari</b>	<b>Sarana</b>	<b>228</b>
1	Kabupaten Manokwari	Sarana	104
2	Kabupaten Manokwari Selatan	Sarana	15
3	Kabupaten FakFak	Sarana	20
4	Kabupaten Teluk Bintuni	Sarana	27
5	Kabupaten Teluk Wondama	Sarana	8
6	Kabupaten Kaimana	Sarana	9
7	Kabupaten Raja Ampat	Sarana	17
8	Kabupaten Pegunungan Arfak	Sarana	1

aa. Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan

Jumlah fasilitas distribusi pangan olahan di wilayah Provinsi Papua Barat tahun 2022 yaitu sebesar 3038 sarana. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.21** Jumlah fasilitas distribusi pangan olahan di Provinsi Papua Barat Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
			2022
<b>I.</b>	<b>Balai POM di Manokwari</b>	<b>Sarana</b>	<b>2233</b>
1	Kabupaten Manokwari	Sarana	500
2	Kabupaten Manokwari Selatan	Sarana	396
3	Kabupaten Fak-Fak	Sarana	58
4	Kabupaten Teluk Bintuni	Sarana	303
5	Kabupaten Teluk Wondama	Sarana	554
6	Kabupaten Kaimana	Sarana	337
7	Kabupaten Raja Ampat	Sarana	55
8	Kabupaten Pegunungan Arfak	Sarana	30



No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
			2022
<b>II.</b>	<b>Loka POM di Kabupaten Sorong</b>	<b>Sarana</b>	<b>805</b>
1	Kota Sorong	Sarana	<b>464</b>
2	Kab. Sorong	Sarana	<b>182</b>
3	Kab. Sorong Selatan	Sarana	<b>73</b>
4	Kab. Maybrat	Sarana	<b>53</b>
5	Kab. Tambrauw	Sarana	<b>33</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>Sarana</b>	<b>3038</b>

bb. Jumlah Sekolah Serta Jumlah Murid SD Menurut Kabupaten/Kota

Jumlah sekolah dasar di Provinsi Papua Barat tahun 2022 adalah 1.108 Sekolah Dasar dengan jumlah murid Sekolah Dasar sebanyak 126.853 orang. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.22** Jumlah Sekolah Dasar di Provinsi Papua Barat menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Jumlah	Sekolah Negeri	Sekolah Swasta
1	Kab. Manokwari	124	89	35
2	Kab. Sorong	136	98	38
3	Kab. Teluk Bintuni	80	49	31
4	Kab. Fak-Fak	114	78	36
5	Kota Sorong	81	42	39
6	Kab. Raja Ampat	109	70	39
7	Kab. Sorong Selatan	96	33	63
8	Kab. Kaimana	91	59	32
9	Kab. Teluk Wondama	58	39	19
10	Kab. Tambrauw	58	35	23
11	Kab. Maybrat	66	22	44



No	Kabupaten/Kota	Jumlah	Sekolah Negeri	Sekolah Swasta
12	Kab. Pegunungan Arfak	65	64	1
13	Kab. Manokwari Selatan	30	23	7
<b>Jumlah</b>		<b>1.108</b>	<b>701</b>	<b>407</b>

Sumber: Data Pokok Pendidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

**Tabel 2.23** Jumlah Murid Sekolah Dasar di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan
1	Kab. Manokwari	22,258	11,707	10,551
2	Kab. Sorong	20,672	10,806	9,866
3	Kab. Teluk Bintuni	12,914	6,785	6,129
4	Kab. Fak-Fak	10,463	5,478	4,985
5	Kota Sorong	10,23	5,402	4,828
6	Kab. Raja Ampat	10,123	5,342	4,781
7	Kab. Sorong Selatan	10,046	5,351	4,695
8	Kab. Kaimana	8,17	4,224	3,946
9	Kab. Teluk Wondama	6,198	3,281	2,917
10	Kab. Tambrau	4,14	2,174	1,966
11	Kab. Maybrat	4,473	2,306	2,167
12	Kab. Pegunungan Arfak	3,547	1,897	1,65
13	Kab. Manokwari Selatan	3,619	1,938	1,681
<b>Jumlah</b>		<b>126,853</b>	<b>66,691</b>	<b>60,162</b>



Sumber: Data Pokok Pendidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

## B. LINGKUNGAN INTERNAL



**Gambar 2.2** Foto udara lingkungan Balai POM di Manokwari

### 1. Luas Tanah

Kantor Balai POM di Manokwari beralamat di Jalan Angkasa Mulyono, Amban, Manokwari, Papua Barat, berdiri di atas tanah seluas 9.142 m<sup>2</sup>.

### 2. Luas Bangunan

Luas bangunan gedung kantor permanen 869 m<sup>2</sup>, bangunan gedung laboratorium permanen 883 m<sup>2</sup>, gedung pos jaga permanen 25m<sup>2</sup> dan 8m<sup>2</sup>, 2 (dua) bangunan tempat parkir masing-masing 9 m<sup>2</sup> dan 30 m<sup>2</sup>, 3 (tiga) bangunan gedung tempat tinggal lainnya masing-masing 49 m<sup>2</sup>, 49 m<sup>2</sup> dan 62 m<sup>2</sup>, bangunan rumah genset 15m<sup>2</sup>, bangunan lainnya berupa sumur 30m<sup>2</sup>, taman semi permanen 249m<sup>2</sup>, pagar permanen 432m<sup>2</sup> dan Bangunan Pembuang Air Kotor Lainnya 47m<sup>2</sup>.



**Tabel 2.24** Data Luas Bangunan Balai POM di Manokwari

Uraian Barang	Unit/Bidang	Luas
Bangunan Gedung Kantor Permanen	1	869 M <sup>2</sup>
Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	1	883 M <sup>2</sup>
Gedung Pos Jaga Permanen	2	33 M <sup>2</sup>
Bangunan Rumah Genset	1	15 M <sup>2</sup>
Bangunan Lainnya (Sumur)	1	30 M <sup>2</sup>
Bangunan Tempat Parkir	2	39 M <sup>2</sup>
Taman Semi Permanen	1	249 M <sup>2</sup>
Bangunan Gedung Tempat Tinggal Lainnya	3	160 M <sup>2</sup>
Bangunan Pembuang Air Kotor Lainnya	1	47 M <sup>2</sup>

### 3. Status Kepemilikan Tanah

Status kepemilikan tanah Balai POM di Manokwari dengan sertifikat hak pakai nomor 33.01.04.4.00089 atas nama Pemerintah Republik Indonesia cq. Badan POM RI.

### 4. Rumah Dinas

Balai POM di Manokwari memiliki rumah dinas sebanyak 1 (satu) rumah dinas dengan status sewa yang diperuntukkan untuk Kepala Balai POM di Manokwari.

### 5. Penerangan

- PLN : 105 KVA untuk Balai POM di Manokwari dan 11 KVA
- Generator : 100 KVA untuk Balai POM di Manokwari.

### 6. Sarana Komunikasi

Sarana komunikasi yang dimiliki Balai POM di Manokwari, antara lain:

- Nomor Telepon : (0986) 2217025/26/27; Selular 081344144142 / 085254300663
- Nomor Faksimili : (0986) 2217027
- Alamat e-mail : manokwari.bpom@gmail.com; bpmom\_manokwari@pom.go.id



## 7. Sumber Air

- a. PAM : Balai POM di Manokwari tidak menggunakan PAM.
- b. Sumur : Terdapat dua sumber air yaitu sumur bor dan sumur gali.

## 8. Kendaraan



**Gambar 2.3** Kendaraan operasional Balai POM di Manokwari

- a. Kendaraan operasional roda empat Balai POM di Manokwari berjumlah 5 (Lima) buah, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 2.25** Daftar Kendaraan Operasional Roda Empat

No	Merk / Type	Nomor Polisi	Jenis	Tahun Pembuatan	Kondisi
1.	Toyota Vios	PB 7193 G	Sedan	2012	Baik
2.	Toyota Innova	PB 7174 G	Mini Bus	2012	Baik
3.	Toyota Rush	PB 7175 G	Mini Bus	2012	Baik
4.	Toyota Innova	PB 5461 G	Mini Bus	2013	Baik
5.	Toyota Innova	PB 7117 G	Mini Bus	2019	Baik

- b. Kendaraan operasional mobil laboratorium keliling roda empat Balai POM di Manokwari berjumlah 2 (dua) buah, dengan rincian sebagai berikut:



**Tabel 2.26** Daftar Kendaraan Operasional Mobil Laboratorium Keliling Roda Empat

No	Merk / Type	Nomor Polisi	Jenis	Tahun Pembuatan	Kondisi
1.	Toyota Dyna	PB 5385 G	Mikrobus	2013	Baik
2.	Toyota Hilux	PB 8072 G	Double Cabin	2017	Baik

- c. Kendaraan operasional mobil penyidikan roda empat Balai POM di Manokwari berjumlah 1 (satu) buah, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 2.27** Daftar Kendaraan Operasional Mobil Penyidikan Roda Empat

No	Merk / Type	Nomor Polisi	Jenis	Tahun Pembuatan	Kondisi
1.	Isuzu / NLR 71T L	PB 8013 G	Mobil Barang	2018	Baik

- d. Kendaraan operasional mobil Incenerator roda empat Balai POM di Manokwari berjumlah 1 (satu) buah, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 2.28** Daftar Kendaraan Operasional Mobil *Incenerator* Roda Empat

No	Merk / Type	Nomor Polisi	Jenis	Tahun Pembuatan	Kondisi
1.	Isuzu / NMR 71T SO	PB 8012 G	Mobil Barang	2019	Baik



- e. Kendaraan operasional roda dua Balai POM di Manokwari berjumlah 5 (lima) buah, dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 2.29** Daftar Kendaraan Operasional Roda Dua

No	Merk / Type	Nomor Polisi	Jenis	Tahun Pembuatan	Kondisi
1.	Honda Vario	PB 6830 G	Sepeda Motor	2012	Baik
2.	Honda Supra X	PB 6831 G	Sepeda Motor	2012	Baik
3.	Honda Vario 125	PB 6361 M	Sepeda Motor	2014	Baik
4.	Honda Vario 125	PB 6362 M	Sepeda Motor	2014	Baik
5.	Honda Vario 125	PB 6392 GB	Sepeda Motor	2018	Baik

9. Sumber Daya Manusia (Jumlah Menurut Usia, Unit Kerja, Dan Strata Pendidikan)

Jumlah sumber daya manusia Balai POM di Manokwari per 31 Desember 2022 berjumlah 62 orang. Rincian lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.30** Sumber Daya Manusia (SDM) POM di Manokwari dan Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2022

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Balai POM di Manokwari</b>	<b>pegawai</b>	<b>62</b>
1	SDM Teknis*	pegawai	32
2	SDM Administrasi**	pegawai	13
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	17



**Gambar 2.4** Pegawai Balai POM di Manokwari

#### 10. Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja Balai POM di Manokwari

Jumlah Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja UPT Balai POM di Manokwari untuk doktor nihil, Magister sebanyak 2 orang, Apoteker sebanyak 19 orang, Strata satu sebanyak 18 orang, dan Diploma tiga sebanyak 7 orang.

Tenaga Bagian TU/Subbagian Tata Usaha sebanyak 13 orang, Kelompok Substansi Pengujian sebanyak 17 orang, Kelompok Substansi Pemeriksaan 9 orang, Kelompok Substansi Penindakan 3 orang, Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi sebanyak 4 orang. Profil Pegawai Balai POM di Manokwari secara lengkap dapat dilihat pada lampiran Tabel 29.

#### 11. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji (Berdasarkan Jumlah Sampel dan Parameter)

Tenaga penguji yang terdapat pada Seksi Pengujian sebanyak 15 orang. Jumlah produk yang diuji sebanyak 1446 sampel dengan 7650 parameter uji. Maka kemampuan kerja tenaga penguji adalah 96.4 sampel/orang/tahun dengan 510 parameter uji. Untuk lebih detailnya dapat dilihat pada Lampiran Tabel 30.

#### 12. Jumlah Ruang Lingkup dan Peta Kemampuan Pengujian

Jumlah parameter uji Laboratorium Obat dan NAPZA menurut Standar Ruang Lingkup Laboratorium 2022 adalah 250 parameter uji dan Laboratorium Obat mampu menguji sebanyak 159 parameter uji atau 63,60%.

Jumlah parameter uji Laboratorium Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan menurut Standar Ruang Lingkup Laboratorium 2022 adalah 122 parameter uji dan



Laboratorium Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan mampu menguji sebanyak 100 parameter uji atau 82,00%.

Jumlah parameter uji Laboratorium Kosmetik menurut Standar Ruang Lingkup Laboratorium 2022 adalah 107 parameter uji dan Laboratorium Kosmetika mampu menguji sebanyak 97 parameter uji atau 89,80%.

Jumlah parameter uji Laboratorium Pangan, Air dan Bahan Berbahaya menurut Standar Ruang Lingkup Laboratorium 2022 adalah 91 parameter uji dan Laboratorium Pangan dan Bahan Berbahaya mampu menguji sebanyak 73 parameter uji atau 80,21%.

Jumlah parameter uji Laboratorium Mikrobiologi menurut Standar Ruang Lingkup Laboratorium 2022 adalah 135 parameter uji dan Laboratorium Mikrobiologi mampu menguji sebanyak 114 parameter uji atau 84,40%.



**Gambar 2.5** Personel Laboratorium Balai POM di Manokwari Mengikuti pelatihan Internal Materi dasar Pengujian Mikrobiologi

### 13. Pelatihan Uji Profisiensi

**Tabel 2.31** Daftar Uji Profisiensi Laboratorium Balai POM di Manokwari Tahun 2022

No	Bidang / Laboratorium	Judul Uji Profisiensi	Penyelenggara (Provider)	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	5	6
1	Mikrobiologi	Deteksi <i>Staphylococcus aureus</i> pada Kosmetik Bentuk Lotion	P3OMN	30 Juni 2022	Memuaskan



# LAPORAN TAHUNAN 2022

No	Bidang / Laboratorium	Judul Uji Profisiensi	Penyelengga ra (Provider)	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	5	6
2	Mikrobiologi	ALT Suplemen Kesehatan Tidak Mengandung herbal	P3OMN	Agustus 2022	Memuaskan
3	Mikrobiologi	Deteksi Fragmen DNA pada Produk Sosis	P3OMN	Juli 2022	Memuaskan
4	Mikrobiologi	Deteksi <i>cronobacter sakazaki</i> pada susu	P3OMN	Juni 2022	Memuaskan
5	Mikrobiologi	Deteksi <i>clostridia</i> pada Obat Tradisional bentuk serbuk	P3OMN	Juni 2022	Memuaskan
6	Mikrobiologi	Uji Endotoksin sediaan Cair	P3OMN	Oktober 2022	Memuaskan
7	Pangan	PK Pewarna Simultan : <i>carmoisine/ azorubine, sunset yellow FCF, fast green FCF, ponceau 4R, allura red</i> dalam Selai	P3OMN	25 Mei 2022 sd 20 Juni 2022	Memuaskan
8	Pangan	PK Karbohidrat dalam Susu Bubuk	P3OMN	07 Juli 2022 sd 11 Agustus 2022	Memuaskan
9	Pangan	PK Logam Kadmium dalam Cokelat Bubuk	P3OMN	12 Agustus sd 09 September 2022	Memuaskan



No	Bidang / Laboratorium	Judul Uji Profisiensi	Penyelengga ra (Provider)	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	5	6
10	Kosmetik	Identifikasi Bahan Dilarang Dalam Kosmetik Sediaan Anti Jerawat	P3OMN	Juni 2022	Memuaskan
11	Obat Tradisional	Identifikasi Bahan Klmia Obat Dalam Obat Tradisioanl Sediaan Padat Klaim Anti Gatal Akibat Jamur	P3OMN	03 sd 16 Juni 2022	Memuaskan
12	Obat	Penetapan Kadar Metformin HCI dalam Sediaan Tablet Secara KCKT	P3OMN	Agustus 2022	Memuaskan
13	Obat	Penetapan Kadar Klozapin dalam Sediaan Tablet Secara KCKT	P3OMN	Agustus 2022	Memuaskan

Untuk lebih lengkapnya mengenai data Pelatihan Uji Profisiensi Balai POM di Manokwari Tahun 2022 bisa dilihat pada Lampiran Tabel 31.

#### 14. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium Upt BPOM

Secara umum Laboratorium Balai POM di Manokwari telah dilengkapi dengan peralatan laboratorium pengujian modern untuk pengujian kimia dan pengujian mikrobiologi, seperti Toxinometer, *Enzyme-linked Immunosorbent Assay (ELISA)*, *Atomic Absorbtion Spectrophotometer (AAS)*, Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT), Kromatografi Gas, Spektrofotometer UV-Vis, *TLC Scanner*, *Biosafety Cabinet*, *Autoclave*, Alat Disolusi dan lain-lain.

Ketersediaan alat-alat laboratorium tersebut telah memenuhi Standar Minimum *Good Laboratory Practice* yang harus dimiliki. Rincian jumlah ketersediaan alat



Laboratorium Pengujian Balai POM di Manokwari dapat dilihat pada Lampiran Tabel 31A dan Tabel 31B.

## 15. Daftar Inventaris Kantor

Daftar inventaris Kantor Balai POM di Manokwari terdiri dari peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, irigasi, jaringan dan aset tetap lainnya. Untuk rinciannya dapat dilihat pada Lampiran Tabel 27.

## 16. Sertifikasi/ Akreditasi/ Penghargaan

- Penghargaan dari KPPN Manokwari sebagai Satker Pelapor Implementasi *Digipay* dan *Marketplace*.



**Gambar 2.6** Piagam Penghargaan dari KPPN Kepada BPOM di Manokwari

- Penghargaan atas kerjasama dan dukungan dalam Pendampingan Perizinan UMKM Binaan Bank Indonesia di Provinsi Papua Barat melalui inovasi **Daun Bungkus** (Pendampingan UMKM Unggul dan Sukses).



**Gambar 2.7** Piagam Penghargaan dari Bank Indonesia Kepada BPOM di Manokwari



## LAPORAN TAHUNAN 2022

- c. Penghargaan dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Papua atas komitmen dalam Pendampingan Merdeka Belajar Kampus Merdeka melalui Inovasi **Gerbang Mas** (Gerakan Pengembangan Mahasiswa Papua Barat) dan Program Magang Mandiri FMIPA UNIPA.



**Gambar 2.8** Piagam Penghargaan dari FMIPA Unipa Kepada BPOM di Manokwari

- d. Penghargaan atas komitmen dalam melakukan pengujian Barang Bukti Narkotika melalui Inovasi *Jinar One* Pengujian Barang Bukti Jenis Ganja selama 1 Hari Kerja dari Kepala Kepolisian Resor Kaimana.



**Gambar 2.9** Piagam Penghargaan dari Kepala Kepolisian Resor Kaimana Kepada BPOM di Manokwari

- e. Penghargaan atas koordinasi aktif terhadap pengawasan Obat dan Makanan dan Pendampingan UMKM di Kota Sorong dari LOKA POM di Sorong.



**Gambar 2.10** Piagam Penghargaan dari LOKA POM di Sorong Kepada BPOM di Manokwari



- f. Penghargaan atas komitmen dalam melakukan pengujian Barang Bukti Narkotika melalui Inovasi Jinar One (Pengujian Narkotika Jenis Shabu - Shabu 1 Hari Kerja) dari Badan Narkotika Nasional Provinsi Papua Barat.



**Gambar 2. 11** Piagam Penghargaan dari BNN Provinsi Papua Barat Kepada BPOM di Manokwari

## 17. Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) Dan Perjanjian Kerjasama (PKS)

Balai POM di Manokwari telah melaksanakan *Desk To Desk* Penandatanganan Nota Kesepahaman Kerjasama di bidang Pengawasan Obat dan Makanan, yakni: Nota Kesepahaman Kerjasama di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Raja Ampat. Ruang Lingkup dari Kesepakatan Bersama tersebut adalah sebagai berikut:

- Pengawasan dan Tindak Lanjut hasil Pengawasan obat dan makanan
- Pembinaan dan sertifikasi sarana produksi industri rumah tangga pangan
- Pengujian laboratorium untuk sampel obat
- Pemberian kornunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat
- Penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu



**Gambar 2.12** Penandatanganan Kesepakatan Bersama antara Balai POM di Manokwari dengan Pemerintah Kabupaten Raja Ampat



Wujud nyata dari kesepakatan bersama tersebut akan digelar secara kolaboratif dalam kegiatan:

- a. Pengawasan Obat dan Makanan bersama Disperindag dan Dinkes (termasuk pengawasan distribusi vaksin).
- b. Kegiatan bersama Dinkes dan Disperindag Kab. Raja Ampat dalam rangka pendampingan pelaku usaha (diterbitkan beberapa izin edar pangan).
- c. Kegiatan pengawasan *linktr.ee* pengawasan di bumi kasuari (lintas kasuari) FGD dengan Dinkes dan Disperindag menggunakan sarana *linktr.ee* untuk berbagi informasi.

### 18. Pengadaan Barang/ Jasa

Balai POM di Manokwari selama tahun 2022 telah melaksanakan kegiatan pengadaan barang dan jasa sebanyak 16 paket pengadaan dengan rincian sebagai berikut:

- a. 6 Paket Pengadaan Barang/Jasa yang dilaksanakan dengan metode Pengadaan Langsung
- b. 5 Paket Pengadaan Barang/Jasa yang dilaksanakan dengan metode Penunjukan Langsung
- c. 3 Paket Pengadaan Barang/Jasa yang dilaksanakan dengan metode *E-Purchasing*
- d. 1 Paket Pengadaan Barang/Jasa yang dilaksanakan dengan metode tender
- e. 1 Paket Pengadaan Barang/Jasa yang dilaksanakan dengan metode seleksi

Jumlah realisasi anggaran dari 22 paket pengadaan tersebut adalah sebesar Rp. 1.866.116.828,-. Rincian pelaksanaan pengadaan barang dan jasa Balai POM di Manokwari selama tahun 2022 secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran Tabel 34.

### 19. Anggaran (Volume Menurut Jenis Dan Sumbernya)

Jumlah anggaran Balai POM di Manokwari pada tahun 2022 adalah Rp. 18.992.728.000,- yang bersumber dari APBN dengan rincian rupiah murni Rp. 17.557.557.000,-, PNPB Rp. 1.435.1171.000,-. Realisasi serapan anggaran tahun 2022 sebesar Rp. 18.921,569.845,- (99.63%). Untuk rinciannya dapat dilihat pada Lampiran Tabel 35.



**Tabel 2.32** Realisasi Serapan Anggaran Tahun 2022

No	Sumber Anggaran	Total		(%)
		Pagu	Realisasi	
1	2	3	4	5
1	Rupiah Murni (RM)	17.557.557.000	17.492.488.375	99,63
2	PNBP	1.435.171.000	1.429.081.470	99.58
	Jumlah	18.992.728.000	18.921.569.845	99.63

## 20. Laporan Penerimaan PNBP

Laporan penerimaan dan target penerimaan PNBP pada tahun 2022 adalah Rp 98.199.000,- dan realisasinya Rp 153.895.000,- dengan persentase 156,72%. Hal ini 100% dari target karena Balai POM di Manokwari menerima semua layanan permintaan pengujian adapun jenis sampel yang sering diuji kebanyakan berasal dari Kepolisian untuk sampel kasus seperti sampel ganja, miras, sabu selain dari kepolisian terdapat juga penerimaan layanan sampel pihak ketiga dari lintas sektor seperti Badan Narkotika Nasional (BNN), Dinas Kesehatan, dan masyarakat. Rincian Laporan Penerimaan PNBP dapat dilihat pada Lampiran Tabel 36.

BALAI POM DI MANOKWARI

## BAB III

*Hasil Kegiatan  
Pengawasan Obat dan  
Makanan*



## BAB III

### HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

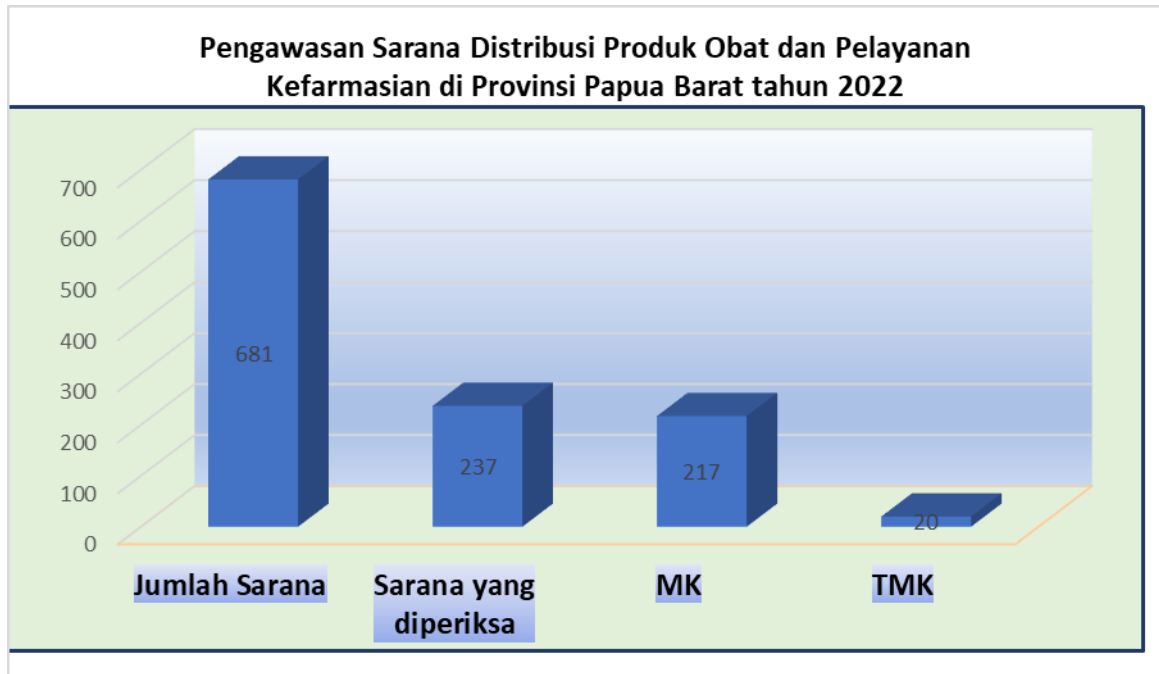
Berdasarkan Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020, Unit Pelaksana Teknis BPOM mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Balai POM di Manokwari merupakan Unit Pelaksana Teknis BPOM di Provinsi Papua Barat yang mempunyai 8 (delapan) wilayah pengawasan yaitu Kabupaten Manokwari, Kabupaten Manokwari Selatan, Kabupaten Pegunungan Arfak, Kabupaten Teluk Bintuni, Kabupaten Rajaampat, Kabupaten Kaimana, Kabupaten Fakfak dan Kabupaten Teluk Wondama.

Selama tahun 2022, Balai POM di Manokwari telah melaksanakan tugas Pengawasan obat dan makanan, meliputi :

1. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan
2. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian
3. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan
4. Pelaksanaan *sampling* Obat dan Makanan
5. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan
6. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan
7. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan
8. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan
9. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber
10. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

#### A. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK OBAT

Pada tahun 2022, jumlah sarana distribusi produk obat dan pelayanan kefarmasian yang diperiksa sebanyak 237 sarana, dengan hasil sebanyak 217 sarana (91,56%) Memenuhi Ketentuan (MK), sedangkan 20 sarana (8,44%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).



**Gambar 3.1** Grafik capaian pengawasan sarana distribusi produk obat dan pelayanan kefarmasian di wilayah kerja Balai POM di Manokwari tahun 2022

Sarana yang diperiksa terdiri dari PBF sebanyak 8 sarana, Apotek 124 sarana, Toko Obat Berizin 1 sarana, Rumah Sakit 13 sarana, Puskesmas 61 sarana, Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota 9 sarana, Klinik/Balai Pengobatan 20 sarana serta Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) 1 sarana. Data selengkapnya dapat dilihat pada **Lampiran 7A**.

Dalam pelaksanaan pengawasan, untuk menentukan kategori temuan serta tindak lanjut seperti apa yang akan dikenakan terhadap sarana, dilaksanakan berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2020 tentang Pedoman Tindak Lanjut Pengawasan Obat dan Bahan Obat sebagai berikut :

#### 1. Kategori Temuan

Kategori Temuan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan di Fasilitas Produksi, Fasilitas Distribusi, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan PSE/PSEF dikelompokkan sebagai berikut :

##### a. Temuan Minor (Ringan)

Temuan minor (ringan) adalah Temuan ketidaksesuaian terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan baik secara teknis dan/atau administratif yang:

- 1) Tidak menyebabkan penurunan mutu Obat dan/atau Bahan Obat;
- 2) Tidak menyebabkan potensi penyimpangan Peredaran Obat dan/atau Bahan Obat dari dan/atau ke fasilitas atau pihak yang tidak memiliki kewenangan;
- 3) Bukan merupakan Temuan Sistemik; dan/atau



- 4) Tidak menyebabkan risiko terhadap kesehatan.
- b. Temuan Mayor (Sedang)
- Temuan mayor (sedang) adalah Temuan ketidaksesuaian terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan baik secara teknis dan/atau administratif yang :
- 1) Menyebabkan potensi penurunan mutu Obat dan/atau Bahan Obat;
  - 2) Menyebabkan potensi penyimpangan Peredaran Obat dan/atau Bahan Obat dari dan/atau ke fasilitas atau pihak yang tidak memiliki kewenangan; dan/atau
  - 3) Merupakan Temuan Sistemik yang mengakibatkan Pengelolaan Obat dan/atau Bahan Obat menjadi tidak konsisten terhadap ketentuan, standar dan persyaratan.
- c. Temuan Kritis (Berat)
- Temuan kritis (berat) adalah Temuan ketidaksesuaian terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan baik secara teknis dan/atau administratif yang :
- 1) Menyebabkan penurunan mutu Obat dan/atau Bahan Obat :
  - 2) menunjukkan terjadinya penyimpangan Peredaran Obat dan/atau Bahan Obat dari/ke fasilitas atau pihak yang tidak memiliki kewenangan;
  - 3) Melakukan kegiatan Pengelolaan Obat dan/atau Bahan Obat tanpa kewenangan;
  - 4) Menunjukkan adanya Pembuatan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, Distribusi dan/atau Penyerahan Obat dan/atau Bahan Obat ilegal termasuk palsu;
  - 5) Merupakan Temuan Sistemik yang menggambarkan situasi yang berpotensi menghasilkan produk yang tidak memenuhi syarat atau mengakibatkan produk yang tidak memenuhi syarat beredar;
  - 6) Merupakan Temuan Sistemik yang menggambarkan situasi yang dapat mengakibatkan risiko kesehatan segera atau tersembunyi; dan/atau
  - 7) Bersifat kecurangan, pemalsuan produk atau data dan informasi.

Selain harus memenuhi kriteria di atas, kategori temuan juga dapat ditentukan dengan mempertimbangkan kajian analisis risiko antara lain berupa tingkat keparahan/dampak dan tingkat intensitas/frekuensi/keberulangan suatu pelanggaran.



### 2. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan

#### a. Pembinaan Teknis

Pembinaan teknis dilaksanakan terhadap:

- 1) Fasilitas Produksi, jika hanya terdapat:
  - a) Temuan minor; dan/atau
  - b) kurang dari 6 (enam) Temuan mayor.
- 2) Fasilitas Distribusi, jika hanya terdapat Temuan minor.
- 3) Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, jika hanya terdapat Temuan minor.
- 4) PSE/PSEF, jika hanya terdapat Temuan minor.

### 3. Sanksi administratif terhadap Fasilitas Distribusi:

#### a. Sanksi peringatan, jika:

Terdapat Temuan mayor (sedang);

- 1) Terdapat Temuan minor (ringan) yang sama dalam 2 (dua) kali inspeksi berturut-turut; dan/atau
- 2) Tidak ada perbaikan sesuai pembinaan teknis.

#### b. Sanksi peringatan keras, jika:

- 1) Terdapat Temuan mayor (sedang) yang menggambarkan situasi adanya hubungan sistemik antar Temuan;
- 2) Terdapat Temuan mayor (sedang) yang sama dalam 2 (dua) kali inspeksi berturut-turut; dan/atau
- 3) Tidak ada laporan perbaikan terhadap surat peringatan.

#### c. Sanksi penghentian sementara kegiatan, jika:

- 1) Terdapat Temuan kritis (berat) yang mengakibatkan produk yang tidak memenuhi syarat beredar;
- 2) Terdapat Temuan mayor (sedang) yang merupakan Temuan Sistemik yang sama dalam 2 (dua) kali inspeksi berturut turut;
- 3) Ditemukan adanya penerimaan, penyimpanan dan/atau Distribusi Obat dan/atau Bahan Obat ilegal termasuk palsu;
- 4) Tidak memiliki Sertifikat CDOB; dan/atau
- 5) Ditemukan hal-hal selain sebagaimana dimaksud pada angka 1 sampai dengan angka 4 yang berdasarkan Manajemen Risiko menyebabkan penyimpangan Obat dan/atau Bahan Obat dari/kepada pihak/sarana ilegal.

#### d. Sanksi penghentian sementara kegiatan sebagaimana dimaksud pada huruf c) dapat dikenakan untuk Sebagian kegiatan atau seluruh kegiatan sesuai dengan Sertifikat CDOB dalam jangka waktu paling lama 21 (dua puluh satu) hari kerja.



Pengaktifan kembali kegiatan dapat dilakukan jika telah dilakukan tindakan perbaikan dan pencegahan terhadap Temuan.

- e. Pengenaan sanksi penghentian sementara kegiatan sebagaimana dimaksud pada huruf c) terhadap Fasilitas Distribusi yang sedang mengajukan permohonan sertifikasi CDOB, permohonan resertifikasi CDOB atau permohonan perubahan Sertifikat CDOB, maka permohonan ditolak.
  - f. Sanksi pencabutan Sertifikat CDOB sesuai dengan ruang lingkup Sertifikat CDOB, jika:
    - 1) Fasilitas berubah fungsi dan tidak ada aktifitas pendistribusian Obat dan/atau Bahan Obat pada alamat seperti tertuang dalam izin/pengakuan;
    - 2) Tidak melakukan kegiatan pengadaan dan Distribusi komoditi sesuai dengan ruang lingkup Sertifikat CDOB selama 6 (enam) bulan berturut-turut;
    - 3) Melakukan kegiatan pengadaan dan/atau Distribusi selama menjalani sanksi penghentian sementara kegiatan;
    - 4) Telah mendapatkan 3 (tiga) kali berturut-turut penghentian sementara kegiatan; atau
    - 5) Terbukti melakukan tindak pidana di bidang Obat dan/atau Bahan Obat.
  - g. Sanksi rekomendasi pencabutan izin/pengakuan, jika:
    - 1) Tidak aktif dalam pendistribusian Obat dan/atau Bahan Obat dalam kurun waktu 1 (satu) tahun;
    - 2) Seluruh Sertifikat CDOB yang dimiliki dicabut;
    - 3) Sertifikat distribusi atau sertifikat distribusi cabang sudah tidak berlaku atau dicabut; dan/atau
    - 4) Terbukti melakukan tindak pidana di bidang Obat dan/atau Bahan Obat.
4. Sanksi Administratif Terhadap Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
- a. Sanksi peringatan, jika:
    - 1) Terdapat Temuan mayor (sedang);
    - 2) Terdapat Temuan minor (ringan) yang sama dalam 2 (dua) kali inspeksi berturut-turut; dan/atau
    - 3) Tidak ada perbaikan sesuai pembinaan teknis.
  - b. Sanksi peringatan keras, jika:
    - 1) Terdapat Temuan mayor (sedang) yang menggambarkan situasi adanya hubungan sistemik antar Temuan;



- 2) Terdapat Temuan mayor (sedang) yang sama dalam 2 (dua) kali inspeksi berturut-turut; dan/atau
  - 3) Tidak ada laporan perbaikan terhadap surat peringatan.
- c. Sanksi penghentian sementara kegiatan, jika:
- 1) Terdapat Temuan kritis (berat) yang mengakibatkan produk yang tidak memenuhi syarat beredar;
  - 2) Terdapat Temuan mayor (sedang) yang merupakan Temuan Sistemik yang sama dalam 2 (dua) kali inspeksi berturut-turut;
  - 3) Ditemukan adanya penerimaan, penyimpanan dan/atau Penyerahan Obat dan/atau Bahan Obat ilegal termasuk palsu; dan/atau
  - 4) Ditemukan hal-hal selain sebagaimana dimaksud angka 1) sampai dengan angka 3) yang berdasarkan Manajemen Risiko menyebabkan penyimpangan pendistribusian/ Penyerahan Obat dan/atau Bahan Obat dari/kepada pihak/sarana ilegal.
- d. Sanksi penghentian sementara kegiatan sebagaimana dimaksud pada huruf c) dikenakan untuk seluruh kegiatan dalam jangka waktu paling lama 21 (dua puluh satu) hari kerja. Pengaktifan kembali kegiatan dapat dilakukan jika telah dilakukan tindakan perbaikan dan pencegahan terhadap Temuan.
- e. Sanksi rekomendasi pencabutan izin, jika:
- 1) Fasilitas berubah fungsi dan tidak ada aktifitas Pelayanan Kefarmasian pada alamat seperti tertuang dalam izin;
  - 2) Tidak aktif dalam Pelayanan Kefarmasian dalam kurun waktu 1 (satu) tahun;
  - 3) Melakukan kegiatan selama menjalani sanksi penghentian sementara kegiatan;
  - 4) Telah mendapatkan 3 (tiga) kali penghentian sementara kegiatan; dan/atau
  - 5) Terbukti melakukan tindak pidana di bidang Obat dan/atau Bahan Obat.

Dalam pengawasan mutu, keamanan, dan kemanfaatan produk obat, dilakukan pemeriksaan sarana distribusi produk obat dan pelayanan kefarmasian, yaitu :

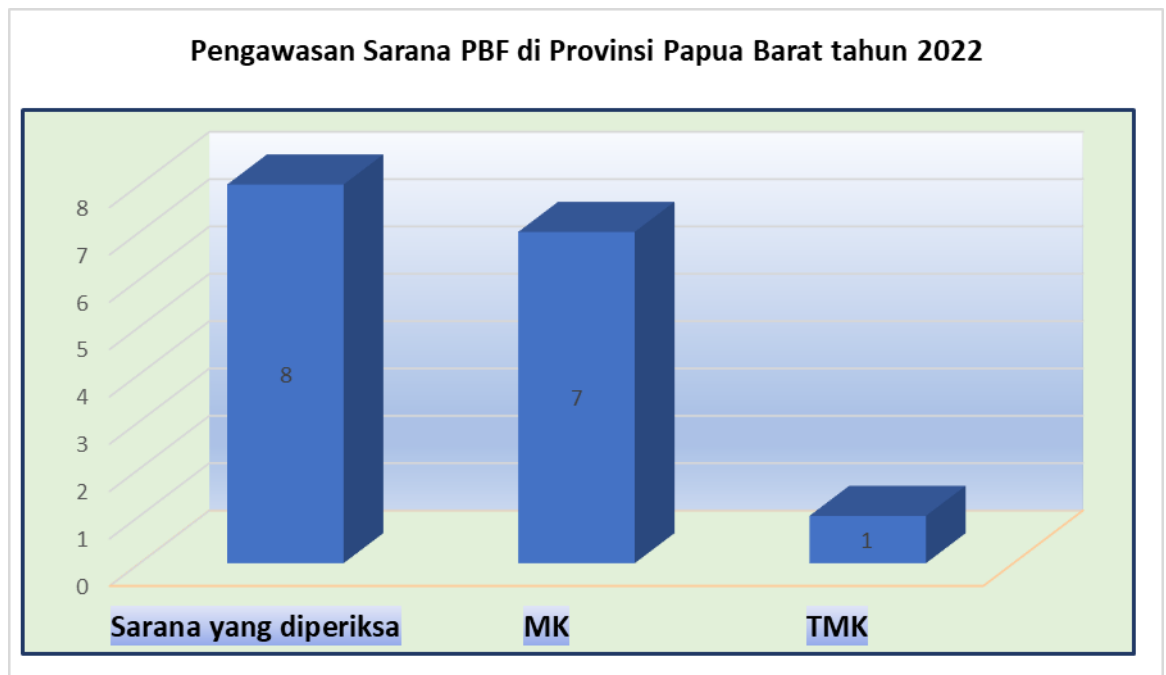
### 1. Pengawasan Sarana Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Pengawasan Sarana Pedagang Besar Farmasi dilaksanakan dalam rangka memastikan PBF melakukan kegiatan operasionalnya sesuai aspek-aspek CDOB antara lain Sistem Manajemen Mutu, Manajemen dan Personalia, Peralatan dan



Bangunan, Operasional, Inspeksi Diri, Keluhan Pelanggan, Transportasi, Fasilitas Distribusi Berdasarkan Kontrak, Dokumentasi.

Temuan hasil pengawasan Pedagang Besar Farmasi (PBF) untuk hasil Memenuhi Ketentuan (MK) berupa temuan mayor dan minor, diantaranya masih terdapat produk yang penyimpanannya tidak sesuai, terdapat selisih stok antara fisik dan kartu stok, keabsahan dari pemasok (asal obat) yang diragukan dikarenakan tidak melakukan *updating* kualifikasi pemasok maupun pelanggan, dokumen pemesanan yg tidak lengkap, dokumentasi obat-obat kedaluwarsa serta obat-obat kembalian/ retur/ *recall* yang belum dilaksanakan dengan baik, dan lain-lain. Sedangkan untuk temuan hasil pengawasan Pedagang Besar Farmasi dengan hasil Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) berupa temuan kritis, yaitu terdapat pergantian Apoteker Penanggung Jawab (APJ) namun sarana tetap melakukan kegiatan distribusi obat sementara Surat Izin PBF masih atas nama APJ lama.



**Gambar 3.2** Grafik capaian pengawasan sarana PBF di wilayah kerja Balai POM di Manokwari tahun 2022

a. Pengawasan oleh Balai POM Di Manokwari

Jumlah sarana PBF yang diperiksa sepanjang tahun 2022 sebanyak 8 sarana dari total 8 sarana PBF, dengan hasil pemeriksaan 7 sarana (87,50%) Memenuhi Ketentuan (MK), 1 sarana (12,50%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

b. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan

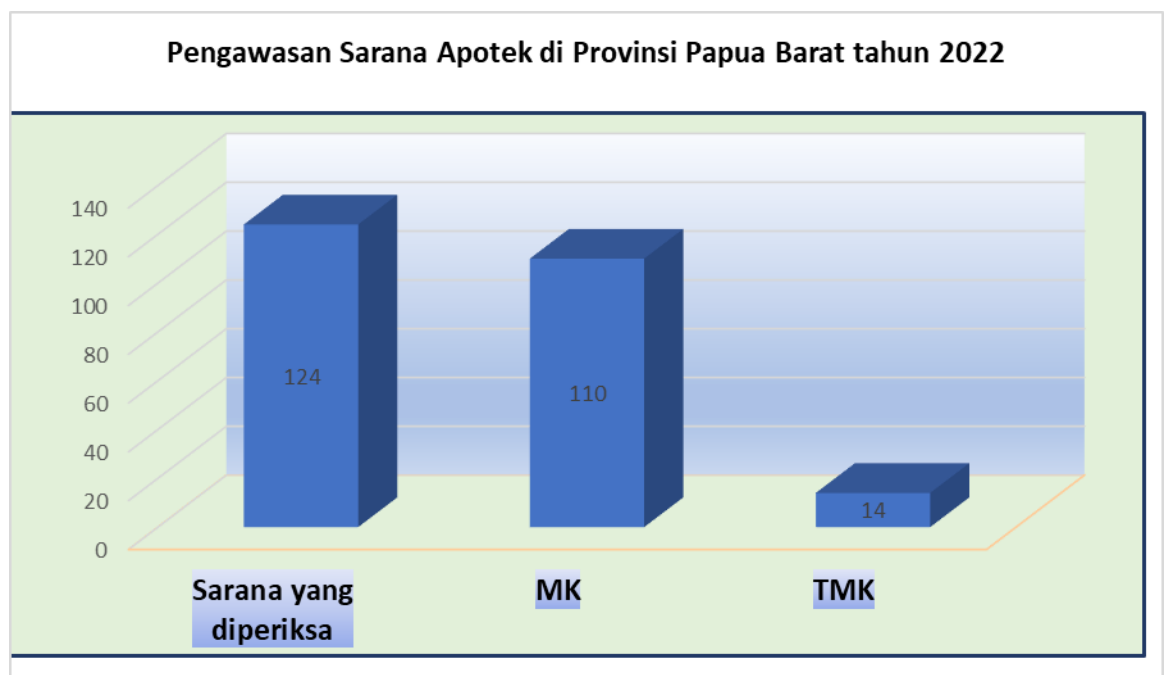
Tindak lanjut terhadap temuan hasil pengawasan PBF untuk hasil Memenuhi Ketentuan adalah Peringatan dan Pembinaan sedangkan untuk yang Tidak



Memenuhi Ketentuan adalah Penghentian Sementara Kegiatan (PSK). Seluruh tindak lanjut hasil pengawasan, ditembuskan juga kepada Sekretaris Daerah serta Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat.

## 2. Pengawasan Sarana Apotek

Pengawasan sarana apotek ditujukan untuk memastikan pemenuhan standar pelayanan kefarmasian meliputi Pengadaan, Penerimaan, Penyimpanan, Penyerahan, Pengembalian, Pencatatan dan Pelaporan, serta Pemusnahan. Temuan hasil pengawasan Balai POM di Manokwari terkait perizinan karena masih terdapat beberapa Apotek yang tetap melakukan pelayanan kefarmasian tanpa adanya Surat Izin Apotek (SIA) yang masih berlaku. Hal ini termasuk temuan kritis. Sementara pada aspek pelayanan kefarmasian yang masuk dalam kategori temuan mayor dan minor antara lain obat-obat kedaluwarsa yang belum dipisahkan dari produk lain yang masih dalam kondisi baik, ruang penyimpanan obat tidak dilengkapi dengan alat kontrol suhu ruangan dan kartu kontrol suhu, obat disimpan pada kondisi tidak sesuai dengan yang tercantum pada kemasan obat, tidak memiliki SOP/Protap secara khusus mengenai pengelolaan obat, pencatatan mutasi obat pada kartu stok serta stok *opname* yang belum dilakukan secara rutin dan tertib sehingga masih banyak ditemukan selisih stok obat antara fisik dan kartu stok serta temuan-temuan lainnya.



**Gambar 3.3** Grafik capaian pengawasan sarana Apotek di wilayah kerja Balai POM di Manokwari tahun 2022



a. Pengawasan oleh Balai POM Di Manokwari

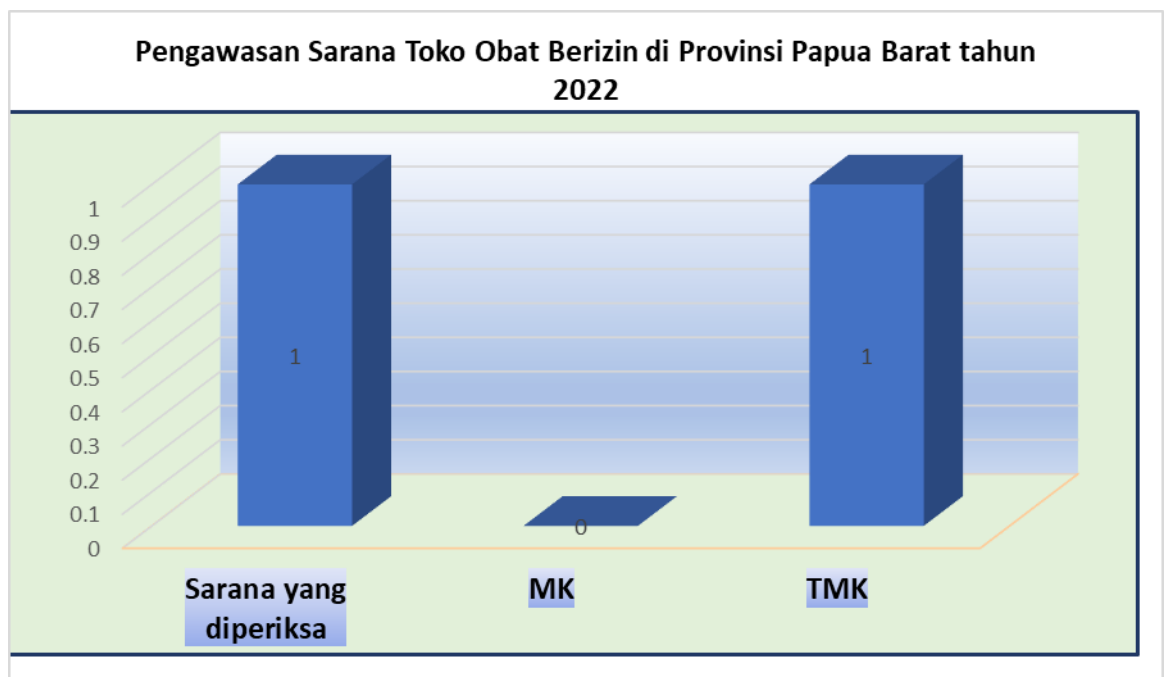
Jumlah sarana Apotek yang diperiksa oleh Balai POM di Manokwari pada tahun 2022 sebanyak 124 sarana (63,92%) dari total 194 sarana yang terdapat di wilayah kerja Balai POM di Manokwari. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 110 sarana (88,71%) Memenuhi Ketentuan dan 14 sarana (11,29%) sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

b. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan

Terhadap sarana yang melakukan pelanggaran tersebut diberikan sanksi berupa Penutupan Sementara Kegiatan (PSK) serta Peringatan Keras untuk hasil pengawasan tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) serta Peringatan dan Pembinaan untuk hasil pengawasan Memenuhi Ketentuan (MK). Seluruh tindak lanjut hasil pengawasan, ditembuskan juga kepada Sekretaris Daerah serta Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat.

3. Pengawasan Sarana Toko Obat Berizin (TOB)

Pengawasan sarana Toko Obat Berizin ditujukan untuk memastikan pemenuhan standar pelayanan kefarmasian meliputi Pengadaan, Penerimaan, Penyimpanan, Penyerahan, Pengembalian, Pencatatan dan Pelaporan, serta Pemusnahan.



**Gambar 3.4** Grafik capaian pengawasan sarana Toko Obat Berizin di wilayah kerja Balai POM di Manokwari tahun 2022



a. Pengawasan oleh Balai POM Di Manokwari

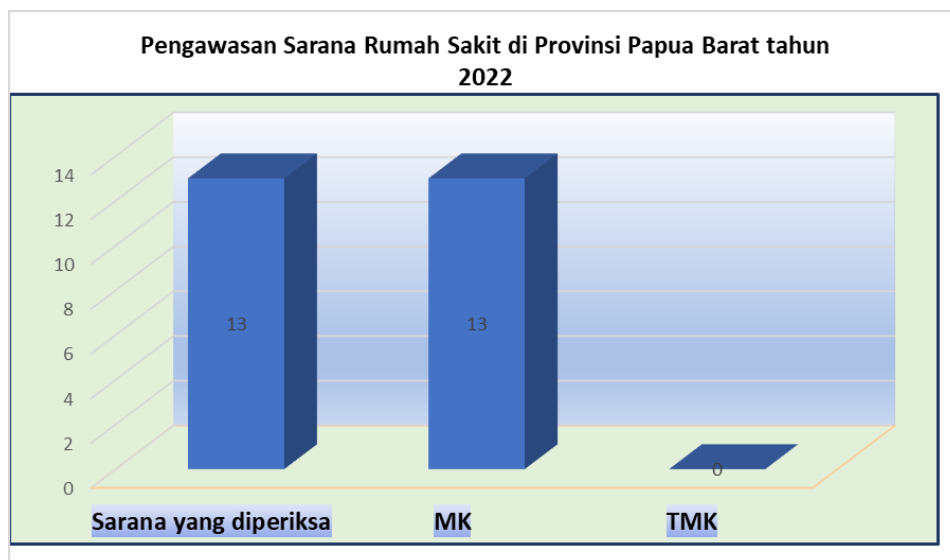
Jumlah Toko Obat Berizin di wilayah kerja Balai POM di Manokwari sebanyak 2 sarana dan telah dilakukan pemeriksaan terhadap sarana Toko Obat Berizin sebanyak 1 sarana dengan hasil Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) dimana sarana tidak dapat menunjukkan Surat Izin Sarana serta STRTTK yang masih berlaku. Dimana hal tersebut termasuk kategori temuan kritis.

b. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan

Tindak lanjut hasil pemeriksaan terhadap sarana Toko Obat Berizin yang melakukan pelanggaran adalah diberi sanksi berupa Peringatan Keras dengan tembusan kepada Sekretaris Daerah serta Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat.

#### 4. Pengawasan Sarana Rumah Sakit

Pengawasan sarana Rumah Sakit ditujukan untuk memastikan pemenuhan standar pelayanan kefarmasian meliputi Pengadaan, Penerimaan, Penyimpanan, Penyerahan, Pengembalian, Pencatatan dan Pelaporan, serta Pemusnahan. Temuan hasil pengawasan Balai POM di Manokwari untuk sarana rumah sakit tidak ada yang termasuk temuan kritis. Sebagian besar temuan masuk dalam kategori temuan mayor dan minor antara lain terkait pengelolaan obat-obat kedaluwarsa, penyimpanan obat-obatan yang tidak sesuai, tidak ada pendelegasian tugas untuk penanggung jawab kunci lemari narkotika dan psikotropika, dokumentasi stok opname dan pemusnahan obat yang tidak lengkap, serta temuan-temuan lainnya.



**Gambar 3.5** Grafik capaian pengawasan sarana Rumah Sakit di wilayah kerja Balai POM di Manokwari tahun 2022



a. Pengawasan oleh Balai POM Di Manokwari

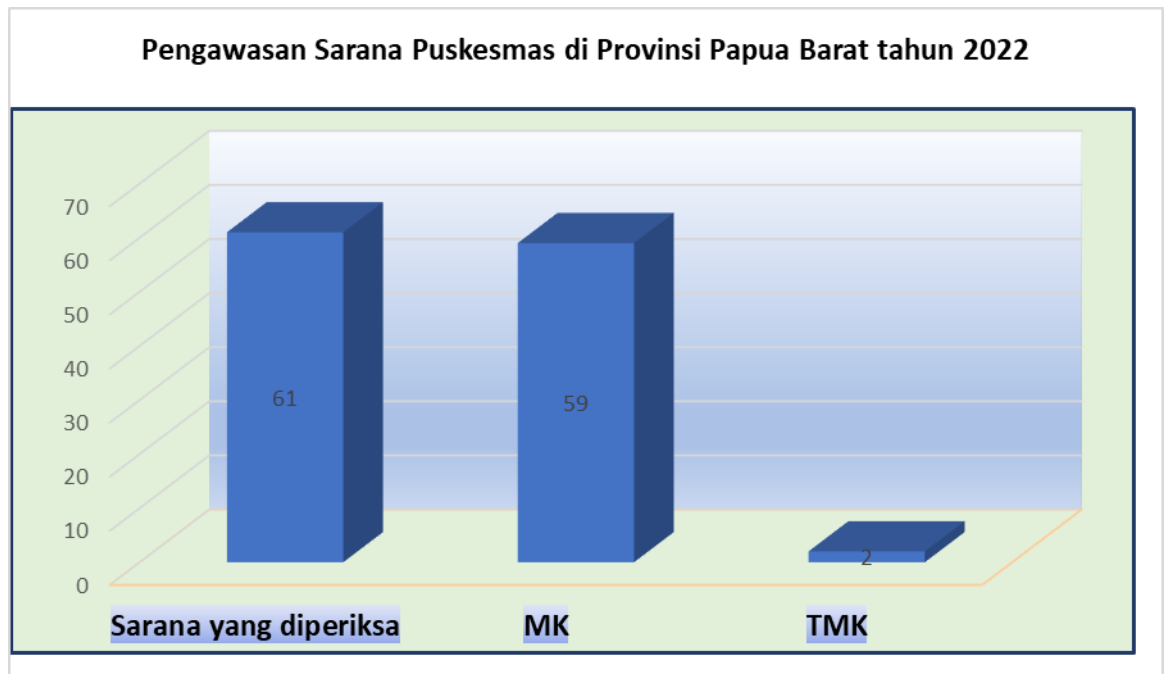
Jumlah sarana Rumah Sakit yang diperiksa oleh Balai POM di Manokwari pada tahun 2022 sebanyak 13 sarana (92,86%) dari total 14 sarana yang terdapat di wilayah kerja Balai POM di Manokwari. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 13 sarana (100%) Memenuhi Ketentuan.

b. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan

Tindak lanjut hasil pengawasan terhadap sarana yang melakukan pelanggaran tersebut diberikan tindak lanjut berupa pembinaan teknis atau peringatan. Seluruh tindak lanjut hasil pengawasan, ditembuskan juga kepada Sekretaris Daerah serta Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat.

5. Pengawasan Sarana Puskesmas

Pengawasan sarana Puskesmas ditujukan untuk memastikan pemenuhan standar pelayanan kefarmasian meliputi Pengadaan, Penerimaan, Penyimpanan, Penyerahan, Pengembalian, Pencatatan dan Pelaporan, serta Pemusnahan.



**Gambar 3.6** Grafik capaian pengawasan sarana Puskesmas di wilayah kerja Balai POM di Manokwari tahun 2022

Temuan hasil pengawasan Balai POM di Manokwari terhadap Puskesmas untuk hasil pengawasan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) berupa temuan mayor yaitu tidak terdapat tenaga apoteker dan atau tenaga teknis kefarmasian, beberapa penyimpanan produk Vaksin dan CCP (*Cold Chain Product*) tidak dilengkapi generator listrik, pencatatan mutasi obat pada kartu stok yang tidak dilakukan secara tertib, suhu ruang tempat penyimpanan obat yang tidak memenuhi



persyaratan penyimpanan yang direkomendasikan oleh produsen, monitoring suhu penyimpanan tidak dilakukan secara rutin dan tertib, tidak memiliki ruang penyimpanan untuk obat yang telah kedaluwarsa, *recall* dan rusak. Sedangkan untuk hasil pengawasan Memenuhi Ketentuan (MK) berupa temuan mayor dan minor seperti tidak memiliki SOP/Protap secara khusus mengenai pengelolaan obat, dokumentasi stok opname dan pemusnahan yang tidak lengkap dan lain-lain.

a. Pengawasan oleh Balai POM Di Manokwari

Jumlah sarana Puskesmas yang diperiksa sebanyak 61 sarana (23,55%) dari total 259 sarana. Total sarana tersebut termasuk Pustu (Puskesmas Pembantu). Jumlah pemeriksaan puskesmas masih rendah dari total sarana yang ada dikarenakan banyak puskesmas maupun pustu yang berada pada wilayah yang sangat sulit dijangkau dikarenakan keterbatasan akses transportasi serta membutuhkan biaya yang sangat tinggi. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 59 sarana (96,72%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 2 sarana (3,28%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

b. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan

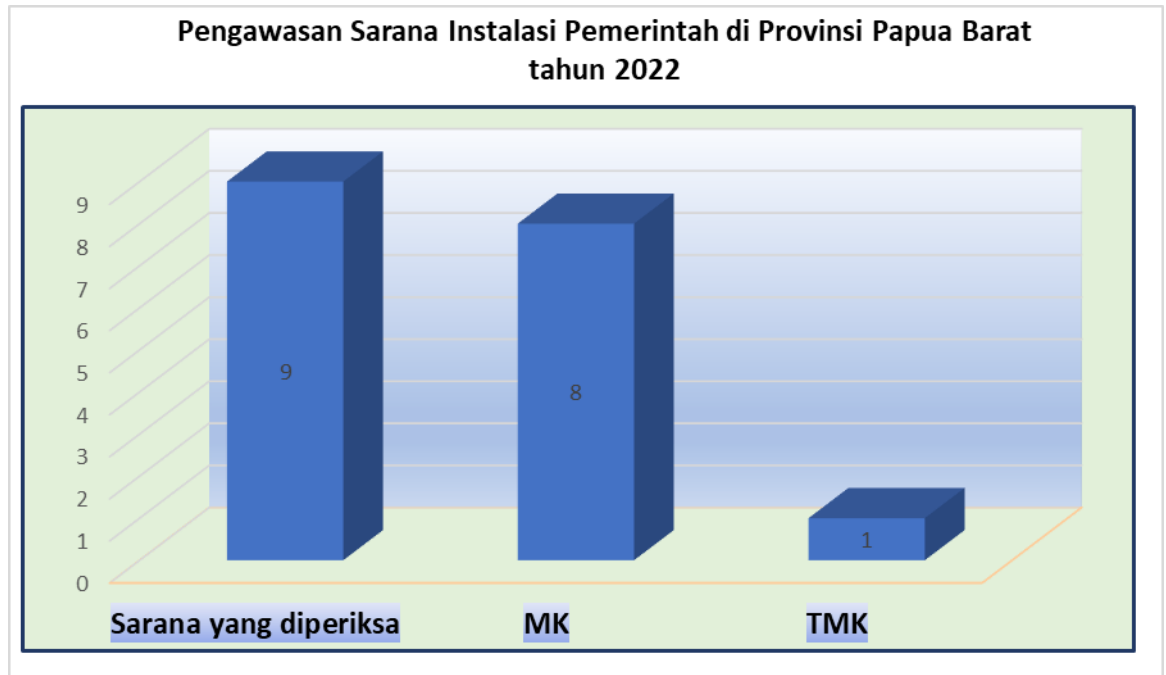
Terhadap sarana yang melakukan pelanggaran tersebut diberikan tindak lanjut berupa Peringatan Keras untuk sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) serta Peringatan dan Pembinaan untuk sarana yang Memenuhi Ketentuan (MK). Tindak lanjut ini juga ditembuskan kepada kepada Sekretaris Daerah serta Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat.

6. Pengawasan Sarana Instalasi Farmasi Pemerintah

Pengawasan sarana Instalasi Farmasi Pemerintah dilakukan dalam rangka memastikan bahwa pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pelaporan, dokumentasi telah sesuai dengan aspek Cara Distribusi Obat yang Baik dan peraturan yang berlaku. Temuan hasil pengawasan Balai POM di Manokwari terhadap Instalasi Farmasi Pemerintah yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) yaitu berupa temuan kritis antara lain ditemukan selisih stok psikotropika antara jumlah fisik dan jumlah yang tertulis pada kartu stok serta terdapat Penanggung jawab Instalasi Farmasi yang belum memiliki SIPA. Sedangkan untuk sarana IFP yang Memenuhi Ketentuan (MK) terdapat temuan mayor dan minor, diantaranya belum memiliki SOP terkait CDOB serta uraian peran Apoteker Penanggung Jawab, belum memiliki alat untuk mengukur suhu ruangan (termometer) sehingga tidak dapat dilakukan monitoring suhu, terdapat penyimpanan obat yang tidak sesuai dengan persyaratan pada kemasan obat, belum melakukan pelaporan



SIPNAP secara rutin dan tertib, dokumentasi obat-obat kedaluwarsa dan obat-obat *recall* yang masih belum lengkap dan jelas, dan lain-lain.



**Gambar 3.7** Grafik capaian pengawasan sarana Instalasi Farmasi Pemerintah di wilayah kerja Balai POM di Manokwari tahun 2022

a. Pengawasan oleh Balai POM Di Manokwari

Jumlah sarana Instalasi Farmasi Pemerintah yang diperiksa oleh Balai POM di Manokwari sebanyak 9 sarana (100%) dari total 9 Instalasi Farmasi Pemerintah, dengan hasil pemeriksaan 8 sarana (88,89%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 1 sarana (11,11%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

b. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan

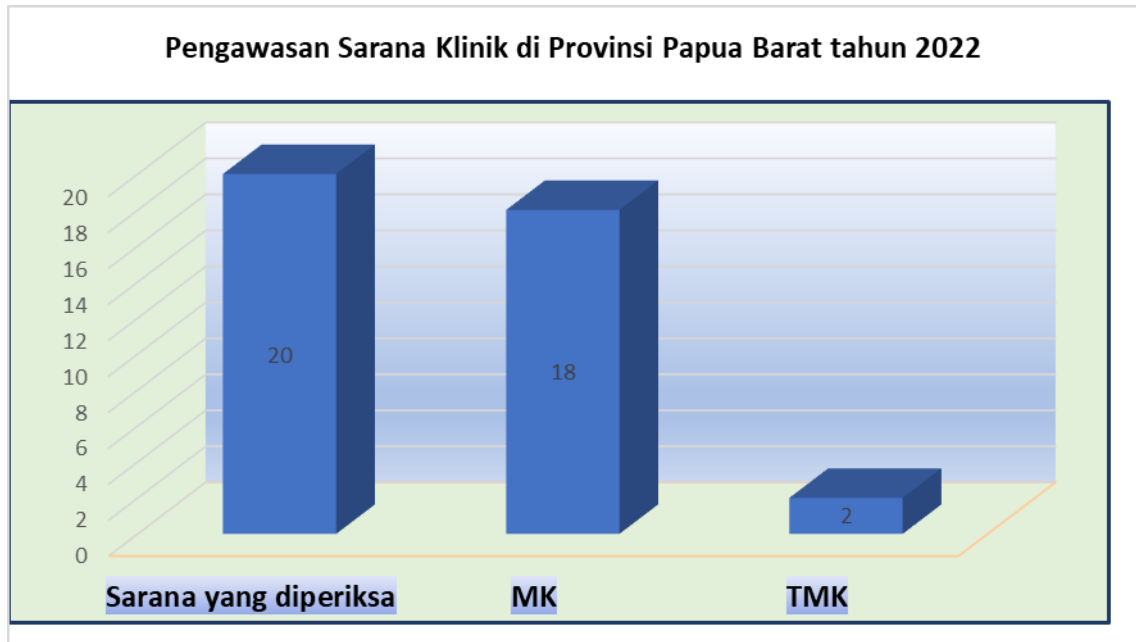
Terhadap sarana yang melakukan pelanggaran tersebut diberikan tindak lanjut berupa Peringatan Keras untuk sarana IFP yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) serta Peringatan dan Pembinaan untuk sarana IFP yang Memenuhi Ketentuan (MK) dengan tembusan kepada Sekretaris Daerah serta Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat.

## 7. Pengawasan Sarana Klinik

Pengawasan sarana Klinik dilakukan dalam rangka memastikan bahwa standar pelayanan kefarmasian meliputi Pengadaan, Penerimaan, Penyimpanan, Penyerahan, Pengembalian, Pencatatan dan Pelaporan, serta Pemusnahan serta peraturan yang berlaku telah dilaksanakan secara tertib. Temuan hasil pengawasan Balai POM di Manokwari terhadap Klinik yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) berupa temuan mayor antara lain belum memiliki Apoteker



Penanggung Jawab serta pengelolaan obat yang dilakukan oleh tenaga non-kefarmasian dan tenaga non-kesehatan. Sedangkan untuk klinik yang Memenuhi Ketentuan (MK) terdapat beberapa temuan mayor dan minor seperti penyimpanan obat-obatan yang tidak sesuai persyaratan, belum melakukan pencatatan mutasi obat pada kartu stok secara rutin dan tertib, tidak melakukan monitoring suhu ruang penyimpanan obat, belum memiliki SOP terkait pengelolaan obat, dan lain-lain.

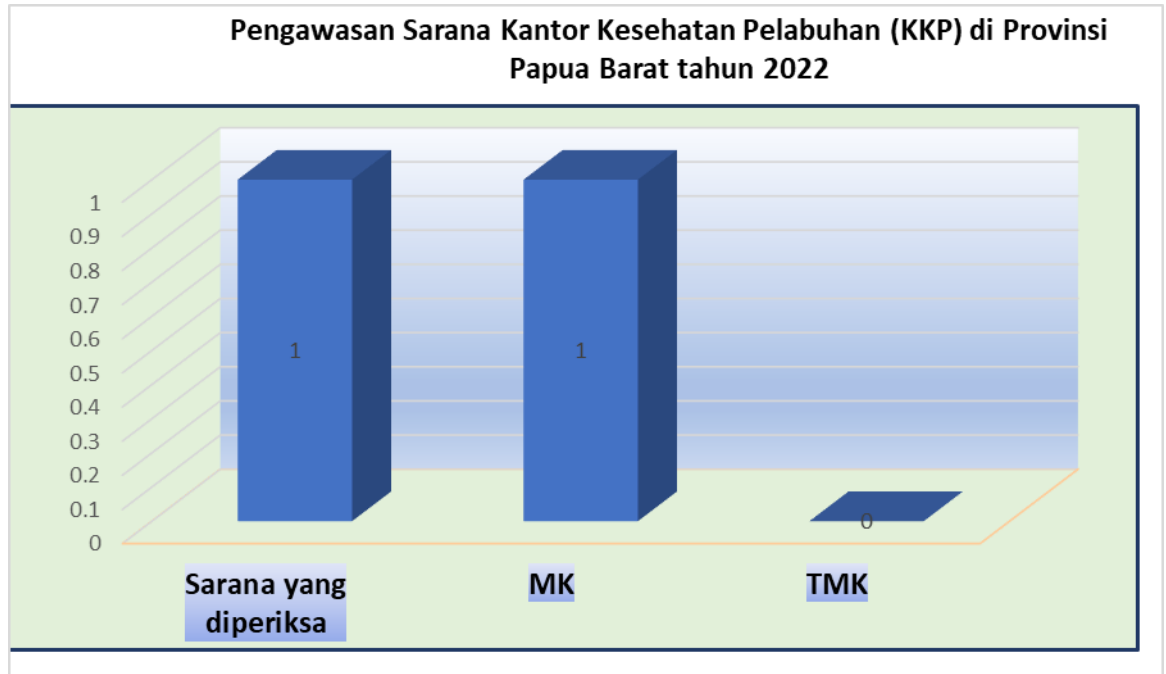


**Gambar 3.8** Grafik capaian pengawasan sarana Klinik di wilayah kerja Balai POM di Manokwari tahun 2022

- a. Pengawasan oleh Balai POM Di Manokwari  
Jumlah sarana klinik yang diperiksa oleh Balai POM di Manokwari sebanyak 20 sarana (100%) dari total 41 sarana, dengan hasil pemeriksaan 18 sarana (90%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 2 sarana (10%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).
  - b. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan  
Terhadap sarana yang melakukan pelanggaran tersebut diberikan tindak lanjut berupa Peringatan Keras untuk sarana klinik yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) serta Peringatan dan Pembinaan untuk sarana klinik yang Memenuhi Ketentuan (MK) serta ditembuskan kepada kepada Sekretaris Daerah serta Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat.
8. Pengawasan Sarana Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP)
- Pengawasan sarana Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) dilakukan dalam rangka memastikan bahwa standar pelayanan kefarmasian meliputi Pengadaan,



Penerimaan, Penyimpanan, Penyerahan, Pengembalian, Pencatatan dan Pelaporan, serta Pemusnahan serta peraturan yang berlaku telah dilaksanakan secara tertib. Temuan hasil pengawasan Balai POM di Manokwari terhadap KKP berupa temuan mayor antara lain belum ada kartu stok serta obat-obat kedaluwarsa belum disimpan terpisah dengan obat-obat lainnya.



**Gambar 3.9** Grafik capaian pengawasan sarana Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) di wilayah kerja Balai POM di Manokwari tahun 2022

- a. Pengawasan oleh Balai POM Di Manokwari  
Jumlah sarana KKP yang diperiksa oleh Balai POM di Manokwari sebanyak 1 sarana (50%) dari total 2 sarana, dengan hasil pemeriksaan Memenuhi Ketentuan (MK).
- b. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan  
Terhadap sarana yang melakukan pelanggaran tersebut diberikan tindak lanjut berupa peringatan serta ditembuskan kepada kepada Sekretaris Daerah serta Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat.

## 9. *Sampling* Produk Obat dan Nappza

*Sampling* produk Obat dan Nappza tahun 2022 terdiri dari sampel acak dan sampel *targeted*. Sampel acak meliputi sampel obat JKN dan Non-JKN, sedangkan sampel *targeted* meliputi *sampling* kasus, *sampling* hulu obat JKN dan Program, *sampling* rokok dan ruang lingkup. Pada tahun 2022 telah dilaksanakan sistem *sampling* dan pengujian secara regionalisasi yang terbagi dalam 14 kelas terapi.



Selama tahun 2022 telah dilakukan *sampling* dan pengujian sesuai dengan kelas terapinya terhadap 147 sampel dari Balai POM di Manokwari dengan rincian sebagai berikut:

- a. 108 sampel (73,47%) Memenuhi Syarat (MS)
- b. 2 sampel (1,36%) Tidak Memenuhi Syarat (TMS) pengujian kimia
- c. 36 sampel (24,49%) Tidak Memenuhi Ketentuan Label (TMK)
- d. 1 sampel (0,68%) Tanpa Izin Edar

Dalam sistem Regionalisasi Laboratorium, Balai POM di Manokwari menjadi anggota dalam Region Makassar dan melakukan pengujian terhadap 2 (dua) kelas terapi yaitu Kardiovaskular dan Anti Parasit.

Selama tahun 2022 jumlah sampel Regionalisasi Obat yang diuji sebanyak 194 sampel yang berasal dari Balai Besar POM di Makassar, Balai Besar POM di Jayapura, Balai POM di Kendari, Balai POM di Manokwari, Balai POM di Mamuju, Loka POM di Palopo, Loka POM di Merauke, Loka POM di Mimika, Loka POM di Bau-Bau dan Loka POM di Sorong dengan rincian sebagai berikut:

- a. 193 sampel (99,48%) Memenuhi Syarat (MS)
- b. 1 sampel (0,52%) Tanpa Izin Edar (TIE)

Data lengkap dapat dilihat pada Lampiran Tabel 1A dan Tabel 1D.

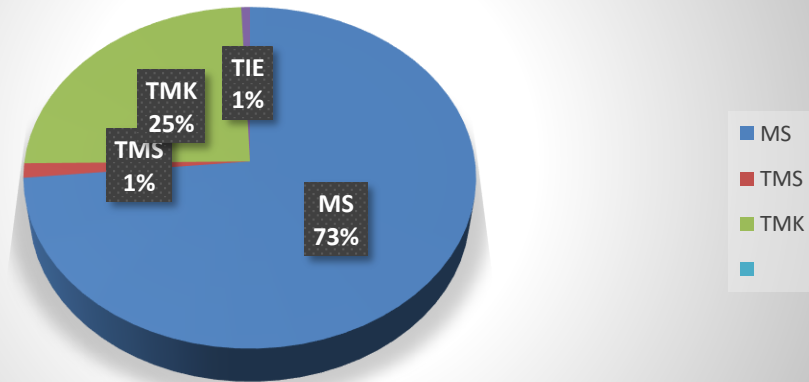


**Gambar 3. 10** Pengujian rutin secara kimia produk obat

Seluruh sampel yang telah masuk dilaboratorium telah diuji parameter uji kritis sesuai dengan PUK yang tercantum dalam Pedoman *Sampling* Obat Tahun 2022. Untuk detail parameter uji laboratorium sampel produk obat dapat dilihat pada Lampiran 2.A. Terdapat juga sampel pihak ketiga sebanyak 77 sampel yang berasal dari kepolisian di wilayah Papua Barat dan hasilnya seluruh sampel positif uji identifikasi. Sampel Pihak Ketiga yang masuk Balai POM di Manokwari terdiri dari 58 sampel Ganja dan 19 sampel Shabu-shabu. Data lengkap terkait pengujian sampel Nappza dapat dilihat pada Lampiran Tabel 5.

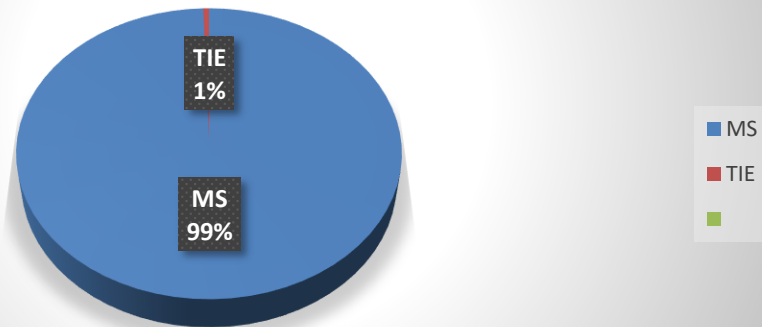


### Sampling Produk Obat Tahun 2022



Gambar 3.11 Diagram Persentase *Sampling* Produk Regionalisasi Obat BPOM di Manokwari tahun 2022

### Pengujian Produk Regionalisasi Obat Tahun 2022



Gambar 3.12 Diagram Persentase Pengujian Produk Regionalisasi Obat BPOM di Manokwari tahun 2022

#### B. PENGAWASAN SARANA DISTRIBUSI DAN PELAYANAN NAPPZA

Pada tahun 2022 pengawasan sarana distribusi dan pelayanan NAPPZA dilakukan bersamaan dengan pengawasan obat non-NAPPZA. Capaian pengawasan sarana distribusi dan pelayanan NAPPZA sudah termasuk dalam capaian pengawasan mutu keamanan dan kemanfaatan produk terapeutic.



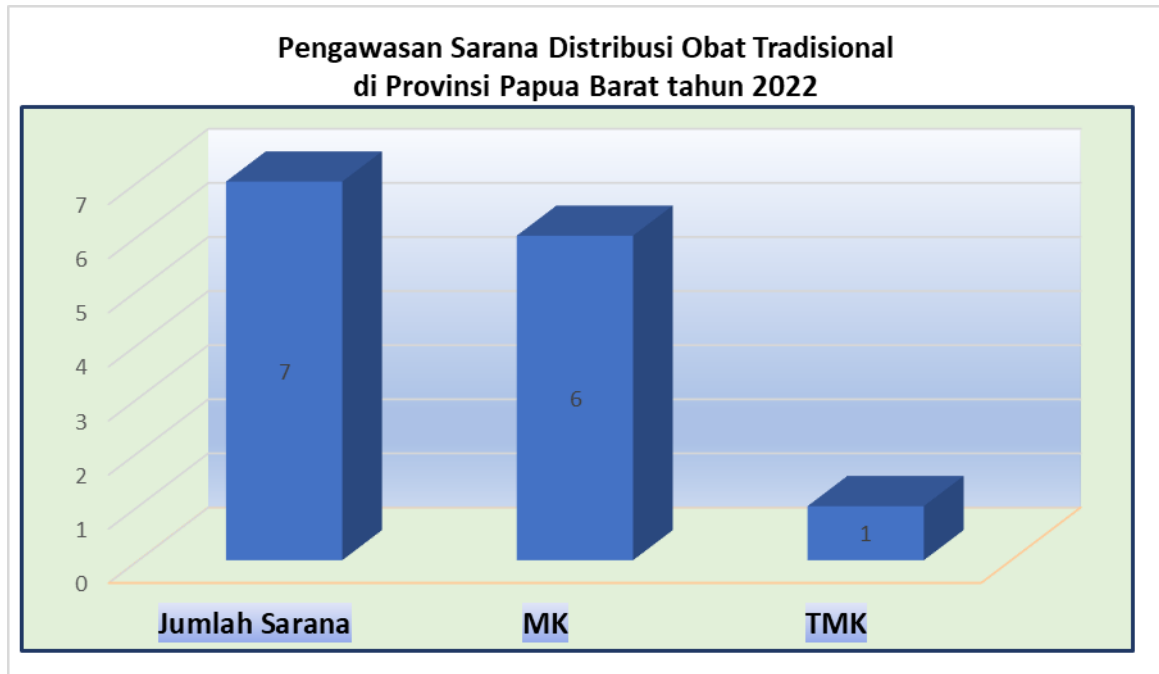
**Gambar 3.13** Pemeriksaan distribusi produk obat dan NAPPZA di salah satu apotek

### C. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT TRADISIONAL

Pengawasan Keamanan, Mutu dan Kemanfaatan Obat Tradisional bertujuan untuk memastikan sarana distribusi obat tradisional tidak mengedarkan produk yang ilegal, rusak, kedaluwarsa, mengandung bahan kimia berbahaya dan Tidak Memenuhi Ketentuan penandaan. Selain itu Balai POM di Manokwari melakukan pendampingan terhadap Pelaku Usaha UMKM Obat Tradisional sehingga mendapatkan sertifikat CPOTB Bertahap dan Izin Edar produk Kuasi. Temuan hasil pengawasan Balai POM di Manokwari terhadap sarana obat tradisional antara lain ditemukan Obat Tradisional Tanpa Izin Edar (TIE) dan kedaluwarsa.



**Gambar 3.14** Pemeriksaan distribusi produk Obat Tradisional



**Gambar 3.15** Grafik capaian pengawasan sarana distribusi Obat Tradisional di Provinsi Papua Barat tahun 2022

1. Pengawasan oleh Balai POM di Manokwari

Sarana distribusi Obat Tradisional yang diperiksa pada tahun 2022 sebanyak 7 sarana (116,67%) dari total target perencanaan 6 sarana. Hal tersebut adanya sarana baru di Kabupaten Manokwari yang menjual minuman obat tradisional. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 6 sarana (85,71%) Memenuhi Ketentuan, sedangkan 1 sarana (14,29%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan tersebut adalah menjual dan memajang Obat Tradisional yang illegal atau tanpa ijin edar. Data lengkap dapat lihat pada **Lampiran 7B**.

2. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan

Tindak lanjut terhadap sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan diberikan pembinaan dan peringatan/peringatan keras *Pro Justitia*. Surat tindak lanjut tersebut sudah dikirim melalui kantor POS.

3. *Sampling* dan Pengujian Obat Tradisional

Selama tahun 2022 Balai POM di Manokwari telah melakukan *sampling* produk Obat Tradisional sebanyak 110 sampel yang terdiri dari 33 sampel *targeted* dan 77 sampel acak (random) dengan rincian sebagai berikut:

- a. 56 sampel (50,91%) Memenuhi Syarat (MS)
- b. 54 sampel (49,09%) Tidak Memenuhi Ketentuan Label (TMK)



Jumlah sampel produk Obat Tradisional yang diterima oleh Laboratorium Balai POM di Manokwari pada tahun 2022 sebanyak 145 sampel, yang berasal dari Balai POM di Manokwari sebanyak 110 sampel dan Loka POM di Sorong sebanyak 53 sampel dengan hasil uji kimia maupun mikrobiologi adalah 100% Memenuhi Syarat (MS). Untuk rinciannya dapat dilihat pada Lampiran 1.A.

Pengujian produk Obat Tradisional yang dilakukan di Balai POM di Manokwari hanya meliputi seluruh pengujian dasar dengan Parameter Uji Kritis (PUK) sesuai dengan Pedoman *Sampling* tahun 2022 (dapat dilihat pada Lampiran Tabel 2B dan 2F), sementara untuk parameter uji dengan pengujian spesifik dikirimkan ke Balai Spesifik antara lain:

- a. Balai Besar POM di Jayapura untuk parameter uji Tripolidin HCl dan Bromfeniramin Maleat secara GC-MS sebanyak 4 sampel dengan hasil uji 100% Memenuhi Syarat (MS).
- b. Balai Besar POM di Banjarmasin untuk parameter uji Efedrin HCl dan Pseudoefedrin secara LC MS/MS sebanyak 10 sampel dengan hasil uji 100% Memenuhi Syarat (MS).

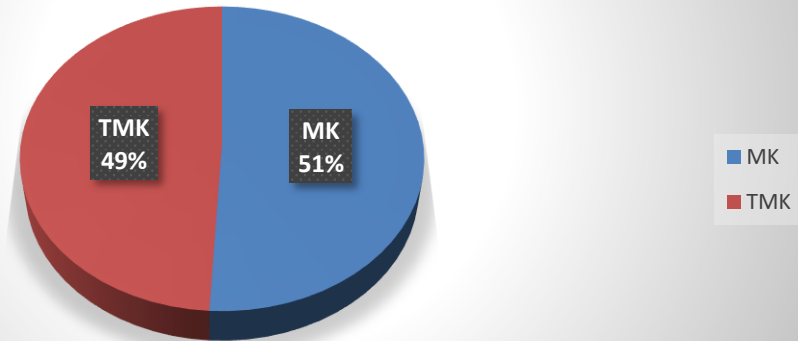
Pada tahun 2022, Balai POM di Manokwari juga melakukan pengujian kimia dan mikrobiologi terhadap sampel pihak ketiga sebanyak 1 sampel yang berasal dari pelaku usaha UMKM.



**Gambar 3.16** Pengujian rutin secara kimia produk Obat Tradisional

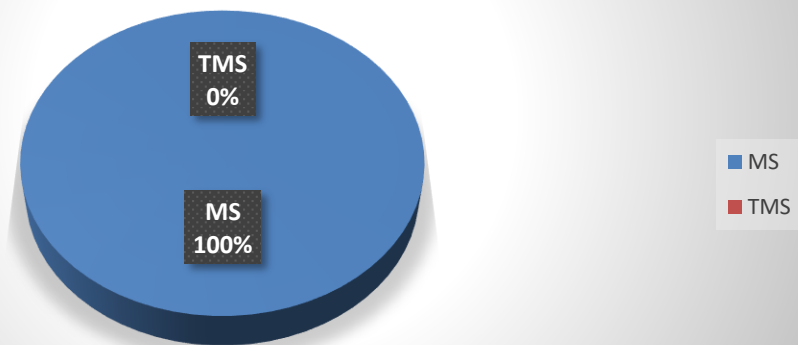


### Sampling Produk Obat Tradisional Tahun 2022



Gambar 3.17 Diagram Persentase *Sampling* Produk Obat Tradisional tahun 2022

### Pengujian Produk Obat Tradisional Tahun 2022



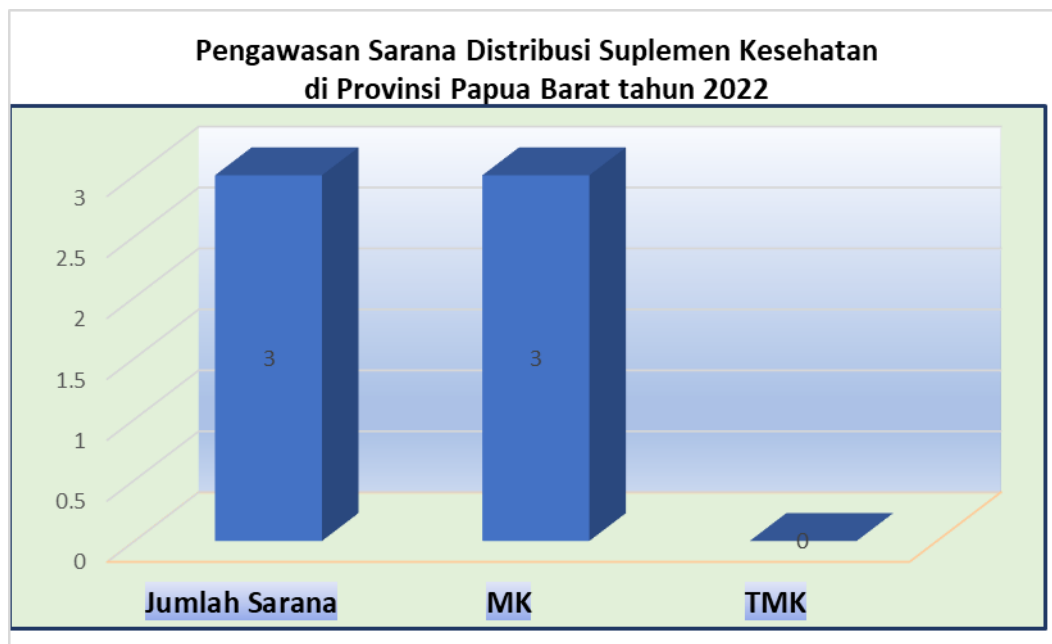
Gambar 3.18 Diagram Persentase Pengujian Produk Obat Tradisional tahun 2022

#### D. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN SUPLEMEN KESEHATAN

Pengawasan sarana distribusi suplemen kesehatan dilakukan dalam rangka memastikan bahwa sarana tersebut tidak mengedarkan produk suplemen kesehatan yang ilegal, rusak, kedaluwarsa, mengandung bahan kimia berbahaya dan Tidak Memenuhi Ketentuan penandaan.



**Gambar 3.19** Pengawasan rutin sarana distribusi Suplemen Kesehatan di Kabupaten Manokwari Tahun 2022



**Gambar 3.20** Grafik capaian pengawasan sarana distribusi Suplemen Kesehatan di Provinsi Papua Barat tahun 2022

1. Pengawasan oleh Balai POM di Manokwari

Pada tahun 2022 dilakukan pemeriksaan terhadap sarana distribusi Suplemen Kesehatan, sebanyak 3 sarana (100%) dari total 3 sarana yang ada diperiksa dengan hasil pemeriksaan semua Memenuhi Ketentuan. Sarana dikategorikan Memenuhi Tidak Memenuhi Ketentuan apabila memajang, menjual atau mendistribusikan produk suplemen Kesehatan yang tidak memiliki Nomor lizin edar, kedaluwarsa dan tidak rusak. Sedangkan untuk sarana yg tidak terdapat produk yang illegal (tanpa ijin edar), produk tidak rusak dan tidak ada yg kedaluwarsa dikategorikan sarana tersebut Memenuhi Ketentuan. Data lengkap dapat lihat pada **Lampiran 7B**.



## 2. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan

Tindak lanjut terhadap sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan yang baru pertama kali diperiksa diberikan pembinaan. Untuk sarana yang diperiksa kembali dan masih menyimpan, memajang, menjual ataupun mengedarkan produk yang illegal (Tanpa Ijin Edar), rusak ataupun kedaluwarsa akan diberi peringatan keras. Sedangkan untuk sarana yang tertib menjual produk yang aman dilakukan pembinaan agar tetap mempertahankan dalam melakukan distribusi produk yang dijual atau didistribusikan.

## 3. *Sampling* dan Pengujian Suplemen Kesehatan

Selama tahun 2022 Balai POM di Manokwari telah melakukan *sampling* produk Suplemen Kesehatan sebanyak 29 sampel yang terdiri dari 9 sampel *targeted* dan 20 sampel acak (random) dengan rincian sebagai berikut:

- a. 16 sampel (55,17%) Memenuhi Syarat (MS)
- b. 13 sampel (44,83%) Tidak Memenuhi Ketentuan Label (TMK)

Jumlah sampel produk Suplemen Kesehatan yang diterima oleh Laboratorium Balai POM di Manokwari pada tahun 2022 sebanyak 38 sampel yang berasal dari Balai POM di Manokwari sebanyak 29 sampel dan Loka POM di Sorong sebanyak 9 sampel dengan hasil uji kimia maupun mikrobiologi adalah 100% Memenuhi Syarat (MS). Untuk rinciannya dapat dilihat pada Lampiran 1.A.

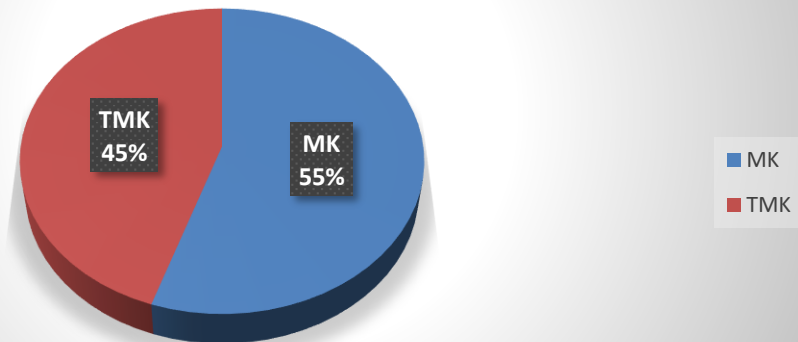
Pengujian produk Suplemen Kesehatan yang dilakukan di Balai POM di Manokwari meliputi seluruh pengujian dasar dengan Parameter Uji Kritis (PUK) sesuai dengan Pedoman *Sampling* tahun 2022 (dapat dilihat pada Lampiran Tabel 2C dan 2F), sementara untuk parameter uji dengan pengujian spesifik dikirimkan ke Balai Spesifik yaitu Balai POM di Kendari untuk parameter uji *DNA Porcine* sebanyak 1 sampel dengan hasil uji Memenuhi Syarat (MS).



**Gambar 3.21** Pengujian rutin secara kimia produk Suplemen Kesehatan

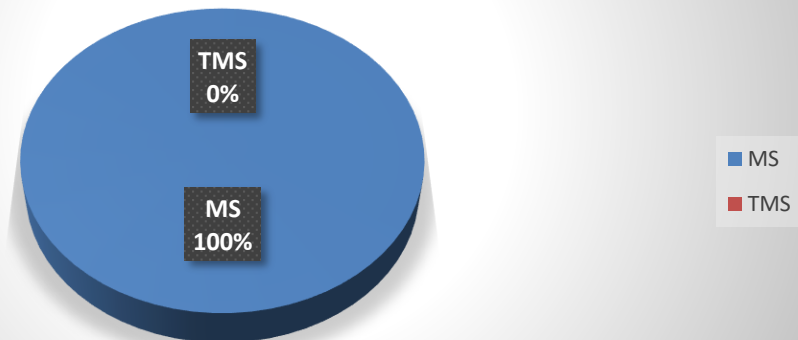


### Sampling Produk Suplemen Kesehatan Tahun 2022



Gambar 3.22 Diagram Persentase Pengujian Produk Suplemen Kesehatan tahun 2022

### Pengujian Produk Suplemen Kesehatan Tahun 2022



Gambar 3.23 Diagram Persentase Pengujian Produk Suplemen Kesehatan tahun 2022

#### E. SAMPLING DAN PENGUJIAN OBAT KUASI

Selama tahun 2022 Balai POM di Manokwari telah melakukan *sampling* produk Kuasi sebanyak 8 sampel yang terdiri dari 3 sampel *targeted* dan 5 sampel acak (random) dengan rincian sebagai berikut:

- 1) 7 sampel (87,50%) Memenuhi Syarat (MS)
- 2) 1 sampel (12,50%) Tidak Memenuhi Ketentuan Label (TMK)

Jumlah sampel produk Kuasi yang diterima oleh Laboratorium Balai POM di Manokwari pada tahun 2022 sebanyak 10 sampel yang berasal dari Balai POM di Manokwari sebanyak 8 sampel dan Loka POM di Sorong sebanyak 2 sampel dengan



hasil uji kimia maupun mikrobiologi adalah 100% Memenuhi Syarat (MS). Untuk rinciannya dapat dilihat pada Lampiran 1.A.

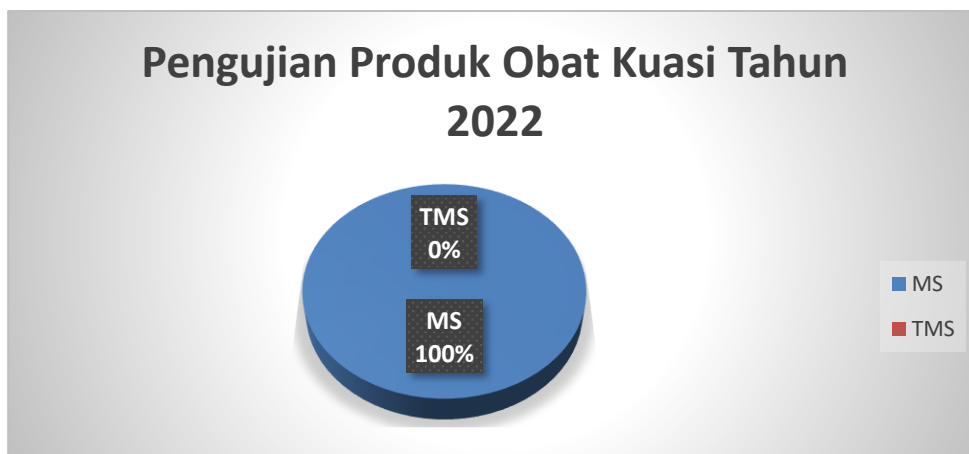
Pengujian produk Kuasi yang dilakukan di Balai POM di Manokwari meliputi seluruh pengujian dasar dengan Parameter Uji Kritis (PUK) sesuai dengan Pedoman *Sampling* tahun 2022.



**Gambar 3.24** Pengujian rutin secara kimia produk Obat Kuasi



**Gambar 3.25** Diagram Persentase Pengujian Produk Obat Kuasi tahun 2022



**Gambar 3.26** Diagram Persentase Pengujian Produk Obat Kuasi tahun 2022

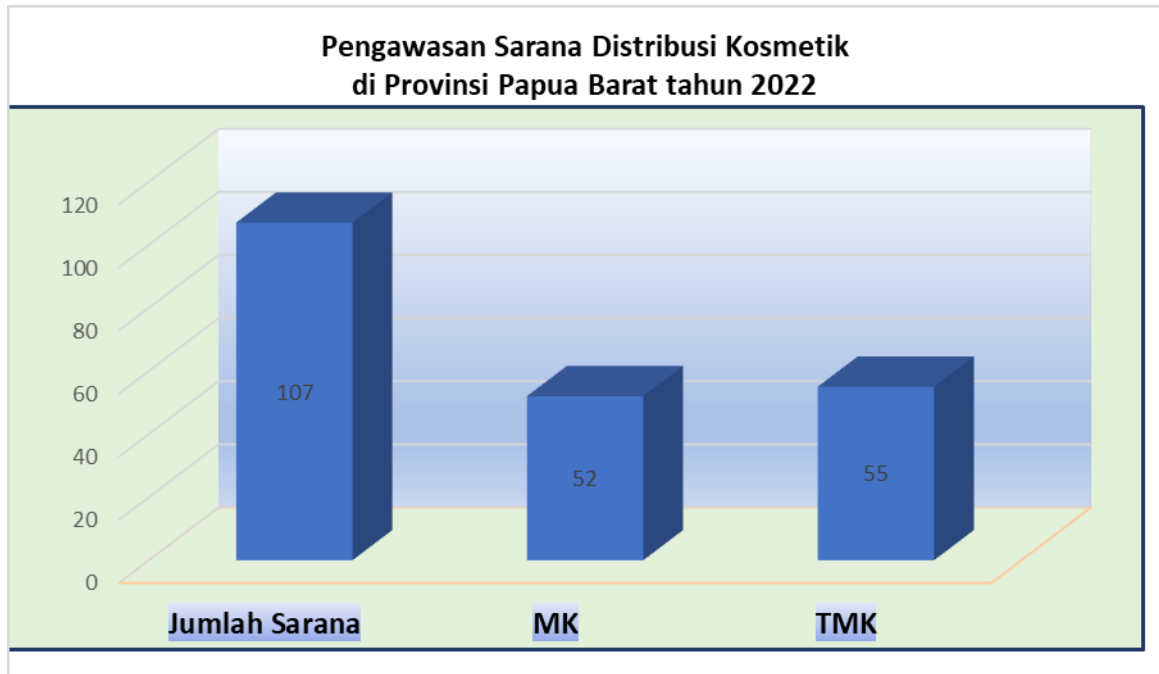


## F. PENGAWASAN KEAMANAN, MUTU DAN KEMANFAATAN KOSMETIK

Pengawasan sarana distribusi kosmetik dilakukan dalam rangka memastikan bahwa sarana tersebut tidak mengedarkan produk kosmetik yang ilegal, rusak, kedaluwarsa, mengandung bahan kimia berbahaya dan Tidak Memenuhi Ketentuan penandaan.



**Gambar 3.27** Pengawasan rutin sarana distribusi Kosmetik di Kabupaten Manokwari Tahun 2022



**Gambar 3.28** Grafik capaian pengawasan sarana distribusi Kosmetik di Provinsi Papua Barat tahun 2022

### 1. Pengawasan oleh Balai POM di Manokwari

Sarana distribusi kosmetik yang diperiksa sebanyak 107 sarana (46,93%) dari total 228 sarana. Hasil pemeriksaan menunjukkan 52 sarana (48,60%) Memenuhi



Ketentuan, sedangkan 55 sarana (51,40%) Tidak Memenuhi Ketentuan, antara lain ditemukan kosmetik Tanpa Izin Edar (TIE) dan kedaluwarsa. Sarana dikategorikan Memenuhi ketentuan apabila tidak terdapat produk ilegal (Tanpa Ijin Edar), rusak atau kedaluwarsa. Sarana di Papua Barat dalam pengawasan Balai POM di Manokwari masih banyak sarana yang menjual produk kosmetika ilegal (Tanpa Ijin Edar).

## 2. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan

Terhadap sarana distribusi yang Tidak Memenuhi Ketentuan diberikan tindak lanjut hasil pengawasan berupa pemusnahan produk, pengamanan produk, peringatan/peringatan keras hingga *Pro Justitia*. Bagi pelaku usaha yang memajang, menjual ataupun mendistribusikan produk kosmetik yang ilegal (Tanpa Ijin Edar) akan diberikan peringatan, hal tersebut berdasarkan Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan, pasal 197 Jo pasal 106 Ayat 1. Yang berbunyi: **Undang Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan Pasal 197 Jo Pasal 96 ayat 1: Setiap orang yang dengan sengaja memproduksi atau mengedarkan sediaan farmasi dan/atau alat kesehatan yang tidak memiliki izin edar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 106 ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 15 (lima belas) tahun dan denda paling banyak Rp1.500.000.000,00 (satu miliar lima ratus juta rupiah).**

Sedangkan terhadap produk dengan hasil uji TMS dilakukan pengamanan produk yang masih beredar di masyarakat serta pemberitahuan ke pusat agar diberikan tindak lanjut bagi produsen produk tersebut.

## 3. Sampling dan Pengujian Kosmetik

Selama tahun 2022 Balai POM di Manokwari telah melakukan *sampling* produk Kosmetik sebanyak 221 sampel yang terdiri dari 66 sampel *targeted* dan 155 sampel acak (*random*) dengan rincian sebagai berikut:

- a. 158 sampel (71,49%) Memenuhi Syarat (MS)
- b. 1 sampel (0,45%) Tidak Memenuhi Syarat Pengujian Mikrobiologi (TMS)
- c. 60 sampel (27,15%) Tidak Memenuhi Ketentuan Label (TMK)
- d. 2 sampel (0,91%) Tanpa Izin Edar (TIE)

Selain dari sampel rutin, pada tahun 2022 Laboratorium Kosmetik Balai POM di Manokwari juga merupakan salah satu Balai Penguji Sampel Regionalisasi dengan kategori klaim tabir surya, *day cream* dan *night cream*. Jumlah sampel produk

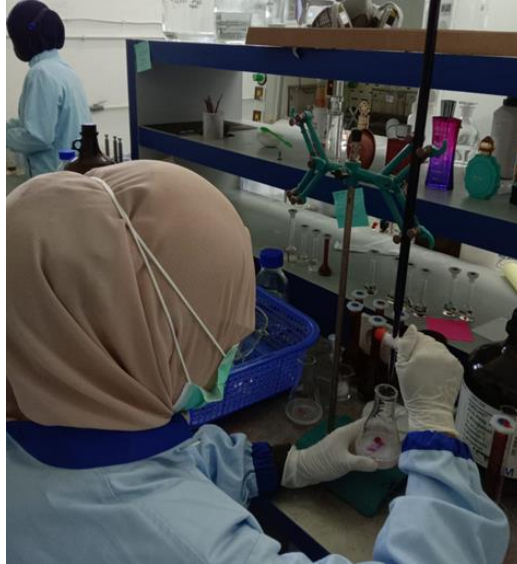


Kosmetik yang diterima oleh Laboratorium Balai POM di Manokwari pada tahun 2022 sebanyak 340 sampel dengan rincian sebagai berikut:

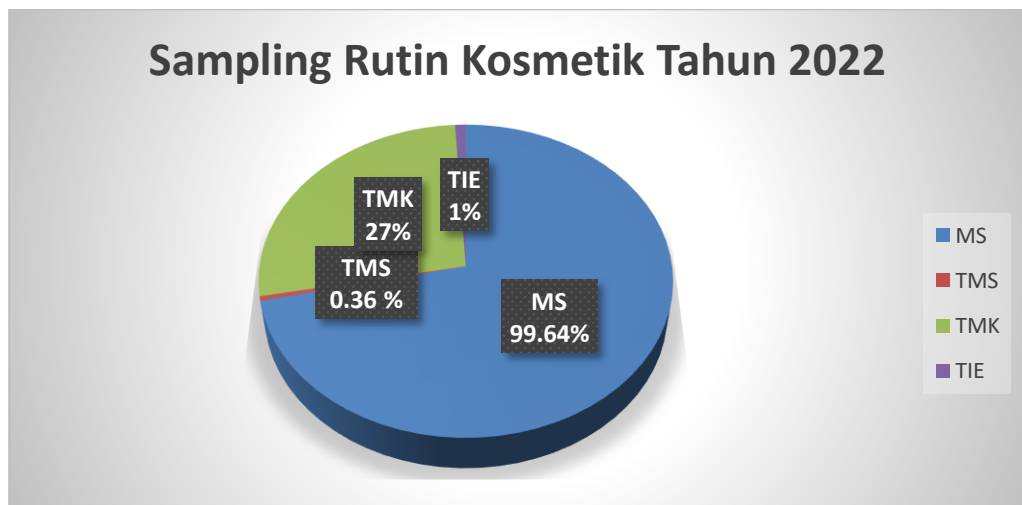
- a. Balai POM di Manokwari sebanyak 219 sampel dengan hasil uji 218 sampel (99,54%) Memenuhi Ketentuan (MS) dan 1 sampel (0,46%) Tidak Memenuhi Syarat Pengujian Mikrobiologi (TMS) terhadap parameter uji Angka Lempeng Total.
- b. Loka POM di Sorong sebanyak 69 sampel dengan hasil uji seluruh sampel (100%) Memenuhi Syarat (MS).
- c. Balai Besar POM di Jayapura sebanyak 15 sampel dengan hasil uji seluruh sampel (100%) Memenuhi Syarat (MS).
- d. Balai POM di Kendari sebanyak 14 sampel dengan hasil uji seluruh sampel (100%) Memenuhi Syarat (MS).
- e. Balai Besar POM di Makassar sebanyak 9 sampel dengan hasil uji seluruh sampel (100%) Memenuhi Syarat (MS).
- f. Balai POM di Mamuju sebanyak 6 sampel dengan hasil uji seluruh sampel (100%) Memenuhi Syarat (MS).
- g. Loka POM di Bau bau sebanyak 1 sampel dengan hasil uji seluruh sampel (100%) Memenuhi Syarat (MS).
- h. Loka POM di Palopo sebanyak 4 sampel dengan hasil uji seluruh sampel (100%) Memenuhi Syarat (MS). Untuk rinciannya dapat dilihat pada Lampiran 1.A dan 1.D.

Pengujian produk Kosmetik yang dilakukan di Balai POM di Manokwari meliputi seluruh pengujian dasar dengan Parameter Uji Kritis (PUK) sesuai dengan Pedoman *Sampling* Tahun 2022 (dapat dilihat pada Lampiran Tabel 2D dan 2F), sementara untuk parameter uji dengan pengujian spesifik dikirimkan ke Balai Spesifik yaitu Balai POM di Kendari untuk parameter uji *DNA Porcine* sebanyak 1 sampel dengan hasil uji Memenuhi Syarat (MS).

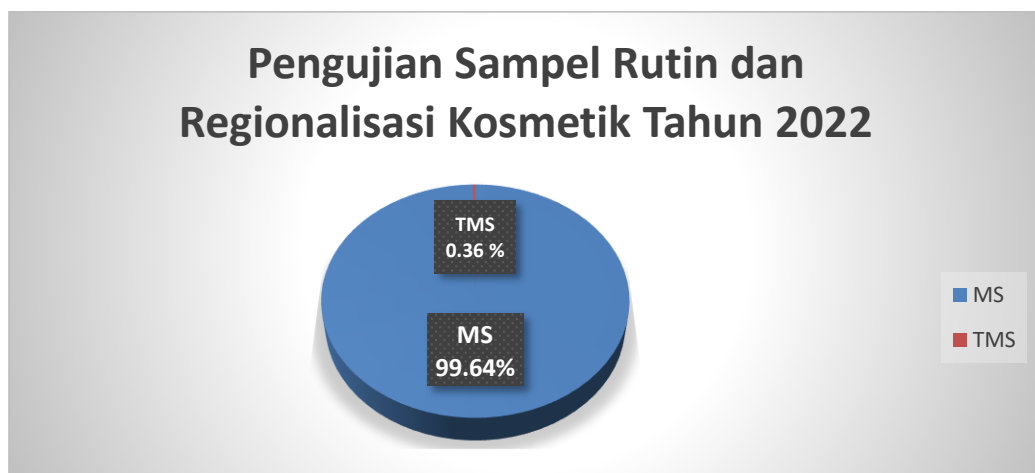
Pada tahun 2022, Balai POM di Manokwari juga melakukan pengujian kimia dan terhadap sampel kasus sebanyak 5 sampel kosmetik dengan hasil uji 1 sampel (20%) Memenuhi Syarat (MS) dan 4 sampel (80%) Tidak Memenuhi Syarat.



Gambar 3.29 Pengujian rutin secara kimia produk Kosmetika



Gambar 3.30 Diagram Persentase *Sampling* Rutin Produk Kosmetik tahun 2022

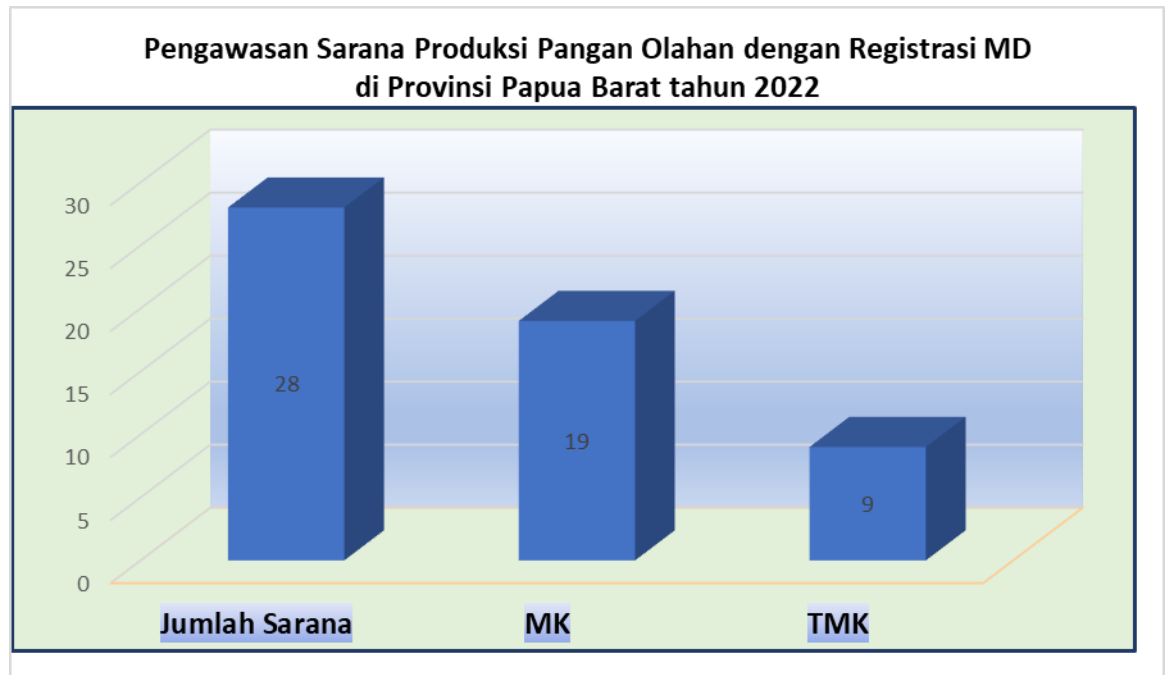


Gambar 3.31 Diagram Persentase Pengujian Sampel Regionalisasi Kosmetik tahun 2022

## G. PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PRODUK PANGAN DAN KEMASAN PANGAN

### 1. Hasil Pengawasan Sarana Produksi Pangan

#### a. Pengawasan Sarana Produksi Pangan (MD)



**Gambar 3.32** Grafik capaian pengawasan sarana Produksi Pangan Olahan dengan registrasi MD

Dalam rangka memastikan sarana produksi pangan telah menerapkan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), Balai POM di Manokwari telah melakukan pemeriksaan terhadap sarana produksi pangan yang memiliki registrasi MD sebanyak 28 sarana (100%) dari total 28 sarana MD dengan hasil sebagai berikut:

- 1) Memenuhi Ketentuan (MK) : 19 sarana (67,86%)
- 2) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) : 9 sarana (32,14%)

Dikategorikan Memenuhi Ketentuan (MK) apabila sarana memperoleh nilai A atau B. Sedangkan sarana yang memperoleh nilai C atau D masuk kategori Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Pemeriksaan sarana produksi pangan olahan MD dilakukan menggunakan form 68. Pada sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) ditemukan pelanggaran terkait dengan penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik yang tidak dilaksanakan secara konsisten antara lain :

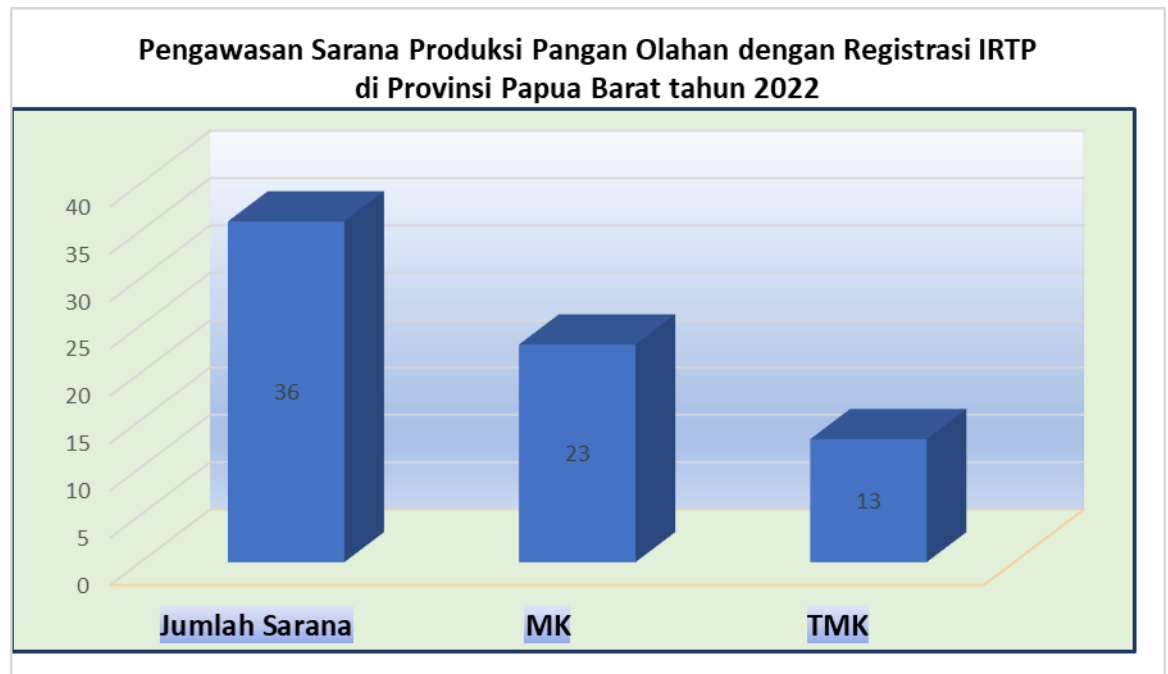
- 1) Tidak dilakukan pengujian terhadap air baku secara periodik (mutu air baku tidak terjamin)



- 2) Tidak dilakukan pengendalian untuk mencegah serangga dan binatang pengganggu lainnya di lingkungan pabrik
- 3) Tidak terdapat fasilitas atau usaha lain untuk mencegah binatang atau serangga masuk kedalam pabrik (kisi-kisi, kasa penutup lubang angin, tirai udara-air curtain, tirai plastik atau tirai air-water curtain)
- 4) Tidak terdapat peringatan agar karyawan mencuci tangan setelah menggunakan toilet
- 5) Peralatan toilet tidak lengkap, tidak terdapat pengering/tisu dan sabun pencuci tangan.
- 6) Tidak dilakukan pemeliharaan bangunan
- 7) Dokumen mutu yang tidak lengkap.

Untuk sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) diberikan Tindak Lanjut berupa Peringatan / Peringatan Keras kepada sarana dengan tembusan kepada Direktur Pengawasan Produksi Pangan Olahan.

b. Pengawasan Sarana Produksi Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)



**Gambar 3.33** Grafik capaian pengawasan sarana produksi pangan olahan dengan registrasi IRTP

Jumlah sarana produksi pangan olahan skala Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) di wilayah kerja Balai POM di Manokwari yang sudah diperiksa sebanyak 36 sarana (3,10%) dari total 1052 sarana. Dengan hasil pemeriksaan sebagai berikut:

- 1) Memenuhi Ketentuan (MK) : 23 sarana (63,89%)
- 2) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) : 13 sarana (36,11%)



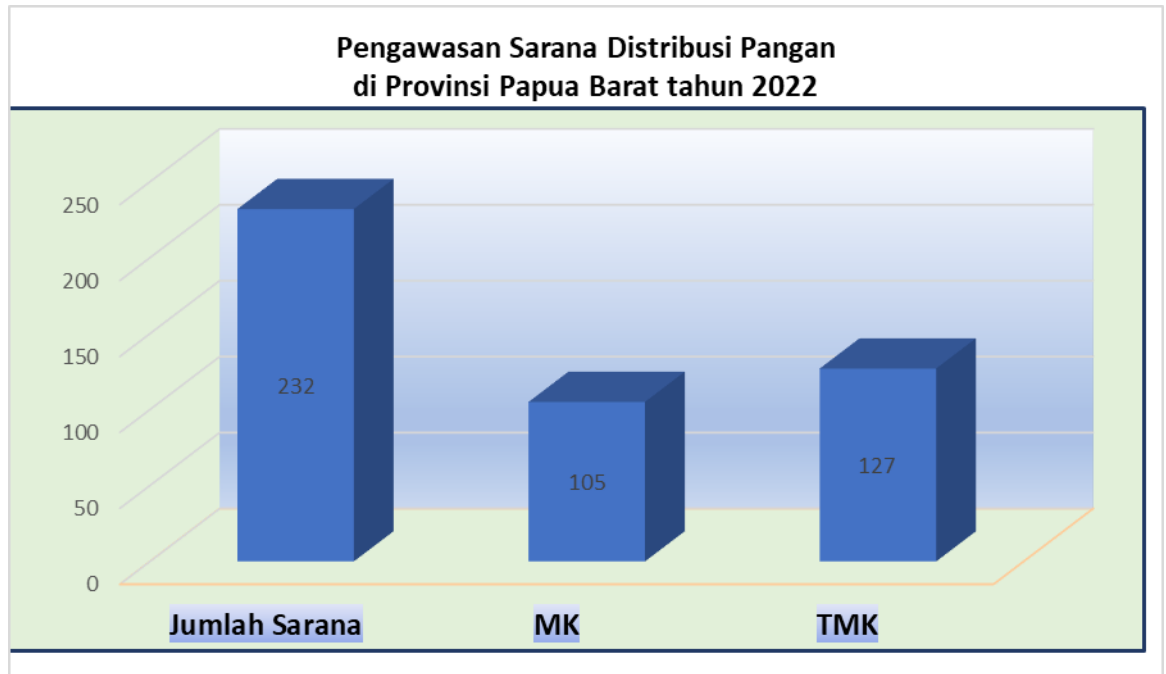
Dikategorikan Memenuhi Ketentuan (MK) apabila sarana memperoleh nilai Level I atau Level II. Sedangkan sarana yang memperoleh nilai Level III atau Level IV masuk kategori Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Pemeriksaan sarana produksi pangan olahan IRTP dilakukan menggunakan form sesuai Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia nomor HK.03.1.23.04.12.2207 Tahun 2012 Tentang Tata Cara Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Industri Rumah Tangga. Temuan hasil pengawasan sarana produksi industri rumah tangga pangan oleh Balai POM di Manokwari yaitu terdapat inkonsistensi pelaksanaan Cara Produksi Pangan Oahan yang Baik bagi Industri Rumah Tangga Pangan antara lain :

- 1) Penerapan sanitasi hygiene karyawan yang kurang baik seperti tidak menggunakan pakaian lengkap saat proses produksi dan karyawan menggunakan aksesoris pada saat produksi.
- 2) Terdapat juga temuan terkait sanitasi dan hygiene bangunan serta peralatan yaitu peralatan produksi dan ruangan produksi dalam keadaan kotor dan tidak terawat
- 3) Tidak tersedia tempat sampah bertutup
- 4) Tidak tersedia *pest-control* yang memadai, lingkungan di sekitar pabrik kotor dan tidak terawat.
- 5) Terdapat temuan pelabelan produk yang tidak lengkap yaitu tidak mencantumkan nomor bets.

Untuk sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) diberikan Tindak Lanjut berupa Peringatan / Peringatan Keras kepada sarana dengan tembusan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten / Kota.

## 2. Pengawasan Sarana Distribusi Produk Pangan

Pengawasan sarana distribusi pangan dilakukan dalam rangka memastikan bahwa sarana tersebut telah menerapkan cara peredaran pangan olahan yang baik dan tidak mengedarkan produk pangan yang ilegal, rusak, kedaluwarsa dan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) penandaan.



**Gambar 3.34** Grafik capaian pengawasan sarana distribusi pangan

Pada tahun 2022 sarana distribusi pangan yang telah diperiksa sebanyak 232 sarana (9,19%) dari total 2525 sarana dengan hasil sebagai berikut:

- a. Memenuhi Ketentuan (MK) : 105 sarana (45,26%)
- b. Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) : 127 sarana (54,74%)

Pemeriksaan sarana distribusi pangan menggunakan form 96. Dikategorikan Memenuhi Ketentuan (MK) apabila sarana memperoleh nilai A atau B. Sedangkan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) apabila sarana memperoleh nilai C. Temuan hasil pengawasan sarana distribusi pangan oleh Balai POM di Manokwari antara lain :

- a. Ditemukan memajang untuk dijual pangan yang rusak
- b. Ditemukan memajang untuk dijual pangan kedaluwarsa
- c. Tidak ada *pest control*
- d. Sarana penyimpanan yang tidak higienis

Untuk sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) diberikan Tindak lanjut hasil pengawasan berupa surat peringatan dan peringatan keras ke sarana dengan tembusan kepada Sekretaris Daerah Kabupaten / Kota dan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten / Kota.



### 3. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan

Pada tahun 2022, jumlah rekomendasi tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan yang diberikan oleh Balai POM di Manokwari kepada pelaku usaha sebanyak 146 dan sebanyak 141 (96,57%) telah ditindaklanjuti oleh pelaku usaha. Sedangkan sebanyak 160 rekomendasi tindak lanjut telah diberikan kepada instansi terkait dan sebanyak 147 (91,87%) telah ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan. Cukup baiknya feedback antara lain disebabkan oleh masih tingginya kesadaran pelaku usaha akan pentingnya melakukan dan melaporkan perbaikan serta kerjasama yang baik antara Balai POM di Manokwari dan pemangku kepentingan dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil pengawasan. Data lengkap dapat dilihat pada **Lampiran 8**.

### 4. *Sampling* dan Pengujian Produk Pangan dan Pangan Fortifikasi

Selama tahun 2022 Balai POM di Manokwari telah melakukan *sampling* produk Pangan sebanyak 120 sampel yang terdiri dari 41 sampel *targeted* dan 79 sampel acak (*random*) dengan rincian sebagai berikut:

- a. 95 sampel (79,16%) Memenuhi Syarat (MS)
- b. 2 sampel (1,67%) Tidak Memenuhi Syarat Pengujian (TMS)
- c. 21 sampel (17,50) Tidak Memenuhi Ketentuan Label (TMK)
- d. 2 sampel (1,67%) Tidak Memenuhi Syarat Pengujian (TMS) dan Tidak Memenuhi Ketentuan Label (TMK)

Jumlah sampel produk Pangan yang diterima oleh Laboratorium Balai POM di Manokwari pada tahun 2022 sebanyak 180 sampel yang berasal dari Balai POM di Manokwari sebanyak 120 sampel dan Loka POM di Sorong sebanyak 60 sampel dengan rincian sebagai berikut:

- a. 170 sampel (94,44%) Memenuhi Syarat.
- b. 9 sampel (5%) Tidak Memenuhi Syarat Pengujian Kimia (TMS)
- c. 1 sampel (0,56%) Tidak Memenuhi Syarat Pengujian Mikrobiologi (TMS)

Pengujian produk Pangan yang dilakukan di Balai POM di Manokwari meliputi seluruh pengujian dasar dengan Parameter Uji Kritis (PUK) sesuai dengan Pedoman *Sampling* tahun 2022 (dapat dilihat pada Lampiran Tabel 2E dan 2F), sementara untuk parameter uji dengan pengujian spesifik dikirimkan ke Balai Spesifik antara lain:

- a. POM di Kendari untuk pengujian:
  - 1) Penetapan Kadar Metil Furfural (HMF) secara KCKT sebanyak 2 sampel dengan hasil uji 2 sampel (100%) Tidak Memenuhi Syarat (TMS).



- 2) Penetapan Kadar Deoksinivalenol secara KCKT sebanyak 10 sampel dengan hasil uji 10 sampel (100%) Memenuhi Syarat (MS).
- b. Balai Besar POM di Makassar untuk pengujian:
- 1) Penetapan Kadar Kloramfenikol secara LC MS/MS sebanyak 6 sampel dengan hasil uji 5 sampel (83,33%) Memenuhi Syarat (MS) dan 1 sampel (16,67%) Tidak Memenuhi Syarat (TMS).
  - 2) Penetapan Kadar Cemarkan Logam Berat secara ICP MS sebanyak 10 sampel dengan hasil uji 6 sampel (60%) Memenuhi Syarat (MS) dan 4 sampel (40%) Tidak Memenuhi Syarat (TMS).
  - 3) Pengujian Air Minum Dalam Kemasan sebanyak 4 sampel dengan hasil uji 4 sampel (100%) Memenuhi Syarat (MS).
  - 4) Pengujian Air Baku Air Minum Isi Ulang sebanyak 2 sampel dengan hasil uji 1 sampel (50%) Memenuhi Syarat dan 1 sampel (50%) Tidak Memenuhi Syarat (TMS) terhadap parameter uji deterjen.
- c. Balai Besar POM di Jayapura untuk pengujian:
- 1) Penetapan Kadar Sianida secara Argentometri sebanyak 3 sampel dengan hasil uji 3 sampel (100%) Memenuhi Syarat (MS).
  - 2) Penetapan Kadar Asetaldehid pada kemasan PET secara GC MS sebanyak 2 sampel dengan hasil uji 2 sampel (100%) Memenuhi Syarat (MS).
  - 3) Penetapan Kadar Migrasi PBA pada kemasan kaleng secara KCKT sebanyak 1 sampel dengan hasil uji Memenuhi Syarat (MS).

Jumlah sampel produk Pangan Fortifikasi yang *disampling* dan diuji oleh Balai POM di Manokwari pada tahun 2022 sebanyak 72 sampel dengan rincian sebagai berikut:

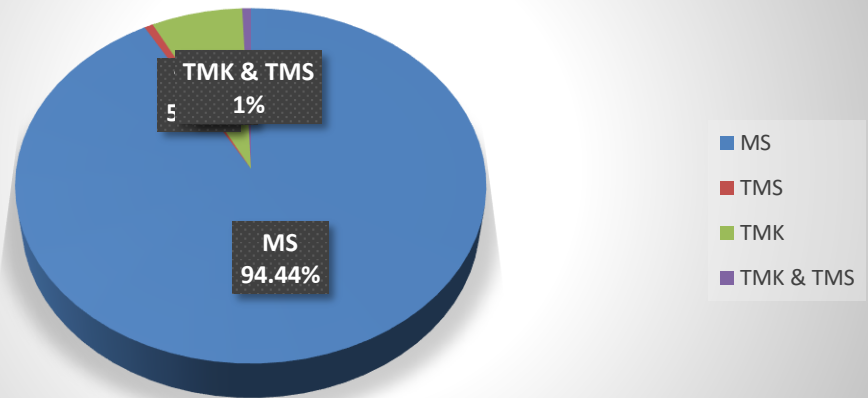
- a) 67 sampel (93,05%) Memenuhi Syarat.
- b) sampel (6,95%) Tidak Memenuhi Syarat Pengujian Kimia (TMS) terhadap parameter uji Penetapan Kadar Air dan  $KIO_3$ .

Pada tahun 2022, Balai POM di Manokwari juga melakukan pengujian kimia dan mikrobiologi terhadap sampel pihak ketiga yang berasal dari Polda Papua Barat, Polres Fakfak, Polres Kaimana, Polres Sorong Selatan, Polres Teluk Wondama, Dinas Kesehatan Kab. Manowkari, RSAL Al-Azhar, Pelaku Usaha dan Masyarakat dengan total sampel Pangan sebanyak 64 sampel dengan hasil uji 54 sampel (84,38%) Memenuhi Syarat (MS) dan 10 sampel (15,62%) Tidak Memenuhi Syarat.



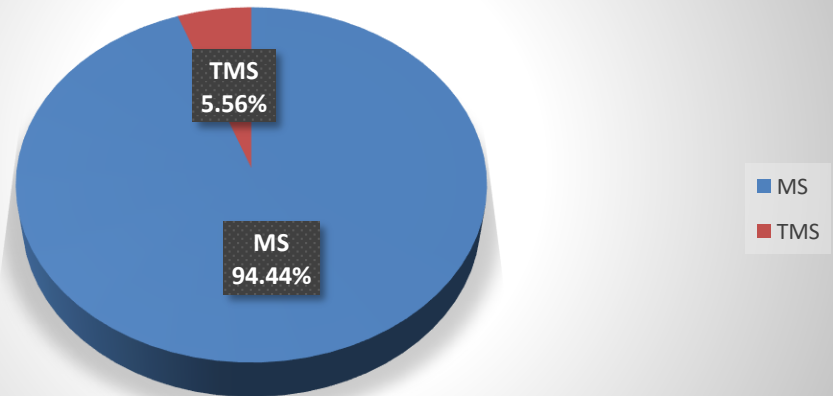
Gambar 3.35 Pengujian rutin secara kimia produk Pangan

### Pengujian Produk Pangan Tahun 2022



Gambar 3.36 Diagram Persentase *Sampling* Produk Pangan tahun 2022

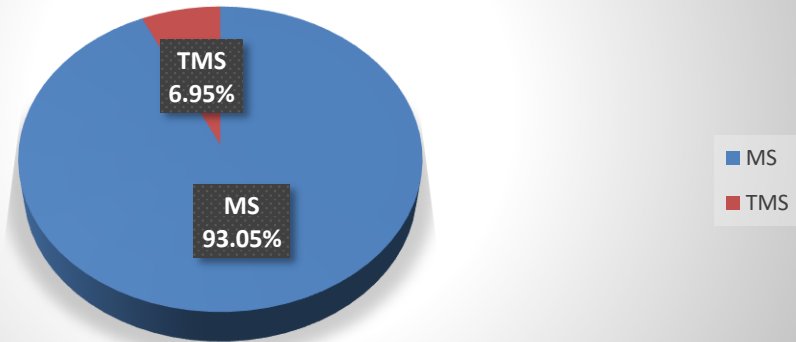
### Pengujian Produk Pangan Tahun 2022



Gambar 3.37 Diagram Persentase Pengujian Produk Pangan tahun 2022



## Sampling dan Pengujian Produk Pangan Fortifikasi Tahun 2022



**Gambar 3.38** Diagram Persentase *Sampling* dan Pengujian Produk Pangan Fortifikasi tahun 2022



**Gambar 3.39** Pengujian rutin secara kimia produk Pangan Fortifikasi

### 5. Data Kasus Keracunan di Provinsi Papua Barat

Jumlah kasus keracunan selama tahun 2022 sebanyak 63 kasus, antara lain disebabkan oleh obat sebanyak 5 kasus, pangan sebanyak 22 kasus, pestisida sebanyak 5 kasus, kimia 16 kasus, binatang 14 kasus dan campuran 1 kasus. Kasus keracunan terbanyak dilaporkan di Kota Kaimana. Data kasus keracunan tersebut diperoleh dari Puskesmas dan Rumah Sakit pada masing-masing kabupaten di Provinsi Papua Barat. Secara detail data kasus keracunan di Provinsi Papua Barat dapat dilihat pada **Lampiran 19c**.

## H. SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN

Pada tahun 2022, Balai POM di Manokwari telah melakukan pendampingan terhadap sarana Usaha Mikro Kecil (UMK) yang memproduksi obat dan makanan



dengan rincian 7 sarana UMK pangan olahan, 2 sarana UMK obat tradisional dan 2 sarana UMK kosmetik. Sebanyak 7 sarana UMK pangan olahan telah mendapatkan Sertifikat Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (IP CPPOB) dan memperoleh 11 Nomor izin Edar.

Adapun 1 sarana UMK obat tradisional telah memperoleh Sertifikat Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik tahap 1 dan 1 sarana UMK Obat Tradisional sedang berproses melakukan perbaikan terhadap hasil audit sertifikasi dari petugas Balai POM di Manokwari. Pendampingan akan tetap dilanjutkan pada tahun berikutnya sehingga semua sarana UMK Obat Tradisional dapat memperoleh Sertifikat Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik tahap 1 dan Nomor Izin Edar.

Sebanyak 2 sarana UMK kosmetik telah mendapatkan persetujuan denah dari Direktorat Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik Badan POM. Sampai dengan saat ini, sarana UMK kosmetik sedang berproses mengajukan Sertifikat Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik. Pendampingan akan terus dilakukan sampai sarana dapat memperoleh Sertifikat Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik dan Nomor Notifikasi.

### **I. PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL**

#### **1. Pemantauan Iklan**

Pemantauan/pengawasan iklan Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Pangan, Kosmetika, dan Rokok dilaksanakan dengan mengevaluasi tayangan iklan melalui media cetak, media elektronik, media luar ruang serta leaflet/brosur. Jumlah iklan yang dipantau pada tahun 2022 sebanyak 1166 iklan yang terdiri dari :

- a. Media cetak sebanyak 86 iklan
- b. Media elektronik sebanyak 435 iklan
- c. Media luar ruang sebanyak 382 iklan
- d. Media brosur sebanyak 9 iklan
- e. Media digital sebanyak 251 iklan
- f. Media teknologi sebanyak 3 iklan

Hasil pengawasan iklan menunjukkan sebanyak 707 (60,63 %) Memenuhi Ketentuan dan sebanyak 459 iklan (39,36%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Iklan yang Tidak Memenuhi Ketentuan disebabkan antara lain karena iklan dengan klaim yang berlebihan, mencantumkan kata yang dilarang, tidak mencantumkan peringatan dan perhatian serta iklan ditempatkan memotong bahu jalan. Hasil pengawasan tersebut dilaporkan setiap bulan ke Badan POM dan ditindaklanjuti berupa penghentian



penayangan iklan yang Tidak Memenuhi Ketentuan tersebut. Data selengkapnya disajikan pada **Lampiran 36**.

### 2. Pemantauan Label

Pemantauan/pengawasan label Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Pangan, Kosmetika, dan Rokok dilaksanakan dengan mengevaluasi sampel Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Pangan, Kosmetika, dan Rokok yang telah diambil selama tahun 2022. Jumlah sampel yang telah dilakukan pengawasan label yaitu sebanyak 858 produk.

Hasil pengawasan label menunjukkan sebanyak 611 (71,21%) Memenuhi Ketentuan dan sebanyak 247 (28,78%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Label yang Tidak Memenuhi Ketentuan disebabkan antara lain karena ada ketidaksesuaian antara label yang beredar dan label yang telah disetujui dan ada pencantuman logo yang tidak lengkap. Data selengkapnya disajikan pada **Lampiran 11**.

## J. PENYIDIKAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN

Pelaksanaan kegiatan penindakan dilakukan sebagai salah satu upaya melindungi masyarakat dari peredaran Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Pangan yang beresiko terhadap kesehatan. Penindakan merupakan tindakan atau upaya terakhir dalam pengawasan, apabila tindakan pembinaan dan tindakan administratif tidak menimbulkan efek jera kepada para pelaku. Pelaksanaan kegiatan penindakan terdiri dari penyusunan data rawan kasus, operasi intelijen dan penyidikan perkara tindak pidana di bidang obat dan makanan.

### 1. Data Rawan Kasus

Balai POM di Manokwari mempunyai wilayah cakupan pengawasan sebanyak 8 kabupaten di Provinsi Papua Barat. Penyusunan data rawan kasus dilakukan terhadap 8 kabupaten tersebut. Penyusunan data rawan kasus dilakukan setiap 3 bulan (triwulan) dan diinput ke dalam website penindakan.POM.go.id. Pada tahun 2022, terdapat data rawan kasus sebanyak 88 (delapan puluh delapan) yang sudah diinput oleh petugas pada *website* penindakan.POM.go.id

### 2. Investigasi Awal: Operasi Intelije

Kegiatan operasi intelijen yang telah dilakukan sepanjang tahun 2022 diperoleh 15 kasus dengan rincian sebagai berikut :

- a. Obat tanpa izin edar sebanyak 1 kasus
- b. Kosmetik tanpa izin edar sebanyak 10 kasus



c. Pangan tanpa izin edar sebanyak 4 kasus

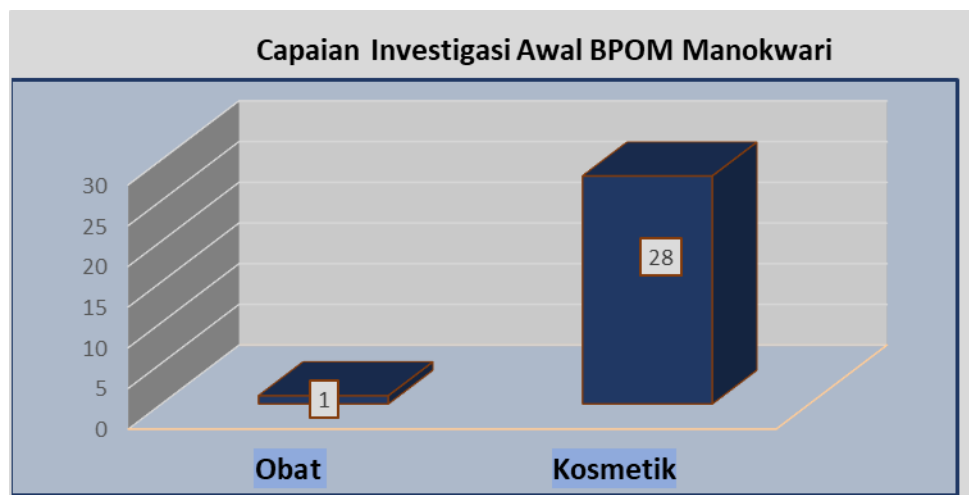
Pada awal tahun 2022 masih terdapat kasus covid-19 yang menyebabkan pelaksanaan tugas dan fungsi penindakan mengalami kendala, termasuk diantaranya kegiatan investigasi awal yang tidak sepenuhnya dapat dilakukan. Oleh karena itu petugas lebih berfokus pada pencarian secara intensif terhadap pelanggaran di bidang obat dan makanan secara *daring* yaitu melalui patroli siber di cakupan pengawasan 8 Kabupaten.

a. Balai POM di Manokwari

Kegiatan investigasi awal yang dilakukan pada tahun 2022 menghasilkan 29 kasus dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Penyaluran obat keras secara bebas dan tanpa keahlian dan kewenangan sebanyak 1 kasus
- 2) Kosmetik tanpa izin edar sebanyak 28 kasus

Investigasi awal lebih difokuskan pada pelanggaran di bidang obat dan makanan secara *daring* terutama kosmetika dikarenakan masih adanya kasus covid-19 yang mendorong para pelaku usaha untuk lebih memilih berjualan secara *online* di *market place*.

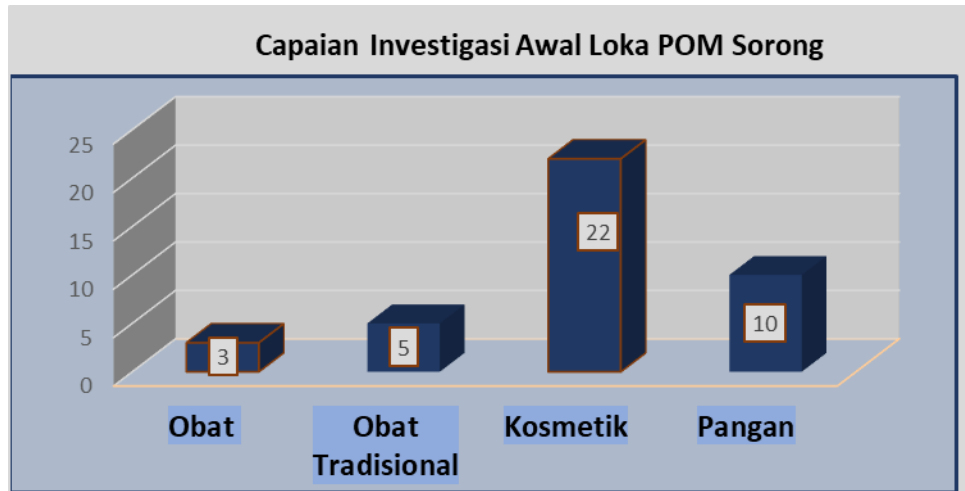


**Gambar 3.40** Grafik Capaian Investigasi Awal Balai POM di Manokwari

b. Loka POM di Kabupaten Sorong

Kegiatan investigasi awal yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Sorong pada tahun 2022 memperoleh 40 kasus dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Penyaluran obat keras secara bebas dan tanpa keahlian dan kewenangan sebanyak 3 kasus
- 2) Obat tradisional tanpa izin edar sebanyak 5 kasus
- 3) Kosmetika tanpa izin edar sebanyak 22 kasus



**Gambar 3.41** Grafik Capaian Investigasi Awal Loka POM di Kab. Sorong

### 3. Penyidikan

#### a. Balai POM di Manokwari

Dari 15 (lima belas) kasus, yang ditindaklanjuti sampai pada tahap pro justitia adalah sebanyak 2 (dua) kasus, dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Satu perkara terkait tindak pidana dengan sengaja mengedarkan sediaan farmasi berupa kosmetik tanpa izin edar dengan tersangka (YR). Modus peredaran kosmetik tanpa izin edar tersebut dilakukan secara *online*. *Locus delictie* berada di Kabupaten Fakfak. Jumlah barang bukti yang berhasil disita sejumlah Rp. 13.345.000. Adapun putusan pengadilan berdasarkan kutipan putusan nomor 26/Pid.Sus/2022/PN Ffk adalah sanksi pidana berupa penjara 4 (empat) bulan dan denda sebesar Rp. 187.000.000 subsider kurungan 1(satu) bulan, tanggal putusan 26 September 2022.



**Gambar 3.42** Pelaksanaan Tahap II Perkara Kosmetik TIE Tsk a.n. YR

- 2) Satu perkara terkait tindak pidana dengan sengaja mengedarkan sediaan farmasi berupa kosmetik tanpa izin edar dengan tersangka (D). Modus peredaran kosmetik tanpa izin edar tersebut dilakukan secara *offline* dengan membuka lapak berjualan di pasar. *Locus delictie* berada di Kabupaten Teluk Bintuni. Jumlah barang bukti yang berhasil disita



sejumlah Rp. 11.645.000. Adapun putusan pengadilan berdasarkan kutipan putusan nomor 181/Pid.Sus/2022/PN.Mnk adalah sanksi pidana berupa penjara 6 (enam) bulan dan denda sebesar Rp. 5.000.000, subsider 1 (satu) bulan, tanggal putusan 19 Januari 2023.



**Gambar 3.43** Pelaksanaan Tahap II Perkara Kosmetik TIE dengan Tsk a.n. D

b. Loka POM di Kabupaten Sorong

Dari jumlah kasus sebanyak 40 (empat puluh) kasus, ditindaklanjuti ke tahap *pro justitia* sebanyak 1 (satu) kasus. Sebanyak 1 (satu) perkara ditangani oleh PPNS Loka POM di Kabupaten Sorong yaitu perkara terkait tindak pidana mengedarkan Kosmetika Tanpa Izin Edar (TIE) yang dilakukan oleh pelaku berinisial (NY) di Kabupaten Sorong. Jumlah barang bukti yang berhasil disita sejumlah Rp. 30.842.000. Posisi perkara masih di tahap SPDP dikarenakan tersangka melarikan diri hingga di akhir tahun 2022 (*Carry Over*)

### K. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT/KONSUMEN

Badan POM menerapkan Sistem Pengawasan Obat dan Makanan terpadu (SISPOM), yang melibatkan tiga pilar dengan peran dan tanggung jawab yang berbeda-beda. Tiga pilar tersebut adalah pemerintah, produsen, dan konsumen/masyarakat. Masing-masing pilar terutama pelaku usaha dan konsumen harus diberdayakan melalui peningkatan pengetahuan dan pelatihan. Berkaitan dengan hal tersebut, Balai POM di Manokwari telah melaksanakan beberapa program pemberdayaan pelaku usaha dan konsumen, meliputi:

1. Penyebaran Informasi dalam bentuk penyuluhan langsung dan melalui media promosi berupa selebaran, SMS *Blast*, leaflet, stiker, kaos, gantungan kunci, poster, *gimmick*



2. Dialog interaktif melalui radio
3. Publikasi kegiatan dan layanan publik Balai POM di Manokwari di media cetak dan media sosial
4. Melaksanakan kegiatan pameran
5. Program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD)
6. Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK)
7. Program Pangan Jajanan yang dikonsumsi Anak Usia Sekolah (PJAS)
8. Perkuatan Kemitraan dengan Pemangku Kepentingan

Program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Balai POM di Manokwari bekerja sama dengan berbagai lintas sektor antara lain Polda Papua Barat, Ombudsman Papua Barat, BNNP Papua Barat, Bea Cukai Manokwari, Dinas Kesehatan Provinsi Papua, Bappeda Papua Barat, DPM PTSP Papua Barat, Dinas Ketahanan Pangan Papua Barat, Kanwil Kemenag Papua Barat, Dinas PMK Papua Barat, Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari, Disperindag & UKM Kabupaten Manokwari, DPM PTS Kabupaten Manokwari, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Manokwari, Dinas Perhubungan Kabupaten Manokwari, Dinas Pertanian Kabupaten Manokwari, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Anak, Bea Cukai Kabupaten Manokwari, Kejaksaan Tinggi, MUI Papua Barat, UNIPA Manokwari, STIH Manokwari, Bank Indonesia Perwakilan Papua Barat, Aspadin Kabupaten Manokwari, Dekranasda Manokwari, Aisyiyah Provinsi Papua Barat, Muslimat NU Papua Barat, Ikaswara Kabupaten Manokwari, PC IAI Kabupaten Manokwari dan berbagai media.



**Gambar 3.44** Kegiatan Pameran dengan memamerkan berbagai contoh produk Tanpa Izin Edar (TIE) dan Tidak Memenuhi Syarat (TMS)

Dalam rangka melindungi masyarakat selama bulan Ramadhan, Balai POM di Manokwari melakukan intensifikasi pengawasan pangan jajanan untuk berbuka puasa (takjil ramadhan) di pusat jajanan takjil Jalan Trikora Wosi, Kabupaten Manokwari.

Selain intensifikasi pangan tim juga melakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) melalui pameran dengan memamerkan berbagai contoh produk Tanpa Izin Edar (TIE) dan Tidak Memenuhi Syarat (TMS) lainnya berupa produk pangan, obat



tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetika hasil pengawasan Balai POM di Manokwari baik yang diperoleh secara *offline* maupun *online* dan pembagian brosur kepada masyarakat tentang obat, makanan, kosmetik dan obat tradisional yang aman. Pada kesempatan tersebut Pengurus Cabang Ikatan Apoteker Indonesia (PC IAI) Kabupaten Manokwari juga ikut berpartisipasi dan turut serta melakukan KIE kepada masyarakat bersama tim BPOM Manokwari.

Pengenalan produk tersebut merupakan salah satu upaya Balai POM di Manokwari untuk melindungi masyarakat dari peredaran produk Tidak Memenuhi Ketentuan yg masih beredar dan ditemukan di Papua Barat.

Melalui kegiatan ini, diharapkan agar masyarakat Papua Barat dapat menjadi konsumen yang cerdas dalam memilih dan mengkonsumsi produk, baik pangan, obat, obat tradisional, suplemen kesehatan maupun kosmetik.

## 1. Pelayanan Publik

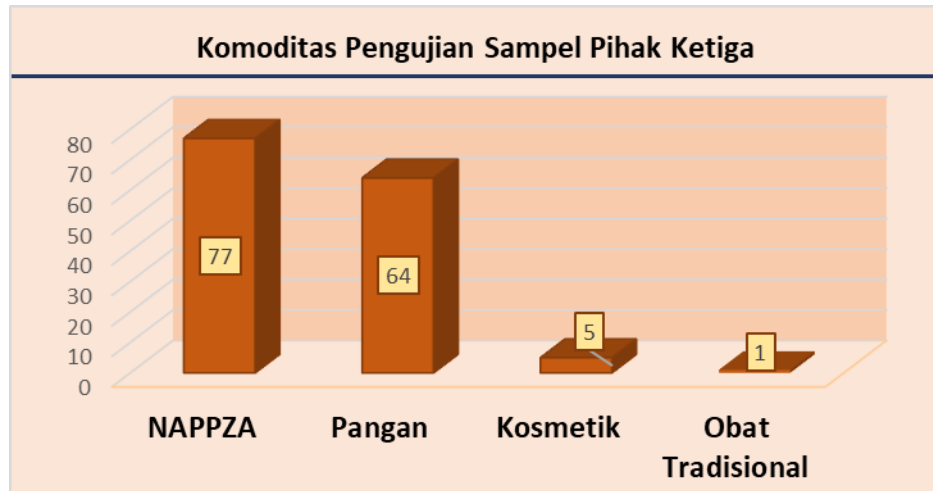
Pelayanan publik adalah kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan bagi masyarakat terkait obat dan makanan. Pelayanan publik meliputi layanan informasi, layanan konsultasi dan pengujian sampel.



**Gambar 3.45** Pegawai BPOM Manokwari sedang memberikan konsultasi

## 2. Pengujian Sampel Pihak Ketiga

Pelayanan pengujian sampel pihak ketiga merupakan salah satu prioritas Balai POM di Manokwari. Sampel pihak ketiga sebanyak 147 sampel yang terdiri dari 77 sampel NAPPZA, 64 sampel pangan, 5 Kosmetik dan 1 sampel Obat Tradisional dan seluruh sampel tersebut diuji sesuai dengan *timeline*.



**Gambar 3.46** Diagram Komposisi Komoditas Pengujian Sampel Pihak Ketiga



**Gambar 3.47** Penerimaan sampel pihak ketiga

### 3. Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen

Layanan informasi meliputi permintaan informasi dari masyarakat, pemerintah dan pelaku usaha yang sudah ditangani oleh Balai POM di Manokwari melalui Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK). Permintaan tersebut melalui media sosial, tatap muka langsung, telepon, *whatsapp*, dan kotak saran terkait informasi keamanan, kemanfaatan dan mutu serta aspek legalitas dari produk obat dan makanan dengan jumlah 141 layanan dimana layanan yang diselesaikan sesuai *Service Level Agreement (SLA)* sebesar 100%.

Penerimaan layanan pengaduan yang berkaitan dengan produk obat dan makanan yang Tidak Memenuhi Syarat, ilegal, dan/atau salah penggunaannya yang dapat merugikan kesehatan tidak ada di tahun 2022.

Hasil Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Balai POM di Manokwari tahun 2022 adalah 99,33 dengan predikat kategori A (Sangat Baik). Hal ini masih mempertahankan predikat kategori A. Beberapa upaya dilakukan agar pelayanan sesuai *timeline* dan memenuhi harapan pelanggan dengan cara memaksimalkan pelayanan publik melalui *daring* dan *luring*. Kegiatan *daring* dimaksimalkan melalui media sosial Balai POM di Manokwari *Instagram*, Saluran *Call Center* Pengaduan,



Whatsapp, Facebook dan Twitter. Kegiatan *luring* dilaksanakan secara langsung, menetapkan petugas secara bergantian *front office*.

#### 4. Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)

Balai POM di Manokwari melakukan KIE tahun 2022 baik secara *daring* maupun secara *luring* berupa pameran, KIE langsung, siaran radio dan optimalisasi KIE melalui media sosial, SMS *Blast*. Jumlah KIE yang dilakukan secara langsung baik *daring* maupun *luring* sebanyak 23 kegiatan di tahun 2022, KIE media sosial sebanyak 1354 kegiatan/ konten dan KIE media elektronik berupa siaran radio sebanyak 1 kali kegiatan.



**Gambar 3.48** Grafik Capaian Jumlah Kegiatan KIE Tahun 2022

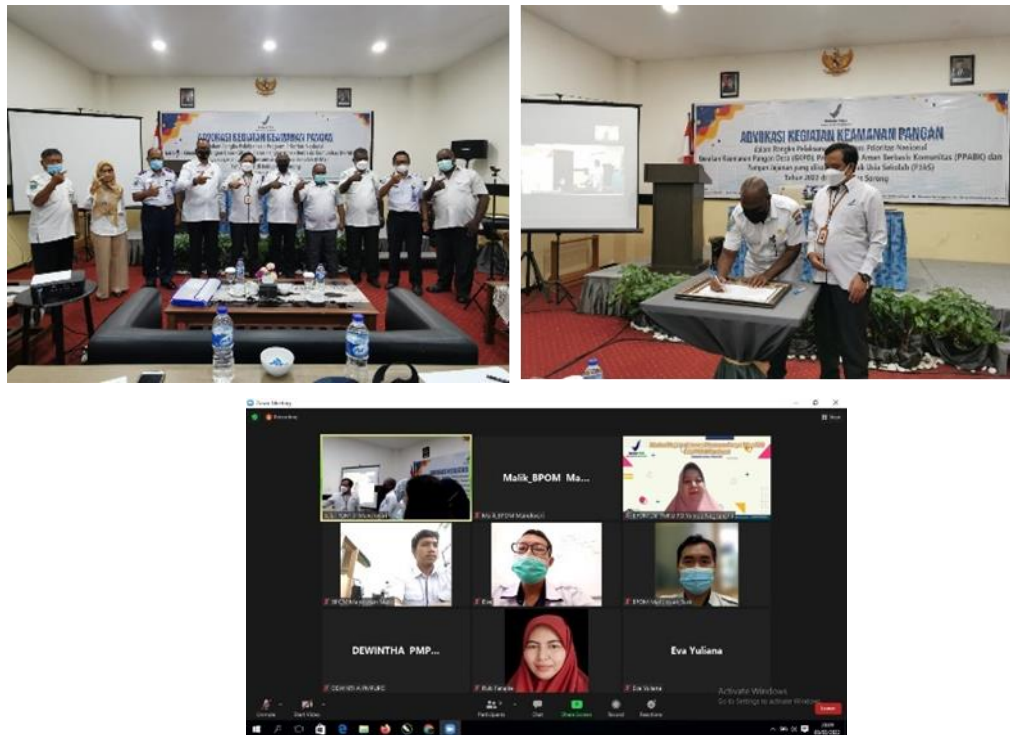


**Gambar 3.49** Kegiatan KIE melalui Siaran Radio di LPP RRI Sorong



## 5. Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD)

Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) Banyaknya permasalahan keamanan pangan yang terjadi di masyarakat menginisiasi program keamanan pangan desa. Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) merupakan aksi untuk meningkatkan kemandirian masyarakat desa dalam menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman sampai pada tingkat perseorangan, serta memperkuat ekonomi desa. Dari 52 kelurahan dan 1.742 desa di Provinsi Papua Barat, bersama Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten ditetapkan 3 kelurahan dan 1 desa untuk diintervensi melalui program GKPD, yaitu Kelurahan Klasuluk Distrik Mariat dan Kelurahan Mariat Pantai Distrik Aimas di Kabupaten Sorong, Kelurahan Bonkawir Distrik Waisai Kota dan Kampung Saonek Distrik Waigeo Selatan di Kabupaten Raja Ampat. Untuk Kelurahan Mariat Pantai Distrik Aimas di Kabupaten Sorong ditetapkan sebagai desa stunting.



**Gambar 3.50** Advokasi Kegiatan Intervensi Keamanan Pangan di Kabupaten Sorong

Pelaksanaan GKPD diawali dengan Advokasi Komitmen Pemda dan Lintas Sektor terkait pentingnya peran aktif lintas sector, melalui advokasi ini diharapkan pemerintah daerah dan perangkat desa memiliki komitmen yang baik terhadap pentingnya keamanan pangan dalam rangka melindungi komunitas desa dari pangan yang berisiko terhadap kesehatan. Selain itu, desa memiliki kemandirian untuk melaksanakan keamanan pangan desa. Tahapan berikutnya yaitu Pengambilan Data Survei *Pre* dan *Post* Intervensi, Pelatihan Kader Keamanan



Pangan merupakan kegiatan untuk membekali kemampuan kader tentang keamanan pangan. Pelatihan untuk kader ini penting dilakukan agar kader tersebut dapat mendampingi komunitas desanya dalam menerapkan prinsip keamanan pangan.



**Gambar 3.51** Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) Kampung Saonek di Kabupaten Raja Ampat

Selanjutnya Bimbingan Teknis Komunitas, bimtek komunitas ini untuk membekali komunitas masyarakat desa dengan pengetahuan mengenai keamanan pangan. Melalui kegiatan ini diharapkan komunitas tersebut dapat mengimplementasikan keamanan pangan di lingkungannya. Berikutnya Fasilitasi Keamanan Pangan serta Monitoring dan Evaluasi Desa.



**Gambar 3.52** Bimbingan Teknis Komunitas di Kampung Saonek Distrik Waigeo Selatan Kabupaten Raja Ampat

## 6. Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK)

Program pasar pangan aman berbasis komunitas dimaksudkan agar produk pangan yang beredar aman untuk dikonsumsi. Program ini telah dilaksanakan di Provinsi Papua Barat sejak tahun 2015, dan pada tahun 2022 berdasarkan rekomendasi dari Asosiasi Pengelola Pasar Indonesia (ASPARINDO) serta Pemerintah Daerah maka ditetapkan Pasar Pagi Warmon Distrik Aimas



Kabupaten Sorong dan Pasar Mbilin Kayam Distrik Waisai Kota Kabupaten Raja Ampat untuk diintervensi.



**Gambar 3.53** Bimbingan Teknis Pengelola Pasar dan Pelatihan Fasilitator di Pasar Pagi Warmon Kabupaten Raja Ampat

Kegiatan diawali dengan Advokasi Komitmen Pemda dan Lintas Sektor terkait pentingnya peran aktif lintas sektor terhadap penyalahgunaan bahan berbahaya di dalam pangan, Balai POM di Manokwari selaku Unit Pelaksana Teknis B POM di daerah diharapkan dapat melakukan upaya persuasi melalui advokasi untuk menggalang komitmen Pemerintah Daerah, Swasta, dan Perguruan Tinggi di tingkat Provinsi maupun tingkat Kabupaten/Kota tentang pentingnya berbagi tanggung jawab untuk memastikan keamanan pangan pada setiap titik rantai pangan sesuai dengan perannya. Sehingga diperlukan kerjasama terpadu terhadap program Pasar Pangan Aman berbasis Komunitas baik dalam bentuk kebijakan dan penganggaran, sesuai dengan tupoksinya masing-masing.



**Gambar 3.54** Penyuluhan Pedagang Pasar & Kampanye di Pasar Mbilin Kayam Kabupaten Raja Ampat

Bimtek Petugas Pasar Aman Bahan Berbahaya yaitu memberdayakan komunitas pasar dalam melaksanakan pengawasan keamanan pangan pasar secara mandiri kepada pengelola pasar (anggota IKAPPI dan APPSI) atau dinas



yang membawahi pasar agar peredaran bahan berbahaya di pasar dapat dikendalikan termasuk cara pengujian dan pelaporan hasil uji dari sampel yang telah *disampling*, penyuluhan kepada Komunitas Pasar, kampanye Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan diakhiri dengan Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas berupa pengujian sampel pasar yang diduga mengandung bahan berbahaya.



**Gambar 3.55** Pengujian sampel pasar dalam rangka program pasar pangan aman berbasis komunitas di Pasar Pagi Warmon Kabupaten Sorong

Keberhasilan program ini dievaluasi melalui *sampling* dan pengujian 100 sampel pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya terdiri dari pengujian kimia (Formalin, Boraks, Rhodamin B, *Methanyl Yellow*) dan pengujian mikrobiologi (*E.coli* dan *Coliform*) dan keseluruhan sampel Memenuhi Syarat (MS). Dengan demikian Pasar Pagi Warmon dan Pasar Mblin Kayam Tiba dinyatakan aman dari bahan berbahaya.

## 7. Pangan Jajanan yang Dikonsumsi Anak Usia Sekolah (PJAS)

Intervensi Keamanan Pangan Jajanan yang dikonsumsi Anak Usia Sekolah (PJAS) merupakan salah satu program strategis yang terkait dengan peningkatan kualitas SDM generasi penerus bangsa. Intervensi PJAS ini merupakan aksi nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian komunitas sekolah dalam menjamin pemenuhan kebutuhan Pangan Jajanan yang dikonsumsi Anak Usia Sekolah dalam kondisi aman, bermutu dan bergizi. Intervensi PJAS dilakukan untuk membentuk Sekolah dengan PJAS aman.

Salah satu elemen penting dalam kemandirian sekolah adalah komunitas sekolah (Kepala sekolah, guru, komite sekolah, siswa, orang tua siswa, pedagang PJAS) yang berpartisipasi aktif dalam mewujudkan program keamanan pangan di



sekolah termasuk mensosialisasikan secara aktif pesan keamanan pangan. Komunitas sekolah dapat menjadi penggerak dalam implementasi keamanan pangan di sekolah.

Pada tahun 2022 Intervensi Keamanan Pangan Jajanan yang dikonsumsi Anak Usia Sekolah (PJAS) dilakukan di Kabupaten Sorong 8 Sekolah, dan Kabupaten Raja Ampat 4 sekolah. Total 8 sekolah yang diintervensi pada tahun 2022 di Provinsi Papua Barat.



**Gambar 3.56** Bimtek Kader Keamanan Pangan Sekolah diikuti oleh beberapa sekolah di Kabupaten Raja Ampat

Setelah dilakukan Advokasi, berikutnya yaitu Bimtek dan Sosialisasi Keamanan Pangan untuk meningkatkan pengetahuan keamanan pangan, agar memiliki pemahaman yang sama dalam membangun budaya pangan aman. Pemberdayaan Kepala Sekolah/Guru dan orang tua siswa sebagai Kader Keamanan Pangan Sekolah diharapkan dapat meningkatkan kemandirian sekolah dalam penjaminan keamanan pangan di sekolah, sesuai dengan perannya masing-masing. Selanjutnya pemberian paket edukasi keamanan pangan dimana dapat digunakan oleh komunitas sekolah sebagai referensi dalam melakukan kegiatan sosialisasi keamanan pangan di lingkungan sekolah. Kemudian *Monitoring* pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah untuk memantau kiprah Kader Keamanan Pangan Sekolah tersebut.



**Gambar 3.57** Pemberian Paket Edukasi pada salah satu Sekolah di Kabupaten Teluk Bintuni

## 8. Perkuatan Kemitraan Dengan Pemangku Kepentingan

Balai POM di Manokwari menjalin kerjasama, koordinasi dan kemitraan dengan instansi terkait dalam melaksanakan pengawasan keamanan dan mutu produk obat dan makanan mengingat permasalahan ini sangat membutuhkan perhatian semua pihak, baik pengawasan langsung oleh Balai POM di Manokwari maupun Pemerintah Daerah setempat dan lintas sektor terkait untuk memperluas wilayah cakupan sampai ke kecamatan dan pedesaan.

Dalam upaya meningkatkan koordinasi dan kemitraan dengan instansi terkait telah dilakukan beberapa kegiatan yaitu:

- a. Kabupaten Manokwari, 8 Februari – 20 Mei 2022, Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Mahasiswa Jurusan Kimia dan Jurusan Biologi Universitas Papua. Magang ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung di dunia kerja pada mahasiswa dalam mempraktekkan ilmu yang diperoleh dibangku perkuliahan dengan waktu yang lebih panjang sehingga setiap anak mendapatkan kesempatan belajar di semua Laboratorium antara lain Obat Napza, Obat Tradisional Suplemen Kesehatan dan Kuasi, Laboratorium Kosmetik, Laboratorium Pangan dan Air, Laboratorium Mikrobiologi). Terdiri dari 1 mahasiswa dari Jurusan Kimia dan 8 mahasiswa dari Jurusan Biologi.



**Gambar 3.58** Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Mahasiswa Jurusan Kimia dan Biologi Universitas Papua

- b. Kabupaten Manokwari, 14 Maret 2022 Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) tentang Obat dan Makanan kepada Generasi Z. Balai POM di Manokwari menyelenggarakan kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) tentang Obat dan Makanan kepada Generasi Z yang menyasar siswa sekolah menengah sebagai pesertanya. Kegiatan tersebut dilaksanakan di Swissbel Hotel Manokwari dan dihadiri oleh Kepala Sekolah SMP Yapis, Naharuddin, S.H., M.Pd., M. H., siswa-siswi dan guru SMP Yapis Manokwari.



**Gambar 3.59** KIE kepada Generasi Z di Swiss-Belhotel Manokwari

- c. Kabupaten Manokwari 11 April 2022, Intensifikasi pangan saat ramadhan 2022 dan menjelang Idul Fitri 1443H. Balai POM di Manokwari melaksanakan *sampling* dan pengujian sederhana menggunakan test kit terhadap sampel pangan berbuka puasa atau takjil.



**Gambar 3.60** Petugas sedang melakukan pengujian takjil di daerah Kabupaten Manokwari



**Gambar 3.61** Petugas sedang melakukan pengujian takjil di Kabupaten Fak-Fak

- d. Kabupaten Manokwari, Balai POM di Manokwari melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) terkait Obat dan Makanan serta FGD (*Focus Group Discussion*) Forum Konsultasi Publik (FKP) dalam rangka Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik BPOM di Manokwari dan paparan terkait Profil dan Standar Pelayanan Publik BPOM Manokwari disampaikan oleh Kepala Balai POM Manokwari. Kegiatan dibuka oleh Kepala Balai POM di Manokwari, Musthofa Anwari, S.Si., Apt. serta dihadiri oleh lintas sektor. Selain FGD FKP juga dilakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) oleh Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi (Infokom) BPOM Manokwari dengan memaparkan dua materi terkait 'Kenali Obat, Cegah Penyalahgunaannya dan Stop Resistensi Antimikroba' serta "BPOM *Mobile*".



**Gambar 3.62** KIE dan FGD dalam Rangka Peningkatan Pelayanan Publik Balai POM di Manokwari

- e. Kabupaten Manokwari, 10 Juni 2022, Balai POM di Manokwari melaksanakan Pemilihan Duta Kosmetik Aman sebagai upaya pemberdayaan generasi muda untuk menjadi *spokesperson* Badan POM dalam mewujudkan sumber daya manusia unggul agar mampu menjadi *influencer* bagi komunitasnya sehingga bijak dalam menyaring berita *hoax* terkait kosmetik. Kegiatan yang merupakan salah satu Program Badan POM *Goes to School*/*Badan POM Goes to Campus* ini diikuti oleh 30 peserta yang merupakan perwakilan dari beberapa sekolah dan kampus yang ada di Kabupaten Manokwari. Telah terpilih 3 Duta Kosmetik BPOM Manokwari yang akan mewakili Kabupaten Manokwari yaitu Clarena Chindya Gloria Marani dari SMA Negeri 1 Manokwari, Sofia Fani Hardiantri Taruk Banne dari SMA Villanova Manokwari dan Andini Riska Arahman dari SMA Yapis Manokwari sebagai terbaik 1, 2 dan 3. Melalui kegiatan ini para calon duta kosmetik dibekali pengetahuan tentang kosmetik aman serta bagaimana mengenali kosmetik yang ilegal/Tanpa Izin Edar dan palsu, pengenalan aplikasi Meskos (*Monitoring Efek Samping Kosmetik*) Badan POM serta bagaimana cara melakukan pengaduan melalui aplikasi BPOM *Mobile*. Aktifitas media sosial generasi muda perlu diisi dengan konten-konten yang bermanfaat bagi masyarakat dan melalui kegiatan ini diharapkan semua peserta Bimbingan Teknis Duta Kosmetik dapat menjadi agen BPOM yang bisa menyampaikan pesan ke masyarakat terkait kosmetik aman dengan cara yang menarik dan inovatif.



**Gambar 3.63** Pemilihan Duta Kosmetik Aman dalam Kegiatan Badan POM Goesto School/ Badan POM Goes to Campus

- f. Kota Sorong, 13 Juli 2022 sebagai wujud nyata komitmen Badan POM RI mendukung UMKM Papua Barat, Badan POM gelar Workshop Pendampingan UMKM Lewat Layanan Publik *Online* yang dihadiri langsung oleh Ibu Kepala Badan POM RI Dr. Penny K Lukito, M.C.P. Dalam sambutannya, Ibu Kepala Badan POM RI menyampaikan peran UMKM sangat strategis bagi kemajuan suatu daerah sehingga perlu didukung dengan penguatan kapasitas UMKM untuk menghasilkan produk berkualitas secara konsisten. Kepala Badan POM RI, Penny K. Lukito mengatakan bahwa pemerintah terus berupaya meningkatkan daya saing UMKM, salah satunya melalui UU Cipta Kerja yang mendorong mekanisme percepatan perizinan dan peran serta pemerintah daerah. Dalam rangkaian workshop, Kepala Badan POM RI, Dr. Penny K. Lukito, M.C.P dengan didampingi Deputi 3 Bidang Pengawasan Pangan Olahan, Dra. Rita Endang, Apt. M.Kes juga menyerahkan 5 (lima) Nomor Ijin Edar (NIE) kepada 5 pelaku usaha UMKM yang memproduksi produk pangan lokal berkualitas dan 1 sertifikat Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) kepada UMKM di Kota Sorong dan Kabupaten Sorong yang telah berkomitmen untuk memperoleh Nomor Ijin Edar. “Pada kesempatan ini kami mengapresiasi komitmen dan upaya para pelaku UMKM untuk memenuhi standar dan persyaratan sehingga berhasil memperoleh NIE dan sertifikat sarana,” jelas Ibu Kepala Badan POM RI. Kepala Badan POM turut menyampaikan apresiasi kepada Pimpinan Daerah Kabupaten dan Kota Sorong beserta jajaran yang turut mendukung upaya bersama pada pendampingan UMKM pangan olahan di Papua Barat, khususnya Kota Sorong dan Kabupaten Sorong. Disela-sela kunjungan di stand pameran produk UMKM lokal di wilayah Kota dan Kabupaten Sorong, Kepala Badan POM RI yang didampingi Deputi 3 Pengawasan Pangan Olahan Badan POM, Kepala Pusat Data dan Informasi Badan POM, Wakil



Bupati Kabupaten Sorong, Kepala Balai POM di Manokwari dan Kepala Loka POM Kabupaten Sorong menyampaikan harapannya bahwasanya kegiatan hari ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi, komitmen, dan kapasitas pelaku usaha dalam menyediakan produk pangan berkualitas.



**Gambar 3.64** Komitmen Badan POM RI Dukung UMKM Papua Barat, Badan POM gelar *Workshop* Pendampingan UMKM Lewat Layanan Publik *Online*

- g. Kabupaten Manokwari, 31 Agustus - 16 Desember 2022 Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Mahasiswa Jurusan Kimia Universitas Papua. Magang ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung di dunia kerja pada mahasiswa dalam mempraktekkan ilmu yang diperoleh dibangku perkuliahan dengan waktu yang lebih panjang sehingga setiap anak mendapatkan kesempatan belajar di semua Laboratorium (Laboratorium Obat Napzza, Laboratorium Obat Tradisional Suplemen Kesehatan dan Kuasi, Laboratorium Kosmetik, Laboratorium Pangan dan Air, Laboratorium Mikrobiologi). Terdiri dari 5 mahasiswa dari Jurusan Kimia.



**Gambar 3.65** Foto Bersama Mahasiswa Universitas Papua dan Balai POM di Manokwari

- h. Kabupaten Manokwari, 1 September 2022 Balai POM di Manokwari melaksanakan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) dengan melibatkan penta heliks. Acara dibuka oleh Kepala Balai POM di Manokwari, Musthofa Anwari, S.Si., Apt yang hadir sebagai narasumber dengan materi terkait Bahaya



Obat Tradisional Mengandung Bahan Kimia Obat (BKO) serta terkait aplikasi BPOM Mobile. KIE dihadiri 40 orang peserta dari penta heliks yang terdiri dari unsur Pemerintah (instansi vertikal serta Organisasi Pemerintah Daerah Provinsi & Kabupaten), akademisi, pelaku usaha, masyarakat atau komunitas dan media (televisi, radio, serta media cetak & *online*). Pada kesempatan tersebut juga diadakan acara minum jamu bersama serta pameran contoh Obat Tradisional Mengandung Bahan Kimia Obat (BKO) dan Tanpa Izin Edar (TIE) yang merupakan hasil pengawasan rutin Balai POM Manokwari di Provinsi Papua Barat. Melalui KIE ini diharapkan dapat meningkatkan sinergitas dengan penta heliks dalam mengoptimalkan edukasi bahaya Obat Tradisional mengandung Bahan Kimia Obat (BKO) kepada masyarakat sehingga menjadi konsumen yang cerdas dalam memilih dan menggunakan obat tradisional yang aman, bermutu dan bermanfaat.



**Gambar 3.66** KIE dalam rangka Perkuatan Sinergitas Penta Heliks untuk Edukasi Masyarakat terkait Bahaya Obat Tradisional Mengandung Bahan Kimia Obat (BKO)

- i. Kabupaten Kaimana, 22 September 2022 Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi (INFOKOM) Balai POM Manokwari melakukan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat di Kampung Namatota yang berada di salah satu pulau terpencil di Kabupaten Kaimana. Kegiatan KIE ini bertujuan untuk mengenalkan tugas dan fungsi Badan POM serta memberikan edukasi kepada masyarakat terkait obat dan makanan yang aman dengan membagikan brosur, *leaflet* dan stiker terkait Keamanan Pangan. Kepala Balai POM di Manokwari, Musthofa Anwari, S. Si., Apt. saat memberikan KIE kepada anak-anak sekolah dasar dan masyarakat di Kampung Namatota, menekankan pentingnya mengkonsumsi makanan yang bergizi dan mengharapkan masyarakat menjadi konsumen yang cerdas dengan melakukan CEKKLIK (Cek Kemasan, Label, Izin Edar, dan Kedaluwarsa) sebelum membeli/mengonsumsi



suatu produk baik itu pangan olahan, obat, obat tradisional, suplemen kesehatan maupun kosmetik.



**Gambar 3.67** KIE kepada Masyarakat di Kampung Namatota Kabupaten Kaimana

- j. Kabupaten Raja Ampat, 25 Oktober 2022. Balai POM di Manokwari bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Raja Ampat. Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara Balai POM di Manokwari dengan Pemerintah Kabupaten Raja Ampat dilaksanakan di ruang pertemuan Gedung Pari Kabupaten Raja Ampat. Pada kesempatan tersebut, Kepala Balai POM di Manokwari Musthofa Anwari, S.Si., Apt. dan Wakil Bupati Raja Ampat Orideko Iriano Burdam, S. IP., M.M., M.Ec. Dev juga memberikan sambutan serta paparan singkat terkait profil Balai POM dan standar pelayanan publik BPOM di Manokwari.



**Gambar 3.68** Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara Balai POM di Manokwari dengan Pemerintah Kabupaten Raja Ampat



- k. Kabupaten Kaimana, 30 November – 1 Desember 2022, dalam rangka Kunjungan Kerja Wakil Presiden RI di Provinsi Papua Barat, Tim *Food Security* Balai POM Manokwari bertugas dalam memastikan dan menjamin keamanan pangan yang akan dikonsumsi oleh Wakil Presiden. Kunjungan Kerja Wakil Presiden KH. Ma'arif Amin yang juga menjabat sebagai Ketua Badan Pengarah Percepatan Otonomi Khusus Papua (BP3OKP) atau Badan Pengarah Papua (BPP) ini berfokus pada upaya pemerintah dalam mendorong percepatan pembangunan kesejahteraan di Papua.



**Gambar 3.69** *Tim Food Security* sedang melakukan pengujian

- l. Kabupaten Manokwari, 9 Desember 2022 Balai POM di Manokwari melakukan kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi kepada komunitas ibu-ibu yang mewakili Persit Kartika Chandra Kirana Kodim 1801/Manokwari, Bhayangkari Cabang Polres Manokwari dan Dharma Wanita Balai Besar Taman Nasional Teluk Cenderawasih. Kepala Balai POM di Manokwari, Musthofa Anwari, S. Si., Apt. membuka acara sekaligus sebagai narasumber pertama dengan materi terkait Profil Balai POM Manokwari serta menyampaikan isu-isu terkini terkait obat dan makanan. Selain itu disampaikan juga materi terkait Keamanan Pangan, BPOM *Mobile* serta Cerdas Memilih Kosmetik Aman oleh Koordinator dan staf Fungsi Informasi dan Komunikasi (Infokom) BPOM Manokwari. Pada sesi diskusi dan tanya jawab peserta KIE sangat antusias mengajukan pertanyaan seputar obat dan makanan termasuk kosmetik, cara pengurusan izin edar BPOM dan Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT), dan lain-lain. Para peserta berharap kegiatan edukasi masyarakat seperti ini terus dilakukan oleh BPOM Manokwari dengan melibatkan komunitas dan peserta yang lebih banyak.



**Gambar 3.70** KIE kepada Persit Kartika Chandra Kirana Kodim 1801/Manokwari, Bhayangkari Cabang Polres Manokwari dan Dharma Wanita Balai Besar Taman Nasional Teluk Cenderawasih

- m. Kabupaten Manokwari, 23 dan 27 Desember 2022 Intensifikasi Pangan menjelang Natal 2022 dan Tahun Baru 2023. Balai POM di Manokwari melakukan pemeriksaan sederhana menggunakan *Test Kit* terhadap sampel makanan dan parcel.



**Gambar 3.71** Foto Pembelian dan Pengujian sampel Makanan

BALAI POM DI MANOKWARI

## BAB IV

# *Masalah*



## BAB IV MASALAH

Terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan dalam melaksanakan tugas pengawasan oleh Balai POM di Manokwari di wilayah Papua Barat antara lain:

1. Luasnya cakupan wilayah dengan akomodasi yang terbatas, sehingga tidak semua wilayah dapat terjangkau dalam pelaksanaan pengawasan ataupun penyuluhan, sehingga solusi yang dapat diupayakan adalah menambah KIE ke wilayah pelosok di seluruh Kabupaten/Kota.
2. Adanya keterbatasan jaringan internet di beberapa wilayah, terutama wilayah pelosok.
3. Tingkat pendidikan/pengetahuan terutama di wilayah pelosok masih rendah, sehingga solusi yang dapat diupayakan adalah membuat paket edukasi KIE menyesuaikan dengan tingkat pengetahuan masyarakat.
4. Lokasi sarana pelayanan kefarmasian yang berada di daerah 3T (terjauh, terpencil, terluar), dengan ketersediaan tenaga kefarmasian yang terbatas, sehingga pelayanan kefarmasian tidak dapat dilaksanakan secara optimal karena tidak dilakukan oleh tenaga farmasi. Solusi yang dilakukan adalah koordinasi dengan Dinas terkait dalam rangka pemenuhan ketersediaan tenaga kefarmasian di daerah terpencil.
5. Kurangnya respon dan kepatuhan dalam menindaklanjuti hasil pemeriksaan dan pembuatan CAPA, terutama untuk sarana pelayanan kefarmasian pemerintah. Solusi yang dilakukan adalah koordinasi dengan Dinas terkait untuk meningkatkan kepatuhan dan respon dalam menindaklanjuti hasil pemeriksaan dan CAPA terutama untuk sarana kefarmasian pemerintah serta melaksanakan kegiatan *Desk CAPA*.
6. Untuk sampel regionalisasi mengalami kesulitan dalam pengiriman ke Balai tujuan. Solusi yang dilakukan adalah koordinasi antara Balai POM di Manokwari dan pihak ekspedisi dalam hal pengiriman sampel regionalisasi.
7. Masih tingginya angka penjualan obat keras di luar DOWA tanpa resep dokter. Solusi yang dilakukan adalah meningkatkan KIE kepada masyarakat terkait penggunaan obat secara rasional dan koordinasi dengan Dinas Kesehatan terkait pengawasan obat beredar di sarana pelayanan kefarmasian melalui optimalisasi penggunaan Dana DAK.
8. Minimnya ketersediaan jumlah obat yang di *sampling* terutama obat di sarana pemerintah. Solusi yang dilakukan adalah koordinasi dengan Laboratorium pengujian.
9. Salah satu pelaku tindak pidana di bidang kejahatan obat dan makanan yang telah ditetapkan statusnya sebagai tersangka melarikan diri ke luar Provinsi Papua Barat sehingga menghambat proses penyidikan. Sehingga dilakukan proses jemput paksa ke lokasi tersangka untuk mempercepat proses penyidikan, jika memungkinkan untuk



- perkara berikutnya untuk saksi yang telah ditetapkan sebagai tersangka dapat dilakukan penahanan.
10. Fasilitas Laboratorium untuk uji barang bukti terkendala perawatan alat sehingga waktu pengujian menjadi lama. Maka menunggu hingga selesai *maintenance* fasilitas laboratorium untuk memperoleh data yang terpercaya.
  11. Ancaman Covid-19 masih menjadi penghalang pergerakan petugas dalam menjalankan tugas di lapangan. Sehingga petugas menggunakan jaringan internet sebagai sarana untuk membantu mengumpulkan informasi.
  12. Sampel regional datang di balai penguji melewati batas tanggal yang telah ditentukan. Balai penyampling tidak konsisten dalam mengisi data sampel pada bit.ly yang telah disepakati. Serta pengisian data hasil pengujian tidak diisi tepat waktu sehingga menyusahkan dalam melakukan evaluasi. Oleh sebab itu maka dilakukan koordinasi di grup region Makassar.
  13. Kesulitan dalam mendapatkan sampel untuk peningkatan SRL pengujian obat. Maka dilakukan komunikasi dengan balai dalam region agar menyampling sampel untuk peningkatan SRL.
  14. Reagen datang terlambat sehingga terdapat penumpukan kerja di akhir bulan.
  15. Parameter uji untuk sampel regionalisasi sebagian besar belum dilakukan Verifikasi terhadap parameter ujinya sehingga perlu dilakukan verifikasi terhadap semua uji parameter untuk sampel regionalisasi.
  16. Adanya sampel regionalisasi yang datang tidak sesuai dengan Renlak, sehingga akan mempengaruhi *Timeline* hasil uji. Untuk itu koordinasi perlu ditingkatkan agar tidak terjadi kembali.
  17. Adanya kerusakan pada beberapa instrumen yang menyebabkan waktu pengujian menjadi lebih lama (kurang efisien).
  18. Adanya beberapa parameter uji sampel yang diregionalisasikan (dikirim ke Balai lain) sehingga pengambilan kesimpulan hasil pengujian bergantung terhadap lama pengujian parameter tersebut.
  19. Beberapa instrumen dalam kondisi tidak optimal atau perlu pemeliharaan, kalibrasi, sehingga dilakukan perencanaan pemeliharaan instrumen ditahun 2023.
  20. Terbatasnya suku cadang (kolom) untuk *GC* dan *HPLC*, sehingga dibuat perencanaan pengadaan suku cadang di tahun 2023.
  21. Beberapa parameter pengujian Air belum dapat dilaksanakan karena tidak adanya instrumen *Turbidimeter*.



22. Pengujian parameter mikotoksin seperti Kloramfenikol, Histamin, tidak dapat dilaksanakan karena Instrumen *ELISA* mengalami kerusakan. Untuk itu, pengujian melakukan pengujian sampel di Balai regional.
23. Anggaran pemeliharaan alat laboratorium tidak cukup untuk mengcover perbaikan alat – alat laboratorium yang rusak. Biaya yang tinggi untuk pengadaan suku cadang dan akomodasi perjalanan teknisi ke wilayah Papua Barat, menyebabkan tidak semua permohonan pemeliharaan / perbaikan alat laboratorium dapat dilakukan. Sehingga berpengaruh pada kegiatan pengujian, peningkatan dan upaya mempertahankan Standar Ruang Lingkup, serta kepada pelayanan sampel pihak ketiga. Untuk hal tersebut telah dilakukan inventarisir alat laboratorium yang rusak dan memerlukan perbaikan dan pemeliharaan, hasil tersebut akan dilakukan permintaan penawaran pemeliharaan maupun pembelian suku cadang pada vendor alat laboratorium. Untuk penambahan anggaran akan diusulkan untuk dilakukan revisi penambahan anggaran, serta mengirimkan usulan penambahan anggaran di *Output* Layanan Perkantoran Sub Operasional dan Pemeliharaan Kantor ke Biro Perencanaan dan Keuangan.
24. Pagu anggaran untuk biaya pemeliharaan Gedung dan Taman Balai POM di Manokwari masih jauh dibawah nilai SBM Papua Barat, hal ini dikarenakan jumlah ketersediaan dana di *Output* Layanan Perkantoran Sub Operasional dan Pemeliharaan Kantor yang merupakan pagu mengikat diperuntukkan untuk pemenuhan operasional Balai POM yang rutin dengan nilai yang sangat besar. Oleh karena hal tersebut maka pemeliharaan Gedung dan Taman di Balai POM Manokwari menjadi tidak maksimal. Untuk mengatasi hal tersebut maka akan dilakukan usulan penambahan anggaran *Output* Layanan Perkantoran Sub Operasional dan Pemeliharaan Kantor ke Biro Perencanaan dan Keuangan.
25. Gedung Pelayanan Publik dan Laboratorium yang baru tidak bisa dilakukan pemeliharaan karena saat ini secara fisik masih belum diakui sebagai aset BMN. Jika terjadi pekerjaan pada gedung tersebut, akan menjadi nilai kapitalisasi (penambah nilai KDP pada gedung) dan harus menggunakan akun 533 (modal).
26. Hasil pemetaan sarana dan prasarana Balai POM di Manokwari menunjukkan hasil 74,32%, sehingga perlu dilakukan perencanaan pengadaan modal/aset yang dapat menunjang pemenuhan nilai pemetaan sarana dan prasarana. Namun dari usulan perencanaan yang telah diusulkan ke Biro Perencanaan dan Keuangan, tidak dapat memfasilitasi semua usulan karena keterbatasan anggaran. Oleh karena itu perlu dilakukan skala prioritas pengadaan sesuai anggaran yang tersedia di dalam POK. Untuk ketersediaan ruangan di Balai POM Manokwari masih banyak yang belum tersedia, hal ini dikarenakan pada saat pembuatan *masterplan* gedung belum ada



acuan terkait standar Sarana dan Prasarana Kantor di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Sesuai Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 15 Tahun 2021, telah disusun Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK. 02.02.1.2.02.22.94 Tahun 2022 tentang *Grand Design* Pemenuhan Sarana dan Prasarana di Lingkungan Unit Pelaksana Teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan. *Grand Design* Pemenuhan Sarana dan Prasarana di Lingkungan Unit Pelaksana Teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan adalah rancangan induk yang berisi arah kebijakan pemenuhan sarana dan prasarana UPT BPOM. Pemenuhan sarana dan prasarana UPT BPOM diharapkan akan meningkatkan engagement pegawai sehingga berdampak positif pada peningkatan kinerja seluruh pegawai.

27. Tidak adanya penyedia pengangkutan limbah laboratorium di daerah Papua Barat, mengakibatkan setelah terbitnya persetujuan Surat Usulan Pemusnahan reagen / media kadaluarsa belum dapat dilakukan tindak lanjut pemusnahan oleh pihak penyedia. Telah dilakukan koordinasi dengan penyedia dari daerah Makasar yaitu Mitra Hijau Asia, namun karena keterbatasan jadwal pengangkutan di daerah Papua Barat, Manokwari khususnya, maka pengangkutan dan pemusnahan harus menunggu jadwal di tahun 2023.
28. Persentase pemenuhan SDM menurut Analisis Beban Kerja (ABK), Balai POM di Manokwari masih menunjukkan nilai 52,33%, dimana jumlah *bezetting* pegawai adalah 45 dan jumlah kebutuhan berdasarkan ABK adalah 86. Terhadap *gap* persen pemenuhan SDM telah dilakukan upaya perekrutan pegawai honorer yang membantu pekerjaan teknis sejumlah 16 orang. Sesuai amanat PP Nomor 49 Tahun 2018 tentang Manajemen Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), dalam PP tersebut ditegaskan terhitung 28 November 2023 tidak ada istilah honorer dan tenaga non-aparatur sipil negara (non-ASN), struktur kepegawaian hanya mengenal dua jenis ASN, yakni PNS dan PPPK. Oleh karena itu Balai POM di Manokwari tidak dapat lagi melakukan perekrutan tambahan pramubakti.

# BAB V

## *Kesimpulan dan Saran*



## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. KESIMPULAN

Balai Pengawas Obat dan Makanan di Manokwari selama tahun 2022 telah melaksanakan tugas sesuai amanat yang menjadi tanggung jawabnya dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien. Dari seluruh kegiatan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Balai POM di Manokwari berhasil mempertahankan predikat WBK (Wilayah Bersih dari Korupsi) oleh Kemenpan RB pada tahun 2022.
2. Dalam rangka melaksanakan visi misi Badan POM, Balai POM di Manokwari telah melaksanakan pengawasan *pre-market* dan *post-market* dengan dukungan 45 ASN, laboratorium terakreditasi dan sarana prasarana lainnya. Pengawasan Obat dan Makanan dilakukan diseluruh wilayah Provinsi Papua Barat yaitu 8 Kabupaten.
3. Seluruh kegiatan pengawasan obat dan makanan yang meliputi pemeriksaan sarana produksi dan distribusi, *sampling*, pengujian obat dan makanan, penertiban produk ilegal, layanan informasi konsumen, operasional laboratorium keliling, kegiatan layanan perkantoran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja dan target kinerja yang telah ditetapkan walaupun penyerapan anggaran tidak mencapai 100%. Realisasi anggaran tahun 2022 mencapai 99,63 % atau sebesar Rp. 18.921.569.845 yaitu realisasi untuk rupiah murni sebesar Rp. 17.492.488.375 (99,63%) dan realisasi untuk PNBK Rp. 1.429.081.470 (99,58%).
4. Upaya peningkatan Kerjasama dengan lintas sektor diupayakan dengan berbagai cara antara lain Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara Balai POM di Manokwari dengan Pemerintah Kabupaten Raja Ampat.
5. Hasil investigasi terhadap pelanggaran di bidang obat dan makanan di provinsi Papua Barat tahun anggaran 2022 oleh Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Balai POM di Manokwari dan Loka POM di Kabupaten Sorong di peroleh sebanyak 15 Kasus untuk wilayah kerja Balai POM di Manokwari dan 40 kasus untuk wilayah kerja di Loka POM di Kabupaten Sorong. Dari sebanyak 15 kasus ditindaklanjuti ke tahap *pro justitia* sebanyak 2 perkara. Untuk Loka POM di Kabupaten Sorong dari 40 kasus di tindaklanjuti hingga tahap *pro justitia* sebanyak 1 perkara.
6. Jumlah tenaga pengujian Balai POM di Manokwari sebanyak 15 orang. Laboratorium Obat dan Nappza berjumlah 4 personel memiliki kemampuan 68 sampel dengan 277 parameter uji per orang per tahun, Laboratorium Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan berjumlah 5 personel memiliki



kemampuan 95 sampel dengan 723 parameter uji per orang per tahun, Laboratorium Pangan Olahan dan Air berjumlah 3 personel memiliki kemampuan 105 sampel dengan 507 parameter uji per orang per tahun, Laboratorium Mikrobiologi berjumlah 3 personel memiliki kemampuan 128 sampel dengan 469 parameter uji per orang per tahun.

7. *Sampling* produk Obat, Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, Pangan Fortifikasi dan Rokok yang beredar di seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat sesuai target DIPA pada tahun 2022 sebanyak 926 sampel dan terealisasi 930 sampel (100,43%) dengan hasil pemeriksaan dan pengujian 203 sampel Tidak Memenuhi Syarat (21,83%).
8. Pengawasan periklanan produk Obat, Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, dan Produk Tembakau dilaksanakan terhadap iklan pada media cetak, media elektronik, media luar ruang, media digital, media teknologi informasi dan *leaflet*/brosur. Jumlah iklan yang dipantau sebanyak 1166 iklan dengan hasil 459 iklan (39,36%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) dan sebagian besar telah ditindaklanjuti oleh Badan POM RI berupa Peringatan, Peringatan Keras, Penelusuran produk dan Audit Dokumen Informasi Produk (DIP). Temuan dalam pengawasan antara lain iklan dengan klaim yang berlebihan, mencantumkan kata yang dilarang, tidak mencantumkan peringatan dan perhatian, posisi iklan rokok memotong jalan, peringatan kesehatan tidak proporsional serta tidak mencantumkan tulisan peringatan kesehatan/*Public Health Warning* (PHW).
9. Kegiatan sertifikasi berupa pendampingan terhadap sarana Usaha Mikro Kecil (UMK) yang memproduksi obat dan makanan, yaitu pendampingan pengurusan Sertifikat Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (IP CPPOB) dan nomor izin edar untuk UMK Pangan Olahan, pendampingan pengurusan Sertifikat Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) tahap 1 dan Nomor Izin Edar untuk UMK Obat Tradisional, dan pendampingan pengurusan persetujuan denah dan pengajuan Sertifikat Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB), dimana menghasilkan surat rekomendasi untuk 8 sarana.
11. Layanan Publik Balai POM di Manokwari adalah Layanan yang diberikan secara langsung yang diterima di ruang Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) maupun layanan melalui media yaitu surat, telepon, *faximile*, *email* dan media sosial, berupa layanan informasi, layanan pengaduan dan layanan pengujian laboratorium dari pihak ketiga. Selama tahun 2022, Layanan Publik melalui ULPK sejumlah 141 layanan dimana layanan yang diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA) sebesar 100%.



12. Dalam rangka pemberdayaan komunitas masyarakat dilaksanakan program Gerakan Keamanan Pangan Desa dengan mencetak kader-kader keamanan pangan desa. Pada tahun 2022 Target Intervensi Program GKPD ditetapkan sebanyak 3 Kelurahan dan 1 Desa yaitu Kelurahan Klasuluk Distrik Mariat dan Kelurahan Mariat Pantai Distrik Aimas di Kabupaten Sorong, Kelurahan Bonkawir Distrik Waisai Kota dan Kampung Saonek Distrik Waigeo Selatan di Kabupaten Raja Ampat. Program Pasar Pangan Aman berbasis komunitas pada Pasar Pagi Warmon Distrik Aimas Kabupaten Sorong dan Pasar Mbilin Kayam Distrik Waisai Kota Kabupaten Raja Ampat.
13. Pengawasan terhadap sarana produksi obat dan makanan tahun 2022 dilakukan terhadap 28 sarana industri pangan dengan registrasi MD dan 36 sarana dengan izin industri rumah tangga pangan, dari target 64 sarana dengan persentase capaian sebesar 100%, dimana sebanyak 22 sarana (34,38%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Penyimpangan pada umumnya menyangkut belum diterapkannya Cara Produksi yang Baik, penandaan/label TMK dan kebersihan *hygiene*/sanitasi kurang.
14. Pengawasan sarana distribusi obat dan makanan pada tahun 2022 yang diperiksa sebanyak 469 sarana dari target 469 sarana dengan persentase capaian sebesar 100%, dengan hasil sarana (81,13%) Memenuhi Ketentuan, sebanyak 104 sarana (.18,87%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Penyimpangan pada umumnya menyangkut belum diterapkannya Cara Diistribusi Obat yang Baik pada sarana distribusi obat, produk TIE, kosmetik mengandung bahan berbahaya, OT mengandung BKO (Bahan Kimia Obat) dan kedaluwarsa.

### **B. SARAN**

Untuk meningkatkan kinerja di tahun 2022 dan tahun-tahun berikutnya, diperlukan upaya dan Langkah-langkah perbaikan sebagai berikut:

1. Perkuatan kerjasama lintas sektor melalui kegiatan audiensi, advokasi, dan koordinasi serta peningkatan kapasitas dan cakupan pengawasan dengan membangun jejaring kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan yang sinergis dan terintegrasi sehingga pelaksanaannya tidak tumpang tindih dan dapat mencakup wilayah yang belum tersentuh.
2. Peningkatan pemahaman tentang peraturan perundang-undangan kepada seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat harus selalu diupayakan melalui berbagai strategi yang sesuai dan membangun kemitraan melalui pemanfaatan dan peran media masa.



3. Peningkatan kapasitas pengujian dengan menambah peralatan laboratorium sesuai standar *Good Laboratory Practice (GLP)*.
4. Memperkuat sistem regionalisasi laboratorium dengan melengkapi peralatan, SDM, dan menambah jumlah anggaran terutama untuk Balai Koordinator dan Balai Spesifik sehingga ke depan *timeline* pengujian menjadi lebih cepat dan sistem menjadi lebih efisien dan efisien.
5. Penggunaan sistem informasi serta media sosial terkini untuk mendukung pengawasan obat dan makanan secara *online*.
6. Peningkatan anggaran untuk KIE agar dapat memperluas jangkauan pembinaan dibidang obat dan makanan.
7. Pedoman prioritas sampling sebaiknya diterbitkan pada akhir tahun sebelum anggaran dimulai dan proses perencanaan pengujian regionalisasi dapat disusun pada awal tahun sehingga proses pengujian sampel obat dan makanan dapat berjalan dengan terencana.
8. Menambah persentase sampel lokal spesifik sehingga meningkatkan jumlah sampel UMKM yang dapat diuji secara gratis, sebagai bentuk pmdampingan UMKM di Provinsi Papua Barat.
9. Peningkatan sarana prasarana dalam efektivitas obat dan makanan.
10. Melaksanakan koordinasi dengan penyedia jasa pengelolaan limbah agar dapat melakukan proses pengangkutan dan pengelolaan limbah di tahun 2023 sehingga meminimalisir risiko limbah yang dapat membahayakan masyarakat dan lingkungan.

BALAI POM DI MANOKWARI

*Lampiran*



LAMPIRAN

Lampiran 1A Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan

Tabel 1A  
Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan  
UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)  
Tahun 2022

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel diperiksa dan diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
1	Obat	Targeted	Balai POM di Manokwari	sampel	29	29	29	1	0	0	9	10	19
			Loka POM di Kab. Sorong	sampel	9	9	9	0	0	0	0	0	9
		Random	Balai POM di Manokwari	sampel	118	118	118	0	0	0	29	29	89
			Loka POM di Kab. Sorong	sampel	37	37	37	0	0	0	0	0	37
2	Obat Tradisional	Targeted	Balai POM di Manokwari	sampel	33	33	33	0	0	0	20	20	13
			Loka POM di Kab. Sorong	sampel	11	11	11	0	0	0	0	0	11
		Random	Balai POM di Manokwari	sampel	77	77	77	0	0	0	34	34	43
			Loka POM di Kab. Sorong	sampel	24	24	24	0	0	0	0	0	24
3	Obat Kuasi	Targeted	Balai POM di Manokwari	sampel	3	3	3	0	0	0	0	0	3
			Loka POM di Kab. Sorong	sampel	1	1	1	0	0	0	0	0	1
		Random	Balai POM di Manokwari	sampel	5	5	5	0	0	0	1	1	4
			Loka POM di Kab. Sorong	sampel	1	1	1	0	0	0	0	0	1
4	Suplemen Kesehatan	Targeted	Balai POM di Manokwari	sampel	9	9	9	0	0	0	3	3	6
			Loka POM di Kab. Sorong	sampel	3	3	3	0	0	0	0	0	3
		Random	Balai POM di Manokwari	sampel	20	20	20	0	0	0	10	10	10
			Loka POM di Kab. Sorong	sampel	6	6	6	0	0	0	0	0	6



# LAPORAN TAHUNAN 2022

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel diperiksa dan diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
5	Kosmetik	Targeted	Balai POM di Manokwari	sampel	66	66	66	1	0	0	12	13	53
			Loka POM di Kab. Sorong	sampel	21	21	21	0	0	0	0	0	21
		Random	Balai POM di Manokwari	sampel	155	155	155	0	0	0	48	48	107
			Loka POM di Kab. Sorong	sampel	48	48	48	0	0	0	0	0	48
6	Pangan	Targeted	Balai POM di Manokwari	sampel	41	41	41	0	0	0	2	2	39
			Loka POM di Kab. Sorong	sampel	14	16	16	0	0	0	1	1	15
		Random	Balai POM di Manokwari	sampel	79	79	79	0	0	0	23	23	56
			Loka POM di Kab. Sorong	sampel	46	44	44	0	0	0	2	2	42
7	Pangan Fortifikasi	Targeted	Balai POM di Manokwari	sampel	70	72	72	0	0	0	5	5	67
			Loka POM di Kab. Sorong	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Rokok	Targeted	Balai POM di Manokwari	sampel	2	2	2	0	0	0	0	0	2
			Loka POM di Kab. Sorong	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL TARGETED</b>			<b>Balai POM di Manokwari</b>	sampel	253	255	255	2	0	0	51	53	202
			<b>Loka POM di Kab. Sorong</b>	sampel	59	61	61	0	0	0	1	1	60
<b>TOTAL RANDOM</b>			<b>Balai POM di Manokwari</b>	sampel	454	454	454	0	0	0	145	145	309
			<b>Loka POM di Kab. Sorong</b>	sampel	162	160	160	0	0	0	2	2	158
<b>TOTAL</b>				sampel	928	930	930	2	0	0	199	201	729

## Keterangan :

- \* Pengujian termasuk penandaan, kecuali pangan targeted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel.
- Pengisian penandaan secara lengkap dapat diisi pada tabel 11.

Semua sampel yang sampling BPOM Manokwari (termasuk sampel yang di kirim ke Balai lain), dan Sampel Loka Sorong



## Lampiran 1B Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan

**Tabel 1B**  
**Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan**  
**UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)**  
**Tahun 2022**

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat *	Balai POM di Manokwari	Sampel pihak ketiga	sampel	77	77	0	77
		Loka POM di Sorong	Sampel pihak ketiga	sampel	0	0	0	0
2	Obat Tradisional	Balai POM di Manokwari	Sampel pihak ketiga	sampel	1	1	0	1
		Loka POM di Sorong	Sampel pihak ketiga	sampel	0	0	0	0
3	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Manokwari	Sampel pihak ketiga	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Sorong	Sampel pihak ketiga	sampel	0	0	0	0
4	Kosmetik	Balai POM di Manokwari	Sampel kasus	sampel	5	5	4	1
		Loka POM di Sorong	Sampel pihak ketiga	sampel	0	0	0	0
5	Pangan	Balai POM di Manokwari	Sampel pihak ketiga	sampel	64	64	10	54
		Loka POM di Sorong	Sampel pihak ketiga	sampel	0	0	0	0
<b>Total</b>		Balai POM di Manokwari	147	sampel	147	147	14	133
		Loka POM di Sorong	0	sampel	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>			147	sampel	147	147	14	133

### Keterangan:

1. Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional, DAK Non Fisik
2. \* Obat termasuk Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif



Lampiran 1C Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan

**Tabel 1C**  
**Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan Rapid Test Kit**  
**UPT BPOM (Balai POM di Manokwari / Loka di Kabupaten Sorong)**  
**Tahun 2022**

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Balai POM di Manokwari	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Sorong	sampel	0	0	0	0
2	Pangan	Balai POM di Manokwari	sampel	1502	1502	8	1494
		Loka POM di Sorong	sampel	155	155	0	155
		TOTAL	sampel	1657	1657	8	1649



# LAPORAN TAHUNAN 2022

Lampiran 1D Sampel Pengujian Sesuai Regionalisasi Laboratorium

**Tabel 1D**  
**Sampel Pengujian Sesuai Regionalisasi Laboratorium**  
**UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)**  
**Tahun 2022**

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai POM di Manokwari	<i>Loka POM di Sorong</i>	Obat	sampel	8	8	8	
			Obat Tradisional	sampel		0		
			Suplemen Kesehatan	sampel		0		
			Kosmetik	sampel	4	4	4	0
			Pangan	sampel		0		
2	Balai POM di Manokwari	<i>Balai Besar POM di Jayapura</i>	Obat	sampel	37	37	37	
			Obat Tradisional	sampel		0		
			Suplemen Kesehatan	sampel		0		
			Kosmetik	sampel	15	15	15	0
			Pangan	sampel		0		
3	Balai POM di Manokwari	<i>Balai POM di Kendari</i>	Obat	sampel	37	37	37	
			Obat Tradisional	sampel		0		
			Suplemen Kesehatan	sampel		0		
			Kosmetik	sampel	14	14	14	0
			Pangan	sampel		0		
4	Balai POM di Manokwari	<i>Balai Besar POM di Makassar</i>	Obat	sampel	42	42	42	
			Obat Tradisional	sampel		0		
			Suplemen Kesehatan	sampel		0		
			Kosmetik	sampel	9	9	9	0
			Pangan	sampel		0		
5	Balai POM di Manokwari	<i>Balai POM di Mamuju</i>	Obat	sampel	13	13	13	
			Obat Tradisional	sampel		0		
			Suplemen Kesehatan	sampel		0		
			Kosmetik	sampel	6	6	6	0
			Pangan	sampel		0		
6	Balai POM di Manokwari	<i>Balai POM di Manokwari</i>	Obat	sampel	26	26	25	1
			Obat Tradisional	sampel		0		
			Suplemen Kesehatan	sampel		0		
			Kosmetik	sampel		0		
			Pangan	sampel		0		
7	Balai POM di Manokwari	<i>Loka POM di Bau bau</i>	Obat	sampel	4	4	4	
			Obat Tradisional	sampel		0		
			Suplemen Kesehatan	sampel		0		
			Kosmetik	sampel	1	1	1	0
			Pangan	sampel		0		
8	Balai POM di Manokwari	<i>Loka POM di Merauke</i>	Obat	sampel	8	8	8	
			Obat Tradisional	sampel		0		
			Suplemen Kesehatan	sampel		0		
			Kosmetik	sampel		0		
			Pangan	sampel		0		
9	Balai POM di Manokwari	<i>Loka POM di Palopo</i>	Obat	sampel	13	13	13	
			Obat Tradisional	sampel		0		
			Suplemen Kesehatan	sampel		0		
			Kosmetik	sampel	4	4	4	0
			Pangan	sampel		0		
10	Balai POM di Manokwari	<i>Loka POM di Mimika</i>	Obat	sampel	6	6	6	
			Obat Tradisional	sampel		0		
			Suplemen Kesehatan	sampel		0		
			Kosmetik	sampel		0		0
			Pangan	sampel		0		
<b>Total</b>				<b>sampel</b>	<b>247</b>	<b>247</b>	<b>246</b>	<b>1</b>



Lampiran 2A Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji

**Tabel 2A**  
**Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji**  
**UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)**  
**Tahun 2022**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	a. pH	2	2	
	b. Waktu hancur	0	0	
	c. Disolusi	183	183	
	d. Kadar abu	0	0	
	e. Susut pengeringan	0	0	
	f. Volume terpindahkan	1	1	
	g. Isi minimum	0	0	
	h. Indeks bias	0	0	
	i. Keseragaman Kandungan/Bobot	189	189	
	j. Pemerian	193	193	
	k. Reaksi Warna	78	78	
2	<b>Kimia :</b>			
	a. Identifikasi	270	270	
	b. Penetapan kadar zat aktif	192	192	
	c. Lain-lain (sebutkan)	0	0	
	<b>JUMLAH</b>	1108	1108	0



Lampiran 2B Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji

**Tabel 2B**  
**Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji**  
**UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)**  
**Tahun 2022**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ pH	0		
	▪ Kadar air	112	112	
	▪ Kadar abu	0		
	▪ Keseragaman bobot/isi	3	3	
	▪ Waktu hancur	0		
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ Cemarkan logam berat	60		
	▪ Cemarkan bahan organik asing	0		
	▪ Cemarkan pestisida	0		
	▪ Kadar etanol dan methanol	29		
	▪ Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan )	315		
	▪ Bahan kimia obat	850		
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
	<b>TOTAL</b>	1369	115	0



Lampiran 2C Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji

**Tabel 2C**  
**Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji**  
**UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)**  
**Tahun 2022**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ pH	0		
	▪ Waktu hancur	0		
	▪ Disolusi	0		
	▪ Kadar abu	0		
	▪ Susut pengeringan	26	26	
	▪ Volume terpindahkan	0		
	▪ Isi minimum	0		
	▪ Indeks Bias	0		
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ Identifikasi	126	126	
	▪ Penetapan kadar zat aktif	289	289	
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
	<b>JUMLAH</b>	441	441	0



Lampiran 2D Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji

**Tabel 2D**  
**Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji**  
**UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)**  
**Tahun 2022**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	a. pH	0		
	b. Kadar air	0		
	c. Kadar abu	0		
	d. Keseragaman bobot/isi	0		
	e. Lain-lain (sebutkan)	0		
2	<b>Kimia :</b>			
	a. Identifikasi Hidrokinon	87	87	0
	b. Identifikasi Asam Retinoat	77	77	0
	c. Identifikasi Bitionol	12	12	0
	d. Identifikasi Resorsinol	3	3	0
	e. Identifikasi Kloramfenikol	3	3	0
	f. Identifikasi Benzoiil Peroksida	3	3	0
	g. Identifikasi Ketokonazol	3	3	0
	h. Identifikasi Steroid	26	26	0
	i. Identifikasi Diphenhydramin	3	3	0
	j. PK Cemarann logam berat : Hg	85	85	0
	k. Identifikasi Raksa (Hg)	80	80	0
	l. Identifikasi Asam Borat	22	22	0
	m. Identifikasi Heksaklorofen	57	57	0
	n. PK Benzalkonium Klorida	21	21	0
	o. PK Methylisothiazolinone	21	21	0
	p. PK Cemarann logam berat : Pb	100	100	0
	q. PK Metanol, Etanol, Isopropanol	35	35	0
	r. PK Asam Salisilat	9	9	0
	s. PK Asam Benzoat	6	6	0
	t. PK Asam Sorbat	6	6	0
	u. PK 2-Fenoksietanol	6	6	0
	v. PK Metil Paraben	7	7	0
	w. PK Etil Paraben	7	7	0
	x. PK Propil Paraben	7	7	0
	y. PK Isopropil Paraben	6	6	0
	z. PK Butil Paraben	7	7	0
	aa. PK Isobutil Paraben	6	6	0
	ab. PK Benzil Paraben	6	6	0
	ac. Identifikasi Amil Paraben	3	3	0
	ad. Identifikasi Fenil Paraben	3	3	0
	ae. PK Triklosan	38	38	0
	af. PK Triklokarban	24	24	0
	ag. Zinc Pyrithione	4	4	0
	ah. PK Pirocton Olamine	4	4	0
	ai. PK Climbazole	4	4	0
	aj. PK Metanol, Etanol, Isopropanol	19	19	0
	ak. Identifikasi Minoksidil	3	3	0
	al. PK DMDM Hydantoin	2	2	0
	am. Identifikasi Asam Borat	11	11	0
	an. PK Hidrogen Peroksida	4	4	0
	ao. PK Cemarann logam berat : As	64	64	0
	ap. PK Ethylhexyl Dimethyl PABA	1	1	0
	aq. PK Isopentyl-4-Methoxycinnamate	1	1	0



# LAPORAN TAHUNAN 2022

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	ar. PK Oktil Metoksisinamat	1	1	0
	as. Identifikasi Asam Para Amino Benzoat	1	1	0
	at. Identifikasi 3-Benzylidene Camphor	1	1	0
	au. Identifikasi Acid orange 7	64	64	0
	av. Identifikasi Merah K3	64	64	0
	aw. Identifikasi Merah K10	64	64	0
	ax. Identifikasi Jingga K1	57	57	0
	ay. Identifikasi Metanil Yellow	58	58	0
	az. Identifikasi Violamin R	56	56	0
	ba. Identifikasi Naphthol Blue Black	56	56	0
	bb. Identifikasi Fat Brown B	57	57	0
	bc. Identifikasi Sudan II	61	61	0
	bd. Identifikasi Sudan III	55	55	0
	be. Identifikasi Sudan IV	61	61	0
	bf. Identifikasi Acid Red 52	30	30	0
	bg. Identifikasi Acid Red 88	30	30	0
	bh. Identifikasi Naphthol Yellow S	18	18	0
	bi. Identifikasi Naphthol Green B	2	2	0
	bj. Identifikasi Solvent Green 7	1	1	0
	bk. Identifikasi Orto-Fenilendiamin	2	2	0
	bl. Identifikasi Meta-Fenilendiamin	2	2	0
	bm. Identifikasi Pirogalol	1	1	0
	bn. PK Cemaran logam berat : Cd	10	10	0
	bo. Identifikasi Acid Red 73	1	1	0
	bp. Identifikasi Allura Red	1	1	0
	bq. PK DMDM Hydantoin	2	2	0
	br. Identifikasi Camphora	1	1	0
	bs. Identifikasi Menthol	1	1	0
	bt. Identifikasi Asam Para Amino Benzoat	75	75	0
	bu. Identifikasi 3-Benzylidene Camphor	75	75	0
	bv. PK Oktil Metoksisinamat	44	44	0
	bw. PK Oktil Salisilat	11	11	0
	bx. PK Phenylbenzimidazole Sulfonic Acid	6	6	0
	by. PK Homosalat	6	6	0
	bz. PK Metilbenziliden Camphor	11	11	0
	ca. PK Butil Metoksi Dibenzoil Metan	25	25	0
	cb. PK Oksibenzon	5	5	0
	cc. PK Octocrylene	13	13	0
	cd. Identifikasi Fitonadion	1	1	0
	ce. Identifikasi Teofilin	1	1	0
	cf. Penetapan Kadar p-chloro m-cresol	3	3	0
	cg. Penetapan Kadar Asam Tioglikolat	1	1	0
	<b>TOTAL</b>	<b>1931</b>	<b>1931</b>	<b>0</b>



Lampiran 2E Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji

**Tabel 2E**  
**Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji**  
**UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)**  
**Tahun 2022**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	a. pH	28	27	1
	b. Indeks bias	0	0	
	c. Kadar abu	0	0	
	d. Kadar air	51	46	5
	e. Padatan total	17	17	0
	f. Warna	17	15	2
	g. Lain-lain (sebutkan)	0	0	
2	<b>Kimia :</b>	0		
	a. PK. Lemak	5	5	
	b. PK. Protein	8	8	
	c. PK. Vitamin	52	52	
	d. PK.Mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)	44	44	
	e. PK. Gula	0	0	
	f. PK. Karbohidrat	0	0	
	g. PK. Mikotoksin	29	29	
	h. PK. pemanis buatan	125	125	
	i. PK. Pengawet	103	103	
	j. PK. Kloramfenikol	8	8	
	k. PK. Sianida	3	3	
	l. PK. Hidroksi metil furfural	3	0	3
	m. PK. sulfur dioksida	8	8	
	n. PK. Kesadahan	0	0	
	o. PK. zat organic	0	0	
	p. PK. Senyawa (NO <sub>2</sub> , NO <sub>3</sub> ,CN, Cl <sub>2</sub> )	35	34	1
	q. PK. Kofein	0	0	
	r. PK. Theina	0	0	
	s. PK. etanol & methanol	48	48	
	t. PK. natrium klorida	40	40	
	u. PK. kalium iodat	40	35	5
	v. Penetapan bilangan asam, iodium dan peroksida	34	34	
	w. Pewarna Sintetik	73	73	
	x. Identifikasi histamine	4	4	
	y. Identifikasi boraks	12	12	
	z. Cemaran logam	541	537	4



## LAPORAN TAHUNAN 2022

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	aa. Residu pestisida	0	0	
	ab. Identifikasi arsen	0	0	
	ac. Identifikasi formalin	12	12	
	ad. Pewarna dilarang	76	76	
	ae. PK Migrasi BPA	8	8	
	af. Aktivitas Enzim Diastase	3	3	
	ag. PK Bilangan Proksida	18	18	
	ai. PK Asam Lemak Bebas	12	12	
	aj. Identifikasi Garam Fe	10	10	
	ak. PK Kloramfenikol	7	7	
	al. PK Residu Asetaldehida	2	2	
	am. PK Deterjen	2	1	1
	an. Perhitungan Rasio Penggunaan Campuran BTP Pengawet	23	23	
	ao. Perhitungan Rasio Penggunaan Campuran BTP Pemanis	19	19	
	ap. Lain-lain (sebutkan)	0	0	
	<b>TOTAL</b>	1520	1498	22



Lampiran 2F Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji

**Tabel 2F**  
**Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji**  
**UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)**  
**Tahun 2022**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Obat :</b>			
	▪ A L T	1	1	
	▪ Uji batas cemaran	0	0	
	▪ Uji Sterilitas	0	0	
	▪ Uji Potensi	0	0	
	▪ Uji Koefisien Fenol	0	0	
	▪ Bebas <i>Escherichia coli</i>	0	0	
	▪ <i>Escherichia coli</i>	1	1	
	▪ <i>Salmonella sp</i>	0	0	
	▪ <i>Salmonella aureus</i>	0	0	
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0	0	
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	
2	<b>Obat Tradisional :</b>			
	a. A L T	44	44	
	b. Angka Kapang	44	44	
	c. Angka Khamir	44	44	
	d. <i>Escherichia coli</i>	41	41	
	e. <i>Salmonella sp</i>	41	41	
	f. <i>Staphylococcus aureus</i>	3	3	
	g. <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	3	3	
	h. <i>Candida albicans</i>	0	0	
	i. <i>Clostridium perfringens</i>	41	41	
	j. <i>Clostridium tetani</i>	0	0	
	k. <i>Bacillus anthrax</i>	0	0	
	i. APM <i>Enterobacteriaceae</i>	41	41	
	j. <i>Escherichia coli</i>	41	41	
	k. <i>Shigella</i>	41	41	
3	<b>Suplemen Kesehatan :</b>			
	a. A L T	12	12	
	b. Angka Kapang	12	12	
	c. Angka Khamir	12	12	
	d. <i>Candida Albicans</i>	0	0	
	e. <i>Shigella</i>	0	0	
	f. <i>Staphylococcus Aureus</i>	12	12	
	g. <i>Escherichia Coli</i>	12	12	
	h. <i>Pseudomonas Aeruginosa</i>	0	0	
	i. <i>Salmonella Sp</i>	12	12	
	j. <i>Fragmen DNA Babi</i>	0	0	
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		



# LAPORAN TAHUNAN 2022

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
4	<b>Kosmetik :</b>			
	a. A L T	137	136	1
	b. A K K	137	137	
	c. <i>Staphylococcus aureus</i>	137	137	
	d. <i>Candida albicans</i>	137	137	
	e. <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	137	137	
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
5	<b>Pangan :</b>			
	a. ALT	4	4	
	b. ALT Pembentuk spora			
	c. MPN Coliform	47	47	
	d. Angka Kapang	12	12	
	e. Angka Khamir	12	12	
	f. Angka <i>Staphylococcus aureus</i>	39	38	1
	g. Angka <i>Clostridium perfringens</i>	6	6	
	h. Angka <i>Enterococci</i>			
	i. Angka <i>Coliform</i>	4	4	
	j. <i>Escherichia coli</i>	1	1	
	k. <i>Salmonella aureus</i>			
	l. <i>Salmonella sp</i>	83	83	
	m. <i>Enterococci</i>			
	n. <i>Vibrio cholerae</i>			
	o. <i>Vibrio parahaemolyticus</i>			
	p. Angka <i>Listeria</i>	2	2	
	q. <i>Enterobacteriaceae</i>	41	41	
	r. <i>Bacillus cereus</i>	3	3	
	s. Angka Bakteri Anaerob Pereduksi Sulfit Pembentuk Spora			
	t. Angka <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	6	6	
	u. Iden <i>Listeria</i>	4	4	
	v. Fragmen DNA Babi	1	1	
	<b>TOTAL</b>	<b>1408</b>	<b>1406</b>	<b>2</b>



Lampiran 3A Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional

**Tabel 3A**  
**Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional**  
**UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)**  
**Tahun 2022**

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Sampel Rutin</b>		
1	NIHIL		
2			
3			
Dst			
<b>B</b>	<b>Sampel Non Rutin</b>		
1	NIHIL		
2			
3			
Dst			
<b>C</b>	<b>Sampel Penelurusan Kasus</b>		
1	NIHIL		
2			
3			
Dst			
<b>TOTAL</b>			



Lampiran 3 B Jenis Bahan Berbahaya / Dilarang dalam Sampel Kosmetik

**Tabel 3B**  
**Jenis Bahan Berbahaya / Dilarang dalam Sampel Kosmetik**  
**UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)**  
**Tahun 2022**

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Sampel Rutin</b>		
NIHIL			
<b>B</b>	<b>Sampel Non Rutin</b>		
NIHIL			
<b>C</b>	<b>Sampel Penelurusan Kasus</b>		
1	<i>Labelle Cream</i>	Mercuri / Hg	1
2	<i>Maxi Peel</i>	Hidrokuinon	1
3			
Dst			
<b>TOTAL</b>			<b>2</b>



Lampiran 3C Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan

**Tabel 3C**  
**Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan**  
**UPT Balai POM di Manokwari**  
**Tahun 2022**

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Sampel Rutin</b>		
NIHIL			
<b>B</b>	<b>Sampel Non Rutin</b>		
NIHIL			
<b>C</b>	<b>Sampel Pengujian Sederhana</b>		
NIHIL			
<b>TOTAL</b>			<b>0</b>



Lampiran 4A Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat

**Tabel 4A**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat**  
**UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)**  
**Tahun 2022**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Obat	147	147	100%



Lampiran 4B Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional

**Tabel 4B**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional**  
**Balai POM di Manokwari**  
**Tahun 2022**

<b>No.</b>	<b>Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)</b>	<b>Rencana Tahunan</b>	<b>Realisasi</b>	<b>% Pencapaian</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5=(4/3 x 100%)</b>
1	Obat Tradisional Balai POM di Manokwari	110	110	<b>100</b>



Lampiran 4C Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi

**Tabel 4C**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi**  
**Balai POM di Manokwari**  
**Tahun 2022**

<b>No.</b>	<b>Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)</b>	<b>Rencana Tahunan</b>	<b>Realisasi</b>	<b>% Pencapaian</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5=(4/3 x 100%)</b>
1	Obat Kuasi Balai POM di Manokwari	8	8	100



Lampiran 4D Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan

**Tabel 4D**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan**  
**Balai POM di Manokwari**  
**Tahun 2022**

<b>No.</b>	<b>Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)</b>	<b>Rencana Tahunan</b>	<b>Realisasi</b>	<b>% Pencapaian</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5 = (4/3 x 100%)</b>
1	Suplemen Kesehatan Balai POM di Manokwari	29	29	<b>100</b>



Lampiran 4E Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik

**Tabel 4E**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik**  
**Balai POM di Manokwari**  
**Tahun 2022**

<b>No.</b>	<b>Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)</b>	<b>Rencana Tahunan</b>	<b>Realisasi</b>	<b>% Pencapaian</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5=(4/3 x 100%)</b>
1	Kosmetik Balai POM di Manokwari	221	221	<b>100</b>



Lampiran 4F Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan

**Tabel 4F**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan**  
**UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)**  
**Tahun 2022**

<b>No.</b>	<b>Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)</b>	<b>Rencana Tahunan</b>	<b>Realisasi</b>	<b>% Pencapaian</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5 = (4/3 x 100%)</b>
1	Pangan Balai POM di Manokwari	190	192	<b>101,0526316</b>



## Lampiran 5A Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal

**Tabel 5**  
**Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal**  
**UPT BPOM di Manokwari**  
**Tahun 2022**

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
1	Badan Narkotika Nasional di Papua Barat	4	Shabu	4	0
		1	Ganja	1	0
2	Kepolisian Daerah di Papua Barat	6	Shabu	6	0
		15	Ganja	15	0
		9	Miras dan Bahan Baku Miras	9	0
3	Kepolisian Resor di Fakfak	6	Ganja	6	0
		8	Miras	8	0
4	Kepolisian Resor di Kaimana	2	Ganja	2	0
		1	Miras	1	0
5	Kepolisian Resor di Manokwari	6	Shabu	6	0
		9	Ganja	9	0
6	Kepolisian Resor di Sorong	1	Shabu	1	0
		11	Ganja	11	0
		2	Miras	2	0
7	Kepolisian Resor di Sorong Selatan	6	Ganja	6	0
		1	KLB (Miehun)*	0	1
		1	KLB (Nasi Goreng)**	1	2
		1	KLB (Saos)**	0	3
		1	KLB (Telur Dadar)**	1	2
8	Kepolisian Resor di Teluk Bintuni	2	Shabu	2	0
		7	Ganja	7	0
9	Kepolisian Resor di Teluk Wondama	1	Ganja	1	0
		2	Miras	2	0
<b>TOTAL</b>		<b>101</b>		<b>99</b>	<b>8</b>

\* Parameter uji mikrobiologi sebanyak 1 (satu) parameter

\*\* Parameter uji mikrobiologi sebanyak 3 (tiga) parameter



## Lampiran 6A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat

**Tabel 6A**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat**  
**UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)**  
**Tahun 2022**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
<b>A</b>	<b>Balai POM di Manokwari</b>	<b>sarana</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>8</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1	Kabupaten Manokwari	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0
2	Kabupaten Manokwari Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
3	Kabupaten Teluk Bintuni	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
4	Kabupaten Teluk Wondama	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Pegunungan Arfak	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Kaimana	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
7	Kabupaten Fakfak	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
8	Kabupaten Raja Ampat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>0</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>8</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**

Jumlah target IF dan Fasilitas yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA



## Lampiran 6B Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional

**Tabel 6B**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional**  
**UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)**  
**Tahun 2022**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)					Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)					Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				
			Jumlah IOT yang Ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
<b>A</b>	<b>Balai POM di Manokwari</b>	sarana	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>0</b>
1	Kabupaten Manokwari	sarana			0				0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0
2	Kabupaten Manokwari Selatan	sarana			0				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Teluk Bintuni	sarana							0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Teluk Wondama	sarana							0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Pegunungan Arfak	sarana							0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Kaimana	sarana							0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Fakfak	sarana							0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0
8	Kabupaten Raja Ampat	sarana							0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	sarana	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**

Jumlah target IOT, IEBA, UKOT dan UMOT yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA



Lampiran 6C Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan

**Tabel 6C**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan**  
**UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)**  
**Tahun 2022**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi					Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
<b>A</b>	<b>Manokwari</b>	<b>sarana</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1	Manokwari	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Manokwari Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Fak-Fak	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Bintuni	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Wondama	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Kaimana	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Ampat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Pegunungan Arfak	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**

Jumlah target IF dan IP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA



## Lampiran 6D Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik

**Tabel 6D**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik**  
**UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)**  
**Tahun 2022**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik					Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik				
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
1	Kabupaten Manokwari	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Manokwari Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Fak-Fak	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Teluk Bintuni	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Teluk Wondama	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Kaimana	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Raja Ampat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Pegunungan Arfak	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**

Jumlah target Industri Kosmetik yang diperiksa sesuai dengan target Rincian *Output* pada DIPA

Jumlah target Industri Kosmetik yang diperiksa sesuai dengan target Rincian *Output* pada DIPA



## Lampiran 6E Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan

**Tabel 6E**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan**  
**UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)**  
**Tahun 2022**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan					Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)				
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
<b>A</b>	<b>Balai POM di Manokwari</b>	<b>sarana</b>	<b>28</b>	<b>26</b>	<b>28</b>	<b>19</b>	<b>9</b>	<b>1052</b>	<b>33</b>	<b>36</b>	<b>23</b>	<b>13</b>
1	Kabupaten Manokwari	sarana	23	22	23	14	9	306	8	8	4	4
2	Kabupaten Fak-Fak	sarana	2	2	2	2	0	479	0	0	0	0
3	Kabupaten Kaimana	sarana	0	0	0	0	0	6	0	0	0	0
4	Kabupaten Teluk Wondama	sarana	1	0	1	1	0	47	4	4	4	0
5	Kabupaten Raja Ampat	sarana	0	0	0	0	0	95	8	10	10	0
6	Kabupaten Teluk Bintuni	sarana	1	1	1	1	0	109	6	7	0	7
7	Kabupaten Manokwari Selatan	sarana	1	1	1	1	0	10	7	7	5	2
8	Kabupaten Pegunungan Arfak	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>28</b>	<b>26</b>	<b>28</b>	<b>19</b>	<b>9</b>	<b>1052</b>	<b>33</b>	<b>36</b>	<b>23</b>	<b>13</b>

**Keterangan:**

Jumlah target Industri Pangan dan IRTP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian *Output* pada DIPA



# LAPORAN TAHUNAN 2022

## Lampiran 7A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan

**Tabel 7A**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan**  
**UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)**  
**Tahun 2022**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
<b>A</b>	<b>Balai POM di Manokwari</b>	<b>sarana</b>	<b>8</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>7</b>	<b>1</b>	<b>194</b>	<b>124</b>	<b>124</b>	<b>110</b>	<b>14</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>8</b>	<b>1</b>
1	Kabupaten Manokwari	sarana	7	7	7	7	0	117	49	49	41	8	1	1	1	0	1	2	2	2	1	1
2	Kabupaten Manokwari Selatan	sarana	0	0	0	0	0	11	11	11	11	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
3	Kabupaten Teluk Bintuni	sarana	0	0	0	0	0	20	20	20	20	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
4	Kabupaten Teluk Wondama	sarana	0	0	0	0	0	13	13	13	12	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
5	Kabupaten Pegunungan Arfak	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
6	Kabupaten Kaimana	sarana	1	1	1	0	1	10	9	9	8	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
7	Kabupaten Fakfak	sarana	0	0	0	0	0	17	17	17	16	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
8	Kabupaten Raja Ampat	sarana	0	0	0	0	0	6	5	5	2	3	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>8</b>		<b>8</b>	<b>7</b>	<b>1</b>	<b>194</b>		<b>124</b>	<b>110</b>	<b>14</b>	<b>2</b>		<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>9</b>		<b>9</b>	<b>8</b>	<b>1</b>

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit					Puskemas					Klinik					Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)				
			Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskemas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskemas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang Ada	Target Lain-lain Diperiksa	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
<b>A</b>	<b>Balai POM di Manokwari</b>	<b>sarana</b>	<b>14</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>0</b>	<b>259</b>	<b>61</b>	<b>61</b>	<b>59</b>	<b>2</b>	<b>41</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>18</b>	<b>2</b>	<b>152</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1	Kabupaten Manokwari	sarana	8	7	7	7	0	14	4	4	4	0	31	15	15	13	2	17	0	0	0	0
2	Kabupaten Manokwari Selatan	sarana	1	1	1	1	0	8	7	7	7	0	0	0	0	0	0	9	0	0	0	0
3	Kabupaten Teluk Bintuni	sarana	1	1	1	1	0	74	12	12	12	0	4	1	1	1	0	6	0	0	0	0
4	Kabupaten Teluk Wondama	sarana	1	1	1	1	0	44	15	15	14	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Pegunungan Arfak	sarana	0	0	0	0	0	10	6	6	5	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Kaimana	sarana	1	1	1	1	0	10	1	1	1	0	3	3	3	3	0	13	0	0	0	0
7	Kabupaten Fakfak	sarana	1	1	1	1	0	44	9	9	9	0	3	1	1	1	0	107	0	0	0	0
8	Kabupaten Raja Ampat	sarana	1	1	1	1	0	55	7	7	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0



No	Kabupaten/Kota	Satuan	Kantor Kesehatan Pelabuhan				
			Jumlah KKP yang Ada	Target KKP Diperiksa	Jumlah KKP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4		5=6+7	6	7
<b>A</b>	<b>Balai POM di Manokwari</b>	<b>sarana</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>
1	Kabupaten Manokwari	sarana	1	1	1	1	0
2	Kabupaten Manokwari Selatan	sarana	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Teluk Bintuni	sarana	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Teluk Wondama	sarana	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Pegunungan Arfak	sarana	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Kaimana	sarana	1	0	0	0	0
7	Kabupaten Fakfak	sarana	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Raja Ampat	sarana	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>2</b>		<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA



# LAPORAN TAHUNAN 2022

Lampiran 7B Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik

**Tabel 7B**  
**Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik**  
**UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)**  
**Tahun 2022**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan					Fasilitas Distribusi Kosmetik					Klinik Kecantikan				
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
1	Kabupaten Manokwari	sarana	38	5	5	4	1	3	3	3	3	0	104	34	35	22	13	1	1	1	1	0
2	Kabupaten Manokwari Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	8	8	1	7	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Teluk Bintuni	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	27	17	17	14	3	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Teluk Wondama	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	29	8	8	4	4	1	1	1	1	0
5	Kabupaten Pegunungan Arfak	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Kaimana	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	9	9	9	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Fakfak	sarana	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	26	20	20	6	14	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Raja Ampat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	17	9	9	9	0	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>39</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>6</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>228</b>	<b>105</b>	<b>107</b>	<b>52</b>	<b>55</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**  
Jumlah target Sarana Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Klinik Kecantikan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA



## Lampiran 7C Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan

**Tabel 7C**  
**Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan**  
**Balai POM di Manokwari**  
**Tahun 2022**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan			
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang ada	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7
<b>A</b>	<b>Balai POM di Manokwari</b>	<b>sarana</b>	<b>2525</b>	<b>232</b>	<b>105</b>	<b>127</b>
1	Kabupaten Manokwari	sarana	692	90	29	61
2	Kabupaten Manokwari Selatan	sarana	396	4	2	2
3	Kabupaten Fak-Fak	sarana	90	24	3	21
4	Kabupaten Teluk Bintuni	sarana	303	22	14	8
5	Kabupaten Teluk Wondama	sarana	554	24	7	17
6	Kabupaten Kaimana	sarana	337	6	1	5
7	Kabupaten Raja Ampat	sarana	114	61	49	12
8	Kabupaten Pegunungan Arfak	sarana	39	1	0	1
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>2525</b>	<b>232</b>	<b>105</b>	<b>127</b>

**Keterangan:**

Jumlah target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA



## Lampiran 8 Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan

**Tabel 8**  
**Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan**  
**Balai POM di Manokwari**  
**Tahun 2022**

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan													
No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	0	0	0	5	5	0	0	0	0	0	0
2	Februari	3	0	0	0	10	13	0	0	0	3	0	3
3	Maret	5	0	0	3	42	50	5	0	0	2	10	17
4	April	0	0	0	4	54	58	1	0	0	9	37	47
5	Mei	1	0	0	0	6	7	1	0	0	3	6	10
6	Juni	0	0	0	3	9	12	1	0	0	3	3	7
7	Juli	0	0	0	14	4	18	1	0	0	2	42	45
8	Agustus	5	0	0	0	0	5	1	0	0	7	32	40
9	September	3	0	0	9	7	19	7	1	0	1	3	12
10	Oktober	1	2	0	4	0	7	1	0	0	4	0	5
11	November	1	0	0	0	1	2	1	0	0	0	1	2
12	Desember	0	0	0	4	8	12	0	0	0	7	7	14
<b>TOTAL</b>		<b>19</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>41</b>	<b>146</b>	<b>208</b>	<b>19</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>41</b>	<b>141</b>	<b>202</b>

**Keterangan :**

- Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.
- Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi),
- Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
  - Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
  - Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
  - Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat
  - Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
- Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
  - Pelaku usaha;
  - Lintas sektor (pemerintah daerah, kementerian/lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)



# LAPORAN TAHUNAN 2022

## B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Maret	0	0	0	3	10	13	0	0	0	0	9	9
4	April	1	0	0	7	37	45	1	0	0	0	34	35
5	Mei	1	0	0	7	6	14	2	0	0	0	7	9
6	Juni	2	0	0	10	17	29	3	0	0	0	19	22
7	Juli	3	0	0	24	42	69	3	0	0	0	40	43
8	Agustus	4	0	0	24	32	60	4	0	0	0	31	35
9	September	12	0	0	25	3	40	18	0	0	0	3	21
10	Oktober	7	0	0	29	0	36	12	0	0	0	0	12
11	November	8	0	0	29	6	43	13	0	0	0	4	17
12	Desember	8	0	0	41	7	56	13	0	0	0	0	13
	<b>TOTAL</b>	46	0	0	199	160	405	69	0	0	0	147	216

### Keterangan :

1. Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
2. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
3. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
  - 1) Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
  - 2) Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
4. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana, (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
5. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.



## Lampiran 9 Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

**Tabel 9**  
**Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan**  
**UPT BPOM Balai POM di Manokwari**  
**Tahun 2022**

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	Jumlah
1	2	3	4	5
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Balai POM di Manokwari	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Balai POM di Manokwari	0
3	Rekomendasi / Sertifikasi Lainnya	Rekomendasi	Balai POM di Manokwari	8
<b>Total</b>			Total	8

**Keterangan :**

Rekomendasi/Sertifikasi Lainnya terdiri dari

1. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB
2. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB
3. Rekomendasi sertifikat CPKB
4. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik
5. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap
6. Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran
7. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi
8. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan



## Lampiran 10 Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi dan Makanan

**Tabel 10**  
**Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan**  
**Balai POM di Manokwari**  
**Tahun 2022**

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Balai POM di Manokwari	- Media Cetak	6	3	3	
			- Media Elektronik	135	98	37	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			<b>Total</b>	<b>141</b>	<b>101</b>	<b>40</b>	
2	Obat Tradisional	Balai POM di Manokwari	- Media Cetak	8	6	2	
			- Media Elektronik	68	37	31	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			<b>Total</b>	<b>76</b>	<b>43</b>	<b>33</b>	
3	Obat Kuasi	Balai POM di Manokwari	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	6	6	0	
			<b>Total</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	
4	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Manokwari	- Media Cetak	3	3	0	
			- Media Elektronik	36	22	14	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	3	2	1	
			<b>Total</b>	<b>42</b>	<b>27</b>	<b>15</b>	
5	Kosmetik	Balai POM di Manokwari	- Media Cetak	67	37	30	
			- Media Elektronik	86	39	47	
			- Media Luar Ruang	38	28	10	
			- Media Digital	169	78	91	
			<b>Total</b>	<b>360</b>	<b>182</b>	<b>178</b>	
6	Pangan	Balai POM di Manokwari	- Media Cetak	2	0	2	
			- Media Elektronik	110	85	25	
			- Media Luar Ruang	24	23	1	
			- Media Internet	82	57	25	
			<b>Total</b>	<b>218</b>	<b>165</b>	<b>53</b>	
7	Produk Tembakau	Balai POM di Manokwari	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Penyiaran	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	320	181	139	
			- Media Teknologi Informasi	3	2	1	
			<b>Total</b>	<b>323</b>	<b>183</b>	<b>140</b>	
<b>Total Balai POM di Manokwari</b>				<b>1166</b>	<b>707</b>	<b>459</b>	



## Lampiran 11 Pengawasan Label/ Penandaan Sediaan Farmasi dan Makanan

**Tabel 11**  
**Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan**  
**Balai POM di Manokwari**  
**Tahun 2022**

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Balai POM di Manokwari	147	105	42
2	Obat Tradisional	Balai POM di Manokwari	108	50	58
3	Obat Kuasi	Balai POM di Manokwari	8	7	1
4	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Manokwari	29	16	13
5	Kosmetik	Balai POM di Manokwari	219	168	51
6	Pangan	Balai POM di Manokwari	189	127	62
7	* Produk Tembakau	Balai POM di Manokwari	158	138	20
<b>Total</b>		<b>Balai POM di Manokwari</b>	<b>858</b>	<b>611</b>	<b>247</b>
		<b>Total</b>	<b>858</b>	<b>611</b>	<b>247</b>

**Keterangan :**

Produk tembakau terdiri dari sampel per bulan dan sampel rutin



## Lampiran 12 Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan

**Tabel 12**  
**Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan**  
**UPT Balai POM di Manokwari**  
**Tahun 2022**

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/ Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/ Distribusi
1	2	3	4	5		7	8	9
<b>A</b>								
<b>Balai POM di Manokwari</b>								
1	Kabupaten Manokwari	Kosmetik	Paket NRL Kosmetik (toner, face wash, day cream, night cream)	Mengedarkan kosmetika tanpa izin edar secara online	Makassar	Produk kosmetik TIE tersebut dipesan secara online oleh penjual online dari distributor/penjual kosmetik yang diduga dari Kota Makassar	Kabupaten Manokwari	Produk kosmetik TIE yang telah dipesan oleh pembeli dari penjual online melalui facebook messenger atau melalui whatsapp atau telp kemudian penjual online mengantar langsung kepada pembeli/konsumen atau dibantu oleh kurir melakukan pengantaran
2	Kabupaten Fakfak	Obat tradisional	Lulur Rempah, Paket CLB Glow (sabun, toner, cream), Cream La Bella	Mengedarkan kosmetika tanpa izin edar secara online	Makassar	Kosmetik TIE tersebut dipesan secara online oleh penjual online dari distributor/penjual kosmetik yang diduga dari Kota Makassar	Kabupaten Fakfak	Produk kosmetik TIE yang telah dipesan oleh pembeli dari penjual online melalui facebook messenger atau melalui whatsapp atau telpon kemudian penjual online mengantar langsung kepada pembeli/konsumen.
3	Kabupaten Kaimana	Kosmetik	Paket FF (toner, day cream, night cream, facial wash)	Mengedarkan kosmetika tanpa izin edar	Makassar	Produk kosmetik TIE tersebut dipesan secara online oleh penjual online dari distributor/penjual kosmetik yang diduga dari Kota Makassar	Kaimana	Produk kosmetik TIE yang telah dipesan oleh pembeli dari penjual online melalui facebook messenger atau melalui whatsapp atau telp kemudian penjual online mengantar langsung kepada pembeli/konsumen.
4	Kabupaten Teluk Bintuni	Kosmetik	Face Serum Whitening FF, Sabun, toner, day cream, night cream, Lulur Magic FF dan HB Booming FF	Mengedarkan kosmetika tanpa izin edar secara online	Kota Makassar	Produk kosmetik TIE tersebut dipesan secara online oleh penjual online dari distributor/penjual kosmetik yang diduga dari Kota Makassar	Bintuni	Produk kosmetik TIE yang telah dipesan oleh pembeli dari penjual online melalui facebook messenger atau melalui whatsapp atau telp kemudian penjual online mengantar langsung kepada pembeli/konsumen



# LAPORAN TAHUNAN 2022

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/ Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/ Distribusi
1	2	3	4	5		7	8	9
5	Kabupaten Raja Ampat	Kosmetik	Kante Velvet, Maybeline, Aldevera, Revlon, Hasya Girl.	Memajang untuk dijual kosmetika tanpa izin edar	Kota Sorong	dibeli dari Sorong Papua Barat (via laut/kapal)	Waisai	dijual dikompleks pasar waisai bersama kosmetik lainnya
6	Kabupaten Manokwari Selatan	Kosmetik	Paket FF (krim malam, siang, toner, sabun)	Mengedarkan kosmetika tanpa izin edar secara online	Makassar	Diduga penjual online memperoleh produk dari Makassar dan dikirim melalui jasa ekspedisi via kapal dan dikirim ke Ransiki via darat dengan mobil	Ransiki	Diduga penjual online menjual kosmetik TIE secara online di sekitar Ransiki
7	Kabupaten Teluk Wondama	Kosmetik	Papaya Brightening Soap, Make Over Perfect Cover SPF 15, Papaya Brightening Soap, Eagles Brown Henna, Eagles Black Henna, Mahogany Henna, Dosting, Radiance Highlighter, Bestway, Cultusia Hair Vitamin, Elips, Makarizo	Memajang untuk dijual kosmetika tanpa izin edar	Makassar	Produk dibeli secara langsung di Makassar	Wasior	Produk dijual secara langsung bersama dengan barang lainnya di kios/toko ybs
8	Kabupaten Pegunungan Arfak	Pangan	Wafer Tango	Memajang untuk dijual pangan kedaluwarsa	Manokwari	mbeli dari Manokwari dan menjual p	Anggi	Produk dijual secara offline di Kios, sehingga dapat dibeli oleh masyarakat sekitar Anggi Kab. Pegunungan Arfak



# LAPORAN TAHUNAN 2022

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/ Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/ Distribusi
1	2	3	4	5		7	8	9
<b>B</b>	<b>Loka POM di Kabupaten Sorong</b>							
1	Kabupaten Sorong Selatan	Kosmetik	1 CLB Glow Skincare 2 Zam-zam Whitening Cream 3 Krim FF 4 Tretinoin Hydroquinone 5 Salep BL 6 Krim NRL 7 Hydroquinone Tretinoin 8 Samyun Wan 9 Erna Whitening Cream 10 Dosting Super Thai 11 Bibit Cream Arbutin 12 Collagen Plus Vit E 13 Tonner Collagen 14 Dosting Pemutih 15 Maskara Iman of Nobel 16 Eyeliner lanxiu 17 KFS Susu Pemutih 18 Coloured Soft Cosmetic Art 19 Kiss Beauty Lipgloss 20 Masker Siska Chic Komedo 21 Saffron Beauty Water 22 Spirulina	Mengedarkan kosmetika tanpa izin edar secara online	Kota Makassar	Penjual memesan produk via telepon/chat Whatsapp kepada agen yang berada di Kota Makassar.	Kab. Sorong Selatan	Penjual mendistribusikan produknya berdasarkan pesanan dari pembeli melalui media sosial Facebook.
		Kosmetik	1 Ponds white Beauty UV Whitening Two Way Cake 2 Fair & Lovely Nutririch Baru 3 Lisptik Huda Beauty Liquid Matte 4 Lipstik Matte Me 5 Lipstik Revlon 6 Lipstik Fenty Beauty 7 Kiss Beauty Lipgloss 8 Lipstik Sasimi 9 Esther Whitening Cream 10 Pensil Alis Berbagai Merk	Mengedarkan kosmetika tanpa izin	DKI Jakarta	Penjual memesan produk dari beberapa tempat, diantara kota Jakarta dan Kota Sorong. Di kota Jakarta, penjual mengaku bahwa memesan kepada saudaranya kemudian dikirimkan langsung ke Sorong Selatan. Sedangkan dari Kota Sorong, penjual mengaku berbelanja sendiri tetapi ia tidak mau menyebutkan sarana tempat dibelinya produk TIE tersebut.	Kab. Sorong Selatan	



# LAPORAN TAHUNAN 2022

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/ Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/ Distribusi
1	2	3	4	5		7	8	9
2	Kota Sorong	Kosmetik	1 K.Style Matter Hottest 2 Make Up For Ever Mist & Fix 3 Marimar Hair Color Spray 4 Rosary Polish Remover 5 So Material Curl On >1 6 Mossa Waving System 7 So Material Curl On >2 8 L'oreal Aminexil Advanced 9 Kerastase Aminexil Black 10 Kenny New Flower 11 Formal Color Spray 12 Revlon Nail Builders Cuticle Remover 13 Revlon Professional Double Twist	Mengedarkan kosmetika tanpa izin edar secara online	DKI Jakarta	Pemilik sarana hanya menyebutkan bahwa produk yang TIE tersebut didapat dari Kota Jakarta.	Kota Sorong	Distribusi produk TIE yang berada di salon tersebut melalui pelanggan yang datang.
		Pangan	Kue Tiau Kalimantan	Mengedarkan pangan tanpa izin edar	DKI Jakarta	Pemilik sarana (supermarket) memesan produk pangan tanpa izin edar tersebut di Jakarta, tetapi ia tidak menjelaskan lokasi tepatnya.	Kota Sorong	Pangan tanpa izin edar didistribusikan melalui sarana supermarket.
3	Kabupaten Sorong	Kosmetika	1) Cream Anti Iritasi sebanyak 4pcs 2) Cream Anestesi Topical sebanyak 3 pcs 3) Dr. Drawing Color Eraser sebanyak 2 pcs 4) Dr. Drawing Peeling Gel sebanyak 3 pcs	Mengedarkan kosmetika tanpa izin edar	Belum diketahui	Menurut keterangan pemilik salon, produk-produk tersebut dibeli secara online, tetapi petugas pemeriksaan tidak menggali lebih lanjut informasi terkait toko online tersebut	Kab. Sorong Selatan	Distribusi produk tersebut dilakukan secara offline melalui sarana salon.



Lampiran 12A Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi *Takedown*

Tabel 12A

Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi *Takedown*  
UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)  
Tahun 2022

No	Nama UPT	Jumlah Tautan yang Dilaporkan	Total Rekomendasi Penurunan/Penutupan Konten	Total Konten yang Di-takedown	Persentase Konten yang Di-takedown
1	2	3	4	5	$6 = 5/4 \times 100$
1	Balai POM di Manokwari	533	533	501	94,00



Lampiran 12B Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti

**Tabel 12B**  
**Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti**  
**UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)**  
**Tahun 2022**

No	Nama UPT	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	Balai POM di Manokwari	24	19	$6 = 5/4 \times 100$ 0,79



## Lampiran 13 Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan

Tabel 13  
Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan  
UPT Balai POM di Manokwari  
Tahun 2022

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN INTELIJEN							TINDAK LANJUT			
		OBAT	NAPZA	OBAT TRADISIONAL	SUPLEMEN KESEHATAN	KOSMETIK	PANGAN OLAHAN	TOTAL	PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%
1	2	3							4	$5=4/3 \times 100\%$	6	$7=6/3 \times 100\%$
1	Balai POM di Manokwari	1	0	0	0	10	4	15	12	80,00	2	13,33

### Keterangan:

1. Nomor
2. Komoditi: Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan
3. Jumlah Laporan Intelijen: Laporan hasil operasi intelijen
4. Pengawasan: yang ditindaklanjuti oleh Deputi I, II, dan III atau pemeriksaan Balai/Loka
5. Persentase Pengawasan
6. Penyidikan: yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai/Loka
7. Persentase Penyidikan



## Lampiran 14 Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan

**Tabel 14**  
**Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan**  
**UPT Balai POM di Manokwari**  
**Tahun 2022**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3		
1	2	2	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12	
<b>A</b>	<b>Balai POM di Manokwari</b>											
1	Kabupaten Fakfak	Tahun 2022	1	1	0	0	0	0	0	1	0	13.345.000
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Kabupaten Teluk Bintuni	Tahun 2022	1	1	0	0	0	0	1	0	0	11.645.000
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
<b>TOTAL Balai POM di Manokwari</b>			<b>2</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>24.990.000</b>
<b>B</b>	<b>Loka POM Sorong</b>											
1		Tahun 2022	0	0	1	0	0	0	0	0	0	
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
<b>TOTAL Loka Sorong</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
<b>TOTAL</b>			<b>2</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>24.990.000</b>



# LAPORAN TAHUNAN 2022

## Lampiran 15A Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)

**Tabel 15A**  
**Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)**  
**UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)**  
**Tahun 2022**

### A. ANGGARAN DIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												Total
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai Besar/Balai POM di Manokwari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	Balai Besar/Balai POM di Manokwari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Balai Besar/Balai POM di Manokwari	1 kegiatan (80 konten)	1 kegiatan (62 konten)	1 kegiatan (122 konten)	1 kegiatan (156 konten)	1 kegiatan (86 konten)	1 kegiatan (164 konten)	1 kegiatan (98 konten)	1 kegiatan (66 konten)	1 kegiatan (90 konten)	1 kegiatan (140 konten)	1 kegiatan (158 konten)	1 kegiatan (132 konten)	12 kegiatan (1354 konten)
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	Balai Besar/Balai POM di Manokwari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12

#### Keterangan:

- \*) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
- \*\*) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)



# LAPORAN TAHUNAN 2022

## B. ANGGARAN NONDIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												Total
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/ webinar/lainnya)	Balai Besar/Balai POM di Manokwari	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	6
2	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Balai Besar/Balai POM di Manokwari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang  (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	Balai Besar/Balai POM di Manokwari	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1

### Keterangan:

1. Kegiatan KIE Non DIPA: pembiayaan kegiatan KIE bukan dari anggaran BPOM (misal: penayangan konten KIE pada videotron pemda, hadir sebagai narasumber talkshow yang diselenggarakan instansi lainnya, konten infografik yang diposting pada medsos instansi lain, dll)
2. \*) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
3. \*\*) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)





# LAPORAN TAHUNAN 2022

## B. ANGGARAN NON DIPA BPOM

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)									
		1	2	Online	Offline	Hybird							5	6	7	8	9	10	ONPPZA	OT	SK	Kos
Januari	Balai POM di Manokwari	1	KIE (narasumber)																			
		2	Sosialisasi																			
Februari	Balai POM di Manokwari	1	KIE (narasumber)																			
		2	Sosialisasi																			
Maret	Balai POM di Manokwari	1	KIE (narasumber)	√			RRI Sorong	1	-	masyarakat	-	Kabalai POM Manokwari					√	√				
		2	Sosialisasi																			
April	Balai POM di Manokwari	1	KIE (narasumber)																			
		2	Sosialisasi																			
Mei	Balai POM di Manokwari	1	KIE (narasumber)																			
		2	Sosialisasi																			
Juni	Balai POM di Manokwari	1	KIE (narasumber)																			
		2	Sosialisasi																			
Juli	Balai POM di Manokwari	1	KIE (narasumber)		√		Sidey	1	20	pelaku usaha IRTP		Infokom BPOM Manokwari								√		
		2	Sosialisasi																			
Agustus	Balai POM di Manokwari	1	KIE (narasumber)																			
		2	Sosialisasi																			
September	Balai POM di Manokwari	1	KIE (narasumber)		√		UNIPA Manokwari	1	200	dosen dan mahasiswa	-	Kabalai POM Manokwari					√	√				
		2	Sosialisasi																			
Oktober	Balai POM di Manokwari	1	KIE (narasumber)		√		Raja Ampat	1	24	pelaku usaha IRTP	Disperindag, PTSP & Dinkes Kab. Raja Ampat	Infokom BPOM Manokwari							√			
		2	Sosialisasi																			
November	Balai POM di Manokwari	1	KIE (narasumber)		√		Manokwari	1	17	Apoteker PJ PBF	Dinas Kesehatan Kab. Manokwari	Kabalai POM Manokwari	√									
		2	Sosialisasi																			
Desember	Balai POM di Manokwari	1	KIE (narasumber)		√		Kaimana	1	15	pelaku usaha IRTP	Disperindag, PTSP & Dinkes Kab. Kaimana	Infokom BPOM Manokwari							√			
		2	Sosialisasi																			
<b>Total</b>																						



# LAPORAN TAHUNAN 2022

## Lampiran 15 C Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial

**Tabel 15C**  
**Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial**  
**UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)**  
**Tahun 2022**

### A. ANGGARAN DIPA

Bulan 1	UPT 2	Platform 3	Nama Akun a) 4	Jumlah Followers b) 5	Jumlah Konten c) 6		Topik d) 7							Publikasi Kinerja/ Kegiatan Strategis 8
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	
Januari	Balai POM di Manokwari	Facebook	bpom_manokwari	2011	23	17	√	-	-	√	√	√	√	√
		Instagram	bpom.manokwari	3132	23	17	√	-	-	√	√	√	√	√
Februari	Balai POM di Manokwari	Facebook	bpom_manokwari	2016	17	14	√	-	√	√	√	√	√	√
		Instagram	bpom.manokwari	3138	17	14	√	-	√	√	√	√	√	√
Maret	Balai POM di Manokwari	Facebook	bpom_manokwari	2021	35	26	√	√	-	√	-	√	√	√
		Instagram	bpom.manokwari	3142	35	26	√	√	-	√	-	√	√	√
April	Balai POM di Manokwari	Facebook	bpom_manokwari	2025	31	47	√	√	-	-	√	√	√	√
		Instagram	bpom.manokwari	3149	31	47	√	√	-	-	√	√	√	√
Mei	Balai POM di Manokwari	Facebook	bpom_manokwari	2029	18	25	-	√	-	-	√	-	√	√
		Instagram	bpom.manokwari	3157	18	25	-	√	-	-	√	-	√	√
Juni	Balai POM di Manokwari	Facebook	bpom_manokwari	2031	43	39	√	√	-	-	√	-	√	√
		Instagram	bpom.manokwari	3160	43	39	√	√	-	-	√	-	√	√
Juli	Balai POM di Manokwari	Facebook	bpom_manokwari	2033	29	20	√	-	-	-	√	√	√	√
		Instagram	bpom.manokwari	3166	29	20	√	-	-	-	√	√	√	√
Agustus	Balai POM di Manokwari	Facebook	bpom_manokwari	2033	16	17	√	√	-	√	√	√	√	√
		Instagram	bpom.manokwari	3166	16	17	√	√	-	√	√	√	√	√
September	Balai POM di Manokwari	Facebook	bpom_manokwari	2033	11	34	√	√	-	√	√	√	√	√
		Instagram	bpom.manokwari	3174	11	34	√	√	-	√	√	√	√	√
Oktober	Balai POM di Manokwari	Facebook	bpom_manokwari	2041	39	31	√	√	√	-	√	√	√	√
		Instagram	bpom.manokwari	3180	39	31	√	√	√	-	√	√	√	√
November	Balai POM di Manokwari	Facebook	bpom_manokwari	2045	51	28	√	√	√	√	√	√	√	√
		Instagram	bpom.manokwari	3186	51	28	√	√	√	√	√	√	√	√
Desember	Balai POM di Manokwari	Facebook	bpom_manokwari	2047	41	25	√	√	-	√	√	-	√	√
		Instagram	bpom.manokwari	3187	41	25	√	√	-	√	√	-	√	√
<b>Total</b>				62302	708	646								



# LAPORAN TAHUNAN 2022

## B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan 1	UPT 2	Platform 2	Nama Akun a) 3	Jumlah Followers b) 4	Jumlah Konten c)		Topik d)							
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	Publikasi Kinerja/ Kegiatan Strategis
					5		6							7
Januari	Balai POM di Manokwari	Facebook	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Instagram	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	Balai POM di Manokwari	Facebook	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Instagram	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	Balai POM di Manokwari	Facebook	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Instagram	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April	Balai POM di Manokwari	Facebook	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Instagram	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei	Balai POM di Manokwari	Facebook	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Instagram	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni	Balai POM di Manokwari	Facebook	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Instagram	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juli	Balai POM di Manokwari	Facebook	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Instagram	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Agustus	Balai POM di Manokwari	Facebook	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Instagram	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
September	Balai POM di Manokwari	Facebook	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Instagram	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Oktober	Balai POM di Manokwari	Facebook	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Instagram	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
November	Balai POM di Manokwari	Facebook	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Instagram	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Desember	Balai POM di Manokwari	Facebook	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Instagram	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Total</b>														



## Lampiran 15 D Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial

**Tabel 15D**  
**Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial**  
**UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)**

### A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Tahun 2022	Topik c)							
				Frekuensi (Kali) b)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	Publikasi Kinerja/ Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6						7	
Januari	Balai POM di Manokwari	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, koran	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, berita online	6	1	0	0	0	0	0	0	5
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, baligio, spanduk	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	Balai POM di Manokwari	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, koran	2	0	0	0	0	0	0	0	2
		Media Digital	e-book, web, berita online	13	0	0	0	0	0	0	0	13
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, baligio, spanduk	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	Balai POM di Manokwari	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, koran	2	0	0	0	0	1	0	0	1
		Media Digital	e-book, web, berita online	23	0	0	0	0	0	0	0	23
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	1	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, baligio, spanduk	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April	Balai POM di Manokwari	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, koran	3	0	0	0	0	1	0	0	2
		Media Digital	e-book, web, berita online	31	0	0	0	0	0	0	0	31
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, baligio, spanduk	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei	Balai POM di Manokwari	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, koran	2	0	0	0	1	0	0	1	0
		Media Digital	e-book, web, berita online	4	0	0	0	0	0	0	0	4
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, baligio, spanduk	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni	Balai POM di Manokwari	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, koran	3	0	0	0	0	0	0	2	1
		Media Digital	e-book, web, berita online	19	0	0	0	0	0	0	0	19
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, baligio, spanduk	0	0	0	0	0	0	0	0	0



# LAPORAN TAHUNAN 2022

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)							
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	Publikasi Kinerja/ Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6						7	
Juli	Balai POM di Manokwari	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, koran	6	0	0	0	0	5	0	0	1
		Media Digital	e-book, web, berita online	11	0	0	0	0	0	0	0	11
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, baligio, spanduk	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Agustus	Balai POM di Manokwari	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, koran	1	0	0	0	0	0	0	1	0
		Media Digital	e-book, web, berita online	11	0	0	0	0	0	0	0	11
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, baligio, spanduk	0	0	0	0	0	0	0	0	0
September	Balai POM di Manokwari	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, koran	5	0	0	0	4	0	0	0	1
		Media Digital	e-book, web, berita online	16	0	0	0	0	0	0	0	16
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, baligio, spanduk	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Oktober	Balai POM di Manokwari	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, koran	2	0	0	0	1	1	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, berita online	10	0	0	0	0	0	0	0	10
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, baligio, spanduk	0	0	0	0	0	0	0	0	0
November	Balai POM di Manokwari	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, koran	2	1	0	0	0	1	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, berita online	17	0	0	0	0	0	0	0	17
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, baligio, spanduk	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Desember	Balai POM di Manokwari	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, koran	1	0	0	0	0	1	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, berita online	9	0	0	0	0	0	0	0	9
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, baligio, spanduk	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Total</b>												



## B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)							
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	Publikasi Kinerja/ Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6						7	
Januari	Balai POM di Manokwari	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, koran	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, berita online	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	Balai POM di Manokwari	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, koran	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, berita online	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, baligio, spanduk	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	Balai POM di Manokwari	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, koran	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, berita online	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, baligio, spanduk	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April	Balai POM di Manokwari	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, koran	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, berita online	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, baligio, spanduk	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei	Balai POM di Manokwari	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, koran	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, berita online	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, baligio, spanduk	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni	Balai POM di Manokwari	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, koran	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, berita online	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, baligio, spanduk	0	0	0	0	0	0	0	0	0



# LAPORAN TAHUNAN 2022

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)							
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	Publikasi Kinerja/ Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6						7	
Juli	Balai POM di Manokwari	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, koran	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, berita online	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, baligio, spanduk	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Agustus	Balai POM di Manokwari	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, koran	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, berita online	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, baligio, spanduk	0	0	0	0	0	0	0	0	0
September	Balai POM di Manokwari	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, koran	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, berita online	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, baligio, spanduk	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Oktober	Balai POM di Manokwari	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, koran	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, berita online	1	0	0	0	0	0	0	0	1
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, baligio, spanduk	0	0	0	0	0	0	0	0	0
November	Balai POM di Manokwari	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, koran	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, berita online	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, baligio, spanduk	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Desember	Balai POM di Manokwari	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, koran	1	0	0	0	0	0	0	0	1
		Media Digital	e-book, web, berita online	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, baligio, spanduk	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Total</b>												



## Lampiran 16A Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

**Tabel 16A**  
**Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan**  
**UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)**  
**Tahun 2022**

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	$7=4/6 \times 100\%$	$8=5/4 \times 100\%$	9	10	11	$12=9/11 \times 100\%$	$13=10/9 \times 100\%$
1	Januari	Balai POM di Manokwari	0	0	0	0	0	8	8	8	1	0.13
2	s.d Februari	Balai POM di Manokwari	0	0	0	0	0	6	6	6	1	0.17
3	s.d Maret	Balai POM di Manokwari	0	0	0	0	0	9	9	9	1	0.11
4	s.d April	Balai POM di Manokwari	0	0	0	0	0	9	9	9	1	0.11
5	s.d Mei	Balai POM di Manokwari	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1.00
6	s.d Juni	Balai POM di Manokwari	0	0	0	0	0	17	17	17	1	0.06
7	s.d Juli	Balai POM di Manokwari	0	0	0	0	0	10	10	10	1	0.10
8	s.d Agustus	Balai POM di Manokwari	0	0	0	0	0	24	24	24	1	0.04
9	s.d September	Balai POM di Manokwari	0	0	0	0	0	12	12	12	1	0.08
10	s.d Oktober	Balai POM di Manokwari	0	0	0	0	0	14	14	14	1	0.07
11	s.d November	Balai POM di Manokwari	0	0	0	0	0	22	22	22	1	0.05
12	s.d Desember	Balai POM di Manokwari	0	0	0	0	0	9	9	9	1	0.11



## Lampiran 16B Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

**Tabel 16B**  
**Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan**  
**UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)**  
**Tahun 2022**

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan informasi				
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	Januari	Balai POM di Manokwari	0	0	0	-	-	0	0	0	-	-
2	s.d Februari	Balai POM di Manokwari	0	0	0	-	-	0	0	0	-	-
3	s.d Maret	Balai POM di Manokwari	0	0	0	-	-	0	0	0	-	-
4	s.d April	Balai POM di Manokwari	0	0	0	-	-	0	0	0	-	-
5	s.d Mei	Balai POM di Manokwari	0	0	0	-	-	0	0	0	-	-
6	s.d Juni	Balai POM di Manokwari	0	0	0	-	-	0	0	0	-	-
7	s.d Juli	Balai POM di Manokwari	0	0	0	-	-	0	0	0	-	-
8	s.d Agustus	Balai POM di Manokwari	0	0	0	-	-	0	0	0	-	-
9	s.d September	Balai POM di Manokwari	0	0	0	-	-	0	0	0	-	-
10	s.d Oktober	Balai POM di Manokwari	0	0	0	-	-	0	0	0	-	-
11	s.d November	Balai POM di Manokwari	0	0	0	-	-	0	0	0	-	-
12	s.d Desember	Balai POM di Manokwari	0	0	0	-	-	0	0	0	-	-

**Keterangan:**

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah rujukan layanan adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas UPT dari ULPK pusat melalui aplikasi SIMPEL
3. Jumlah rujukan layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah rujukan layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan
4. Jangka waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti rujukan pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana rujukan layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasio



Lampiran 17 Pengglongan Konsumen Berdasarkan Profesi

**Tabel 17**  
**Pengglongan Konsumen Berdasarkan Profesi**  
**UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)**  
**Tahun 2022**

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
<b>A</b>	<b>Balai POM di Manokwari</b>	<b>8</b>	<b>6</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>1</b>	<b>17</b>	<b>10</b>	<b>23</b>	<b>12</b>	<b>14</b>	<b>22</b>	<b>9</b>	<b>131</b>
1	Apoteker	0	0	0			0	0	0	0	0	0	0	0
2.	Dokter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Karyawan	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	LSM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Tenaga kesehatan lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
6	Pelajar/ mahasiswa	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
7	Pelaku Usaha	1	0	4	1	1	1	0	0	0	1	0	0	9
8	Sarjana Hukum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Umum	7	5	5	8	0	16	10	23	12	13	21	9	120
10	Wartawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>		<b>8</b>	<b>6</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>1</b>	<b>17</b>	<b>10</b>	<b>23</b>	<b>12</b>	<b>14</b>	<b>22</b>	<b>9</b>	<b>131</b>



## Lampiran 18 Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan

**Tabel 18**  
**Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan**  
**UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)**  
**Tahun 2022**

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
<b>A</b>	<b>Balai POM di Manokwari</b>		<b>8</b>	<b>6</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>1</b>	<b>17</b>	<b>10</b>	<b>24</b>	<b>12</b>	<b>14</b>	<b>22</b>	<b>9</b>	<b>141</b>
1.	Langsung	Jalan Angkasa Mulyono, Amban, Manokwari	6	4	4	7	1	17	7	22	11	12	12	7	110
2.	Telepon	0986-2217025	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
3.	Fax	0986-2217027	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat	Jalan Angkasa Mulyono, Amban, Manokwari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	E-mail	manokwari.bpom@gmail.com; bpom_manokwari@pom.go.id	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	SMS	0813 441 441 42	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	Media Sosial	fb : Balai POM Manokwari ig : @bpom_manokwari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8.	Kotak Saran	Jalan Angkasa Mulyono, Amban, Manokwari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9.	Whatsapp	0813 441 441 42	2	2	3	2	0	0	3	2	1	2	10	2	29
10.	Aplikasi lain	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>			<b>16</b>	<b>12</b>	<b>18</b>	<b>18</b>	<b>2</b>	<b>34</b>	<b>20</b>	<b>48</b>	<b>24</b>	<b>28</b>	<b>44</b>	<b>18</b>	<b>282</b>

**Keterangan:**

\*) Alamat / Akun / Nomor Balai Besar/Balai/Loka POM



Lampiran 20A Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan

**Tabel 20A**  
**Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan**  
**UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)**  
**Tahun 2022**

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
<b>A</b>	<b>Balai POM di Manokwari</b>			
1	Obat	5	5	0
2	Napza	0	0	0
3	Obat Tradisional	0	0	0
4	Kosmetik	0	0	0
5	Suplemen Makanan	0	0	0
6	Pangan	22	22	0
7	Pestisida	5	5	0
8	Kimia	16	16	0
9	Binatang	14	14	0
10	Campuran	1	1	0
	<b>TOTAL</b>	<b>63</b>	<b>63</b>	<b>0</b>



Lampiran 20B Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia

**Tabel 20B**  
**Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia**  
**UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)**  
**Tahun 2022**

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
<b>A</b>	<b>Balai POM di Manokwari</b>	<b>63</b>	<b>63</b>	<b>0</b>
1	≥ 70 Tahun	1	1	0
2	60 - 69 Tahun	0	0	0
3	50 - 59 Tahun	4	4	0
4	30 - 49 Tahun	32	32	0
5	15 - 29 Tahun	23	23	0
6	5 - 14 Tahun	2	2	0
7	< 5 Tahun	1	1	0
	<b>TOTAL</b>	<b>63</b>	<b>63</b>	<b>0</b>



## Lampiran 20C Frekuensi Kasus Keracunan

**Tabel 20C**  
**Frekuensi Kasus Keracunan**  
**UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)**  
**Tahun 2022**

No	Frekuensi	Penyebab						Total
	Kab / Kota	Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
<b>A</b>	<b>Balai POM di Manokwari</b>							
1	Kabupaten Manokwari	1	0	0	0	0	7	8
2	Kabupaten Manokwari Selatan	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Teluk Bintuni	1	0	0	0	0	1	2
4	Kabupaten Pegunungan Arfak	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kaimana	3	0	0	0	0	12	15
6	Kabupaten Fakfak	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Teluk Wondama	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Raja Ampat	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Sorong	0	0	0	0	0	2	2
	<b>TOTAL</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>22</b>	<b>27</b>



## Lampiran 20D Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)

Tabel 20D  
Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)  
UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)  
Tahun 2022

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
<b>A</b>	<b>Balai POM di Manokwari</b>														
1	Kabupaten Manokwari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kabupaten Manokwari Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Teluk Bintuni	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Kabupaten Pegunungan Arfak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kabupaten Kaimana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kabupaten Fakfak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kabupaten Teluk Wondama	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kabupaten Raja Ampat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Kabupaten Sorong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-



# LAPORAN TAHUNAN 2022

## Lampiran 21A Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan

Tabel 21A  
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan  
UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)  
Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Jenis Bimtek																							
				Jumlah kader yang dibimtek							Jumlah Komunitas yang Dibimtek																
				Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/ Remaja	Ibu Rumah Tangga	Total	Pemuda/ Remaja Putra	Pemuda/ Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/Toko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Balita	Ibu Memiliki Anak Stunting	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	18	20	21	22	23	24	25	26	27	28
<b>A</b>	<b>Balai POM di Manokwari</b>			<b>13</b>	<b>17</b>	<b>11</b>	<b>0</b>	<b>15</b>	<b>14</b>	<b>70</b>	<b>28</b>	<b>18</b>	<b>41</b>	<b>18</b>	<b>3</b>	<b>33</b>	<b>0</b>	<b>51</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>19</b>	<b>0</b>	<b>216</b>
1	Kabupaten Sorong	Mariat	Klasuluk	0	3	2	0	9	2	16	2	0	20	4	0	9	0	16	0	0	0	0	0	0	4	0	55
		Aimas	Mariat Pantai	0	6	5	0	4	2	17	10	0	5	5	0	14	0	16	0	0	0	0	0	0	4	0	54
2	Kabupaten Raja Ampat	Waigeo Selatan	Saonek	5	2	3	0	2	5	17	9	12	10	3	0	3	0	11	0	1	2	0	0	0	4	0	55
		Waisai Kota	Bonkawir	8	6	1	0	0	5	20	7	6	6	6	3	7	0	8	0	1	1	0	0	0	7	0	52



Lampiran 21B Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan

Tabel 21B

Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan

UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)

Tahun 2022

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
A	Balai POM di Manokwari	100	100	0	100	100	0
1	Klasuluk	25	25	0	25	25	0
2	Mariat Pantai	25	25	0	25	25	0
3	Saonek	25	25	0	25	25	0
4	Bonkawir	25	25	0	25	25	0
	<b>TOTAL</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>0</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**

Intensifikasi pengawasan merupakan kegiatan sampling dan pengujian yang dilakukan pada waktu *pre intervensi* dan *post intervensi*



## Lampiran 22A Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

Tabel 22A  
Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)  
UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)  
Tahun 2022

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	Kepala Sekolah/ Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9	11	12	13=11+12
1	Kabupaten Raja Ampat	1	2	1	4	1	2	1	4	16		16
2	Kabupaten Sorong	2	2		4	2	2		4	16		16
<b>Total</b>		<b>3</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>8</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>8</b>	<b>32</b>	<b>0</b>	<b>32</b>



Lampiran 22B Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

**Tabel 22B**

**Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)**

**UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)**

**Tahun 2022**

No	UPT	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7=4+5+6</b>
1	Kabupaten Raja Ampat	14	10	3	1	14
2	Kabupaten Sorong	32	20	12	0	32
3	Kabupaten Kaimana	20	10	8	2	20
<b>Total</b>						<b>66</b>



Lampiran 22C Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman

**Tabel 22C**  
**Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman**  
**UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)**  
**Tahun 2022**

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi				Capaian Sekolah yang disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Kabupaten Raja Ampat	1	2	1	4	1	2	1	4
2	Kabupaten Sorong	2	2	0	4	2	2	0	4
<b>Total</b>					<b>8</b>				<b>8</b>



Lampiran 22D Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan yang dikonsumsi Anak Usia Sekolah (PJAS)

**Tabel 22D**  
**Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)**  
**UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)**  
**Tahun 2022**

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)				
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kabupaten Raja Ampat	IRTP	Formalin	3		3	IRTP	E.coli	3		
			Methanil	3		3		Coliform	3		
			Rhodamin B	3		3					
		Siap Saji	Formalin	6		6	Siap Saji	E.coli	25		2
			Boraks	9		9		Coliform	25		2
			Rhodamin B	4		4					
			Methanil	9		9					
2	Kabupaten Sorong	MD	Rhodamin B	2		2	MD	E.coli	4		
								Coliform	4		
		Siap Saji	Formalin	21		21	Siap Saji	E.coli	38		3
			Boraks	20		20		Salmonella	17	1	
			Rhodamin B	11		11		Coliform	38		4
	Methanil	6		6							
<b>TOTAL</b>				97	0	97		157	1	11	

**Keterangan :**

1. Tabel ini berlaku untuk UPT yang memiliki target Program Prioritas Nasional (Pro PN) terkait PJAS
2. Pengujian awal dilakukan dengan menggunakan *rapid test kit*
3. \* Jenis pangan dapat dikelompokkan sesuai juknis sampling PJAS
4. \*\* Hanya dituliskan untuk parameter uji yang dilakukan
5. \*\*\* Melebihi persyaratan jika dengan satuan yang sama melebihi nilai yang tercantum pada PerBPOM No 13 Tahun 2019 (<https://jdih.pom.go.id/view/slide/845/13/2019>) atau Permenkes No. 14 Tahun 2021 halaman 1686 ( E.coli < 3,6 MPN/g atau < 1,1 CFU/g; Salmonella negatif)
6. \*\*\*\* HPST jika satuan pengujian berbeda dengan yang tercantum di peraturan, sehingga tidak dapat disimpulkan secara langsung



Lampiran 23A Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

**Tabel 23A**  
**Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas**  
**UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)**  
**Tahun 2022**

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4	5	6	7
1	Kabupaten Sorong	13 April 2022	Pasar Pagi Warmon	Muji Raharjo Sri Mulyani Tohari Arif Mustaqim Liling Elisabeth Diana Wardoyo	13 April 2022	Pasar Pagi Warmon	Muji Raharjo Sri Mulyani Tohari Arif Mustaqim Liling Elisabeth Diana Wardoyo Marzuki Jenny Fonataba Bagus Handoko Linda R Pesta N. Napitupulu
2	Kabupaten Raja Ampat	19 April 2022	Pasar Mbilin Kayam	Raoda Dominggas Fero Ramona Lisa Lauru Talib Sarifa Rahmatang Octovindaam Taufiq Karim	19 April 2022	Pasar Mbilin Kayam	Raoda Dominggas Fero Ramona Lisa Lauru Talib Sarifa Rahmatang Octovindaam Taufiq Karim Sherly P. Kalitouw Ronald Weju Febriani Welmina Bisai
<b>TOTAL</b>				<b>18 Orang</b>			<b>27 Orang</b>



Lampiran 23B Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

**Tabel 23B**  
**Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas**  
**UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)**  
**Tahun 2022**

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
<b>A</b>	<b>Sampling dan Pengujian Tahap I</b>														
1	Kabupaten Sorong	Pasar Pagi Warmon	60	58	14	12	11	5	5	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif
2	Kabupaten Raja Ampat	Pasar Mbilin Kayam	60	51	14	17	13	5	5	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif
3	Kabupaten Manokwari (Pengawalan)	Pasar Sanggeng	60	40	14	9	13	5	5	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif
4	Kabupaten Manokwari Selatan (Pengawalan)	Pasar Kenangan	60	39	13	12	5	5	5	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif
5	Kabupaten Kaimana (Pengawalan)	Pasar Air Tiba	60	42	19	8	11	5	5	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif
<b>B</b>	<b>Sampling dan Pengujian Tahap II</b>														
1	Kabupaten Sorong	Pasar Pagi Warmon	60	49	21	14	16	5	5	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif
2	Kabupaten Raja Ampat	Pasar Mbilin Kayam	60	48	15	13	13	5	5	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif	2 sampel positif	2 sampel positif
<b>TOTAL</b>			<b>420 sampel</b>	<b>327 sampel</b>	<b>110 sampel</b>	<b>85 sampel</b>	<b>82 sampel</b>	<b>35 sampel</b>	<b>35 sampel</b>	<b>327 sampel</b>	<b>110 sampel</b>	<b>85 sampel</b>	<b>82 sampel</b>	<b>35 sampel</b>	<b>35 sampel</b>



Lampiran 24A Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPKB) bagi UMKM Obat Tradisional

**Tabel 24A**  
**Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional**  
**Balai POM di Manokwari**  
**Tahun 2022**

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek CPOTB	Pendampingan CPOTB	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	CV Wondiboy Karya Mandiri	Jl. Poros Kabuow, Raisiei RT 001 RW 001 Provinsi Papua Barat	Minyak Lawang	Ya	Ya	Tidak	Sarana belum memenuhi CAPA hasil inspeksi
2	CV Lio Art Papua	Jl. Gajah Mada Sarinah Depan Kediaman Bupati Kelurahan Manokwari Timur Kec. Manokwari Barat Kab. Manokwari	Cairan Obat Luar Minyak Lintah plus daun bungkus	Ya	Ya	Ya	-



Lampiran 24B Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB) bagi UMKM Kosmetik

**Tabel 24B**  
**Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik**  
**Balai POM di Manokwari**  
**Tahun 2022**

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek Denah	Bimtek CPKB	Pendampingan	
1	2	3	4	6	7	10	
1	CV Asella Grup	Gang Sirsak Kompleks Kampung Makasar - Manokwari	Sabun mandi padat	Ya	Ya	Ya	Sarana berproses memperbaiki bangunan sesuai dengan denah yang disetujui
2	Koperasi Myristica	Jalan Ahmad Yani - Fakfak Utara - Kabupaten Fakfak - Provinsi Papua Barat	Sabun mandi padat	Ya	Ya	Ya	Sarana berproses melakukan perbaikan hasil temuan inspeksi



Lampiran 24C Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan

**Tabel 24C**  
**Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan**  
**UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)**  
**Tahun 2022**

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	UMK Anugerah Wondama Perkasa	Kampung Isey Kab. Teluk Wondama Provinsi Papua Barat	Air Minum Dalam Kemasan	Kategori 14.1.1.2.Air Minum Olahan	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-
2	Koperasi IMURI	Jl. Senendra No.1 Kampung Tofoi Distrik Sumuri Kab. Teluk Bintuni Provinsi Papua Barat	Saos Tomat Cenderawasih	Kategori 12.6.2.Saus Non Emulsi	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-
3	Ice Aqua	Jl. Litbang Kab. Manokwari Prov. Papua Barat	Es Batu Kristal	Kategori 03.0.Es untuk dimakan (edible ice) termasuk sherbet dan sorbet	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-
4	UMK LampuKita	Jl. Warah Made Desa / Kelurahan Danaweria Kec. Fakfak Tengah Provinsi Papua Barat	Virgin Coconut Oil	Kategori 02.1.2.Lemak dan Minyak nabati	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
5	Akuvit	Jl. Lembah Hijau, Kelurahan Wosi, Kec. Manokwari Barat	Es Batu Kristal	Kategori 03.0.Es untuk dimakan (edible ice) termasuk sherbet dan sorbet	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-
6	UMK Pokja Viva	Jl. Gunung Salju No. 32, Kelurahan Manokwari Barat, Kec. Manokwari Barat	Keripik Sukun, Keripik Keladi, Keripik Pisang	Kategori 04.1.2.12.Buah Yang Dimasak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
7	CV Crescendo	Jl. Raya Wesiri KM.4, Kelurahan Wesiri, Kecamatan Bintuni, Kabupaten Teluk Bintuni, Provinsi Papua Barat	Air Minum Dalam Kemasan	Kategori 14.1.1.2.Air Minum Olahan	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-



Lampiran 25 Keterjangkauan Pengawasan

**Tabel 25**  
**Keterjangkauan Pengawasan**  
**UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)**  
**Tahun 2022**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
<b>A</b>	<b>Balai POM di Manokwari</b>					
1	Kabupaten Manokwari	jam	3			
2	Kabupaten Manokwari Selatan	jam	4			
3	Kabupaten Pegunungan Arfak	jam	6			
4	Kabupaten Teluk Bintuni	jam	9			
5	Kabupaten Teluk Wondama	jam	15			
6	Kabupaten Fak Fak	jam	7			
7	Kabupaten Kaimana	jam	7			
8	Kabupaten Raja Ampat	jam	10			
<b>TOTAL</b>		<b>jam</b>	<b>61</b>			

**Keterangan:**

1. Waktu tempuh adalah total waktu tempuh perjalanan darat, laut, dan/atau udara yang dibutuhkan dalam satuan jam dari lokasi kantor UPT BPOM ke wilayah kerja terjauh pengawasan dalam kabupaten/kota terkait
2. \* diisi dengan checklist pada kolom yang sesuai dengan kriteria karakteristik khusus
3. Karakteristik khusus adalah wilayah yang memerlukan perhatian khusus dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, dengan salah satu atau lebih dari kriteria berikut :
  - Memiliki wilayah perbatasan darat dengan negara tetangga
  - Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus
  - Memiliki wilayah yang merupakan destinasi pariwisata prioritas pemerintah



Lampiran 26 Jumlah Penduduk Provinsi Papua barat

**Tabel 26**

**Jumlah Penduduk Provinsi Papua barat**

**UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)**

**Tahun 2022**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Balai POM di Manokwari</b>		
1	Kabupaten Manokwari	jiwa	197,097
2	Kabupaten Manokwari Selatan	jiwa	38,648
3	Kabupaten Pegunungan Arfak	jiwa	39,760
4	Kabupaten Teluk Bintuni	jiwa	92,236
5	Kabupaten Wondama	jiwa	43,746
6	Kabupaten Fak Fak	jiwa	86,283
7	Kabupaten Kaimana	jiwa	63,633
8	Kabupaten Raja Ampat	jiwa	66,839
<b>TOTAL</b>		<b>jiwa</b>	<b>628,242</b>

Sumber : Data BPS



## Lampiran 27 Sarana dan Prasarana

**Tabel 27**  
**Sarana dan Prasarana**  
**UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)**  
**Tahun 2022**

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium	1	
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium	1	
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	laboratorium	1	
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	1	
5	Laboratorium Biomolekuler	laboratorium	0	
6	Laboratorium Pengujian Covid-19	laboratorium	1	selesai pembangunan diakhir tahun 2021
7	Laboratorium Baku Pembanding	laboratorium	0	
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus	0	
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	1	
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	1	
11	Mobil laboratorium keliling	unit	2	
12	Mobil penyidikan	unit	1	
13	Mobil incenerator	unit	1	
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	5	
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	5	
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	0	
17	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	1	luas 9m2
18	Luas tanah***	m2 (Status)	9142	1 bidang
19	Luas bangunan***	m2 (Status)	2286	Milik Sendiri
20	dst. (dapat ditambahkan inventaris lain jika perlu)			

### Keterangan:

- \*) IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) merupakan seperangkat struktur, teknik, dan peralatan yang dimanfaatkan oleh UPT untuk memproses serta mengelola limbah
- \*\*\*) Mengacu pada Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM
- .. \*\*\*) Meliputi luas dan status kepemilikan, status kepemilikan tanah dan bangunan adalah dapat berupa:
  1. Sewa; atau
  2. Pinjam pakai; atau
  3. Proses hibah (pecah sertifikat); atau
  4. Milik sendiri



**Tabel 28**  
**Sumber Daya Manusia (SDM)**  
**UPT Balai POM di Manokwari**  
**Tahun 2022**

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Manokwari</b>		
1	SDM Teknis*	pegawai	31
2	SDM Administrasi**	pegawai	14
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	17
<b>TOTAL</b>			<b>62</b>

**Keterangan :**

1. \* aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Bidang/Seksi Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)
2. \*\* aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di Balai), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Bagian/Subbagian Tata Usaha)
3. \*\*\* seluruh SDM diluar ASN yang berkerja baik di bidang teknis/administrasi



Lampiran 29 Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja

**Tabel 29**  
**Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja**  
**UPT BALAI POM DI MANOKWARI**  
**Tahun 2022**

No	UPT	Pendidikan														Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1	D3	SMF	SMAK	SPK	SLTA	SLTA	SLTP	SLTP	SD		
						Lain	Farm				Umum	Keju	Umum	Keju			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
<b>A</b>	<b>Balai POM di Manokwari</b>																
1	Kepala			1													1
2	Bagian TU/Subbagian TU			1		8	4										13
3	Kelompok Substansi Pengujian			9		7	1										17
4	Kelompok Substansi Pemeriksaan		2	4		1	2										9
5	Kelompok Substansi Penindakan			1	1	1											3
6	Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi			3		1											4
	<b>TOTAL</b>		2	19	1	18	7										47



**Tabel 30**  
**Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji**  
**Balai POM di Manokwari**  
**Tahun 2022**

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian *	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	4	271	1108	68	277
2	Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan	5	475	3614	95	723
3	Pangan dan Air	3	316	1520	105	507
4	Mikrobiologi	3	384	1408	128	469
	<b>TOTAL</b>	15	1446	7650	96	510

**Keterangan:**

Termasuk koord/sub koord yang menguji



Lampiran 31 Uji Profisiensi dan Uji Kolaborasi

**Tabel 31**  
**Uji Profisiensi dan Uji Kolaborasi**  
**UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)**  
**Tahun 2022**

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	9
1	Mikrobiologi	Deteksi Staphylococcus aureus pada Kosmetik Bentuk Lotion	P3OMN	43 Peserta	30 June 2022	Memuaskan
2	Mikrobiologi	ALT Suplemen Kesehatan Tidak Mengandung herbal	P3OMN	44 Peserta	Agustus 202	Memuaskan
3	Mikrobiologi	Deteksi Fragmen DNA pada Produk Sosis	P3OMN	37 Peserta	July 2022	Memuaskan
4	Mikrobiologi	Deteksi cronobacter sakazaki pada susu	P3OMN	31 Peserta	June 2022	Memuaskan
5	Mikrobiologi	Deteksi clostridia pada Obat Tradisional bentuk serbuk	P3OMN	38 Peserta	June 2022	
6	Mikrobiologi	Uji Endotoksin sediaan Cair	P3OMN		October 2022	Memuaskan
7	Pangan	PK Pewarna Simultan : carmoisine/ azorubine, sunset yellow FCF, fast green FCF, ponceau 4R, allura red dalam Selai	P3OMN	54 Peserta	25 Mei 2022 sd 20 Juni 2022	Memuaskan
8	Pangan	PK Karbohidrat dalam Susu Bubuk	P3OMN	31 Peserta	07 Juli 2022 sd 11 Agustus 2022	Memuaskan
9	Pangan	PK Logam Kadmium dalam Cokelat Bubuk	P3OMN	38 Peserta	12 Agustus sd 09 September 2022	Memuaskan



No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	9
10	Kosmetik	Identifikasi Bahan Dilarang Dalam Kosmetik Sediaan Anti Jerawat	P3OMN	33 Peserta	June 2022	Memuaskan
11	Kosmetik	Penetapan Kadar Dichlorophene dalam Kosmetik secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi-Photo Diode Array	P3OMN	34 Peserta	Juli - Agustus 2022	Memuaskan
12	Obat Tradisional	Identifikasi Bahan Kimia Obat dan Penagwet dalam Obat Tradisional Sediaan Padat Klaim Anti Gatal Akibat Jamur	P3OMN	37 Peserta	03 – 16 Juni 2022	Memuaskan
13	Obat Tradisional	Penetapan Kadar Vitamin A (Retinil Palmitat) dalam Suplemen Kesehatan Sediaan Cair	P3OMN		October 2022	Belum ada hasil
14	Obat	Penetapan Kadar Metformin HCl dalam Sediaan Tablet Secara KCKT	P3OMN	33 Peserta	August 2022	Memuaskan
15	Obat	Penetapan Kadar Klozapin dalam Sediaan Tablet Secara KCKT	P3OMN	33 Peserta	August 2022	Memuaskan



## Lampiran 31A Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia

**Tabel 31A**  
**Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia**  
**Balai POM di Manokwari**  
**Tahun 2022**

### 1. Laboratorium Pengujian Kimia

Pengelompokkan Standar Peralatan Laboratorium Kimia Balai Besar/Balai POM dibagi menjadi empat kelompok yaitu:

Kelompok 1: Balai Besar POM dengan jumlah sampel > 3000

Kelompok 2: Balai Besar/ Balai POM dengan jumlah sampel 2000-3000

Kelompok 3: Balai POM dengan jumlah sampel 1000-2000

Kelompok 4: Balai POM dengan jumlah sampel < 1000

**Tabel Pengelompokan Balai Besar/Balai POM Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia**

No	Kelompok I Balai Besar/Balai POM di	Kelompok II Balai Besar/Balai POM di	Kelompok III Balai Besar/Balai POM	Kelompok IV Balai Besar/Balai POM di
1	Bandung	Medan	Ambon	Pangkalpinang
2	Surabaya	Padang	Palu	Manokwari
3	Yogyakarta	Lampung	Samarinda	Sofifi
4	Jakarta	Banjarmasin	Pekanbaru	Mamuju
5	Semarang	Mataram	Kendari	
6	Makasar	Jambi	Manado	
7	Denpasar	Palembang	Aceh	
8		Kupang	Palangkaraya	
9		Pontianak	Bengkulu	
10		Jayapura	Serang	
11			Batam	
12			Gorontalo	



## Standar Minimum Peralatan Balai Besar/Balai Pengawas Obat dan Makanan Laboratorium Kimia Kelompok 4

No	Nama Alat	Laboratorium				Jumlah
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5
1	Timbangan Mikro	1	1		1	3
2	Timbangan Semimikro	1	1		1	3
3	Timbangan analitik	1	1		1	3
4	Timbangan Top Loading				1	1
5	Weight set (anak timbangan)		2			2
6	Karl Fisher (AutoTitrator)		1			1
8	Spektrofotometer UV- VIS	1			1	2
9	KCKT/ UPLC (autosampler)	2	1	1	1	5
	Detektor UV/VIS	2	1	1	1	5
	- Detektor PDA	2	1	1	1	5
	- Detektor Fluoresen	1	1	1	1	4
10	KCKT detektor ELSD		1			1
11	LCMS/MS					
12	GC Autosampler	1	1		1	3
	- Detektor FID	1	1		1	3
	- Detektor ECD				1	1
13	GCMS		2			2
14	GCMS/MS					
15	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU		2			2
16	ICPMS**		1			1
17	ELISA Reader + Washer				1	1
18	FT-IR					
19	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor			1		1
20	Potensiometer	1				1
21	Polarimeter		1			1
22	Refractrometer		1			1
23	pH meter		2			2
24	Conductivity meter				1	1
25	Protein / Nitrogen Analyzer				1	1
26	Fat Analyzer				1	1
27	Dissolution Tester	1				1
28	Disintegration Tester	1				1
29	Microwave Digester		1		1	2
30	Pemanas Spiral				1	1
31	Muffle Furnace		1			1
32	Fume Hood* *	2	1	1	1	5
33	TLC System ( Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Scanner, TLC Documentation System)	1	1			2



# LAPORAN TAHUNAN 2022

No	Nama Alat	Laboratorium				Jumlah
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5
34	Multi Spotter	1	1		1	3
35	Developing Chamber/Automatic Chamber (ukuran dan jumlah sesuai kebutuhan)	1	2	1	2	6
36	Oven		1		1	2
37	Oven Vakum	1				1
38	Automatic Destillation unit		1		1	2
39	Hotplate stirrer	1	1		1	3
40	Water purification (kapasitas 300 L/hari)	1	1		1	3
41	Multi shaker	1			1	2
42	Ultrasonic degasser	1	1		1	3
43	Centrifuge	1	1	1		3
44	Refrigerated centrifuge				1	1
45	Vaccum manifold untuk SPE		1		1	2
46	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	1			1	2
47	Waterbath	1	1		1	3
48	Shaker Waterbath	1			1	2
49	Automatic dessicator	2	1	1	1	5
50	Heating Mantle	1				1
51	Hand Touch Mixer	1	1		1	3
52	Rotary evaporator system		1		1	2
53	Handy Step	1	1	1	1	4
54	Homogenizer/ analytical grinder				1	1
55	Laboratory blender	1	1		1	3
56	Pipette washer	1	1		1	3
57	Chemical Storage **	2	1	1	1	5
58	Micro Pipetor - 0,5-10 µL - 2-20 µL - 20-200 µL - 100-1000 µL - 1-5 mL - 1-10 mL	6	4	4	4	18
59	Lemari pendingin	2	1	1	2	6
60	Freezer	2	1	1	2	6
61	Microsyringe for TLC	2	1	1	2	6
62	Termometer	2	1	1	1	5
63	Termohigrometer *	4	2	2	2	10
64	Termo couple*	4	2	2	2	10
65	MDI (DUSA)***	1				1
66	Ion Kromatografi***		1			1
67	Particle analyzer***	1				1



## Lampiran 31B Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler, dan Sterilitas

**Tabel 31 B**  
**Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas**  
**UPT BPOM ( Balai POM di Manokwari )**  
**Tahun 2022**

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan ( Sesuai masing alat di labnya )		
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9
1	Air sampler	0	0	0	0	-	-	-
2	Alat uji Biokimia mikroba cara cepat	0	0	0	0	-	-	-
3	Autoklaf	3	1	0	4	2015, 2017	2021	-
4	Anaerobic jar/ Inkubator CO2	16/1	0	0	16/1	2016	-	-
5	Automatic Zone Reader	0	0	0	0	2012	-	-
6	Biosafety cabinet	2	1	0	3	2012, 2017	2021	-
7	Centrifuge 15/50 mL	0	2	0	2	-	-	-
8	Colony counter	1	0	0	1	2012	-	-
9	Conductivity meter	1	0	0	1	2012	-	-
10	Deep Freezer (-70oC)	0	0	0	0	-	-	-
11	Desikator	1	0	0	1	2017	-	-
12	Electrical pippete	10	0	0	10	2017, 2019	-	-
13	Freezer (-20oC)	2	0	0	2	2012	-	-
14	Heating Block with shaker	0	0	0	0	-	-	-
15	Hot plate/ Microwave	4	0	0	4	2012, 2017	-	-
16	Inkubator 20-25oC	2	0	0	2	2012, 2015	-	-
17	Inkubator 30oC	2	0	0	2	2012, 2018	-	-
18	Inkubator 32,5 + 2,5oC	2	0	0	2	2015	-	-
19	Inkubator 35-37oC	1	0	0	1	2012	-	-
20	Inkubator 36-38oC	1	0	0	1	2012	-	-
21	Inkubator 41-42oC	1	0	0	1	2012	-	-
22	Inkubator 44-44,5oC	1	0	0	1	2012	-	-
23	Inkubator 55oC	1	0	0	1	2012	-	-
24	Inkubator untuk bioindikator	1	0	0	1	2012	-	-
25	Laboratory Blender	1	0	0	1	2022	-	-
26	Laminar Air Flow	2	0	0	2	2012	-	-
27	Lemari Asam (portable)	0	0	0	0	-	-	-
28	Mikroskop Trinokuler/Binokuler	1	0	0	1	2012	-	-
29	Mikropipet 1 - 10 µL	0	4	0	4	-	2021	-
30	Mikropipet 2 - 20 µL	0	4	0	4	-	2021	-
31	Mikropipet 10 - 100 µL	0	4	0	4	-	2021	-
32	Mikropipet 20 - 200 µL	0	4	0	4	-	2021	-
33	Mikropipet 100 - 1000 µL	1	4	0	5	2012	2021	-
34	Oven 180 oC	3	0	0	3	2012	-	-
35	Oven 250 oC	1	0	0	1	2012	-	-
36	Particle Counter dilengkapi dengan pengukur velocity, suhu dan kelembaban	1	0	0	1	2012	-	-
37	pH meter	1	0	0	1	2012	-	-
38	Penyaring membran 1 set	6	0	0	6	2016	-	-
39	Waterbath	1	0	0	1	2012	-	-
40	Waterbath Shaker	0	0	0	0	-	-	-
41	Refrigerator	2	2	0	4	2012	2021	-
42	Stomaker	1	0	0	1	2012	-	-
43	Timbangan Analitik	2	0	0	2	2012	-	-
44	Timbangan Top Loading	2	0	0	2	2012	-	-
45	Ultrasonic degasser with temperature control	1	0	0	1	2017	-	-
46	UV lamp (254 nm)	0	0	0	0	-	-	-
47	Water Distillation/Purifier	1	0	0	1	2012	-	-
48	Laminar Air Flow atau PCR cabinet	0	2	0	2	-	2021	-
49	Real Time PCR	0	1	0	1	-	2021	-
50	Spectrofotometer DNA	0	0	0	0	-	-	-
51	Refrigerated Sentrifus with rotor for tube 15/50 mL and 1.5/2 mL	0	1	0	1	-	2021	-
52	Rotary/ Shaker Incubator/ Water Bath Shaker	0	0	0	0	-	-	-
53	Spin down	0	1	0	1	-	2021	-
54	Spindown for microplate	0	1	0	1	-	2021	-
55	Elektroforesis agarosa horizontal	0	0	0	0	-	-	-
56	Gel Documentation System	0	0	0	0	-	-	-
57	Vacuum manifold	0	0	0	0	-	-	-
58	Vacuum Pump	1	0	0	1	-	-	-
59	Vortex Mixer	3	3	0	6	2012	2021	-
60	Sterility testing pump (Closed System)	0	0	0	0	-	-	-
61	Isolator/ Cleanroom with AHU System	0	0	0	0	-	-	-
62	Thermocouple	1	0	0	1	2012	-	-
63	Thermohygro	6	0	0	6	2012	-	-



# LAPORAN TAHUNAN 2022

NO	Nama Alat	Kondisi Alat										
		Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas		
		Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah
10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20	
1	Air sampler	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Alat uji Biokimia mikroba cara cepat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Autoklaf	3	0	0	3	1	0	0	1	0	0	0
4	Anaerobic jar/ Inkubator CO2	16	0	0	16	0	0	0	0	0	0	0
5	Automatic Zone Reader	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Biosafety cabinet	2	0	0	2	1	0	0	1	0	0	0
7	Centrifuge 15/50 mL	0	0	0	0	2	0	0	2	0	0	0
8	Colony counter	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
9	Conductivity meter	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
10	Deep Freezer (-70oC)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Desikator	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
12	Electrical pipette	6	4	0	10	0	0	0	0	0	0	0
13	Freezer (-20oC)	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0
14	Heating Block with shaker	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Hot plate/ Microwave	4	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0
16	Inkubator 20-25oC	1	1	0	2	0	0	0	0	0	0	0
17	Inkubator 30oC	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0
18	Inkubator 32,5 + 2,5oC	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
19	Inkubator 35-37oC	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0
20	Inkubator 36-38oC	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
21	Inkubator 41-42oC	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
22	Inkubator 44-44,5oC	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
23	Inkubator 55oC	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
24	Inkubator untuk bioindikator	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
25	Laboratory Blender	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
26	Laminar Air Flow	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0
27	Lemari Asam (portable)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Mikroskop Trinokuler/Binokuler	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
29	Mikropipet 1 - 10 µL	0	0	0	0	4	0	0	4	0	0	0
30	Mikropipet 2 - 20 µL	0	0	0	0	4	0	0	4	0	0	0
31	Mikropipet 10 - 100 µL	0	0	0	0	4	0	0	4	0	0	0
32	Mikropipet 20 - 200 µL	0	0	0	0	4	0	0	4	0	0	0
33	Mikropipet 100 - 1000 µL	1	0	0	1	4	0	0	4	0	0	0
34	Oven 180 oC	3	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0
35	Oven 250 oC	1	0	2	3	0	0	0	0	0	0	0
36	Particle Counter dilengkapi dengan pengukur velocity, suhu dan kelembaban	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
37	pH meter	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
38	Penyaring membran 1 set	6	0	0	6	0	0	0	0	0	0	0
39	Waterbath	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
40	Waterbath Shaker	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	Refrigerator	2	0	0	2	2	0	0	2	0	0	0
42	Stomaker	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
43	Timbangan Analitik	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0
44	Timbangan Top Loading	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0
45	Ultrasonic degasser with temperature control	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
46	UV lamp (254 nm)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
47	Water Distillation/Purifier	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
48	Laminar Air Flow atau PCR cabinet	0	0	0	0	2	0	0	2	0	0	0
49	Real Time PCR	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0
50	Spectrofotometer DNA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
51	Refrigerated Sentrifus with rotor for tube 15/50 mL and 1.5/2 mL	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0
52	Rotary/ Shaker Incubator/ Water Bath Shaker	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
53	Spin down	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0
54	Spindown for microplate	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0
55	Elektroforesis agarosa horisontal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
56	Gel Documentation System	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
57	Vacuum manifold	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
58	Vacuum Pump	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
59	Vortex Mixer	3	0	0	3	3	0	0	3	0	0	0
60	Sterility testing pump (Closed System)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
61	Isolator/ Cleanroom with AHU System	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
62	Thermocouple	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
63	Thermohygro	6	0	0	6	0	0	0	0	0	0	0



Lampiran 32 Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan

**Tabel 32**  
**Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan**  
**UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)**  
**Tahun 2022**

No	Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Balai POM di Manokwari</b>		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2008 atau 17025:2017	akreditasi	1
3	Penghargaan dari Badan Narkotika Nasional atas upaya Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika di Provinsi Papua Barat	Piagam	1
4	Penghargaan dari KPPN Manokwari sebagai SATKER PELAPOR IMPLEMENTASI DIGIPAY DAN MARKETPLACE	Piagam	1
5	Penghargaan atas kerjasama dan dukungan dalam Pendampingan Perizinan UMKM Binaan Bank Indonesia di Provinsi Papua Barat melalui inovasi Daun Bungkus (Pendampingan UMKM Unggul dan Sukses)	Piagam	1
6	Penghargaan atas komitmen dalam Pendampingan Merdeka Belajar Kampus Merdeka melalui Inovasi Gerbang Mas (Gerakan Pengembangan Mahasiswa Papua Barat) dan Program Magang Mandiri FMIPA UNIPA	Piagam	1
7	Penghargaan atas komitmen dalam melakukan pengujian Barang Bukti Narkotika melalui Inovasi Jinar One Pengujian Barang Bukti Jenis Ganja selama 1 Hari Kerja	Piagam	1
8	Penghargaan atas koordinasi aktif terhadap pengawasan Obat dan Makanan dan Pendampingan UMKM di Kota Sorong dari LOKA POM di Sorong	Piagam	1
9	Penghargaan atas komitmen dalam melakukan pengujian Barang Bukti Narkotika melalui Inovasi Jinar One (Pengujian Narkotika Jenis Shabu - Shabu 1 Hari Kerja)	Piagam	1



**Tabel 33 A**  
**Kerja Sama**  
**UPT Balai POM di Manokwari**  
**Tahun 2022**

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	MOU dengan IAI Manokwari (Ikatan Apteker Indonesia) Papua Barat	2018	2023	Kerjasama terkait tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan serta dukungan Ikatan Apteker Indonesia terhadap program Badan Pengawas Obat dan Makanan	a. Evaluasi hasil pengawasan yang dilakukan oleh Balai POM di Manokwari terkait PD IAI untuk ditindaklanjuti oleh PD IAI sesuai dengan mekanisme penegakan kode etik Apoteker Indonesia dan peraturan organisasi tentang Pedoman disiplin Apoteker Indonesia. b. Pelaksanaan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) yang melibatkan kedua belah pihak	KIE Bersama dengan permintaan narasumber dari Balai POM di Manokwari, Pelaksanaan Kegiatan KIE bersama yang diselenggarakan oleh Balai POM di Manokwari dengan melibatkan anggota PD IAI Papua Barat, Evaluasi hasil pengawasan sarana pelayanan dan distribusi obat ditindaklanjuti oleh PD IAI Papua Barat	Penyebaran informasi terkait peraturan farmasi, penggunaan obat yang aman	Rp 11,600,000	Efektif
2	Pemerintah Kabupaten Manokwari Selatan	2018	2023	Kemitraan dalam Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kabupaten Manokwari Selatan	a. pengawasan dan Tindak Lanjut hasil pengawasan obat dan makanan b. pembinaan dan sertifikasi sarana produksi industri rumah tangga pangan c. pengujian laboratorium untuk sampel obat d. pemberian komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat e. penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu	a. Pengawasan Obat dan Makanan bersama lintas sektor b. Pendampingan pelaku usaha dalam rangka pendampingan dana DAK	kegiatan program keamanan pangan GKPD (3 Desa), PPABK (1 Pasar), PJAS (11)	Rp 11,600,000	Efektif
3	Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Provinsi Papua Barat	2019	2024	Pemberdayaan Potensi Gerakan Pramuka Dalam Peningkatan Keamanan Pangan Di Provinsi Papua Barat	a. pelaksanaan komunikasi, informasi dan edukasi keamanan pangan (Pramuka Sadar Pangan Aman / Pramuka SAPA); b. peningkatan kompetensi dan ketrampilan anggota Pramuka untuk menjadi fasilitator /kader keamanan pangan; c. pelaksanaan promosi keamanan pangan dan sosialisasi keamanan pangan; d. pembinaan keamanan pangan pada komunitas sekolah dan pedagang di lingkungan organisasi pramuka sekolah termasuk pemantauan keamanan pangan di masyar	Pembentukan SAKA POM di 4 Kwarcab (4 Kabupaten) yakni sebanyak 30% dari Jumlah Kwarcab yang ada di Papua Barat, meliputi: Manokwari, Sorong, Fakfak dan Kaimana. Memberikan pengetahuan di salah satu sekolah di Kab. Manokwari terkait obat dan Makanan. Penerbitan SK Terkait Pembentukan SAKA dan Struktur organisasi SAKA POM di Provinsi Papua Barat	Food Security Wakil Presiden RI		
4	MOU dengan Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong	2019	2024	Kerjasama Di Bidang Pendidikan, Penelitian, Dan Pengabdian Masyarakat	1. Penyelenggaraan kegiatan pendidikan lanjutan bagi pegawai melalui tugas belajar; 2. Peningkatan pengetahuan melalui magang/pelatihan/workshop/seminar bersama di bidang pengawasan obat dan makanan; 3. Penelitian dalam rangka peningkatan pengawasan obat dan makanan; 4. Pengabdian pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan perencanaan dan pengembangan institusi; 5. Pengabdian pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi; 6. Pemanfaatan sarana dan prasarana laboratorium untuk pendidikan dan penelitian dalam rangka pengawasan obat dan makanan; 7. Publikasi ilmiah bersama dari hasil kerjasama pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat	1. Peningkatan pengetahuan melalui magang/pelatihan/workshop/seminar bersama di bidang pengawasan obat dan makanan; 2. Penelitian dalam rangka peningkatan pengawasan obat dan makanan; 3. Pengabdian pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi; 4. Pemanfaatan sarana dan prasarana laboratorium untuk pendidikan dan penelitian dalam rangka pengawasan obat dan makanan; 5. Pembuatan produk dan layanan inovatif yang dapat memberikan manfaat serta kontribusi positif bagi masyarakat.	Pengalokasian anggaran untuk kegiatan KIE dan Pengalokasian waktu sebagai narasumber pada kegiatan KKN, Narasumber pada Kuliah perdana bagi mahasiswa baru	Rp 11,600,000	



# LAPORAN TAHUNAN 2022

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
5	MOU dengan Pemerintah Kota Sorong	2019	2024	Kemitraan dalam Pengawasan Obat dan Makanan	Koordinasi dan sinkronisasi teknis fungsional dalam pelaksanaan Pengawasan Obat dan Makanan	Penanggungjanaan dan Penanganan KLB di wilayah Kota Sorong, Food Security pengamanan RI 1 di Kota Sorong, Intensifikasi Pengawasan Obat dan Makanan menjelang Hari Raya di Kota Sorong, Implementasi Pasar Aman dari Bahan Berbahaya di Pasar Sentral dan Boswesen Kota Sorong, Pembentukan Desa Pangan Aman di Kelurahan Rufe, Remu selatan dan Klasaman Kota Sorong Gerakan Keamanan Pangan Desa, Pelatihan Peningkatan Kompetensi Petugas Pengawas Sarana Pelayanan Kefarmasian (Saryanfar) untuk Tenaga Pengawas di Dinas Kabupaten/Kota, FGD Kemitraan dalam rangka Peningkatan efektivitas pengawasan obat dan makanan di wilayah Desa	a. Pengawasan Obat dan Makanan bersama Disperindag dan Dinkes (termasuk pengawasan distribusi vaksin), b. Kegiatan bersama Dinkes dan Disperindag Kab. Raja Ampat dalam rangka pendampingan pelaku usaha (diterbitkan beberapa izin edar pangan) c. Kegiatan pengawasan linktr.ee pengawasan di bumi kasuari (lintas kasuari) FGD dengan Dinkes dan Disperindag menggunakan sarana linktr.ee untuk berbagi informasi	Rp 20,000,000	Efektif
6	MOU dengan UNIPA (Universitas Negeri Papua)	2019	2024	Kerjasama Di Bidang Pendidikan, Penelitian, Dan Pengabdian Masyarakat	1. Penyelenggaraan kegiatan pendidikan lanjutan bagi pegawai melalui tugas belajar; 2. Peningkatan pengetahuan melalui magang/pelatihan/workshop/seminar bersama di bidang pengawasan obat dan makanan; 3. Penelitian dalam rangka peningkatan pengawasan obat dan makanan; 4. Pengabdian pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan perencanaan dan pengembangan institusi; 5. Pengabdian pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi; 6. Pemanfaatan sarana dan prasarana laboratorium untuk pendidikan dan penelitian dalam rangka pengawasan obat dan makanan; 7. Publikasi ilmiah bersama dari hasil kerjasama pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat	1. Peningkatan pengetahuan melalui magang/pelatihan/workshop/seminar bersama di bidang pengawasan obat dan makanan; 2. Penelitian dalam rangka peningkatan pengawasan obat dan makanan; 3. Pengabdian pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi; 4. Pemanfaatan sarana dan prasarana laboratorium untuk pendidikan dan penelitian dalam rangka pengawasan obat dan makanan; 5. Pembuatan produk dan layanan inovatif yang dapat memberikan manfaat serta kontribusi positif bagi masyarakat.	1. KKN tematik Merdeka BPOM dengan jumlah 11 orang. 2) Penyelenggaraan webinar kosmetik bersama, 3). PKL bagi mahasiswa fakultas MIPA, 4). KIE bersama terkait obat dan Makanan	Rp 11,600,000	Efektif
7	MOU dengan STIH (Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Manokwari)	2020	2024	Kerjasama Di Bidang Pendidikan, Penelitian, Dan Pengabdian Masyarakat	a. Penyelenggaraan pendidikan lanjutan bagi pihak Pertama, b. Peningkatan pengetahuan melalui magang/ pelatihan/ workshop/ seminar bersama dibidang obat dan makanan, c. penelitian bersama dalam rangka peningkatan pengawasan obat dan makanan, d. pengabdian pemberdayaan masyarakat melalui KIE dibidang obat dan makanan, e. Pemanfaatan sarana dan prasarana dalam peningkatan pengawasan obat dan makanan, f. publikasi ilmiah bersama	1) Bantuan hukum dalam proses penindakan obat dan makanan, 2) Penyelenggaraan pendidikan lanjutan bagi pegawai BPOM, 3) Penelitian bersama dalam peningkatan pengawasan obat dan makanan berupa pembuatan skripsi data dari Balai POM	Pengalokasian anggaran untuk kegiatan KIE dan Pengalokasian waktu sebagai narasumber pada kegiatan KKN, Narasumber pada Kuliah perdana bagi mahasiswa baru	Rp 2,000,000	Efektif
8	MOU dengan BNN (Badan Narkotika Nasional) Perwakilan Papua Barat	2021	2024	Kerjasama Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika	a. Penyebarluasan informasi dan edukasi pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika dan Prekursor Narkotika. b. Pengembangan kapasitas sumber daya manusia di bidang pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika c. Pelaksanaan tes/uji Narkotika d. Pertukaran data penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotik dan Prekursor Narkotika dengan tetap memperhatikan kerahasiaan dan kepentingan Negara e. Penyusunan ketentuan hukum dan/atau pedoman terkait peredaran jenis psikotropika baru f. Pelaksanaan operasi bersama dalam rangka pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika	a. KIE terkait penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika kepada kalangan remaja dengan melibatkan BNN b. Bimtek terkait pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika c. Melayani pengujian sampel barang bukti d. Sharing informasi antar penyidik Balai POM di Manokwari dan BNN Provinsi Papua Barat e. Sharing informasi terkait ketentuan hukum atau peraturan terbaru f. Kegiatan operasi OPSON yang melibatkan anggota BNN	a. Kegiatan operasi OPSON yang melibatkan anggota BNN b. Pelaksanaan tes/uji Urine Narkotika	12.560.000	Efektif
9	MOU dengan Pemerintah Kabupaten Raja Ampat	2022	2027	Kemitraan dalam Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kabupaten Raja Ampat	a. pengawasan dan Tindak Lanjut hasil Pengawasan obat dan makanan b. pembinaan dan sertifikasi sarana produksi industri rumah tangga pangan c. pengujian laboratorium untuk sampel obat d. pemberian komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat e. penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu	a. Pengawasan Obat dan Makanan bersama lintas sektor b. Pendampingan pelaku usaha dalam rangka pendampingan dana DAK	a. Pengawasan Obat dan Makanan bersama Disperindag dan Dinkes (termasuk pengawasan distribusi vaksin), b. Kegiatan bersama Dinkes dan Disperindag Kab. Raja Ampat dalam rangka pendampingan pelaku usaha (diterbitkan beberapa izin edar pangan) c. Kegiatan pengawasan linktr.ee pengawasan di bumi kasuari (lintas kasuari) FGD dengan Dinkes dan Disperindag menggunakan sarana linktr.ee untuk berbagi informasi	Rp 25,000,000	Efektif



## Keterangan:

1. Kerja sama dapat berupa kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)
2. Ruang Lingkup Kerja Sama: diisi dengan jenis kegiatan yang telah disepakati dalam kerja sama
3. Implementasi Kerjasama: diisi dengan bentuk kegiatan kerjasama dengan mitra kerjasama  
Contoh Pelatihan, KIE, Penyuluhan, Praktek Kerja, Penelitian Bersama
4. Output: diisi dengan output/hasil dari kerjasama presentase rekomendasi yang ditindaklanjuti sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, Jumlah desa pangan aman, Jumlah pasar aman berbasis komunitas, Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan
5. Anggaran: diisi dengan serapan anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan kerja sama
6. Efektivitas: disebut efektif apabila minimal satu ruang lingkup kerja sama telah diimplementasikan



## Lampiran 33B Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi

**Tabel 33 B**  
**Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi**  
**UPT Balai POM di Manokwari**  
**Tahun 2022**

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Balai POM di Manokwari</b>		
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	9
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	10
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	12

**Keterangan :**

- \*) Dokumen Kerja Sama merupakan dokumen kerja sama (Perjanjian Kerja Sama atau MoU) yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor terkait dalam koordinasi pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen Kerja Sama yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
- \*\*) Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor merupakan dokumen penunjukkan tim koordinasi dan penanggung jawab yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen SK yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
- \*\*\*) Penghargaan/Rekognisi adalah penghargaan yang diterima UPT dari lintas sektor baik pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah sebagai bentuk pengakuan atau predikat terhadap kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan oleh UPT. Contoh : Predikat WBK/WBBM dan Predikat Pelayanan Prima dari Kementerian PANRB ataupun penghargaan yang diterima dari Pemerintah Daerah setempat.



# LAPORAN TAHUNAN 2022

## Lampiran 34 Pengadaan Barang/Jasa

**Tabel 34**  
**Pengadaan Barang/Jasa**  
**UPT BPOM Balai POM di Manokwari**  
**Tahun 2023**

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak						
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana		
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Sewa rumah dinas kepala balai POM di Manokwari	Pengadaan Jasa Sewa Rumah Dinas Kepala Balai POM di Manokwari TA 2022	1 Paket	Pengadaan Langsung	DR.3165.EBA.962.051.0E.522141	65.000.000,00	65.000.000,00	10 Januari 2022	PL.02.01.31A.31A5.01.22.31	10 Januari 2023	65.000.000,00	360 hari kalender	Yance Tuapattinaya	57.018.397.0-954.000	Jl. Perumahan Penda, RT. 002 RW. 004, Karang Tumenitis, Nabire, Papua
2	PENGADAAN APD	Pengadaan Laptop dan PC Desktop	1 Paket	E-Purchasing	DR.3165.CAN.001.051.0A.532111	75.377.000,00	-	28 March 2022	PL.02.01.31A.31A5.03.22.93	28 March 2022	75.377.000,00	38 Hari Kalender	PT. GOSYEN SOLUSINDO CEMERLANG	80.597.779.0-427.000	Jl. Kedondong 3 Harapan Indah Blok TT No. 3 RT.014 / RW.020, Kota Bekasi, Medan Satria, Jawa Barat
3	PENGADAAN SAMPEL MAKANAN DAN PENGADAAN SAMPEL	Pengadaan Reagen dan Media Mikrobiologi Sampel Makanan dan Sampel Fortifikasi	1 Paket	Pengadaan Langsung	DR.3165.QIA.001.055.0B.521811 dan DR.3165.QIA.008.051.0B.521811	219.480.000,00	184.998.927,00	12 April 2022	PL.02.01.31A.31A5.04.22.129	12 April 2022	182.128.800,00	120 Hari Kalender	PT. New Praktika Alkesindo	75.255.902.1-606.000	Jl. Ngajel Jaya Utara IV/19, Kota Surabaya, Gubeng, Jawa Timur
4	KONSULTAN - BALAI	Paket Pekerjaan Pengadaan Jasa Konsultansi Manajemen Konstruksi Gedung Laboratorium Tahap III Balai POM di Manokwari	1 Paket	Seleksi	DR.3165.CBV.001.051.0A.533111	829.656.000,00	689.317.090,00	28 April 2022	PL.02.03.31A.31A5.04.22.138	28 April 2022	689.317.090,00	126 Hari Kalender	CV. SIARA KONSULTAN	31.656.048.1-955.000	Jalan Irman Jaya Kompleks Kebun Cengkeh, Kab. Manokwari, Manokwari Barat, Papua Barat
5	PENGADAAN SAMPEL OBAT	Pengadaan Reagen dan Media Mikrobiologi Pengujian Sampel Obat, Bahan Alam, Kosmetik, dan Suplemen	1 Paket	Tender Umum	DR.3165.QIA.005.053.0B.521811	307.173.000,00	303.398.520,00	17 May 2022	PL.02.03.31A.31A5.05.22.153	17 May 2022	203.280.960,00	180 Hari Kalender	CV. ANUGRAH CAHAYA ABADI	31.729.425.4-122.000	Jl. Menteng VII Gg. Duna No. 4 A, Kota Medan, Medan Denai, Sumatera Utara
6	FASILITASI KEAMANAN PANGAN BAGI KOMUNITAS DAN PELAKU USAHA PANGAN DESA	Pekerjaan Pengadaan Test Kit GPD Fungsi Inokom Balai POM di Manokwari	1 Paket	Pengadaan Langsung	DR.3165.QDB.002.052.0C.521211	120.000.000,00	119.234.535,00	20 June 2022	PL.02.01.31A.31A5.06.22.160	20 June 2022	117.297.700,00	45 Hari Kalender	PT. Cahaya Prima Lestari	02.465.461.8-432.000	JL. PANGANDARAN RAYA NO. 51 RAWA LUMBU - BEKASI, Kota Bekasi, Rawalumbu, Jawa Barat
7	VERIFIKASI METODE ANALISA PENGUJIAN PANDAN, TERANOKOKO DAN MIKROBIOLOGI	Pengadaan Pemeliharaan Alat Laboratorium HPLC Waters Balai POM di Manokwari TA. 2022	1 Paket	Penunjukan Langsung	DR.3165.PDD.001.054.0A.523121	282.627.000,00	179.265.000,00	15 July 2022	PL.02.05.31A.31A5.07.22.198	15 July 2022	162.448.500,00	90 Hari Kalender	PT. Krontekindo Utama	01.680.375.1-013.000	Jl. RC. Veteran 9 Bintaro Jakarta Selatan
8	PENGADAAN ALAT LABORATORIUM	Pengadaan UPS Balai POM di Manokwari TA. 2022	1 Paket	E-Purchasing	DR.3165.RAB.001.051.0A.532111	79.560.000,00	-	20 July 2022	PL.02.01.31A.31A5.07.22.212	20 July 2022	78.773.550,00	40 Hari Kalender	PT. AIRMAS PERKASA EKSPRES	70.345.630.1-044.000	KOMP. KETAPANG INDAH JL. KH. ZANUL ARIFIN B3 NO.11 KRUKUT TAMANSARI, Jakarta Barat, DKI Jakarta
9	PENGADAAN ALAT LABORATORIUM	Pengadaan Alat Laboratorium PhotoChemical Reactor - HPLC Post Column Derivatization Balai POM di Manokwari TA. 2022	1 Paket	E-Purchasing	DR.3165.RAB.001.051.0A.532111	356.400.000,00	-	21 July 2022	PL.02.01.31A.31A5.07.22.216	21 July 2022	297.000.000,00	100 Hari Kalender	PT. RADIN NUGRAH DAKSATAMA	02.506.473.4-043.000	Komplek Plaza Pasifik B1 No. 20, Jl. Boulevard Barat Raya, DKI Jakarta
10	Pengadaan Suku Cadang Alat Laboratorium	Pengadaan Suku Cadang Alat Laboratorium HPLC Waters BPOM di Manokwari TA. 2022	1 Paket	Penunjukan Langsung	DR.3165.PDD.001.054.0H.523123	59.433.000,00	57.813.240,00	09 Agustus 2022	PL.02.05.31A.31A5.08.22.235	09 Agustus 2022	55.400.100,00	45 Hari Kalender	PT. Krontekindo Utama	01.680.375.1-013.000	Jl. RC. Veteran 9 Bintaro Jakarta Selatan
11	PENGADAAN ALAT LABORATORIUM	Pengadaan Penambah Nilai Alat Laboratorium PH Ion BPOM di Manokwari TA. 2022	1 Paket	Penunjukan Langsung	DR.3165.RAB.001.051.0A.532111	110.000.000,00	93.803.880,00	08 September 2022	PL.02.05.31A.31A5.09.22.263	08 September 2022	93.795.000,00	90 Hari Kalender	PT. Almega Sejahtera	01.612.112.1-046.000	JL DANAU SUNTER UTARA BLCK G-7/III NO. C.25, Bekasi, Jawa Barat
12	Pengadaan Suku Cadang Alat Laboratorium	Pengadaan suku cadang alat laboratorium Phenomenex BPOM di Manokwari TA. 2022	1 Paket	Penunjukan Langsung	DR.3165.PDD.001.054.0H.523123	103.249.000,00	103.246.650,00	26 September 2022	PL.02.05.31A.31A5.09.22.281	26 September 2022	102.176.888,00	90 Hari Kalender	PT. SURYA BUJANA NUSANTARA	01.984.437.2-044.000	WTC Mangga Dua Lt 5, Blok D No.2 Jl. Mangga Dua Raya No.8, Jakarta Utara
13	PENGADAAN ALAT LABORATORIUM	Pengadaan Alat Laboratorium Balai POM di Manokwari TA.2022	1 Paket	Pengadaan Langsung	DR.3165.RAB.001.051.0A.532111	153.200.000,00	153.379.025,00	22 September 2022	PL.02.01.31A.31A5.09.22.278	22 September 2022	138.900.500,00	90 Hari Kalender	PT. SERUMPUN BERKAH MANDIRI	03.330.158.1-404.000	Jl.R.Hj. Siti Musalah IV Blok C No.38, Sindang Barang - Bojor, Jawa Barat
14	PENGADAAN SAMPEL OBAT	Pengadaan Reagen dan Media Mikrobiologi Pengujian Sampel Obat, Bahan Alam, Kosmetik, dan Suplemen	1 Paket	Pengadaan Langsung	DR.3165.QIA.005.053.0B.521811	103.892.040,00	103.867.140,00	11 October 2022	PL.02.01.31A.31A5.10.22.304	11 October 2022	73.659.600,00	75 Hari Kalender	PT. New Praktika Alkesindo	75.255.902.1-606.000	Jl. Ngajel Jaya Utara IV/19, Kota Surabaya, Gubeng, Jawa Timur
15	VERIFIKASI METODE ANALISA PENGUJIAN PANGAN, TERANOKOKO DAN MIKROBIOLOGI	Pengadaan Jasa Pemeliharaan Alat Laboratorium HPLC Waters BPOM di Manokwari TA. 2022	1 Paket	Penunjukan Langsung	DR.3165.PDD.001.054.0A.523121	120.000.000,00	118.562.430,00	31 October 2022	PL.02.05.31A.31A5.10.22.318	31 October 2022	112.592.295,00	45 Hari Kalender	PT. Krontekindo Utama	01.680.375.1-013.000	Jl. RC. Veteran 9 Bintaro Jakarta Selatan
16	PENGADAAN SAMPEL OBAT	Pengadaan Reagen dan Media Mikrobiologi Konsolidasi BAH.001 dan QIA.005 Balai POM di Manokwari TA. 2022	1 Paket	Pengadaan Langsung	DR.3165.QIA.005.053.0B.521811	51.667.440,00	51.468.480,00	22 November 2022	PL.02.01.31A.31A5.11.22.338	22 November 2022	51.468.480,00	30 Hari Kalender	PT. New Praktika Alkesindo	75.255.902.1-606.000	Jl. Ngajel Jaya Utara IV/19, Kota Surabaya, Gubeng, Jawa Timur



# LAPORAN TAHUNAN 2022

Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan				Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
		%	No/ Tgl FHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai				
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
-	-	100	-	PL.02.01.31A.31A5.01.22.07 tanggal 12 Januari 2022	00004A/68 9071/2022	17 January 2022	65.000.000,00	220651301000069	18 January 2022	58.500.000,00	65.000.000,00	-	-	
-	-	100	-	PL.02.01.31A.31A5.04.22.135 tanggal 26 April 2022	00159T/68 9071/2022	11 May 2022	75.377.000,00	220651302004283	12 May 2022	68.888.599,00	75.377.000,00	-	-	
PL.02.01.31A.31A5.05.22.156 tanggal 14 Juni 2022	182.128.800,00	100	-	PL.02.01.31A.31A5.06.22.243 tanggal 21 Juni 2022	00240T/68 9071/2022	28 June 2022	156.534.420,00	220651303001755	29 June 2022	138.906.670,00	182.128.800,00	Pelaksanaan Pekerjaan melewati deadline pekerjaan	Dikenakan denda keterlambatan sebesar Rp 218.232,-	
PL.02.01.31A.31A5.08.22.239 tanggal 08 Agustus 2022	182.128.800,00			PL.02.01.31A.31A5.09.22.444 tanggal 19 September 2022	00390T/68 9071/2022	27 September 2022	25.594.380,00	220651303003178	28 September 2022	22.459.126,00				
PL.02.03.31A.31A5.08.22.160 tanggal 15 Agustus 2022	60.817.455,00	100	-	PL.02.03.31A.31A5.06.22.246 tanggal 10 Juni 2022	00229T/68 9071/2022	20 June 2022	60.817.455,00	220651303001629	20 June 2022	52.598.880,00	60.817.455,00	Anggaran Pengadaan mengalami pemotongan Automatic Adjustment	Dilakukan adendum dan dibayarkan sesuai dengan prestasi pekerjaan yang terselesaikan	
PL.02.03.31A.31A5.07.22.215 tanggal 21 Juli 2022	203.280.960,00	100	-	PL.02.03.31A.31A5.07.22.321 tanggal 22 Juli 2022	00301T/68 9071/2022	08 Agustus 2022	167.094.960,00	220651302009157	05 Agustus 2022	148.277.960,00	203.280.960,00	-	-	
				PL.02.03.31A.31A5.11.22.579 tanggal 14 November 2022	00508T/68 9071/2022	16 November 2022	36.186.000,00	220651302015294	17 November 2022	32.111.000,00				
PL.02.01.31A.31A5.06.22.160.rev02	113.297.700,00	100	-	PL.02.01.31A.31A5.07.22.277 tanggal 01 Juli 2022	00274T/68 9071/2022	15 July 2022	113.297.700,00	220651301007767	15 July 2022	100.538.950,00	220651301007767	Terdapat kesalahan penginputan nilai kontrak pada saat pendaftaran kontrak	Dilakukan adendum kontrak untuk memperbaiki nilai kontrak	
-	-	100	-	PL.02.05.31A.31A5.10.22.465 tanggal 11 Oktober 2022	00423T/68 9071/2022	17 October 2022	162.448.500,00	220651303003461	17 October 2022	143.423.000,00	162.448.500,00	-	-	
-	-	100	-	PL.02.01.31A.31A5.09.22.501 tanggal 26 September 2022	00403T/68 9071/2022	30 September 2022	78.773.550,00	220651302012120	30 September 2022	68.696.213,00	78.773.550,00	Pelaksanaan Pekerjaan melewati deadline pekerjaan	Dikenakan denda keterlambatan sebesar Rp 1.206.442,-	
-	-	100	-	PL.02.01.31A.31A5.09.22.472 tanggal 20 September 2022	00389T/68 9071/2022	27 September 2022	297.000.000,00	220651303003179	28 September 2022	263.554.053,00	297.000.000,00	-	-	
-	-	100	-	PL.02.05.31A.31A5.09.22.458 tanggal 26 September 2022	00402T/68 9071/2022	30 September 2022	55.400.100,00	220651303003228	30 September 2022	49.161.350,00	55.400.100,00	-	-	
-	-	100	-	PL.02.05.31A.31A5.11.22.560 tanggal 07 November 2022	00481T/68 9071/2022	15 November 2022	75.036.000,00	220651303003933	15 November 2022	66.586.000,00	93.795.000,00	-	-	
-	-			PL.02.05.31A.31A5.11.022.568 tanggal 10 November 2022	00506T/68 9071/2022	16 November 2022	18.759.000,00	220651303003962	17 November 2022	16.646.500,00				
-	-	100	-	PL.02.05.31A.31A5.11.22.563 tanggal 11 November 2022	00505T/68 9071/2022	16 November 2022	75.953.138,00	220651303003964	17 November 2022	67.399.856,00	102.176.888,00	-	-	
-	-			PL.02.05.31A.31A5.11.22.576 tanggal 14 November 2022	00507T/68 9071/2022	16 November 2022	26.223.750,00	220651303003961	17 November 2022	23.270.625,00				
PL.02.01.31A.31A5.11.22.320 tanggal 02 November 2022	138.900.500,00	100	-	PL.02.01.31A.31A5.12.22.644 tanggal 09 Desember 2022	00613T/68 9071/2022	14 December 2022	66.528.500,00	220651303004787	14 December 2022	59.036.552,00	138.900.500,00	-	-	
				PL.02.01.31A.31A5.12.22.642 tanggal 09 Desember 2022	00614T/68 9071/2022	14 December 2022	72.372.000,00	220651303004766	14 December 2022	64.222.000,00				
-	-	100	-	PL.02.01.31A.31A5.12.22.642 tanggal 09 Desember 2022	00605T/68 9071/2022	13 December 2022	69.493.770,00	220651303004693	14 December 2022	61.667.895,00	73.659.600,00	-	-	
-	-			PL.02.01.31A.31A5.12.22.642 tanggal 09 Desember 2022	00606T/68 9071/2022	13 December 2022	4.165.830,00	220651303004694	14 December 2022	3.696.705,00				
-	-	100	-	PL.02.05.31A.31A5.12.22.637 tanggal 06 Desember 2022	00588T/68 9071/2022	09 Desember 2022	112.592.295,00	220651303004568	09 Desember 2022	99.405.809,00	112.592.295,00	-	-	
-	-	100	-	PL.02.01.31A.31A5.12.22.628 tanggal 08 Desember 2022	00599T/68 9071/2022	13 December 2022	21.435.000,00	220651303004650	14 December 2022	19.021.149,00	51.468.480,00	-	-	
				PL.02.01.31A.31A5.12.22.628 tanggal 08 Desember 2022	00600T/68 9071/2022	13 December 2022	30.033.480,00	220651303004695	14 December 2022	26.651.331,00				



Lampiran 35 Laporan Realisasi Anggaran

**Tabel 35**  
**Laporan Realisasi Anggaran**  
**UPT BPOM Balai POM di Manokwari**  
**Tahun 2022**

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	6,060,000,000.00	6,055,688,651.00	10,434,155,000.00	10,382,362,622.00	1,063,402,000.00	1,054,437,102.00	17,557,557,000.00	17,492,488,375.00
2	PNP	0.00	0.00	1,435,171,000.00	1,429,081,470.00	0.00	0.00	1,435,171,000.00	1,429,081,470.00
	<b>TOTAL</b>	6,060,000,000.00	6,055,688,651.00	11,869,326,000.00	11,811,444,092.00	1,063,402,000.00	1,054,437,102.00	18,992,728,000.00	18,921,569,845.00



**Tabel 36**  
**Laporan Penerimaan PNBP**  
**Balai POM di Manokwari**  
**Tahun 2022**

No.	UPT	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5=4/3 x 100%</b>
1	Balai POM di Manokwari	Rp 98.199.000,00	Rp 153.895.000,00	156,72%
	<b>TOTAL</b>	<b>Rp 98.199.000,00</b>	<b>Rp 153.895.000,00</b>	<b>156,72%</b>



## Lampiran 37 Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen

**Tabel 37**  
**Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen**  
**Balai POM di Manokwari**  
**Tahun 2022**

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	$5=4/3 \times 100\%$
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	84,4	84,4	100,00
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	77,7	77,42	99,64
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	80,092	90,46	88,54
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	83,33	85	98,04
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	60-79	84	100,00
6	Indeks Profesionalitas ASN	85,5	84,38	98,69



Lampiran 38 Data Produk Obat dan Makanan Beredar

**Tabel 38**

**Data Produk Obat dan Makanan Beredar**

**UPT BPOM (Balai POM di Manokwari)**

**Tahun 2022**

<b>No.</b>	<b>Provinsi</b>	<b>Komoditi</b>	<b>Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1	Papua Barat	Obat	2105
		Obat Tradisional	448
		Obat Kuasi	95
		Suplemen Kesehatan	325
		Kosmetik	2901
		Pangan	2510

# BALAI POM DI MANOKWARI



(0986) 2217025/27



081344144142



BPOM\_Manokwari



bpom\_manokwari



bpom.manokwari



www.pom.go.id



Balai POM Manokwari



Manokwari.bpom@gmail.com/  
ulpk.bpommanokwari@gmail.com